REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN KESEHATAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
RISET FASILITAS KESEHATAN 2011

PEDOMAN KUESIONER PUSKESMAS

RAHASIA | **RIFASKES-11.PKM**

I. PENGENALAN TEMPAT			
1	Provinsi		☐☐
2	Kabupaten/Kota		☐☐
3	Kecamatan		☐☐☐
4	Alamat Puskesmas	a. Jalan ..... b. Desa/ Kelurahan..... c. Kode Desa/ Kelurahan:	☐☐☐
5	Lokasi Puskesmas	1. Perkotaan 2. Perdesaan	☐
6	Nomor Urut Puskesmas		☐☐☐
7	Nama dan ID Puskesmas	.....	P☐☐-☐☐-☐☐☐-☐☐☐
8	a. Nomor telepon		☐☐☐☐-☐☐☐☐☐☐☐☐
	b. HP		☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐
	c. Nomor Fax		☐☐☐☐-☐☐☐☐☐☐☐☐
	d. Alamat email dan website	.....	.....
	e. Koordinat lokasi		☐☐°☐☐'☐☐,☐"LU ☐☐°☐☐'☐☐,☐"LS ☐☐☐°☐☐'☐☐,☐"BT

Rincian 1 – 8 : Nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Alamat Puskesmas, Lokasi Puskesmas, Nomor Urut Puskesmas, Nama dan ID Puskesmas, Nomor telepon, HP, Nomor Fax, Alamat Email dan website, Koordinat Lokasi.

Rincian 1 : Tuliskan nama provinsi dimana fisik puskesmas berada, sesuaikan dengan kode dari Badan Pusat Statistik (BPS), seperti yang tercantum dalam daftar dari Kementerian Kesehatan terlampir.

Rincian 2 : Tuliskan nama Kabupaten/Kota dimana fisik puskesmas berada, sesuaikan dengan kode dari Badan Pusat Statistik (BPS), seperti yang tercantum dalam daftar dari Kementerian Kesehatan terlampir.

Rincian 3 : Tuliskan nama kecamatan dimana fisik puskesmas berada, sesuaikan dengan kode dari Badan Pusat Statistik (BPS), seperti yang tercantum dalam daftar dari Kementerian Kesehatan terlampir.

Catatan: Rincian 1, 2, dan 3 diisi sesuai dengan kode puskesmas yang didapatkan oleh enumerator pada saat workshop. Kode Puskesmas terdiri dari 11 digit. Contoh : P-31-01-010-2-01. Berarti puskesmas ini terletak di Propinsi DKI Jakarta (kode 31), Kab Kepulauan Seribu (kode 01), Kecamatan Kep.Seribu Selatan (kode 010). Kode 2 adalah puskesmas non perawatan. Kode 01 pada 2 digit terakhir adalah nomor urut puskesmas yang berada di dalam kecamatan tersebut.

Rincian 4 : Tuliskan alamat puskesmas (nama jalan, no, termasuk desa/kelurahan tempat puskesmas dan kode desa/kelurahan).

Rincian 5 : Tuliskan lokasi Puskesmas berada di perkotaan atau perdesaan. Disebut sebagai perkotaan apabila Puskesmas berlokasi di ibukota propinsi, kota, dan ibukota kabupaten, selain itu disebut sebagai perdesaan.

Rincian 6 : Isikan nomor urut puskesmas, sesuaikan dengan NO URUT PADA LISTING PUSKESMAS list yang diberikan dari Kementerian Kesehatan terlampir. No urut adalah nomor yang terletak di kolom paling kiri dari daftar tersebut.

Rincian 7 : Tuliskan nama Puskesmas dan ID puskesmas sesuai dengan ID dari Kementerian Kesehatan terlampir. UNTUK PUSKESMAS YANG TIDAK ADA PADA LIST DARI PUSDATIN DIBIARKAN KOSONG

Rincian 8 : Tuliskan nomor telepon, no HP puskesmas (bila ada), nomor fax puskesmas, alamat email puskesmas (bila ada), alamat website puskesmas (bila ada), serta koordinat lokasi puskesmas (bila ada) pada berapa Lintang Utara, pada berapa Lintang Selatan, pada berapa Bujur Timur.

II. KETERANGAN PENGUMPUL DATA					
1.	Nama Enumerator	……..	5	Nama Ketua Tim Enumerator	……..
2.	Tgl. Pengumpulan data: (tgl-bln-thn)	☐☐-☐☐-☐☐☐☐	6	Tgl. Pengecekan: (tgl-bln-thn)	☐☐-☐☐-☐☐☐☐
3.	No. HP	……..	7	No. HP	……..
4.	Tanda tangan	……..	8	Tanda tangan	……..

Rincian 1 – 8 : Nama Enumerator, Tanggal Pengumpulan data (tgl-bln-thn), Nomor HP, Tanda tangan, Ketua Tim enumerator, Tanggal Pengecekan (tgl-bln-thn), Nomor HP, Tanda tangan

Rincian 1 : Tuliskan nama enumerator

Rincian 2 : Tuliskan tanggal, bulan dan tahun dimulainya pengumpulan data di puskesmas yang bersangkutan.

Rincian 3 : Tuliskan nomor HP enumerator

Rincian 4 : Isikan tandatangan enumerator

Rincian 5 : Tuliskan nama Ketua Tim Enumerator

Rincian 6 : Tuliskan tanggal, bulan dan tahun pengecekan yaitu tanggal,bulan dan tahun selesai dilakukan pengecekan kuesioner oleh Ketua Tim Enumerator

Rincian 7 : Tuliskan nomor HP Ketua Tim Enumerator.

Rincian 8 : Isikan tandatangan Ketua Tim Enumerator

III. KARAKTERISTIK PUSKESMAS	
1	Topografi Wilayah

	a. Keterpencilan	1. Sangat Terpencil 2. Terpencil 3. Biasa	☐
	b. Kepulauan	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Perbatasan	1. Ya 2. Tidak	☐
2	Letak/posisi Puskesmas	1. Di sekitar permukiman penduduk 3. Di luar wilayah kerja 2. Jauh dari permukiman penduduk	☐
3	Luas Wilayah	☐☐☐.☐☐☐ km²	
4	Bulan dan tahun Puskesmas berfungsi	☐☐-☐☐☐☐	
5	Apakah Puskesmas masih berfungsi sebagai Puskesmas 1. Ya → **7** 2. Tidak → **6**	☐	
6	Bulan dan Tahun Puskesmas berubah status Puskesmas	☐☐-☐☐☐☐	
7	Jenis puskesmas	1. Puskesmas perawatan 2. Puskesmas non perawatan	☐
8	Status Puskesmas dalam daftar Sampel: 1. Ada di Daftar sampel, Dikunjungi → **9** 2. Tidak ada di daftar sampel tetapi merupakan Puskesmas yang sudah beroperasi sebelum Februari 2010 → **9** 3. Ada di daftar sampel, tidak dikunjungi → **Selesai** 4. Ada di daftar sampel tetapi Puskesmas sudah berganti fungsi menjadi Rumah Sakit → **Selesai** 5. Ada di daftar sampel tetapi Puskesmas mulai beroperasi setelah Januari 2010 → **Selesai** 6. Tidak ada di daftar sampel tetapi Puskesmas mulai beroperasi setelah Januari 2010 → **Selesai**		☐
9	Fasilitas pelayanan lain di puskesmas		
	a. Sentinel	1. Ya 2. Tidak →**b**	☐
	Jika Ya, jenis sentinel		
	1. STP (Surveilans Terpadu Penyakit)	1. Ya 2. Tidak	☐
	2. ILI (*Influenza Like Illness*)	1. Ya 2. Tidak	☐
	3. ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut)	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. PONED (Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Dasar)	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Rujukan Mikroskopis Tuberculosis	1. Ya 2. Tidak	☐
	d. PKPR (Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja)	1. Ya 2. Tidak	☐
	e. VCT (*Voluntary Counselling and Testing*)	1. Ya 2. Tidak	☐
	f. KTA (Kekerasan Terhadap Anak)	1. Ya 2. Tidak	☐
	g. Lainnya ……..……	1. Ya 2. Tidak	☐
10	Wilayah Kerja Puskesmas		
	a. Jumlah kelurahan di wilayah kerja puskesmas		☐☐
	b. Jumlah RW		☐☐☐
	c. Jumlah desa di wilayah kerja puskesmas		☐☐
	d. Kriteria Desa	1. Ada 2. Tidak ada → **baris berikutnya**	Jumlah
		(1)	(2)
	1) Desa Kriteria Biasa	☐	☐☐

	2) Desa KriteriaTerpencil	☐	☐☐
	3) Desa Kriteria Sangat Terpencil	☐	☐☐
	e. Unit terkecil wilayah binaan	1. Desa/Kelurahan 2. RW	☐
11	Jumlah Puskesmas Jejaring di wilayah kerja		☐☐
12	Jumlah Puskesmas Pembantu di wilayah kerja		☐☐
13	Jumlah Rumah Dinas yang dimiliki puskesmas		☐☐
14	Jumlah penduduk di wilayah kerja puskesmas		☐☐☐☐☐☐
15	Jumlah KK (Kepala Keluarga)		☐☐☐☐☐
16	Jumlah keluarga miskin		☐☐☐☐☐

Rincian 1 – 15 : Topografi wilayah, Letak/Posisi Puskesmas, Bulan dan tahun Puskesmas mulai berfungsi, Jenis Puskesmas, Fasilitas pelayanan lain di Puskesmas, Unit terkecil wilayah binaan, Jumlah Puskesmas Pembantu di wilayah kerja, Jumlah rumah dinas yang dimiliki Puskesmas, dan Jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas, Jumlah KK, Jumlah KK miskin

Rincian 1 : Tuliskan topografi wilayah puskesmas

Rincian 1.a Keterpencilan: jawaban hanya satu. Diisi sesuai dengan Surat Keputusan Pemda setempat, apabila tidak ada maka memakai (Permenkes 949/menkes/per/VIII/2007) sbb:

- Sangat terpencil : Harus memenuhi syarat:
  - Letak Geografis : Berada di wilayah yang sulit di jangkau, pegunungan, pedalaman dan rawa-rawa.rawan bencana alam baik gempa, longsor maupun gunung api, pulau-pulau kecil. Berada di wilayah perbatasan negara lain, baik darat maupun di pulau-pulau kecil terluar.
  - Akses transportasi: Transportasi yang umum digunakan (darat/air/udara) rutin maksimal 1(satu) kali seminggu. Waktu tempuh memerlukan waktu pulang pergi lebih dari 8 (delapan) jam perjalanan, hanya tersedia transportasi dengan pesawat udara. Transportasi yang ada sewaktu-waktu terhalang kondisi iklim /cuaca.
  - Tidak ada transportasi umum
  - Sosial Ekonomi: Kesulitan pemenuhan bahan pokok dan kondisi keamanan.
- Terpencil: Harus memenuhi syarat:
  - Letak Geografis : Berada di wilayah yang sulit dijangkau, pegunungan, pedalaman dan rawa-rawa.rawan bencana alam baik gempa ,longsong maupun gunung api
  - Akses transportasi: Transportasi umum yang digunakan (darat/air/udara) rutin minimal 2 (dua) kali seminggu. Waktu tempuh memerlukan waktu pulang pergi lebih dari 6 (enam) jam perjalanan
  - Sosial Ekonomi: Kesulitan pemenuhan bahan pokok dan kondisi keamanan.
- Biasa : bila topografi wilayah puskesmas tidak termasuk dalam kriteria sangat terpencil maupun terpencil, yaitu berada di wilayah yang dapat dijangkau dan masih terdapat akses transportasi

Catatan: Jarak adalah jarak antara puskesmas ke ibukota kabupaten/ kota

Rincian 1.b : Kepulauan: dipilih Kode "1"= "Ya", bila ditetapkan dengan Kemenkes atau Keputusan Pemda setempat

Rincian 1.c : Perbatasan: jika wilayah kerja puskesmas mencakup daerah perbatasan dengan negara lain.

Rincian 2 : Tuliskan letak/ posisi puskesmas. Isikan satu kode jawaban sesuai dengan jawaban responden atau dari hasil pengamatan ke dalam kotak yang tersedia sebagai berikut :

Kode "1": "Di sekitar permukiman penduduk" = tempat dimana gedung puskesmas tersebut berada di antara pemukiman penduduk (ditempuh dengan transportasi <30 menit)

Kode "2": "Jauh dari permukiman penduduk" = tempat dimana puskesmas itu berada jauh dari pemukiman penduduk (ditempuh dengan transportasi ≥30 menit)

Kode “3”: “Diluar wilayah kerja” = bila bangunan puskesmas berada, diluar desa wilayah puskesmas

Rincian 3 **:** Tuliskan luas wilayah kerja puskesmas (dalam Km^2)

Rincian 4 : Tuliskan bulan dan tahun puskesmas mulai berfungsi memberikan pelayanan, sesuai dengan informasi petugas Puskesmas. Bila bulan mulai berfungsi tidak diketahui agar diisi dg 00. Tahun agar diuapayakan terisi.

Rincian 5 : Isikan kode”1” jika “Puskesmas masih berfungsi sebagai Puskesmas” dan kode “2” jika Puskesmas sudah **tidak** berfungsi sebagai Puskesmas lagi” pada saat pengumpulan data dilakukan. Misalkan Puskesmas sudah berubah fungsi menjadi Rumah Sakit.

Rincian 6 : Tuliskan bulan dan tahun Puskesmas mulai berubah fungsi.

Rincian 7 : Tuliskan jenis puskesmas sbb: kode “1” jika ”Puskesmas perawatan”, kode “2” jika ”Puskesmas non perawatan”. Puskesmas perawatan adalah puskesmas yang memiliki fasilitas rawat inap dan di SK kan oleh Pemda setempat.

Rincian 8 : Tuliskan Status Puskesmas dalam daftar sampel. Isikan satu kode jawaban sesuai dengan kondisi/status Puskesmas pada saat pengumpulan data ke dalam kotak yang tersedia sebagai berikut :

Kode “1” : “Ada di Daftar sampel, Dikunjungi”, lanjutkan ke pertanyaan **9**

Kode “2” : “Tidak ada di daftar sampel tetapi merupakan Puskesmas yang sudah beroperasi sebelum Januari 2010”, lanjutkan ke pertanyaan **9**

Kode “3” : “Ada di daftar sampel, tidak dikunjungi”, **Kuesioner Selesai**

Kode “4” : “Ada di daftar sampel tetapi Puskesmas sudah berganti fungsi menjadi Rumah Sakit”, **Kuesioner Selesai**

Kode “5” : “Ada di daftar sampel tetapi Puskesmas mulai beroperasi setelah Desember 2009”, **Kuesioner Selesai**

Kode “6” : “Tidak ada di daftar sampel tetapi Puskesmas mulai beroperasi setelah Januari 2010”, **Kuesioner Selesai**

Rincian 9 : Fasilitas pelayanan lainnya di puskesmas Diisikan “ya” bila ditetapkan oleh dinkes kab/kota atau Dinkes prop atau Kemenerian kesehatan.(catatan, masukan pd pelat enum NTB, item PKPR sering dilaksanakan atas inisiatif puskesmas saja)

Rincian 9.a : Sentinel adalah bila puskesmas tersebut ditetapkan sebagai daerah pemantauan dan evaluasi kasus-kasus penyakit tertentu. Jika “Tidak” lanjut ke 3.b. Jika “Ya” tuliskan jenis sentinel puskesmas tersebut.

1. STP (Surveilans Terpadu Penyakit) adalah pelaksanaan surveilans epidemiologi penyakit menular dan tidak menular yang bersumber data Puskesmas, Rumah Sakit, Laboratorium dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.
2. ILI (*Influenza Like Illness*) adalah Puskesmas yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota sebagai Puskesmas Sentinel ILI.
3. ISPA adalah pelaksanaan surveilans epidemiologi penyakit ISPA.

Rincian 9.b : PONED adalah singkatan dari Pelayanan Obstetrik Neonatal Emergensi Dasar, yaitu Puskesmas yang punya kemampuan memberikan pelayanan emergensi/kedaruratan dasar kebidanan dan bayi baru lahir selama 24 jam

Rincian 9.c : Rujukan Mikroskopis Tuberkulosis (tbc) adalah bila puskesmas mempunyai kemampuan pemeriksaan mikroskopis sputum tbc, dan ditetapkan sebagai tempat rujukan untukpemeriksaan sputum tbc dari puskesmas lain

Rincian 9.d : PKPR atau Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja adalah apabila puskesmas melakukan pelayanan khusus untuk remaja

Rincian 9.e : VCT atau *Voluntary Counseling and Testing* adalah bila puskesmas ditetapkan sebagai tempat konseling dan tes HIV bagi masyarakat yang membutuhkan

Rincian 9.f : KTA atau Kekerasan Terhadap Anak adalah bila puskesmas tersebut melakukan pelayanan khusus untuk kekerasan terhadap anak

Rincian 9.g : Lainnya, diisikan apabila ada fasilitas pelayanan lain di Puskesmas selain kelima fasilitas tersebut di atas

Rincian 10 : Wilayah kerja Puskesmas.

Rincian 10.a : Tuliskan jumlah kelurahan di wilayah kerja Puskesmas pada tempat yang tersedia

Rincian 10.b : Tuliskan jumlah RW di wilayah kerja Puskesmas

Rincian 10.c : .Tuliskan jumlah desa di wilayah kerja Puskesmas pada tempat yang tersedia

Rincian 10.d : Tanyakan kepada responden, jumlah desa menurut kategorinya (biasa/ terpencil/ sangat terpencil). Isikan kode "1" jika "Ada" kriteria desa tersebut dan "2" jika "Tidak ada" kriteria tersebut diatas sesuai jawaban responden. Apabila "Ada" tuliskan jumlah masing-masing kategori pada kolom dibelakangnya, jika "Tidak ada" ada biarkan kosong

Rincian 10.e : Tanyakan unit terkecil Puskesmas, isikan kode "1" bila unit terkecil adalah "Desa/kelurahan" dan isikan kode "2" bila unit terkecil adalah "RW"

Rincian 11 : Tuliskan jumlah Puskesmas jejaring yang ada di wilayah kerja Puskesmas.
Puskesmas jejaring adalah Puskesmas yang masuk dalam wilayah kerja Puskesmas induk. Contoh Puskesmas ini adalah Puskesmas UPT yang memiliki 2 Puskesmas lain dibawah Puskesmas UPT, sehingga Puskesmas lain ini dikatakan Puskesmas jejaring.

Rincian 12 Tuliskan jumlah Puskesmas pembantu yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut.
Puskesmas pembantu adalah unit pelayanan kesehatan yang sederhana dan berfungsi menunjang serta membantu melaksanakan kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam masyarakat lingkungan wilayah kerja yang lebih kecil, serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia.

Rincian 13 : Isikan berapa jumlah rumah dinas yang diperuntukan untuk kepala dan staf puskesmas tersebut pada tempat yang tersedia

Rincian 14 : Tuliskan jumlah penduduk yang ada di wilayah kerja puskesmas (berdasarkan data Sensus Penduduk 2010) pada kotak yang tersedia.

Rincian 15 : Tuliskan jumlah KK (Kepala Keluarga) yang ada di wilayah kerja puskesmas (berdasarkan data Sensus Penduduk 2010) pada kotak yang tersedia.

Rincian 16 : Tuliskan jumlah keluarga miskin yang ada di wilayah kerja puskesmas (berdasarkan data Sensus Penduduk 2010) pada kotak yang tersedia.

IV. SUMBER DAYA MANUSIA											
A. Jumlah Pegawai Menurut Pendidikan dan Status Kepegawaian (termasuk tenaga Puskesmas Pembantu dan Bidan di desa)											
1	Tenaga Medis										
a	Dokter	1. Ada 2. Tidak ada → 1.b					☐				
Jumlah	Pendidikan Terakhir						Status Ketenagaan				
	FK	Dr. Spesialis	S2 Kes	S2 Non Kes	S3		PNS/ CPNS	PTT	Penugasan Khusus	Honorer	Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐		☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐

Data SDM yang diambil adalah keadaan data saat survey dilakukan.

Blok A : Jumlah Pegawai Menurut Pendidikan dan Status Kepegawaian (termasuk tenaga Puskesmas Pembantu dan Bidan di desa)
Keberadaan SDM adalah keberadaan SDM pada tahun 2010 sampai saat pengumpulan data, dan SDM tersebut memiliki SK atau surat tugas dari Dinas Kesehatan/ Pemda Kabupaten/Kota/ Puskesmas dan SDM tersebut sampai saat pengumpulan data masih aktif atau bekerja di Puskesmas tersebut. Apabila ada SDM yang tercantum dalam SK atau surat tugas tetapi dalam pada tahun 2010 atau tahun sampai sekarang (tahun 2011) tidak ada di Puskesmas, maka tidak dicatat sebagai SDM Puskesmas.

Rincian 1 : Tenaga Medis
Jenis Tenaga adalah tenaga yang ada di fasilitas kesehatan (Puskesmas/Pustu)
Jumlah tenaga medis merupakan penjumlahan dari Kolom (2) sampai dengan (6) atau penjumlahan dari kolom (7) sampai dengan kolom (11)

Rincian 1a. : Dokter
Tuliskan jumlah dokter yang bertugas di Puskesmas pada kolom (1)
Catatan: Cek kembali jumlah tenaga yang dituliskan pada kolom (1) harus sama dengan hasil penjumlahan tenaga yang dituliskan pada kolom (2) sampai dengan (6), demikian juga penjumlahan pada kolom (7) sampai dengan (11).
Tuliskan jumlah dokter berdasarkan pendidikan terakhir pada kolom (2) sampai dengan kolom (6). Contoh: Jumlah dokter 2 orang, pendidikan terakhir Spesialis 1 orang, S2 Kesehatan 1 orang, maka tuliskan 01 pada kolom (3) dan 01 pada kolom (4), kolom (2), (5) dan kolom (6) diisi 00.
Catatan: Jika ada dokter spesialis dan juga memiliki Magister Kesehatan Masyarakat, maka pendidikan terakhir diisikan sesuai dengan fungsinya sehari-hari di Puskesmas.

Status Ketenagaan adalah status tenaga pegawai saat ini di Puskesmas dan Pustu
Tuliskan jumlah tenaga Puskesmas berdasarkan Status Ketenagaan
Status Ketenagaan:

a. PNS/CPNS : Sudah diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil/Calon PNS dan digaji oleh Negara
b. PTT : Pegawai tidak tetap dan biasanya bersifat kontrak, digaji oleh APBD I / II / Pusat
c. Penugasan khusus : Pegawai yang ditugaskan khusus untuk membantu puskesmas/pustu dan biasanya dalam periode yang terbatas
d. Honorer : Pegawai yang belum diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil dan digaji oleh pemda kabupaten/kota

b	Dokter Gigi	1. Ada 2. Tidak ada → 2.a	☐

Jumlah	Pendidikan Terakhir					Status Ketenagaan				
	FKG	Drg. Spesialis	S2 Kes	S2 Non Kes	S3	PNS/ CPNS	PTT	Penugasan Khusus	Honorer	Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐

Rincian 1b. : Dokter Gigi

Tuliskan jumlah dokter gigi yang bertugas di Puskesmas pada kolom (1)

<u>Catatan:</u> Cek kembali jumlah tenaga yang dituliskan pada kolom (1) harus sama dengan hasil penjumlahan tenaga yang dituliskan pada kolom (2) sampai dengan (6), demikian juga penjumlahan pada kolom (7) sampai dengan (11).

Tuliskan jumlah dokter gigi berdasarkan pendidikan terakhir pada kolom (2) sampai dengan kolom (6). Contoh: Jumlah dokter gigi 2 orang, pendidikan terakhir Spesialis 1 orang, S2 Kesehatan 1 orang, maka tuliskan 01 pada kolom (3) dan 01 pada kolom (4), kolom (2), (5) dan kolom (6) diisi nol.

<u>Catatan:</u> Jika ada dokter gigi spesialis dan juga memiliki Magister Kesehatan Masyarakat, maka pendidikan terakhir diisikan sesuai dengan fungsinya sehari-hari di Puskesmas.

Status Ketenagaan adalah status tenaga pegawai saat ini di Puskesmas dan Pustu
Tuliskan jumlah tenaga Puskesmas berdasarkan Status Ketenagaan
Status Ketenagaan:

a. PNS/CPNS : Sudah diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil/Calon PNS dan digaji oleh Negara
b. PTT : Pegawai tidak tetap dan biasanya bersifat kontrak, digaji oleh APBD I / II/ Pusat
c. Penugasan khusus : Pegawai yang ditugaskan khusus untuk membantu puskesmas/pustu dan biasanya dalam periode yang terbatas
d. Honorer : Pegawai yang belum diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil dan digaji oleh pemda kabupaten/kota

2	Tenaga Keperawatan																
a	Perawat			1. Ada 2. Tidak ada → 2.b								☐				
Jumlah	Pendidikan Dasar Kesehatan			Pendidikan Terakhir								Status Ketenagaan				
	SPR/SPK	Akper	SKP	SPR/SPK	Akper	Akbid	SKP	S1 Kes lain	S1 Non Kes	S2 Kes	S2 Non Kes	PNS/ CPNS	PTT	Penugasan Khusus	Honorer	Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐

Rincian 2 : Tenaga Keperawatan adalah tenaga perawat, bidan dan perawat gigi yang bekerja di puskesmas/pustu

Rincian 2a. : Perawat

Tuliskan jumlah perawat yang bekerja di Puskesmas pada kolom (1)

<u>Catatan:</u> Cek kembali jumlah tenaga yang dituliskan pada kolom (1) harus sama dengan hasil penjumlahan tenaga yang dituliskan pada kolom (2) sampai dengan (4), demikian juga penjumlahan pada kolom (5) sampai dengan (12), dan penjumlahan pada kolom (13) sampai dengan (17).

Pendidikan dasar: tuliskan jumlah tenaga perawat berdasarkan pendidikan dasarnya.
Pendidikan Dasar Kesehatan adalah pendidikan kesehatan yang dimiliki ketika pertama kali bekerja

Tuliskan jumlah perawat yang bekerja di Puskesmas berdasarkan pendidikan terakhirnya.

Pendidikan terakhir adalah pendidikan lanjut setelah pendidikan dasar dan setelah bekerja

Status Ketenagaan adalah status tenaga pegawai saat ini di Puskesmas dan Pustu
Tuliskan jumlah tenaga Puskesmas berdasarkan Status Ketenagaan
Status Ketenagaan:

a. PNS/CPNS : Sudah diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil/Calon PNS dan digaji oleh Negara
b. PTT : Pegawai tidak tetap dan biasanya bersifat kontrak, digaji oleh APBD I / II / Pusat
c. Penugasan khusus : Pegawai yang ditugaskan khusus untuk membantu puskesmas/pustu dan biasanya dalam periode yang terbatas
d. Honorer : Pegawai yang belum diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil dan digaji oleh pemda kabupaten/kota
e. Lain : Tuliskan jumlah perawat dengan status ketenagaan selain yang telah disebutkan sebelumnya.

b	Bidan	1. Ada	2. Tidak ada → 2c	☐

Jumlah	Pendidikan Dasar Kesehatan				Pendidikan Terakhir							Status Ketenagaan				
	SPR/ SPK	D1 Keb	Akbid	D-IV Bidan	D1 Keb	Akbid	D-IV Bidan	S1 Kes lain	S1 Non Kes	S2 Kes	S2 Non Kes	PNS/ CPNS	PTT	Penugasan Khusus	Honorer	Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐

Rincian 2b. : Bidan

Tuliskan jumlah bidan yang bekerja di Puskesmas pada kolom (1)

<u>Catatan:</u> Cek kembali jumlah tenaga yang dituliskan pada kolom (1) harus sama dengan hasil penjumlahan tenaga yang dituliskan pada kolom (2) sampai dengan (5), demikian juga penjumlahan pada kolom (6) sampai dengan (12), dan penjumlahan pada kolom (13) sampai dengan (17)

Pendidikan dasar: tuliskan jumlah tenaga bidan berdasarkan pendidikan dasarnya.
Pendidikan Dasar Kesehatan adalah pendidikan kesehatan yang dimiliki ketika pertama kali bekerja

Tuliskan jumlah bidan yang bekerja di Puskesmas berdasarkan pendidikan terakhirnya.

Pendidikan terakhir adalah pendidikan lanjut setelah pendidikan dasar dan setelah bekerja

Status Ketenagaan adalah Status tenaga pegawai saat ini di Puskesmas dan Pustu
Tuliskan jumlah tenaga Puskesmas berdasarkan Status Ketenagaan
Status Ketenagaan:

a. PNS/CPNS : Sudah diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil/Calon PNS dan digaji oleh Negara
b. PTT : Pegawai tidak tetap dan biasanya bersifat kontrak, digaji oleh APBD I / II/ Pusat
c. Penugasan khusus : Pegawai yang ditugaskan khusus untuk membantu puskesmas/pustu dan biasanya dalam periode yang terbatas
d. Honorer : Pegawai yang belum diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil dan digaji oleh pemda kabupaten/kota
e. Lain : Tuliskan jumlah bidan dengan status ketenagaan selain yang telah disebutkan sebelumnya.

c	Perawat Gigi	1. Ada 2. Tidak ada → 3	☐

Jumlah	Pendidikan Dasar Kesehatan		Pendidikan Terakhir								Status Ketenagaan				
	SPRG	AKG	SPRG	AKG	Akper	D-IV Kes.gigi	S1 Kes Lain	S1 Non Kes	S2 Kes	S2 Non Kes	PNS/ CPNS	PTT	Penugasan Khusus	Honorer	Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐

Rincian 2c. : Perawat Gigi

Tuliskan jumlah perawat gigi yang bekerja di Puskesmas pada kolom (1)

<u>Catatan:</u> Cek kembali jumlah tenaga yang dituliskan pada kolom (1) harus sama dengan hasil penjumlahan tenaga yang dituliskan pada kolom (2) sampai dengan (3), demikian juga penjumlahan pada kolom (4) sampai dengan (11), dan penjumlahan pada kolom (12) sampai dengan (16).

Pendidikan dasar: tuliskan jumlah tenaga perawat gigi berdasarkan pendidikan dasarnya.

Pendidikan Dasar Kesehatan adalah pendidikan kesehatan yang dimiliki ketika pertama kali bekerja

Tuliskan jumlah perawat gigi yang bekerja di Puskesmas berdasarkan pendidikan terakhirnya.

Pendidikan terakhir adalah pendidikan lanjut setelah pendidikan dasar dan setelah bekerja

Status Ketenagaan adalah status tenaga pegawai saat ini di Puskesmas dan Pustu

Tuliskan jumlah tenaga Puskesmas berdasarkan Status Ketenagaan

Status Ketenagaan:

a. PNS/CPNS : Sudah diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil/Calon PNS dan digaji oleh Negara
b. PTT : Pegawai tidak tetap dan biasanya bersifat kontrak, digaji oleh APBD I / II/ Pusat
c. Penugasan khusus : Pegawai yang ditugaskan khusus untuk membantu puskesmas/pustu dan biasanya dalam periode yang terbatas
d. Honorer : Pegawai yang belum diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil dan digaji oleh pemda kabupaten/kota
e. Lain : Tuliskan jumlah perawat gigi dengan status ketenagaan selain yang telah disebutkan sebelumnya.

3	Tenaga Kefarmasian								
a	Apoteker	1. Ada 2. Tidak ada → 3b		☐					
Jumlah	Pendidikan Terakhir			Status Ketenagaan					
	S1 Farmasi	S2 Kesehatan	S2 Non Kesehatan	PNS/ CPNS	PTT	Penugasan Khusus	Honorer	Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	

Rincian 3a. : Apoteker

Tuliskan jumlah apoteker yang bekerja di Puskesmas pada kolom (1)

<u>Catatan:</u> Cek kembali jumlah tenaga yang dituliskan pada kolom (1) harus sama dengan hasil penjumlahan tenaga yang dituliskan pada kolom (2) sampai dengan (4), demikian juga penjumlahan pada kolom (5) sampai dengan (9).

Pendidikan dasar: tuliskan jumlah tenaga apoteker berdasarkan pendidikan dasarnya.

Pendidikan Dasar Kesehatan adalah pendidikan kesehatan yang dimiliki ketika pertama kali bekerja

Tuliskan jumlah apoteker yang bekerja di Puskesmas berdasarkan pendidikan terakhirnya.

Pendidikan terakhir adalah pendidikan lanjut setelah pendidikan dasar dan setelah bekerja

Status Ketenagaan adalah status tenaga pegawai saat ini di Puskesmas dan Pustu

Tuliskan jumlah tenaga Puskesmas berdasarkan Status Ketenagaan

Status Ketenagaan:

a. PNS/CPNS : Sudah diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil/Calon PNS dan digaji oleh Negara
b. PTT : Pegawai tidak tetap dan biasanya bersifat kontrak, digaji oleh APBD I / II/ Pusat
c. Penugasan khusus : Pegawai yang ditugaskan khusus untuk membantu puskesmas/pustu dan biasanya dalam periode yang terbatas
d. Honorer : Pegawai yang belum diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil dan digaji oleh pemda kabupaten/kota
e. Lain : Tuliskan jumlah apoteker perawat dengan status ketenagaan selain yang telah disebutkan sebelumnya.

b	Tenaga Teknis Kefarmasian	1. Ada 2. Tidak ada → 4	☐

Jumlah	Pendidikan Dasar Kesehatan			Pendidikan Terakhir							Status Ketenagaan				
	SAA/ SMF	D3 Farmasi	S1 Farmasi	SAA/ SMF	D3 Farmasi	S1 Farmasi	S1 Kes Lain	S1 Non Kes	S2 Kes	S2 Non Kes	PNS/ CPNS	PTT	Penugasan Khusus	Honorer	Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐

Rincian 3b. : Tenaga Teknis Kefarmasian

Tuliskan jumlah tenaga teknis kefarmasian yang bekerja di Puskesmas pada kolom (1)

<u>Catatan:</u> Cek kembali jumlah tenaga yang dituliskan pada kolom (1) harus sama dengan hasil penjumlahan tenaga yang dituliskan pada kolom (2) sampai dengan (4), demikian juga penjumlahan pada kolom (5) sampai dengan (11), dan penjumlahan pada kolom (12) sampai dengan (16)

Pendidikan dasar: tuliskan jumlah tenaga teknis kefarmasian berdasarkan pendidikan dasarnya.

Pendidikan Dasar Kesehatan adalah pendidikan kesehatan yang dimiliki ketika pertama kali bekerja

Tuliskan jumlah tenaga teknis kefarmasian yang bekerja di Puskesmas berdasarkan pendidikan terakhirnya.

Pendidikan terakhir adalah pendidikan lanjut setelah pendidikan dasar dan setelah bekerja

Status Ketenagaan adalah status tenaga pegawai saat ini di Puskesmas dan Pustu

Tuliskan jumlah tenaga Puskesmas berdasarkan Status Ketenagaan

Status Ketenagaan:

a. PNS/CPNS : Sudah diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil/Calon PNS dan digaji oleh Negara
b. PTT : Pegawai tidak tetap dan biasanya bersifat kontrak, digaji oleh APBD I / II/ Pusat
c. Penugasan khusus : Pegawai yang ditugaskan khusus untuk membantu puskesmas/pustu dan biasanya dalam periode yang terbatas
d. Honorer : Pegawai yang belum diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil dan digaji oleh pemda kabupaten/kota
e. Lain : Tuliskan jumlah tehnis kefarmasian perawat dengan status ketenagaan selain yang telah disebutkan sebelumnya.

4	Tenaga Gizi	1. Ada 2. Tidak ada → 5	☐

Jumlah	Pendidikan Dasar Kesehatan			Pendidikan Terakhir							Status Ketenagaan				
	SPAG	Akademi Gizi	D-IV Gizi/ S1 Gizi	SPAG	Akademi Gizi	DIV/ S1 Gizi	S1 Kes Lain	S1 Non Kes	S2 Kes	S2 Non Kes	PNS/ CPNS	PTT	Penugasan Khusus	Honorer	Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐

Rincian 4. : Tenaga Gizi

Tuliskan jumlah tenaga gizi yang bekerja di Puskesmas pada kolom (1)

Catatan: Cek kembali jumlah tenaga yang dituliskan pada kolom (1) harus sama dengan hasil penjumlahan tenaga yang dituliskan pada kolom (2) sampai dengan (4), demikian juga penjumlahan pada kolom (5) sampai dengan (11), dan penjumlahan pada kolom (12) sampai dengan (16)

Pendidikan dasar: tuliskan jumlah tenaga gizi berdasarkan pendidikan dasarnya.

Pendidikan Dasar Kesehatan adalah pendidikan kesehatan yang dimiliki ketika pertama kali bekerja

Tuliskan jumlah tenaga gizi yang bekerja di Puskesmas berdasarkan pendidikan terakhirnya.

Pendidikan terakhir adalah pendidikan lanjut setelah pendidikan dasar dan setelah bekerja

Status Ketenagaan adalah status tenaga pegawai saat ini di Puskesmas dan Pustu

Tuliskan jumlah tenaga Puskesmas berdasarkan Status Ketenagaan

Status Ketenagaan:

a. PNS/CPNS : Sudah diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil/Calon PNS dan digaji oleh Negara
b. PTT : Pegawai tidak tetap dan biasanya bersifat kontrak, digaji oleh APBD I / II/ Pusat
c. Penugasan khusus : Pegawai yang ditugaskan khusus untuk membantu puskesmas/pustu dan biasanya dalam periode yang terbatas
d. Honorer : Pegawai yang belum diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil dan digaji oleh pemda kabupaten/kota
e. Lain : Tuliskan jumlah perawat dengan status ketenagaan selain yang telah disebutkan sebelumnya.

5	Sanitarian	1. Ada 2. Tidak ada → 6	☐

Jumlah	Pendidikan Dasar Kesehatan			Pendidikan Terakhir						Status Ketenagaan				
	SPPH	AKL	S1 Kes	SPPH	AKL	S1 Kes	S1 Non Kes	S2 Kes	S2 Non Kes	PNS/ CPNS	PTT	Penugasan Khusus	Honorer	Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐

Rincian 5. : Sanitarian

Tuliskan jumlah sanitarian yang bekerja di Puskesmas pada kolom (1)

<u>Catatan:</u> Cek kembali jumlah tenaga yang dituliskan pada kolom (1) harus sama dengan hasil penjumlahan tenaga yang dituliskan pada kolom (2) sampai dengan (4), demikian juga penjumlahan pada kolom (5) sampai dengan (10), dan penjumlahan pada kolom (11) sampai dengan (15)

Pendidikan dasar: tuliskan jumlah tenaga sanitarian berdasarkan pendidikan dasarnya.

Pendidikan Dasar Kesehatan adalah pendidikan kesehatan yang dimiliki ketika pertama kali bekerja

Tuliskan jumlah sanitarian yang bekerja di Puskesmas berdasarkan pendidikan terakhirnya.

Pendidikan terakhir adalah pendidikan lanjut setelah pendidikan dasar dan setelah bekerja

Status Ketenagaan adalah status tenaga pegawai saat ini di Puskesmas dan Pustu

Tuliskan jumlah tenaga Puskesmas berdasarkan Status Ketenagaan

Status Ketenagaan:

a. PNS/CPNS : Sudah diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil/Calon PNS dan digaji oleh Negara
b. PTT : Pegawai tidak tetap dan biasanya bersifat kontrak, digaji oleh APBD I / II/ Pusat
c. Penugasan khusus : Pegawai yang ditugaskan khusus untuk membantu puskesmas/pustu dan biasanya dalam periode yang terbatas
d. Honorer : Pegawai yang belum diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil dan digaji oleh pemda kabupaten/kota
e. Lain : Tuliskan jumlah perawat dengan status ketenagaan selain yang telah disebutkan sebelumnya.

6	Tenaga Penyuluh Kesehatan/ Promkes	1. Ada 2. Tidak ada → 7	☐

Jumlah	Pendidikan Dasar Kesehatan			Pendidikan Terakhir						Status Ketenagaan				
	D3 Promkes	D3 Kes Lain	S1 Kes	D3 Promkes	D3 Kes Lain	S1 Kes	S1 Non Kes	S2 Kes	S2 Non Kes	PNS/ CPNS	PTT	Penugasan Khusus	Honorer	Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐

Yang dimaksud Tenaga Penyuluh Kesehatan/ Promkes adalah tenaga fungsional promkes, baik dari D3 Promkes maupun S1 Promkes.

Rincian 6. : Tenaga Penyuluh Kesehatan/ Promkes

Tuliskan jumlah tenaga penyuluh kesehatan/ promkes yang bekerja di Puskesmas pada kolom (1)

<u>Catatan:</u> Cek kembali jumlah tenaga yang dituliskan pada kolom (1) harus sama dengan hasil penjumlahan tenaga yang dituliskan pada kolom (2) sampai dengan (4), demikian juga penjumlahan pada kolom (5) sampai dengan (10), dan penjumlahan pada kolom (11) sampai dengan (15)

Pendidikan dasar: tuliskan jumlah tenaga penyuluh kesehatan/ promkes berdasarkan pendidikan dasarnya.

Pendidikan Dasar Kesehatan adalah pendidikan kesehatan yang dimiliki ketika pertama kali bekerja

Tuliskan jumlah tenaga penyuluh kesehatan/ promkes yang bekerja di Puskesmas berdasarkan pendidikan terakhirnya.

Pendidikan terakhir adalah pendidikan lanjut setelah pendidikan dasar dan setelah bekerja

Status Ketenagaan adalah status tenaga pegawai saat ini di Puskesmas dan Pustu

Tuliskan jumlah tenaga Puskesmas berdasarkan Status Ketenagaan

Status Ketenagaan:

a. PNS/CPNS : Sudah diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil/Calon PNS dan digaji oleh Negara
b. PTT : Pegawai tidak tetap dan biasanya bersifat kontrak, digaji oleh APBD I / II/ Pusat
c. Penugasan khusus : Pegawai yang ditugaskan khusus untuk membantu puskesmas/pustu dan biasanya dalam periode yang terbatas
d. Honorer : Pegawai yang belum diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil dan digaji oleh pemda kabupaten/kota
e. Lain : Tuliskan jumlah tenaga promkes perawat dengan status ketenagaan selain yang telah disebutkan sebelumnya.

7	Tenaga Rekam Medis			1. Ada 2. Tidak ada → 8						☐				
Jumlah	Pendidikan Dasar Kesehatan			Pendidikan Terakhir						Status Ketenagaan				
	D3 Rek Med	D3 Kes Lain	S1 Kes	D3 Rek Med	D3 Kes Lain	S1 Kes	S1 Non Kes	S2 Kes	S2 Non Kes	PNS/ CPNS	PTT	Penugasan Khusus	Honorer	Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐

Rincian 7. : Tenaga Rekam Medis

Tuliskan jumlah tenaga rekam medis yang bekerja di Puskesmas pada kolom (1)

Catatan: Cek kembali jumlah tenaga yang dituliskan pada kolom (1) harus sama dengan hasil penjumlahan tenaga yang dituliskan pada kolom (2) sampai dengan (4), demikian juga penjumlahan pada kolom (5) sampai dengan (10), dan penjumlahan pada kolom (11) sampai dengan (15)

Pendidikan dasar: tuliskan jumlah tenaga rekam medis berdasarkan pendidikan dasarnya.

Pendidikan Dasar Kesehatan adalah pendidikan kesehatan yang dimiliki ketika pertama kali bekerja

Tuliskan jumlah tenaga rekam medis yang bekerja di Puskesmas berdasarkan pendidikan terakhirnya.

Pendidikan terakhir adalah pendidikan lanjut setelah pendidikan dasar dan setelah bekerja

Status Ketenagaan adalah status tenaga pegawai saat ini di Puskesmas dan Pustu

Tuliskan jumlah tenaga Puskesmas berdasarkan Status Ketenagaan

Status Ketenagaan:

a. PNS/CPNS : Sudah diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil/Calon PNS dan digaji oleh Negara
b. PTT : Pegawai tidak tetap dan biasanya bersifat kontrak, digaji oleh APBD I / II/ Pusat
c. Penugasan khusus : Pegawai yang ditugaskan khusus untuk membantu puskesmas/pustu dan biasanya dalam periode yang terbatas
d. Honorer : Pegawai yang belum diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil dan digaji oleh pemda kabupaten/kota
e. Lain : Tuliskan jumlah tenaga rekam medis perawat dengan status ketenagaan selain yang telah disebutkan sebelumnya.

8	Analis Kesehatan	1. Ada 2. Tidak ada → 9	☐

Jumlah	Pendidikan Dasar Kesehatan				Pendidikan Terakhir							Status Ketenagaan				
	SMAK	D3 Analis	D3 Kes Lain	S1 Kes	SMAK	D3 Analis	D3 Kes Lain	S1 Kes	S1 Non Kes	S2 Kes	S2 Non Kes	PNS/ CPNS	PTT	Penugasan Khusus	Honorer	Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐

Rincian 8. : Analis Kesehatan

Tuliskan jumlah analis kesehatan yang bekerja di Puskesmas pada kolom (1)

Catatan: Cek kembali jumlah tenaga yang dituliskan pada kolom (1) harus sama dengan hasil penjumlahan tenaga yang dituliskan pada kolom (2) sampai dengan (5), demikian juga penjumlahan pada kolom (6) sampai dengan (12), dan penjumlahan pada kolom (13) sampai dengan (17)

Pendidikan dasar: tuliskan jumlah analis kesehatan berdasarkan pendidikan dasarnya.

Pendidikan Dasar Kesehatan adalah pendidikan kesehatan yang dimiliki ketika pertama kali bekerja

Tuliskan jumlah analis kesehatan yang bekerja di Puskesmas berdasarkan pendidikan terakhirnya.

Pendidikan terakhir adalah pendidikan lanjut setelah pendidikan dasar dan setelah bekerja

Status Ketenagaan adalah status tenaga pegawai saat ini di Puskesmas dan Pustu

Tuliskan jumlah tenaga Puskesmas berdasarkan Status Ketenagaan

Status Ketenagaan:

a. PNS/CPNS : Sudah diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil/Calon PNS dan digaji oleh Negara
b. PTT : Pegawai tidak tetap dan biasanya bersifat kontrak, digaji oleh APBD I / II/ Pusat
c. Penugasan khusus : Pegawai yang ditugaskan khusus untuk membantu puskesmas/pustu dan biasanya dalam periode yang terbatas
d. Honorer : Pegawai yang belum diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil dan digaji oleh pemda kabupaten/kota
e. Lain : Tuliskan jumlah tenaga analis kesehatan perawat dengan status ketenagaan selain yang telah disebutkan sebelumnya.

9	Tenaga Kesehatan Lain	1. Ada 2. Tidak ada → 10	☐

Jumlah	Pendidikan Dasar Kesehatan		Pendidikan Terakhir					Status Ketenagaan				
	D3 Kes	S1 Kes	D3 Kes	S1 Kes	S1 Non Kes	S2 Kes	S2 Non Kes	PNS/ CPNS	PTT	Penugasan Khusus	Honorer	Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐

Rincian 9. : Tenaga Kesehatan Lain

Tuliskan jumlah tenaga kesehatan lain yang bekerja di Puskesmas pada kolom (1)

Catatan: **Cek kembali jumlah tenaga yang dituliskan pada kolom (1) harus sama dengan hasil penjumlahan tenaga yang dituliskan pada kolom (2) sampai dengan (3), demikian juga penjumlahan pada kolom (4) sampai dengan (8), dan penjumlahan pada kolom (9) sampai dengan (13)**

Pendidikan dasar: tuliskan jumlah tenaga kesehatan lain berdasarkan pendidikan dasarnya.

Pendidikan Dasar Kesehatan adalah pendidikan kesehatan yang dimiliki ketika pertama kali bekerja

Tuliskan jumlah tenaga kesehatan lain yang bekerja di Puskesmas berdasarkan pendidikan terakhirnya.

Pendidikan terakhir adalah pendidikan lanjut setelah pendidikan dasar dan setelah bekerja

Status Ketenagaan adalah status tenaga pegawai saat ini di Puskesmas dan Pustu

Tuliskan jumlah tenaga Puskesmas berdasarkan Status Ketenagaan

Status Ketenagaan:

a. PNS/CPNS : Sudah diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil/Calon PNS dan digaji oleh Negara
b. PTT : Pegawai tidak tetap dan biasanya bersifat kontrak, digaji oleh APBD I / II/ Pusat
c. Penugasan khusus : Pegawai yang ditugaskan khusus untuk membantu puskesmas/pustu dan biasanya dalam periode yang terbatas
d. Honorer : Pegawai yang belum diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil dan digaji oleh pemda kabupaten/kota
e. Lain : Tuliskan jumlah tenaga kesehatan lain perawat dengan status ketenagaan selain yang telah disebutkan sebelumnya.

10	Tenaga Non Kesehatan															
	Tenaga Administrasi dan Pekarya				1. Ada 2. Tidak ada → 11							☐				
Jumlah	Pendidikan Dasar				Pendidikan Terakhir							Status Ketenagaan				
	SMP	SMA	D3	S1	SMP	SMA	D3	S1 Kes	S1 Non Kes	S2 Kes	S2 Non Kes	PNS/ CPNS	PTT	Penugasan Khusus	Honorer	Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐

Rincian 10. : Tenaga Non Kesehatan: Tenaga Administratif dan Pekarya

Tuliskan jumlah tenaga non kesehatan yang bekerja di Puskesmas pada kolom (1)

Catatan: Cek kembali jumlah tenaga yang dituliskan pada kolom (1) harus sama dengan hasil penjumlahan tenaga yang dituliskan pada kolom (2) sampai dengan (5), demikian juga penjumlahan pada kolom (6) sampai dengan (12), dan penjumlahan pada kolom (13) sampai dengan (17)

Pendidikan dasar: tuliskan jumlah tenaga non kesehatan berdasarkan pendidikan dasarnya.

Pendidikan Dasar Kesehatan adalah pendidikan kesehatan yang dimiliki ketika pertama kali bekerja

Tuliskan jumlah tenaga non kesehatan yang bekerja di Puskesmas berdasarkan pendidikan terakhirnya.

Pendidikan terakhir adalah pendidikan lanjut setelah pendidikan dasar dan setelah bekerja

Status Ketenagaan adalah status tenaga pegawai saat ini di Puskesmas dan Pustu

Tuliskan jumlah tenaga Puskesmas berdasarkan Status Ketenagaan

Status Ketenagaan:

a. PNS/CPNS : Sudah diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil/Calon PNS dan digaji oleh Negara
b. PTT : Pegawai tidak tetap dan biasanya bersifat kontrak, digaji oleh APBD I / II/ Pusat
c. Penugasan khusus : Pegawai yang ditugaskan khusus untuk membantu puskesmas/pustu dan biasanya dalam periode yang terbatas
d. Honorer : Pegawai yang belum diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil dan digaji oleh pemda kabupaten/kota
e. Lain : Tuliskan jumlah tenaga non kasehatan perawat dengan status ketenagaan selain yang telah disebutkan sebelumnya.

11	Jumlah Seluruh Pegawai Puskesmas	☐☐☐

Rincian 11 : Jumlah seluruh pegawai puskesmas : Isikan jumlah seluruh pegawai puskesmas baik tenaga kesehatan maupun non kesehatan pada kotak yang tersedia

B. Penempatan/Rotasi			
1	a. Apakah ada tenaga Puskesmas yang melaksanakan tugas tidak sesuai dengan pendidikannya (tahun 2010) ?	1.Ya 2.Tidak → **2.a**	☐
	b. Jumlah petugas	..... orang	☐☐
2	a. Apakah ada tenaga puskesmas yang telah dilatih tahun 2010 pindah ke tempat kerja lain?	1.Ya 2.Tidak → **3**	☐
	b. Jumlah petugas	..... orang	☐☐
3	Apakah pada kurun waktu tiga tahun terakhir pernah terjadi pergantian kepala puskesmas sebelum bekerja satu tahun ?	1.Ya 2.Tidak	☐

Rincian 1 – 3 **: Tenaga Puskesmas yang melaksanakan tugas tidak sesuai dengan riwayat pendidikannya, Tenaga puskesmas yang pindah ke tempat kerja lain, Pergantian Kepala Puskesmas sebelum bekerja satu tahun, dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.**

Penjelasan Penempatan Dan Rotasi:

Diisi di kotak pada kolom yang disediakan dengan kode "1" bila "Ya", dan "2" bila "Tidak"

Rincian 1.a : Tenaga/ petugas Puskesmas yang melaksanakan tugas tidak sesuai riwayat pendidikannya atau ditempatkan/dipekerjakan tidak sesuai dengan riwayat pendidikan (misalnya tenaga teknis kesehatan, seperti perawat, bidan, dsb ditugaskan sebagai tenaga administratif).
Isikan kode "1" jika "Ya" dan isikan kode "2" jika "Tidak" lanjut ke pertanyaan 2a

Rincian 1.b : Tuliskan jumlah tenaga puskesmas yang melaksanakan tugas tidak sesuai dengan riwayat pendidikannya.

Rincian 2.a : Tenaga/petugas Puskesmas yang sudah mendapatkan pelatihan 2010 pindah ke Puskesmas lain.
Isikan kode "1" jika "Ya" dan isikan kode "2" jika "Tidak" lanjut ke pertanyaan 3. (**artinya tenaga yg pernah** dilatih th 2010 saat pengumpulan data sudah pindah ketempat lain),

Rincian 2.b : Tuliskan jumlah tenaga puskesmas yang pindah ke tempat kerja lain tsb pada tahun 2010.

Rincian 3 : Pergantian kepala puskesmas oleh kepala dinas kesehatan kabupaten/kota sebelum bekerja satu tahun dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Isikan kode 1 jika "Ya", dan isikan kode 2 jika "Tidak"

C. Tunjangan/ Insentif Daerah			
1.	Apakah terdapat tunjangan/insentif daerah?	1. Ya 2. Tidak → **V**	☐
2.	Bila Ya (Ada), Apakah tunjangan berdasarkan:		
	a. Berdasarkan jenis profesi	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Berdasarkan golongan	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Berdasarkan jabatan	1. Ya 2. Tidak	☐
3.	Besar tunjangan/bulan tahun 2010 (dalam rupiah)	a. Terendah :	☐☐.☐☐☐.☐☐☐
		b. Tertinggi :	☐☐.☐☐☐.☐☐☐

Rincian 1 : Tunjangan/ insentif daerah : Tunjangan/insentif daerah adalah tunjanagan khusus yang diterima dari APBD I atau APBD II diluar gaji.
Isikan kode "1" bila " ya" dan lanjutkan pertanyaan nomor 2, bila tidak isikan kode "2" dan kemudian lanjutkan ke pertanyaan blok V.

Rincian 2 : Bila "Ya" apakah tunjangan tersebut berdasarkan jenis profesi, golongan kepangkatan dan jabatan

Rincian 2.a : Tunjangan berdasarkan jenis profesi adalah tunjangan fungsional yang berdasarkan pekerjaan

Profesi kesehatan sebagai contoh: dokter, perawat, dokter gigi dsb.
Isikan kode "1" jika "Ya", dan kode "2" jika "Tidak"

Rincian 2.b : Tunjangan berdasarkan golongan adalah tunjangan golongan pegawai negeri menurut PGPS (gol I, II, III, dan IV).
Isikan kode "1" jika "Ya", dan kode "2" jika "Tidak"

Rincian 2.c : Tunjangan berdasarkan jabatan adalah tunjangan jabatan struktural dalam kepemerintahan (eselon I, eselon II, dst) misal: kepala puskesmas adalah pejabat eselon IVa, dan kepala TU pejabat eselon IVb. Isikan kode "1" jika "Ya", dan kode "2" jika "Tidak"

Rincian 3 : Besar tunjangan perbulan pada tahun 2010: Tuliskan besar tunjangan terendah dan besar tunjangan tertinggi yang diberikan khusus kepada tenaga kesehatan puskesmas (dalam rupiah) pada kotak yang tersedia

V. FASILITAS FISIK (WAWANCARA DAN OBSERVASI)				
A. Luas Tanah dan Bangunan				
1.	Luas tanah .....m^2	☐☐☐☐☐	2. Luas bangunan..... m^2	☐☐☐☐

BLOK V. FASILITAS FISIK

Rincian Blok V : Berisi pertanyaan mengenai fasilitas fisik, cara pengolahan limbah medis, ketersediaan air bersih dan sumber daya penerangan utama yang dimiliki oleh puskesmas. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan observasi (pengamatan)-------keadaan saat pengumpulan data

Rincian A : **Luas Tanah dan Bangunan**

Rincian 1 : Luas tanah yang dimiliki puskesmas. Luas tanah termasuk rumah dinas ditambah pekarangan (halaman depan, belakang dan samping). Luas tanah dapat dilihat dari sertifikat tanah, profil puskesmas atau surat PBB (pajak bumi dan bangunan). Bila tidak ada sertifikat tanah, profil puskesmas atau surat PBB, maka luas tanah sesuai dengan perkiraaan.

Rincian 2 : Total luas bangunan puskesmas. Apabila puskesmas terdiri lebih dari satu lantai, maka luas bangunan merupakan penjumlahan luas lantai (tidak termasuk rumah dinas). Luas bangunan dapat dilihat dari sertifikat, profil puskesmas, atau surat PBB. Apabila dilihat dari surat PBB, periksa kecocokkan luas bangunan yang tertera pada PBB dan perkiraan luas bangunan yang real. Bila luas bangunan dalam surat PBB tidak cocok dengan perkiraan luas bangunan real, maka luas bangunan diisi sesuai dengan perkiraan luas bangunan real.

Catatan:Jika Puskesmas dalam proses renovasi, maka luas bangunan dituliskan sesuai dengan luas bangunan yang direncanakan dan tertulis dikontrak yang sah.

Catatan: Jika bangunan Puskesmas terkena bencana atau kebakaran dan seluruh pelayanan pindah ke bangunan lain (sewa/ kontrak/ pinjam gedung lain) maka luas bangunan dituliskan "0000". Luas tanah tetap dihitung luas tanah yang dimiliki oleh Puskesmas, dan kondisi bangunan diisi dengan kategori Rusak Berat.

B. Bangunan							
1	Jumlah bangunan						☐
2	Karakteristik bangunan:	Bangunan					
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	Ke-6
	a. Fungsi bangunan 1. Non perawatan 3.Gabungan perawatan dan non perawatan 2.Perawatan	☐	☐	☐	☐	☐	☐
	b. Jenis bangunan : 1. Permanen 2. Semi permanen 3. Tidak permanen	☐	☐	☐	☐	☐	☐
	c. Jumlah lantai bangunan : 1.Satu lantai 2. Dua lantai 3. Tiga lantai 4. Lebih dari 3 lantai	☐	☐	☐	☐	☐	☐
	d. Kondisi bangunan : 1. Baik 2. Rusak ringan 3. Rusak sedang 4. Rusak berat	☐	☐	☐	☐	☐	☐

Rincian B : Bangunan

Bangunan Puskesmas adalah sarana fisik yang digunakan untuk pelayanan dan adminsitrasi Puskesmas. Apabila karena sesuatu hal (gempa, kebakaran, renovasi berat, dll.), maka bangunan yang didata tetap bangunan milik Puskesmas. Sedangkan untuk pelayanan atau ruang pelayanan, pendataan berdasarkan ruang pelayanan yang digunakan saat ini (gedung yang disewa/ digunakan Puskesmas).

Rincian 1 : Jumlah semua bangunan yang dimiliki oleh puskesmas (tidak termasuk rumah dinas), yang digunakan untuk pelayanan dan administrasi, dan dihitung berdasarkan jumlah atap per bangunan. Misalnya, dihitung satu bangunan jika hanya ada satu atap yang menaungi bangunan.(perhatikan adakalanya ada 2 bangunan yang dihubungkan oleh selasar/jalan penghubung yang diberi atap, seolah-olah mempunyai satu atap. Yang seperti itu tetap dihitung 2 bangunan)

Rincian 2 : Pertanyaan 2.a – 2.d diisi untuk masing-masing bangunan. Apabila jumlah bangunan kurang dari 6 maka tulis “0” pada bagian yang tidak ada bangunan.

Rincian 2.a : Fungsi bangunan adalah pemanfaatan bangunan atau peruntukan penggunaan bangunan :

Kode “1” apabila banguan berfungsi untuk pelayanan non perawatan, baik pelayanan kesehatan maupun pelayanan administrasi

Kode “2” apabila bangunan berfungsi untuk pelayanan perawatan

Kode “3” apabila bangunan berfungsi untuk gabungan pelayanan, yaitu pelayanan non perawatan dan pelayanan perawatan.

Rincian 2.b : Untuk setiap bangunan, tulis jenis bangunan sesuai kode yang tersedia.

Kode “1” : “Permanen” = apabila sebagian besar atau seluruh bangunan gedung puskesmas terbuat dari bahan semen, bata, beton dan bahan-bahan setempat yang diperkirakan dapat bertahan lama, misalnya di Kalimantan pada umumnya Puskesmas menggunakan kayu ulin atau kayu besi.

Kode “2” : “Semi permanen” = apabila setengah atau kurang dari setengah bagian gedung puskesmas dibangun dari bahan semen, bata, beton dan bahan-bahan setempat yang diperkirakan dapat bertahan lama.

Kode “3” : “Tidak permanen” = apabila bangunan puskesmas sama sekali tidak mengandung bahan semen, bata, beton dan bahan-bahan setempat yang diperkirakan dapat bertahan lama.

Catatan: Jika bangunan Puskesmas dalam proses renovasi, maka kriterianya berdasarkan kondisi awal.

Rincian 2.c : Untuk setiap bangunan, tulis kode “1” apabila bangunan memiliki “1 lantai”, kode “2” apabila memiliki “2 lantai”, kode “3” apabila memiliki “3 lantai” dan kode “4” apabila memiliki “lebih dari 3 lantai”.

Catatan:Jika bangunan Puskesmas sedang dalam proses renovasi, jumlah lantai ditulis sesuai

dengan kontrak renovasi.

Rincian 2.d : Untuk setiap bangunan, tulis kondisi bangunan sesuai kode yang tersedia.

Kode "1" : "Baik" = apabila bangunan Puskesmas yang bersangkutan dalam kondisi baik atau tidak mengalami kerusakan.

Kode "2" : "Rusak Ringan" = apabila bangunan Puskesmas yang bersangkutan terjadi kerusakan pada komponen pintu, jendela, kaca, pengunci, cat, dan sebagainya.

Kode "3" : "Rusak Sedang" = apabila bangunan Puskesmas yang bersangkutan terjadi kerusakan pada komponen dinding, lantai, atap dari bangunan.

Kode "4" : "Rusak Berat" = apabila bangunan Puskesmas yang bersangkutan terjadi kerusakan pada komponen pokok dari bangunan seperti pilar, pondasi, sloope, ring balk.

C. Ruangan (tidak termasuk Ruang Perawatan)		
	1. Jumlah ruangan pelayanan : ……	☐☐

Rincian C : Ruangan (<u>tidak termasuk Ruang Perawatan</u>)

Rincian 1 : Jumlah ruangan pelayanan adalah jumlah ruangan yang digunakan untuk pelayanan pasien puskesmas, misalnya ruangan poliklinik umum, poliklinik gigi, dll. Tidak termasuk rumah dinas, ruangan rapat dan ruangan staf, namun apabila ruangan tersebut digunakan pula untuk pelayanan pasien puskesmas maka dihitung juga sebagai ruangan pelayanan. Jika satu ruangan disekat menjadi 2 secara permanen dari lantai sampai langit-langit, maka dihitung 2 ruangan.

	2. Jenis Ruangan	Tersedia : 1.Ya 2.Tidak **Jika jawaban "2" → baris berikutnya**	Berfungsi: 1.Ya 2.Tidak	Ventilasi: 1. Ada, cukup 2. Ada, tidak cukup 3. Tidak ada	Tempat Cuci Tangan: 1. Ada, dengan sabun 2. Ada, tanpa sabun 3. Tidak ada	Kebersihan: 1. Bersih 2. Tidak bersih
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	a. Poliklinik umum	☐	☐	☐	☐	☐
	b. Poliklinik gigi	☐	☐	☐	☐	☐
	c. Poliklinik KIA	☐	☐	☐	☐	☐
	d. Poliklinik KB	☐	☐	☐	☐	☐
	e. Imunisasi/Vaksinasi	☐	☐	☐	☐	☐
	f. Pelayanan farmasi/apotik	☐	☐	☐	☐	☐
	g. Laboratorium	☐	☐	☐	☐	☐
	h. Tindakan/ emergency/ gawat darurat	☐	☐	☐	☐	☐
	i. Ruang MTBS	☐	☐	☐	☐	☐
	j. Pertolongan persalinan	☐	☐	☐	☐	☐
	k. Pasca persalinan	☐	☐	☐	☐	☐

	l. Ruang menyusui	☐	☐	☐	☐	☐
	m. Klinik TB Paru	☐	☐	☐	☐	☐
	n. Ruang Konseling (gabungan program)	☐	☐	☐	☐	☐
	o. Klinik konsultasi gizi	☐	☐	☐	☐	☐
	p. Klinik konsultasi kesling	☐	☐	☐	☐	☐
	q. Klinik konsultasi keperawatan	☐	☐	☐	☐	☐
	r. Konseling lansia	☐	☐	☐	☐	☐
	s. Lainnya, sebutkan……	☐	☐	☐	☐	☐

Rincian 2 : Jenis ruangan

Jenis ruangan digolongkan berdasarkan **kegiatan pelayanan utama puskesmas** yang dilakukan di ruangan tersebut.

Ketersediaan Ruangan (1)

Ruangan disebut ada apabila tersedia ruangan khusus untuk pelayanan kesehatan yang dimaksud, apabila dalam satu ruangan digunakan untuk beberapa pelayanan, maka dipilih pelayanan yang paling utama atau sesuai dengan peruntukan awal. Misalnya pelayanan KB dilakukan di Ruang KIA, maka dikatakan tidak tersedia ruangan khusus untuk pelayanan KB.

Isikan kode “1” Ya”, dan kode “2” bila “Tidak”. Bila kode “2” maka kolom (3), (4), (5) dan (6) tidak diisi.

Fungsi ruangan (2)

Ruangan disebut berfungsi apabila ruangan digunakan sesuai peruntukkannya.

Misalnya tersedia ruangan poliklinik gigi namun karena tidak terdapat tenaga dokter gigi, ruangan tersebut dipakai untuk gudang, maka ruangan tersebut dikatakan tidak berfungsi.

Isikan kode “1” bila “Ya” ruangan berfungsi dan kode “2” bila “Tidak”

Ventilasi ruangan (3)

Ventilasi yang dimaksud termasuk jendela. Ventilasi ruangan dikatakan ada cukup bila ada ventilasi dengan luas ≥15% dari luas lantai atau ruangan memiliki AC / *exhaust*. Dikatakan ada tidak cukup luas ventilasi < 15% dari luas lantai. Dikatakan tidak ada apabila tidak ada ventilasi.

Isikan kode “1” bila ventilasi ruangan “Ada, cukup”, “2” bila “Ada, tidak cukup”, dan “3” bila “Tidak ada”

Tempat cuci tangan (4)

Tempat cuci tangan adalah tempat khusus yang disediakan dalam ruangan untuk mencuci tangan, dimana pada saat dilakukan pencucian tangan menggunakan air mengalir.

Isikan kode “1” bila tempat cuci tangan “Ada, dengan sabun”, “2” tempat cuci tangan “Ada, tanpa sabun” dan “3” bila “Tidak ada”

Kebersihan (5)

Ruangan disebut tidak bersih apabila terdapat salah satu kondisi berikut : terlihat debu tebal, sampah berserakan, kotoran tikus, kecoa, kerumunan lalat, tumpukan barang dan genangan air. Dikatakan bersih apabila tidak terdapat salah satu keadaan diatas.

Isikan kode “1” bila ruangan ”Bersih” dan “2” bila “Tidak bersih”

Rincian 2.a : Poliklinik umum adalah ruangan khusus untuk pelayanan pemeriksaan dan pengobatan penyakit umum dalam keadaan tidak gawat

Rincian 2.b : Poliklinik gigi adalah ruangan khusus untuk pelayanan pemeriksaan dan pengobatan penyakit gigi

Rincian 2.c : Poliklinik KIA adalah ruangan khusus untuk pelayanan kesehatan ibu dan anak serta pemeriksaan kehamilan

Rincian 2.d : Poliklinik KB adalah ruangan khusus tempat pelayanan keluarga berencana

Rincian 2.e : Imunisasi/vaksinasi adalah ruangan khusus untuk memberikan vaksinasi

Rincian 2.f : Pelayanan farmasi/apotik adalah ruangan khusus untuk pelayanan pemberian obat, pembuatan obat racik dan penyimpanan obat harian

Rincian 2.g : Laboratorium adalah ruangan khusus untuk pelayanan laboratorium (pemeriksaan spesimen dari pasien puskesmas)

Rincian 2.h : Gawat darurat adalah ruangan khusus untuk pelayanan gawat darurat

Rincian 2.i : MTBS adalah ruangan khusus untuk penatalaksanaan terpadu balita sakit

Rincian 2.j : Pertolongan persalinan adalah ruangan khusus untuk pelayanan persalinan normal dan tindakan kebidanan lainnya, misalnya kuretase

Rincian 2.k : Pasca persalinan adalah ruangan khusus untuk pelayanan pasca persalinan

Rincian 2.l : Ruang menyusui adalah ruangan khusus yang disediakan puskesmas untuk ibu yang akan menyusui bayinya

Rincian 2.m : Klinik TB paru adalah ruangan khusus untuk memberikan pelayanan bagi pasien TB paru

Rincian 2.n : Ruang konseling (gabungan program) adalah ruang konsultasi untuk beberapa program di puskesmas

Rincian 2.o : Klinik konsultasi Gizi adalah ruangan khusus untuk pelayanan konsultasi gizi

Rincian 2.p : Klinik konsultasi kesling adalah ruangan khusus untuk pelayanan konsultasi kesling

Rincian 2.q : Klinik konsultasi keperawatan adalah ruangan khusus untuk pelayanan konsultasi keperawatan

Rincian 2.r : Konseling lansia adalah ruangan khusus untuk konseling pasien lansia

Rincian 2.s : Lainnya, jika ada jenis ruangan lain yanga ada di Puskesmas yang belum disebutkan diatas dapat dituliskan pada kolom ini. Bila lebih dari satu, maka pilih yang dianggap paling utama.

	3. Ruangan Non Pelayanan			
	a. Ruang Rapat	1.Ada	2.Tidak ada	☐
	b. Ruang Tunggu	1.Ada	2.Tidak ada → **c**	☐
	1) Tersedia tempat duduk	1. Ada, cukup	2. Ada, tidak cukup	☐
	2) Tersedia papan informasi di ruang tunggu	1. Ada	2.Tidak ada	☐
	3) Tersedia ventilasi di ruang tunggu	1.Ada, cukup 3. Tidak ada	2.Ada, tidak cukup	☐
	4) Kebersihan ruang tunggu	1.Bersih	2.Tidak bersih	☐
	5) Tersedia bahan informasi di ruang tunggu	1.Ada	2.Tidak ada	☐
	6) Tersedia televisi di ruang tunggu	1.Ada	2.Tidak ada	☐
	7) Tersedia pengeras suara di ruang tunggu	1.Ada	2.Tidak ada	☐

Rincian 3a : Ruang rapat adalah ruang ruang yang berfungsi sebagai ruang serbaguna (untuk kegiatan penyuluhan dan koordinasi staf)

Isikan kode "1" bila "Ada" dan kode "2" bila "Tidak ada"

Rincian 3.b : Ruang tunggu adalah ruangan khusus dimana terdapat tempat duduk yang digunakan pasien dan pengantar untuk menunggu pelayanan

Tulis kode "1" bila "Ada", dan kode "2" bila "Tidak ada".Bila tidak ada lanjut ke pertanyaan 3.c

Rincian 3.b.1) : Dikatakan cukup bila kapasitas ruang tunggu sesuai dengan jumlah rata-rata pasien per hari (sesuai dengan pengakuan petugas)

Isikan kode "1" bila tempat tunggu "Ada, cukup" dan "2" bila "Ada, tidak cukup"

Rincian 3.b.2) : Papan informasi adalah papan yang digunakan untuk memberikan informasi kepada pengunjung

Isikan kode kode "1" bila "Ada", dan kode "2" bila "Tidak ada".

Rincian 3.b.3) : Ventilasi yang dimaksud termasuk jendela. Ventilasi ruangan dikatakan ada cukup bila ada ventilasi dengan luas ≥15% dari luas lantai atau ruangan memiliki AC / exhaust. Dikatakan ada tidak cukup luas ventilasi ≤ 15% dari luas lantai. Dikatakan tidak ada apabila tidak ada ventilasi.

Isikan kode "1" bila ventilasi ruangan "Ada, cukup", "2" bila "Ada, tidak cukup" dan "3" bila "Tidak ada".

Rincian 3.b.4) : Ruangan disebut tidak bersih apabila terdapat salah satu kondisi berikut : terlihat debu tebal, sampah berserakan, kotoran tikus, kecoa, kerumunan lalat, tumpukan barang dan genangan air. Dikatakan bersih apabila tidak terdapat salah satu keadaan diatas.

Isikan kode "1" bila "Bersih" dan "2" bila "Tidak bersih"

Rincian 3.b.5) : Bahan informasi bisa berupa leaflet atau booklet penyuluhan kesehatan

Isikan kode "1" bila "Ada", dan kode "2" bila "Tidak ada".

Rincian 3.b.6) : Isikan kode "1" bila televisi di ruang tunggu "Ada" dan "2" bila "Tidak ada"

Rincian 3.b.7) : Isikan kode "1" bila pengeras suara di ruang tunggu "Ada" dan "2" bila "Tidak ada"

	c. Gudang Obat (Penyimpanan obat/alkes)	1.Ada 2.Tidak ada → **d**	☐
	1) Ventilasi/sirkulasi udara	1.Ada 2.Tidak ada	☐
	2) Pencahayaan	1.Ada 2.Tidak ada	☐
	3) Tersedia rak/lemari obat	1.Ada, cukup 2.Ada, tidak cukup 3. Tidak Ada	☐
	4) Tersedia rak/lemari alkes	1.Ada, cukup 2.Ada, tidak cukup 3. Tidak Ada	☐
	5) Tersedia rak/lemari khusus narkotika dan psikotropika	1.Ada, dengan kunci dobel 2.Ada, tidak dengan kunci dobel 3. Tidak ada	☐
	6) Ada catatan obat rusak/ expired date	1. Ada 2.Tidak ada	☐
	7) Catatan keluar masuk obat tahun 2010	1.Ada, tercatat 2.Ada, tidak tercatat 3. Tidak ada	☐
	8) Cara penyimpanan obat menggunakan system FIFO (*First In First Out*)/ FEFO (*First Expire date First Out*)	1. Ada 2.Tidak ada	☐

Rincian 3c : Gudang obat puskesmas adalah ruangan khusus untuk menyimpan obat dan alkes di puskesmas Tulis kode “1” bila “Ada”, dan kode “2” bila “Tidak ada”.Bila tidak ada lanjut ke pertanyaan 3.d

Rincian 3.c.1) : Isikan kode “1” bila ventilasi “Ada” dan “2” bila “Tidak ada”

Rincian 3.c.2) : Isikan kode “1” bila pencahayaan “Ada” dan “2” bila “Tidak ada”

Rincian 3.c.3) : Isikan kode “1” bila rak / lemari obat “Ada, cukup” (semua obat disimpan di rak/lemari), “2” lemari obat “Ada, tidak cukup” (masih ada obat yang tidak disimpan di rak/lemari) dan “3” bila “Tidak ada” rak/lemari obat

Rincian 3.c.4) : Isikan kode “1” bila rak / lemari alkes “Ada, cukup” (semua alkes disimpan di rak/lemari), “2” lemari alkes “Ada. tidak cukup” (masih ada alkes yang tidak disimpan di rak/lemari) dan “3” bila “Tidak ada” rak/lemari alkes

Rincian 3.c.5) : Lemari dengan kunci dobel adalah adalah lemari dengan dua pintu (luar dan dalam), masing masing pintu diberi kunci.

Isikan kode “1” bila “Ada dengan kunci dobel” , tulis ”2” bila lemari es “Ada lemari tidak dengan kunci dobel, tulis “3” bila “Tidak ada lemari”

Rincian 3.c.6) Catatan obat rusak/expired bisa terdapat pada kartu stok, buku register keluar masuk obat atau file komputer. Catatan berisi data obat rusak/*expired* yang meliputi nama sedaan obat, tanggal *expired* dan jumlah obat rusak/*expired*.

Isikan “1” bila “Ada” dan “2” bila “Tidak ada”

Rincian 3.c.7) : Catatan keluar masuk obat bisa terdapat pada kartu stok, buku register keluar masuk obat atau file komputer. Catatan berisi data keluar masuk obat yang meliputi nama sediaan obat, tanggal masuk/keluar, jumlah obat yang masuk/keluar, saldo obat. Tanyakan dan amati catatan jenis obat yang paling banyak pemakaiannya misalnya parasetamol, antasida DOEN, amoksisilin

Isikan kode “1” bila catatan keluar masuk obat selama tahun 2010 “Ada, tercatat” dikartu stok, “2” bila catatan “Ada, tidak tercatat” di kartu stok, dan “3” bila “Tidak ada” catatan

Rincian 3.c.8) : Observasi apakah cara penyimpanan obat menggunakan sistem FIFO/FEFO. Obat yang datang dulu/ atau tanggal *expired date* lebih awal disimpan di depan, yang datang terakhir /*expired* lebih lama disimpan di belakang

Isikan kode “1” bila cara penyimpanan obat menggunakan system FIFO dan “2” bila “Tidak”

	d. Jenis loket pendaftaran :		
	1) Askes / Gakin / Jamkesmas	1.Ada 2.Tidak ada	☐
	2) Lansia/ Penyandang Cacat	1.Ada 2.Tidak ada	☐
	3) Umum	1.Ada 2.Tidak ada	☐

Rincian 3.d.1) : Loket pendaftaran Askes / Gakin / Jamkesmas adalah tempat pendaftaran yang melayani khusus pasien peserta askes/gakin/jamkesmas dalam waktu dan jam kerja tertentu

Isikan kode “1” bila “Ada” tempat pendaftaran dan kode “2” bila “Tidak ada”

Rincian 3.d.2) : Loket pendaftaran Lansia/penyandang cacat adalah tempat pendaftaran yang melayani khusus pasien lansia/penyandang cacat, dalam waktu dan jam kerja tertentu

Isikan kode “1” bila “Ada” tempat pendaftaran dan kode “2” bila “Tidak ada”

Rincian 3.d.3) : Loket pendaftaran umum adalah tempat pendaftaran yang melayani pasien umum (diluar peserta askes/gakin/jamkesmas) dalam waktu dan jam kerja tertentu.

Isikan kode “1” bila “Ada” tempat pendaftaran dan kode “2” bila “Tidak ada”

	e. Loket pendaftaran	1. Digabung 2. Dipisah	☐

Rincian 3.e : Loket Pendaftaran adalah tempat pendaftaran dimana pasien mendaftar

Isikan kode “1” bila tempat pedaftaran “Digabung” dalam satu loket, 2 apabila tempat pendaftaran “Dipisah” menjadi beberapa loket.

	f. Toilet		
	1) Ketersediaan toilet	1. Ada 2. Tidak ada → **D.1**	☐
	2) Kebersihan toilet	1.Bersih 2.Tidak bersih	☐
	3) Tersedia air di toilet	1. Ada 2.Tidak ada	☐

Rincian 3.f : Toilet adalah suatu ruangan yang mempunyai fasilitas pembuangan kotoran manusia. Bila toilet lebih dari satu, maka dilihat secara umum.

Rincian 3.f.1) : Ketersediaan toilet adalah ketersediaan toilet untuk pasien

Isikan kode “1” bila “Ada” toilet dan “2” bila “Tidak ada” toilet, bila tidak ada toilet atau kodenya yang diisikan “2” lanjutkan ke pertanyaan D

Rincian 3.f.2) : Kebersihan Toilet. Toilet bersih apabila toilet tidak bau pesing/tinja, tempat air tidak menjadi tempat perindukkan vektor dan tidak ada sampah berserakan, tidak ada sisa kotoran atau tinja. Dikatakan tidak bersih apabila salah satu syarat tidak terpenuhi.

Isikan kode “1” bila “Bersih” dan “2” bila “Tidak bersih”

Rincian 3.f.3) : Ketersediaan air di toilet. Tersedia air di toilet apabila tersedia air yang dapat digunakan langsung untuk membersihkan dari sisa kotoran

Isikan kode “1” bila “Ada” air di toilet dan kode “2” bila “Tidak ada”

D. Air Bersih			
1	Sumber air utama yang digunakan:	1. PAM 4. Mata air 2. Sumur bor 5. Penampungan Air Hujan (PAH) 3. Sumur gali 6. Lainnya	☐
2	Ketersediaan air sepanjang tahun	1.Ya 2.Tidak	☐
3	Kualitas air	1. Baik 2.Kurang baik	☐

Rincian 1 : Isikan sumber air utama sesuai kode yang tersedia
Kode “1” : “PAM” = sumber air berasal dari perusahaan air minum
Kode “2” : “Sumur Bor” = sumur yang penggaliannya menggunakan bor kedalam tanah.
Kode “3” : “Sumur Gali” = sumur yang penggaliannya secara manual, tidak menggunakan bor kedalam tanah, berbentuk bulat atau persegi.
Kode “4” : “Mata Air” = Sumber berasal dari mata air yang dialirkan melalui pipa ke puskesmas
Kode “5” : “Penampungan air hujan” = sumber air berasal dari air hujan yang ditampung dalam suatu wadah

Kode “6” : “Lainnya” = selain kode “1” sampai dengan “5”

Rincian 2 : Ketersediaan air yang berasal dari sumber utama
Isikan kode “1” bila “Tersedia air sepanjang tahun” dan kode “2” bila “Tidak”

Rincian 3 : Kualitas air dikatakan baik bila kualitas air dari sumber utama memenuhi seluruh syarat, yaitu air tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa dan tidak berbau. Bila salah satu syarat tidak terpenuhi maka air dikatakan kurang baik
Isikan kode “1” bila kualitas air “Baik” dan kode “2” bila “Kurang baik”

E. Pembuangan Limbah			
1	Ketersediaan Sarana Pembuangan Air Limbah	1.Ya 2.Tidak→**3**	☐
2	Jika ya, saluran Sarana Pembuangan Air Limbah	1.Tertutup 2. Terbuka	☐
3	Apakah dilakukan pemisahan limbah medis dan non medis	1.Ya 2.Tidak→**F**	☐
4	Jika ada pemisahan, penanganan limbah medis dilakukan dengan:	1.Incinerator 3.Dikubur→ **F** 2.Dibakar → **F** 4.Lain……→ **F**	☐
5	Jika menggunakan incinerator, apakah :	1.Milik sendiri 2.Bukan milik sendiri	☐

Rincian 1 : Sarana pembuangan air limbah disebut tersedia apabila seluruh sumber air limbah baik dari kamar mandi, laboratorium, dan sumber pembuangan lainnya yang ada di Puskesmas dialirkan ke septic tank. Air limbah yang dimaksud adalah air hasil buangan dari Puskesmas, baik dari kamar mandi, laboratorium, dll.

Isikan kode “1” bila “Ada” dan kode “2” bila “Tidak ada” Jika “Ada” lanjut pertanyaan 2, jika “Tidak ada” lanjut ke pertanyaan 3

Rincian 2 : Disebut tertutup apabila saluran Sarana Pembuangan Air Limbah ke septic tank seluruh permukaannya tertutup, disebut terbuka apabila ada permukaan dari saluran yang terbuka

Isikan kode “1” bila saluran pembuangan air limbah “Tertutup”, kode 2 bila “Terbuka”

Rincian 3 : Limbah medis adalah limbah/bekas akibat pelayanan/tindakan medis misalnya syringe, kapas, jaringan nekrosis, sarung tangan, bahan-bahan kadaluarsa, spesimen, reagen, dan sebagainya. Limbah non medis adalah limbah/ bekas yang berasal dari kegiatan non medis misalnya kertas, plastik dan sebagainya

Isikan kode “1” bila “Ya” ada pemisahan limbah medis dan non medis, tulis kode “2” bila “Tidak ada” pemisahan limbah medis lanjutkan ke pertanyaan 4, bila tidak ada pemisahan lanjut ke pertanyaan F

Rincian 4 : Tulis penanganan limbah medis sesuai kode yang tersedia. Penanganan limbah medis yang dimaksud adalah penanganan limbah medis untuk limbah medis padat

Kode “1” : “Incinerator” = mesin untuk pembakaran sampah

Kode “2” : “Dibakar biasa” = jelas

Kode “3” : “Dikubur” = jelas

Kode “4” : “Lainnya” = jelas

Rincian 5 : Isikan kode “1” bila incinerator “Milik sendiri” dan kode “2” bila “Bukan milik sendiri”

F. Sumber Daya Listrik yang Digunakan			
	Jenis sumber listrik	1. Ya 2.Tidak → **baris berikutnya**	Ketersediaan : 1. Tersedia 24 jam, 3. Tersedia 6-11 jam, 2. Tersedia 12-23 jam, 4. Kurang dari 6 jam
	(1)	(2)	(3)
1	PLN	☐	☐

2	Generator milik Puskesmas	☐	☐
3	Tenaga surya milik Puskesmas	☐	☐
4	Listrik swadaya masyarakat	☐	☐

Rincian F : Sumberdaya dan kepemilikan listrik untuk keperluan puskesmas

Isikan kode "1" apabila Puskesmas menggunakan sumber listrik, dan kode "2" apabila "Tidak".

Jenis sumber listrik, merupakan jenis sumber listrik yang digunakan untuk operasional puskesmas.

Bila jenis sumber listrik disi kode "1" atau "Ya" maka ketersediaan harus diisi. Jika jenis sumber listrik diisi kode "2" atau "Tidak" tidak maka ketersediaan tidak diisi dan ke pertanyaan berikutnya.

Ketersediaan jenis sumber listrik, isikan kode "1" apabila "Tersedia 24 jam", kode "2" apabila "Tersedia 12-23" jam, kode "3" bila "Tersedia 6-11 jam" dan kode "4" bila "Kurang dari 6 jam".

Rincian 1 : Sumber listrik berasal dari perusahaan listrik Negara

Rincian 2 : Sumber listrik berasal dari generator milik puskesmas

Rincian 3 : Sumber listrik berasal dari tenaga surya milik puskesmas

Rincian 4 : Sumber listrik berasal dari pembangkit listrik hasil swadaya masyarakat

VI. KETATAUSAHAAN (TU)

A. Alat Kantor

	Alat Kantor	Jumlah Jika tidak ada isikan "00" → **baris berikutnya**	Tahun terakhir penerimaan	Jumlah menurut kondisi			
				Baik dan difungsikan	Rusak dan difungsikan	Baik tetapi tidak difungsikan	Rusak dan tidak berfungsi
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Komputer	☐☐	☐☐☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
2	Printer	☐☐	☐☐☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
3	*Scanner*	☐☐	☐☐☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
4	Mesin fotokopi	☐☐	☐☐☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
5	Mesin ketik	☐☐	☐☐☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
6	AC	☐☐	☐☐☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
7	Kipas angin	☐☐	☐☐☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
8	Filling kabinet	☐☐	☐☐☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
9	Brankas	☐☐	☐☐☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
10	Lemari	☐☐	☐☐☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
11	Meja Kerja	☐☐	☐☐☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
12	Kursi	☐☐	☐☐☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
13	Lainnya, sebutkan…..	☐☐	☐☐☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐

Blok VI. KETATAUSAHAAN

A. Rincian Alat Kantor ---- pada saat pengumpulan data

Alat kantor adalah semua barang-barang yang ada didalam kantor Puskesmas yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan kantor/ketatausahaan Puskesmas.

Pada kolom(2) "Jumlah" diisi dengan jumlah keseluruhan alat kantor Puskesmas yang dimaksud baik yang dalam kondisi baik maupun rusak.

Pada kolom (3)'Tahun terakhir penerimaan' diisi dengan tahun terakhir penerimaan alat kantor oleh Puskesmas

Pada kolom "Jumlah menurut kondisi" diisi dengan jumlah alat kantor Puskesmas yang sesuai dengan kondisi yang dimaksudkan.

Pada sub kolom (4) "Baik dan difungsikan" diisi dengan jumlah alat kantor Puskesmas yang dalam kondisi baik (tidak rusak) dan dapat berfungsi dengan baik/dapat digunakan sehari-hari.

Pada sub kolom (5) "Rusak dan difungsikan" diisi dengan jumlah alat kantor Puskesmas yang dalam kondisi rusak tetapi masih bisa berfungsi/digunakan dalam kegiatan pekerjaan kantor/ketatausahaan. Contohnya jika ada lemari yang pintunya rusak tapi masih bisa digunakan untuk menyimpan berkas, atau ada printer yang hasil *print-out* nya kurang baik (misal ada garis atau buram) tapi masih bisa digunakan.

Pada sub kolom (6) "Baik tetapi tidak difungsikan" diisi dengan jumlah alat kantor Puskesmas yang dalam kondisi baik (tidak rusak) tetapi tidak berfungsi/digunakan dalam kegiatan pekerjaan kantor/ketatausahaan. Contohnya jika ada barang yang masih baru, tetapi masih disimpan di gudang (tidak digunakan/difungsikan).

Pada sub kolom (7)"Rusak dan tidak berfungsi" diisi dengan jumlah alat kantor Puskesmas yang dalam kondisi rusak dan tidak berfungsi/dapat digunakan dalam kegiatan pekerjaan kantor/ketatausahaan.

Rincian A.1. : Komputer adalah unit komputer milik Puskesmas yang lengkap (Monitor, CPU dan Keyboard), termasuk laptop (komputer jinjing)

Rincian A.2. : Printer adalah unit printer milik Puskesmas yang berfungsi untuk mencetak dokumen dari komputer, baik dot matriks, tinta dan laser. Jika ada printer yang berfungsi ganda ataupun multi fungsi (untuk scan, copy dan fax) maka didaftarkan untuk printer saja, karena fungsi utamanya adalah untuk mencetak.

Rincian A.3. : Scanner adalah unit scanner milik Puskesmas yang berfungsi untuk memindai suatu bentuk maupun sifat benda seperti dokumen, foto dan sebagainya dan hasilnya ditransformasikan ke dalam komputer dalam bentuk digital.

Rincian A.4. : Mesin fotokopi adalah unit mesin fotokopi milik Puskesmas yang berfungsi untuk membuat salinan ke atas kertas dari dokumen, seperti buku, maupun sumber lain.

Rincian A.5. : Mesin ketik adalah unit mesin ketik milik Puskesmas baik manual maupun elektronik yang terdiri atas set tombol-tombol yang apabila ditekan menyebabkan huruf tercetak pada dokumen/kertas

Rincian A.6. : AC *(Air Conditioner)* adalah unit alat pendingin udara milik Puskesmas adalah alat, sistem, atau mekanisme yang dirancang untuk mengalihkan panas dari suatu tempat menggunakan siklus pendinginan. Pendingin udara berfungsi sama seperti kulkas. Alat ini berguna untuk menyediakan kenyamanan selama hari yang panas di rumah ataupun mobil.

Rincian A.7. : Kipas Angin adalah unit milik Puskesmas yang berfungsi untuk menghasilkan angin yang bertujuan untuk menyejukkan/ mendinginkan udara, baik bertenaga listrik, baterai dan lainnya.

Rincian A.8. : Filling Cabinet adalah unit alat kantor milik Puskesmas yang berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan file/berkas/dokumen milik Puskesmas, berbentuk lemari dari kayu maupun besi.

Rincian A.9. : Brankas adalah unit alat kantor milik Puskesmas yang berupa lemari atau kotak besi tahan api

yang biasa dipergunakan untuk melindungi barang-barang berharga dari bahaya kebakaran dan pencurian/pembongkaran (seperti uang, surat-surat berharga, perhiasan, dll)

Rincian A.10. : Lemari adalah unit alat kantor milik Puskesmas yang berfungsi untuk menyimpan dokumen dan barang lainnya, dengan bahan kayu atau besi.

Rincian A.11. : Meja kerja adalah unit alat kantor milik Puskesmas yang berfungsi untuk tempat melaksanakan kerja.

Rincian A.12. : Kursi adalah unit alat kantor milik Puskesmas yang befungsi sebagai tempat duduk

Rincian A.13. : Lainnya, jika ada alat kantor milik Puskesmas yang belum disebutkan diatas dapat dituliskan pada kolom ini. Bila lebih dari satu, maka pilih yang dianggap paling utama.

B. Alat Komunikasi

				Jumlah menurut kondisi			
	Alat Komunikasi	Jumlah Jika tidak ada isikan "00" → **baris berikutnya**	Tahun terakhir pengadaan/ penerimaan	Baik dan difungsikan	Rusak dan difungsikan	Baik tetapi tidak difungsikan	Rusak dan tidak berfungsi
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Telepon	☐☐	☐☐☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
2	Fax dan telepon	☐☐	☐☐☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
3	Radio Komunikasi	☐☐	☐☐☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
4	Handphone Dinas	☐☐	☐☐☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
5	Intercom	☐☐	☐☐☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
6	Koneksi Internet		1. Ada 2. Tidak ada			☐	

B. Rincian Alat Komunikasi ---- pada saat pengumpulan data

Alat komunikasi adalah semua peralatan yang ada didalam kantor Puskesmas yang secara langsung maupun tidak langsung berfungsi untuk menyampaikan suatu pesan baik verbal maupun nonverbal, baik intern Puskesmas maupun dengan pihak luar Puskesmas, dan digunakan untuk menunjang pelaksanaan pekerjaan kantor/ketatausahaan Puskesmas.

Pada kolom (2) "Jumlah" diisi dengan jumlah keseluruhan alat komunikasi Puskesmas yang dimaksud baik yang dalam kondisi baik maupun rusak. Pada radio komunikasi yang dihitung adalah jumlah HT, dan pada intercom yang dihitung adalah jumlah pesawat intercom.

Pada kolom (3) "Tahun terakhir pengadaan/penerimaan'". Diisi dengan tahun terakhir pengadaan/penerimaan alat komunikasi oleh Puskesmas. Dikatakan pengadaan jika Puskesmas mengadakan sendiri alat komunikasi, dan dikatakan penerimaan jika Puskesmas menerima alat komunikasi dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota.

.

Pada kolom "Jumlah menurut kondisi" diisi dengan jumlah alat komunikasi Puskesmas yang sesuai dengan kondisi yang dimaksudkan.

Pada sub kolom (4) "Baik dan difungsikan" diisi dengan jumlah alat komunikasi Puskesmas yang dalam kondisi baik (tidak rusak) dan dapat berfungsi dengan baik/dapat digunakan sehari-hari.

Pada sub kolom (5) “Rusak dan difungsikan” diisi dengan jumlah alat komunikasi Puskesmas yang dalam kondisi rusak tetapi masih bisa berfungsi/digunakan dalam kegiatan pekerjaan kantor/ketatausahaan.Contohnya jika ada telepon yang kualitas suaranya tidak bagus (storing) atau salah satu tombol pada telepon tidak berfungsi, tapi masih bisa digunakan.

Pada sub kolom (6) “Baik tetapi tidak difungsikan” diisi dengan jumlah alat komunikasi Puskesmas yang dalam kondisi baik (tidak rusak) tetapi tidak berfungsi/digunakan dalam kegiatan pekerjaan kantor/ketatausahaan. Contohnya jika ada modem internet, tetapi tidak ada jaringan di lokasi tempat Puskesmas berada.

Pada sub kolom (7) “Rusak dan tidak berfungsi” diisi dengan jumlah alat komunikasi Puskesmas yang dalam kondisi rusak dan tidak berfungsi/dapat digunakan dalam kegiatan pekerjaan kantor/ketatausahaan.

Rincian B.1. : Telepon adalah suatu alat milik Puskesmas yang merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan suara (terutama pesan yang berbentuk percakapan).

Rincian B.2. : Fax/Faksimile dan telepon adalah alat komunikasi milik Puskesmas yang digunakan untuk mengirimkan dokumen dengan menggunakan suatu perangkat yang mampu beroperasi melalui jaringan telepon dengan hasil yang serupa dengan aslinya.

Rincian B.3. : Radio Komunikasi adalah alat komunikasi milik Puskesmas yang dapat digunakan untuk komunikasi dengan menggunakan gelombang radio, misalnya HT atau *Handie Talkie*.

Rincian B.4. : Handphone Dinas atau Telepon Genggam (TG) Dinas adalah handphone atau TG milik dinas/ Puskesmas.

Rincian B.5. : Interkom adalah peralatan komunikasi internal milik Puskesmas yang merupakan sebuah sistem komunikasi elektronik yang ditujukan untuk pembicaraan, pengumuman, atau proses komunikasi yang terbatas, karena dengan media kabel.

Rincian B.6. : Koneksi Internet adalah Alat komunikasi yang dimiliki Puskesmas yang berupa koneksi sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar Internet Protocol Suite (TCP/IP) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia (khusus koneksi Internet, pilihan jawaban “1” = “Ada”, atau “2” = ”Tidak ada”)

C. Alat Transportasi

	Alat transportasi	Jumlah Jika tidak ada isikan “00” → **baris berikutnya**	Tahun terakhir penerimaan	Jumlah menurut kondisi			
				Baik dan difungsikan	Rusak dan difungsikan	Baik tetapi tidak difungsikan	Rusak dan tidak berfungsi
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kendaraan bermotor roda dua	☐☐	☐☐☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
2	Kendaraan bermotor roda empat						
	a. Pusling	☐☐	☐☐☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	b. Ambulan	☐☐	☐☐☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	c. Lainnya	☐☐	☐☐☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
3	Perahu bermotor	☐☐	☐☐☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
4	Perahu tidak bermotor	☐☐	☐☐☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
5	Lainnya, sebutkan……	☐☐	☐☐☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐

C. Rincian Alat Transportasi---- pada saat pengumpulan data

Alat transportasi adalah segala jenis alat transportasi yang dimiliki oleh Puskesmas termasuk ambulan, yang berfungsi untuk menunjang pelaksanaan pekerjaan kantor/ ketatausahaan dan operasional pelayanan Puskesmas.

Pada kolom (2) “Jumlah” diisi dengan jumlah keseluruhan alat transportasi Puskesmas yang dimaksud baik yang dalam kondisi baik maupun rusak.

Pada kolom (3) “Tahun terakhir penerimaan” diisi dengan tahun terakhir penerimaan alat transportasi oleh Puskesmas, khusus untuk kendaraan roda 4 dan roda 2 dapat diisi dengan melihat Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK)

Pada kolom “Jumlah menurut kondisi” diisi dengan jumlah alat transportasi Puskesmas yang sesuai dengan kondisi yang dimaksudkan.

Pada sub kolom (4) “Baik dan difungsikan” diisi dengan jumlah alat transportasi Puskesmas yang dalam kondisi baik (tidak rusak) dan dapat berfungsi dengan baik/dapat digunakan sehari-hari.

Pada sub kolom (5) “Rusak dan difungsikan” diisi dengan jumlah alat transportasi Puskesmas yang dalam kondisi rusak tetapi masih bisa berfungsi/digunakan dalam kegiatan pekerjaan kantor/ketatausahaan.Contohnya jika ada kendaraan roda 4 yang rusak ringan (“penyok”) atau rem tangan tidak bekerja, tapi masih bisa berjalan atau difungsikan.

Pada sub kolom (6) “Baik tetapi tidak difungsikan” diisi dengan jumlah alat transportasi Puskesmas yang dalam kondisi baik (tidak rusak) tetapi tidak berfungsi/digunakan dalam kegiatan pekerjaan kantor/ketatausahaan. Contohnya jika ada kendaraan yang masih baru (kondisi baik) tetapi tidak pernah digunakan karena mungkin tidak ada yang bisa mengendarai.

Pada sub kolom (7) “Rusak dan tidak berfungsi” diisi dengan jumlah alat transportasi Puskesmas yang dalam kondisi rusak dan tidak berfungsi/dapat digunakan dalam kegiatan pekerjaan kantor/ketatausahaan.

Rincian C.1. : Kendaraan bermotor roda dua atau sepeda motor adalah kendaraan yang dimiliki Puskesmas yang ditenagai oleh sebuah mesin. Rodanya sebaris dan berbahan bakar bensin/solar.

Rincian C.2. : Kendaraan bermotor roda empat atau mobil adalah kendaraan yang dimiliki Puskesmas yang ditenagai oleh sebuah mesin dan berbahan bakar bensin/solar/gas. Untuk bentuknya dapat berupa sedan, van, jip, minibus, truk dan sebagainya.

Rincian C.2a. : Kendaraan Puskesmas Keliling adalah kendaraan/alat transportasi roda 4 milik Puskesmas yang digunakan dalam program pelayanan kesehatan terpadu keluar gedung puskesmas yang menjangkau daerah terpencil, tempat tinggal masyarakat yang sulit mendapatkan akses pelayanan kesehatan terdekat.

Rincian C.2b. : Ambulans adalah kendaraan/alat transfortasi milik Puskesmas yang diperuntukan membawa/mengangkut orang sakit atau cedera, dari satu tempat ke tempat lain guna perawatan medis. Kendaraan ini juga digunakan untuk membawa peralatan medis kepada pasien di luar Puskesmas atau memindahkan pasien ke rumah sakit untuk perawatan lebih lanjut. Kendaraan ini dilengkapi dengan sirene agar dapat menembus kemacetan lalu lintas.

Rincian C.2c. : Kendaraan roda 4 lainnya yang dimiliki Puskesmas selain kendaraan Pusling dan ambulan.

Rincian C.3. : Perahu bermotor adalah alat transportasi air yang dimiliki Puskesmas memiliki mesin, dan dapat pula berfungsi sebagai Puskesmas keliling. Dimana sebagian perahu bermotor dipasangi mesin

dalam, yang lain memiliki mesin tempel yang dipasang di bagian belakang, memuat mesin pembakaran dalam, kotak gigi/ *gear box* dan baling-baling dalam sebuah unit portable.

Rincian C.4 : Perahu tidak bermotor adalah alat transportasi air yang dimiliki Puskesmas tanpa mesin, dan dapat pula berfungsi sebagai Puskesmas keliling. Dimana alat penggeraknya menggunakan tenaga manusia dengan bantuan dayung atau lainnya.

Rincian C.5 : Kendaraan/alat transportasi milik Puskesmas lainnya selain yang telah disebutkan diatas.

D. Anggaran

1. Apakah ada pungutan restribusi pasien?		1.Ada 2. Tidak ada → **2**	☐
a. Berapa rata-rata jumlah yang diterima per bulan dalam tahun 2010?		Rp. ☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐	
b. Sistem pengelolaan keuangan retribusi :		1. Semua disetor ke kabupaten/kota 2. Sebagian disetor ke kabupaten/kota 3. Tidak disetorkan ke Kab/ Kota (dikelola sendiri)	☐

2. Jenis anggaran :	Alokasi (dalam rupiah) tahun 2010 Jika tidak ada isikan "0000000000" → **baris berikutnya**	Realisasi (dalam rupiah) tahun 2010 Jika tidak ada isikan "0000000000" → **baris berikutnya**
	1	2
a. Biaya operasional dari APBD Kab/kota	☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐	☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
b. Anggaran Jamkesmas	☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐	☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
c. Anggaran Jamkesda		☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
d. Anggaran BOK	☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐	☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
e. Anggaran lainnya	☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐	☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
f. Anggaran total (a + b + c + d + e)	☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐	☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐

3. Anggaran Jampersal 2011	1. Tahu 2. Tidak tahu → **E**	☐	Rp. ☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐

D. Rincian Anggaran

Anggaran merupakan sejumlah uang yang dihabiskan dalam periode tertentu untuk melaksanakan suatu program. Data anggaran akan dikumpulkan tentang jenis anggaran yang didapat oleh Puskesmas, seperti pungutan/retribusi pasien, pengelolaannya, anggaran tahun 2010 baik alokasi (dalam rupiah) dan realisasi (dalam rupiah), maupun anggaran Jampersal (Jaminan Persalinan) pada tahun 2011. Isikan jumlah nominal anggaran dalam kotak yang disediakan, dan apabila jumlah nominalnya melebihi kotak yang ada, enumerator dapat menambahkannya sendiri.

Rincian D.1. : Retribusi adalah seluruh pembayaran yang ditarik dari pasien dan disetorkan ke Kas Daerah, baik berupa karcis, biaya tindakan, dan biaya perawatan pada puskesmas rawat inap .
Isikan satu kode jawaban sesuai. Kode "1" jika "Ada", atau kode "2" jika "Tidak ada", Jika tidak ada retribusi/pungutan dari pasien maka lanjut ke pertanyaan Blok VI.D.No.2

Rincian D.1a. : Isikan rata-rata jumlah dana yang diterima per bulan selama tahun 2010 (dalam rupiah)

Rincian D.1b. : Sistem pengelolaan keuangan retribusi adalah jenis sistem pengelolaan keuangan yang diperoleh Puskesmas dari retribusi/karcis. Pilih salah satu jenis sistem pengelolaan keuangan retribusi Puskesmas:

1. Semua disetor ke kabupaten/kota : jelas
2. Sebagian disetor ke kabupaten/kota : Tidak semua hasil retribusi/karcis disetorkan ke Dinas Kabupaten/Kota, sebagian langsung dikelola sendiri oleh Puskesmas atau pihak lain

(*outsourcing*).

3. Tidak disetorkan ke Kabupaten/Kota (dikelola sendiri) : Semua hasil retribusi/karcis dikelola sendiri oleh Puskesmas atau pihak lain (*outsourcing*).

Rincian D.2. : Kolom 1 : Yang dimaksud dengan alokasi 2010 adalah jumlah dana yang dianggarkan pada tahun 2010 (dalam satuan rupiah).
Kolom 2 : Yang dimaksud dengan realisasi 2010 adalah jumlah dana yang digunakan sampai dengan 31 desember 2010
Untuk kolom 1 dan 2, jika tidak ada data, maka isikan 00 pada dua kotak paling belakang.

Rincian D.2a. : Biaya operasional dari APBD Kab/Kota : adalah anggaran yang didapat dari Kab/Kota

Rincian D.2b. : Anggaran Jamkesmas : Anggaran yang didapat untuk keperluan Jamkesmas (Jaminan kesehatan masyarakat) pada tahun 2010

Rincian D.2c. : Anggaran Jamkesda : Anggaran yang didapat untuk keperluan Jamkesda (Jaminan kesehatan daerah) pada tahun 2010

Rincian D.2c. : Anggaran BOK : Anggaran yang didapat dari BOK (Bantuan Operasional Kesehatan) pada tahun 2010

Rincian D.2d. : Anggaran lainnya : Anggaran yang didapat dari sumber lainnya selain yang telah disebutkan di atas pada tahun 2010

Rincian D.2e. : Anggaran total : Jumlah (total) keseluruhan anggaran yaitu dengan menjumlahkan anggaran A (2a) + anggaran B (2b) + anggaran C (2c) + anggaran D (2d).

Rincian D.3 : Anggaran Jampersal 2011: Anggaran yang didapat untuk keperluan Jaminan Persalinan di tahun 2011

E. Organisasi dan Pedoman Kerja Puskesmas		
1. Apakah Puskesmas memiliki struktur organisasi?	1. Ada, sesuai Perda/ Perbup/ SK Bupati/ SK Walikota 2. Ada, tidak sesuai Perda/ Perbup/ SK Bupati/ SK Walikota 3. Tidak ada → 3	☐
2. Apakah pengisian jabatan dalam struktur organisasi diduduki oleh petugas yang sesuai dengan pendidikan?	1. Ya, seluruhnya 2. Ya, sebagian 3. Tidak	☐
3. Kepala Puskesmas a. Profesi: 01. Dokter Umum 03. Kesmas 05. Perawat 07. Ahli Gizi 09.Perawat gigi 02. Dokter gigi 04. Apoteker 06. Bidan 08. Sanitarian 10.Lainnya		☐☐
b. Pendidikan terakhir : 1. FK 3. S1 Kes 5.S2 Kes 7. D3 Kes 2. FKG 4. S1 Non Kes 6. S2 Non Kes 8. Lainnya, Sebutkan ….		☐
4. Pedoman Kerja Puskesmas		Ketersediaan : 1.Ada 2.Tidak ada
a. Kepmenkes 128/2004 (Kebijakan Dasar Puskesmas)		☐
b. Pedoman Perencanaan Tingkat Puskesmas		☐
c. Pedoman Lokakarya Mini Puskesmas		☐
d. Pedoman Penilaian kinerja Puskesmas		☐
e. Pedoman pelaksanaan jaminan mutu model evolusi pelayanan kesehatan dasar bagi Puskesmas		☐

E. Rincian Organisasi dan Pedoman kerja Puskesmas

Untuk mengetahui organisasi puskesmas dan latar belakangnya (lihat dalam struktur Organogram). Pada saat pengumpulan data

Rincian E.1. : Perda yang mengatur organisasi puskesmas

Pilih satu kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. Kode "1" jika "Ada, sesuai Perda/ Perbup/ SK Bupati, SK Walikota", kode "2" jika "Ada, tidak sesuai Perda/ Perbup/ SK Bupati/ SK Walikota" dan kode "3" jika "Tidak ada struktur organisasi".

Rincian E.2. : Struktur organisasi diduduki oleh petugas yang sesuai dengan pendidikan (lihat dalam struktur Organogram):

"1". "Ya, seluruhnya": Jika seluruh struktur organisasi yang diduduki oleh petugas puskesmas sesuai dengan pendidikan terakhirnya

"2". "Ya, sebagian" : Jika hanya sebagian petugas puskesmas dalam struktur organisasi Puskesmas yang sesuai dengan pendidikan terakhirnya

"3". "Tidak": Struktur organisasi diduduki oleh petugas puskesmas yang tidak sesuai dengan pendidikan terakhirnya

Rincian E.3. : Kepala Puskesmas

a. Profesi: latar belakang profesi yang dimiliki oleh kepala puskesmas: (pilih salah satu jawaban yang sesuai lalu masukkan ke dalam kotak)

01. Dokter Umum
02. Dokter gigi
03. Kesmas : Kesehatan Masyarakat.
04. Apoteker
05.Perawat :Tenaga kesehatan yang memberikan asuhan dan pelayanan keperawatan
06. Bidan : Tenaga kesehatan yang melakukan pertolongan persalinan normal
07. Ahli Gizi
08. Sanitarian : Tenaga kesehatan yang menangani kesehatan lingkungan
09. Ahli Gizi : Tenaga ahli yang menangani gizi
10. Lainnya

b. Pendidikan terakhir: pendidikan terakhir yang ditamatkan oleh kepala puskesmas (pilih salah satu jawaban yang sesuai lalu masukkan ke dalam kotak terpilih).

1. FK : Fakultas Kedokteran (Dokter umum)
2. FKG : Fakultas Kedokteran Gigi (Dokter gigi)
3. S1 Kes : FKM, Keperawatan, S1 Gizi
4. S2 Kesehatan : Pendidikan Master di bidang Kesehatan (FKM, Keperawatan, Biomedis, Gizi)
5. S1 Non Kesehatan : Pendidikan Sarjana bukan bidang kesehatan
6. S2 Non Kesehatan : Pendidikan Master bukan bidang kesehatan
7. D. III Kesehatan : Akbid, Akper, AKL, AKG, AKZI, ATRO, ATEM, AKFIS, AKFAR, Akademi Analis Kesehatan
8. Lainnya : isikan selain yang telah disebutkan sebelumnya, misalnya DIII Non Kesehatan.

Rincian E.4. : Jelas

VII. MANAJEMEN			
A. Perencanaan			
	1. Apakah ada rencana kerja tahunan (2010)?	1. Ya 2. Tidak → **B**	☐
	2. Apakah terdapat dokumen perencanaan tahunan (2010)?		
	a. RUK (Rencana Usulan Kegiatan)	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. RPK (Rencana Pelaksanaan Kegiatan)	1. Ya 2. Tidak	☐
	3. Sumber data yang digunakan dalam penyusunan rencana tersebut ? 1. Ya 2. Tidak		
	a. Data hasil analisis Puskesmas ☐	b. Data dari Dinas Kesehatan Kab/Kota	☐
	4. Apakah penanggungjawab program dilibatkan dalam penyusunan perencanaan tersebut ?	1. Ya 2. Tidak	☐
	5. Apakah perencanaan puskesmas dibahas dalam Musrenbang (Musyawarah Perencanaan dan Pembangunan) Kecamatan ?	1. Ya 2. Tidak	☐
	6. Apakah perencanaan puskesmas dibahas dalam rapat perencanaan Dinas Kesehatan Kab/Kota?	1. Ya 2. Tidak	☐

Rincian A : Perencanaan adalah proses penyusunan rencana tahunan Puskesmas.

Rincian A.1 : Adanya catatan perencanaan tahun 2010

Rincian A.2.a : Dokumen Rencana Usulan Kegiatan Puskesmas untuk tahun 2010
RUK adalah rencana usulan kegiatan tahun 2010.
Isi kode "1", bila "Ada" dokumen dan kode "2" bila "Tidak"

Rincian A.2.b : Dokumen Rencana Pelaksanaan Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk tahun 2010
RPK adalah rencana pelaksanaan kegiatan setelah mendapat alokasi dana dari Dinkes Kab/kota untuk kegiatan 2010. Isi kode "1", bila "Ada" dokumen dan kode "2" bila "Tidak"

Rincian A.3.a : Data hasil analisis puskesmas adalah data yang diolah atau disediakan oleh Puskesmas, misalnya Profil Puskesmas, Laporan Tahunan, Laporan Kinerja, dan sebagainya.

Rincian A.3.b : Data dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota adalah data yang diambil atau diberikan dari hasil analisis Dinas Kesehatan Kab/ Kota, antara lain dari Profil Dinas Kesehatan/ Kab, target/ sasaran program misalnya jumlah sasaran imunisasi.

Rincian A.4 : Staf yang terlibat dalam penyusunan rencana yang dibuktikan dengan adanya, notulen, undangan, atau daftar hadir.pada saat penyusunan rencana di puskesmas

Rincian A.5 : Perencanaan puskesmas yang dibahas di kecamatan (lintas Sektor) yang dibuktikan dengan adanya dokumen (absen, undangan dll)

Rincian A.6 : Perencanaan puskesmas yang dibahas di DinasKesehatan Kab/Kota yang dibuktikan dengan adanya dokumen (absen, undangan dll)

B. Penggerakan Pelaksanaan			
1. Lokakarya Mini Bulanan			
a.	Apakah ada lokakarya mini bulanan?	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen 3. Tidak → **2**	☐
b.	Jika ya, berapa kali lokakarya mini dilakukan pada tahun 2010 ?	..... kali	☐☐
c.	Materi yang dibahas dalam lokakarya mini:		
1)	Laporan kegiatan bulan sebelumnya	1. Ya 2. Tidak	☐
2)	Rencana Pelaksanaan Kegiatan *Plan of Action* (POA) bulan berikutnya	1. Ya 2. Tidak	☐
3)	Lainnya, sebutkan	1. Ya 2. Tidak	☐

Rincian B : Penggerakan pelaksanaan meliputi lokakarya mini bulanan dan triwulan pada tahun 2010

Rincian B.1.a : Lokakarya Mini adalah: Lokakarya atau pertemuan internal bulanan Puskesmas. Dokumen tertulis dapat berupa; notulen, daftar hadir, undangan. Isikan kode "1", jika "Ya", ada dokumen, kode "2", jika "Ya, tidak ada dokumen", dan kode "3" jika "Tidak". Jika kode "3", maka langsung ke pertanyaan no. 2 (Lokakarya Mini Triwulan)

Rincian B.1.b : Tanyakan berapa kali dilakukan lokakarya mini bulanan tahun 2010 (cek apabila ada dokumen)

Rincian B.1.c : Materi yang dibahas dalam lokakarya mini Isikan kode "1" jika "Ya", kode "2" jika "Tidak"

Rincian B.1.c.1) : Dokumen capaian program bulan sebelumnya

Rincian B.1.c.2) : Membuat dokumen rencana secara tertulis

Rincian B.1.c.3) : Lainnya, jika ada materi selain laporan kegiatan bulan sebelumnya dan rencana pelaksanaan kegiatan/POA bulan berikutnya yang dibahas dalam Lokakarya Mini.

2. Lokakarya Mini Triwulan			
a.	Apakah ada lokakarya mini triwulan ?	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen 3. Tidak → **C**	☐

	b. Berapa kali dilakukan pada tahun 2010?	..... kali	☐
	c. Bahan/materi yang dibahas dalam lokakarya mini		
	1) Laporan kegiatan pelaksanaan program kesehatan dan dukungan sektor terkait	1. Ya 2. Tidak	☐
	2) Inventaris masalah/hambatan dari masing-masing sektor	1. Ya 2. Tidak	☐
	3) Informasi kebijakan program baru	1. Ya 2. Tidak	☐
	4) Pemantauan Wilayah Setempat (PWS)	1. Ya 2. Tidak	☐
	5) Pembahasan rancangan POA bersama antara Puskesmas dengan lintas sector	1. Ya 2. Tidak	☐

Rincian B.2 : Lokakarya mini triwulan adalah lokakarya yang dihadiri oleh lintas sektor, setiap tiga bulan sekali

Rincian B.2.a : Isikan kode "1", jika "Ya", ada dokumen, kode "2", jika "Ya, tidak ada dokumen", dan kode "3" jika "Tidak". Jika kode "3", maka langsung ke pertanyaan C. Dokumen dapat berupa kehadiran lintas sektor, daftar hadir, notulen rapat atau undangan.

Rincian B.2.b : Tuliskan jumlahnya sesuai dengan bukti dokumen

Rincian B.2.c : Materi yang dibahas dalam lokakarya mini triwulan. Isikan kode "1" jika "Ya", kode "2" jika "Tidak"

Rincian B.2.c.1) : Dokumen laporan dan dukungan sektor terkait (lintas sektor)

Rincian B.2.c..2) : Dokumen masalah/hambatan yang diberikan oleh masing-masing sektor.

Rincian B.2.c.3) : Dokumen kebijakan program baru yang direncanakan

Rincian B.2.c.4) : Dokumen Pemantauan Wilayah Setempat yang dilakukan puskesmas di kelurahan atau desa.

Rincian B.2.c.5) : Jelas

Rincian B.2.d : Isikan kode "1" jika "Ya" bila ada dokumen, kode "2" jika "Tidak"

C. Program yang Dilaksanakan dan Penanggung jawab Program pada th 2010			
1. Upaya Kesehatan Wajib			
	Program	1.Ada 2.Tidak ada → **baris berikutnya**	Penanggungjawab program: 01.Dokter 08. Apoteker/tenaga Farmasi 02.Dokter Gigi 09. Tenaga Promkes 03.Perawat 10. Sarjana Kesehatan Masy 04.Bidan 11. Analis Kesehatan 05.Perawat gigi 12. Tenaga Administrasi 06. Sanitarian 13. Lainnya 07. Tenaga Gizi
	(1)	(2)	(3)
	a. Promosi kesehatan	☐	☐☐
	b. Kesehatan lingkungan	☐	☐☐
	c. KIA/KB	☐	☐☐
	d. Perbaikan gizi masyarakat	☐	☐☐
	e. Pencegahan dan pengendalian penyakit menular	☐	☐☐
	f. Pengobatan	☐	☐☐

2. Upaya Kesehatan Pengembangan			
	a. Usaha Kesehatan Sekolah	☐	☐☐
	b. Kesehatan Olah Raga	☐	☐☐
	c. Perawatan Kesehatan Masyarakat	☐	☐☐
	d. Kesehatan Kerja	☐	☐☐
	e. Kesehatan Gigi dan Mulut	☐	☐☐
	f. Kesehatan Jiwa	☐	☐☐
	g. Kesehatan Mata	☐	☐☐
	h. Kesehatan Usia Lanjut	☐	☐☐
	i. Pembinaan Pengobatan Tradisional	☐	☐☐
	j. Kesehatan Haji	☐	☐☐
	k. Lainnya	☐	☐☐

Rincian C.1 : Upaya Kesehatan Wajib sesuai Kepmenkes No 128 tahun 2004

Rincian C.1.a : Promosi Kesehatan: Program yang ada pada puskesmas untuk membantu masyarakat menjadikan hidup mereka sehat optimal berupa penyuluhan. Apakah individu, kelompok atau masyarakat, penyuluhannya menggunakan media atau tidak. Isikan kode "1" jika "Ada" dan "2" jika "Tidak ada" program. Jika "Ada", isikan siapa penanggung jawab program tersebut.

Rincian C.1.b : Kesehatan Lingkungan: adalah upaya untuk meningkatkan kesehatan lingkungan pemukiman melalui upaya sanitasi dasar, pegawasan mutu lingkungan dan tempat umum, termasuk pengendalian pencemaran lingkungan dengan meningkatkan peran serta masyarakat. Isikan kode "1" jika "Ada" dan "2" jika "Tidak ada" program. Jika "Ada", isikan siapa penanggung jawab program tersebut.

Rincian C.1.c : KIA/KB (Kesehatan Ibu dan Anak/Keluarga Berencana)
Isikan kode "1" jika "Ada" dan "2" jika "Tidak ada" program. Jika "Ada", isikan siapa penanggung jawab program tersebut.

Rincian C.1.d : Perbaikan Gizi Masyarakat: meliputi, peningkatan pendidikan gizi, penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), anemia gizi besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), kurang Vitamin A, dan kekurangan zat gizi lebih, peningkatan surveillance gizi, dan pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi (Perpres, 2007).
Isikan kode "1" jika "Ada" dan "2" jika "Tidak ada" program. Jika "Ada", isikan siapa penanggung jawab program tersebut.

Rincian C.1.e : Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular: upaya mencegah/mengendalikan penularan penyakit menular/infeksi (misalnya: TB, DBD, HIV/AIDS, dll.). Isikan kode "1" jika "Ada" dan "2" jika "Tidak ada" program. Jika "Ada", isikan siapa penanggung jawab program tersebut.

Rincian C.1.f : Program Pengobatan: adalah bentuk pelayanan kesehatan untuk mendiagnosa, melakukan tindakan pengobatan pada seseorang. Pengobatan merupakan suatu proses ilmiah yang

dilakukan oleh dokter berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh selama anamnesis dan pemeriksaan. Isikan kode “1” jika “Ada” dan “2” jika “Tidak ada” program. Jika “Ada”, isikan siapa penanggung jawab program tersebut.

Rincian C.2 : **Upaya Kesehatan Pengembangan : Ditetapkan Puskesmas bersama dengan Dinas Kesehatan Kab/Kota sesuai dengan permasalahan, kebutuhan dan kemampuan Puskesmas.**

Rincian C.2.a : **Usaha Kesehatan Sekolah:** Upaya pembinaan kesehatan masyarakat yang dilakukan petugas puskesmas di sekolah-sekolah dalam wilayah kerja Puskesmas. Isikan kode “1” jika “Ada” dan “2” jika “Tidak ada” program. Jika “Ada”, isikan siapa penanggung jawab program tersebut.

Rincian C.2.b : **Kesehatan Olah Raga:** adalah semua bentuk kegiatan yang menerapkan ilmu pengetahuan fisik untuk meningkatkan kesegaran jasmani masyarakat, baik atlet maupun masyarakat umum. Contoh: pembinaan dan pemeriksaan kesegaran jasmani anak sekolah dan kelompok masyarakat yang dilakukan puskesmas diluar gedung. Isikan kode “1” jika “Ada” dan “2” jika “Tidak ada” program. Jika “Ada”, isikan siapa penanggung jawab program tersebut.

Rincian C.2.c : **Perawatan Kesehatan Masyarakat:** Kasus tertentu dari kunjungan Puskesmas akan di tindak lanjuti/ dikunjungi ke tempat tinggalnya untuk dilakukan asuhan keperawatan individu dan asuhan keperawatan keluarganya.(contohnya kasus gizi kurang menderita Ispa/Pneumonia). Kunjungan dilakukan oleh Tenaga kesehatan dari puskesmas. Isikan kode “1” jika “Ada” dan “2” jika “Tidak ada” program. Jika “Ada”, isikan siapa penanggung jawab program tersebut.

Rincian C.2.d : **Kesehatan Kerja:** upaya yang ditujukan untuk masyarakat pekerja informal maupun formal di wilayah kerja Puskesmas dalam rangka pencegahan dan pemberantasan penyakit serta kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan dan lingkungan kerja.(contoh pemeriksaan secara berkala ke tempat kerja) oleh petugas puskesmas. Isikan kode “1” jika “Ada” dan “2” jika “Tidak ada” program. Jika “Ada”, isikan siapa penanggung jawab program tersebut.

Rincian C.2.e : **Kesehatan Gigi dan Mulut:** Upaya kesehatan yang dilakukan puskesmas kepada masyarakat baik di dalam maupun di luar gedung (mengatasi kelainan atau penyakit rongga mulut dan gigi yang merupakan salah satu penyakit yang terbanyak dijumpai di puskesmas). Isikan kode “1” jika “Ada” dan “2” jika “Tidak ada” program. Jika “Ada”, isikan siapa penanggung jawab program tersebut.

Rincian C.2.f : **Kesehatan Jiwa:** adalah upaya kesehatan jiwa yang dilaksanakan oleh tenaga Puskesmas dengan didukung oleh peran serta masyarakat, dalam rangka mencapai derajat kesehatan jiwa masyarakat yang optimal melalui kegiatan pengenalan/deteksi dini gangguan jiwa, pertolongan pertama gangggguan jiwa, dan konseling jiwa. (Sehat jiwa adalah perasaan sehat dan bahagia serta mampu menghadapi tantangan hidup, dapat menerima orang lain sebagaimana adanya dan mempunyai sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain (adanya konseling jiwa di puskesmas)
Isikan kode “1” jika “Ada” dan “2” jika “Tiidak ada” program. Jika “Ada”, isikan siapa penanggung jawab program tersebut.

Rincian C.2.g : **Kesehatan Mata:** adalah upaya pemeliharaan Kesehatan (promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif) di bidang mata dan pencegahan kebutaan oleh tenaga kesehatan Puskesmas dan didukung peran serta aktif masyarakat. Misalnya, upaya menanggulangi gangguan refraksi pada anak sekolah. Isikan kode “1” jika “Ada” dan “2” jika “Tidak ada” program. Jika “Ada”,

isikan siapa penanggung jawab program tersebut.

Rincian C.2.h : **Kesehatan Usia Lanjut:** adalah upaya kesehatan khusus yang dilaksanakan oleh tenaga puskesmas dengan dukungan peran serta aktif masyarakat dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat usia lanjut. (Misalnya, Pemeriksaan kesehatan untuk mendeteksi dini penyakit degeneratif, kardiovaskuler seperti: Diabetes Melitus, Hipertensi dan Osteoporosis pada kelompok masyarakat usia lanjut). Isikan kode "1" jika "Ada" dan "2" jika "Tidak ada" program. Jika "Ada", isikan siapa penanggung jawab program tersebut.

Rincian C.2.i : **Pembinaan Pengobatan Tradisional:** adalah upaya pembinaan terhadap pelayanan pengobatan tradisional, pengobat tradisional dan cara pengobatan tradisional. Yang dimaksud pengobatan tradisional adalah pengobatan yang dilakukan secara turun-temurun, baik yang menggunakan herbal (jamu), alat (tusuk jarum, juru sunat) maupun ketrampilan (pijat, patah tulang). Isikan kode "1" jika "Ada" dan "2" jika "Tidak ada" program. Jika "Ada", isikan siapa penanggung jawab program tersebut.

Rincian C.2.j : **Kesehatan Haji:** adalah upaya pelayanan kesehatan untuk calon dan jemaah haji yang meliputi pemeriksaan kesehatan, pembinaan kebugaran dan pemantauan kesehatan jemaah yang kembali/ pulang. Isikan kode "1" jika "Ada" dan "2" jika "Tidak ada" program. Jika "Ada", isikan siapa penanggung jawab program tersebut.

Rincian C.2.k : Isikan dengan upaya pengembangan lain yang belum disebutkan di atas. Isikan kode "1" jika "Ada" dan "2" jika "Tidak ada" program. Jika "Ada", isikan siapa penanggung jawab program tersebut.

D. Pembagian Tugas dan Daerah Binaan			
	1. Apakah ada petugas yang menjadi penanggung jawab program lebih dari satu program	1. Ada 2. Tidak ada → **3**	☐
	2. Jika ada, berapa jumlah petugas yang mendapat tanggungjawab program lebih dari satu ?		☐☐
	3. Apakah ada penanggungjawab daerah binaan dari puskesmas selain bidan desa dan tenaga pustu?	1. Ada 2. Tidak ada	☐

Rincian D : **Pembagian Tugas dan daerah Binaan**

Rincian D.1 : Isikan kode "1" jika "Ada" petugas yang menjadi penanggungjawab program lebih dari satu. Misalnya, seorang Sanitarian selain bertanggungjawab Program Kesehatan Lingkungan, juga bertanggungjawab program Promosi Kesehatan. Isikan kode "2" jika "Tidak ada", dan bila kode 2, maka lanjut ke pertanyaan nomor 3.

Rincian D.2 : Isikan jumlah petugas yang bertanggungjawab lebih dari satu program

Rincian D.3 : Isikan kode "1" bila "Ada" petugas puskesmas yang menjadi penanggungjawab desa binaan, dan kode "2" jika "Tidak ada".

E. Kendali Mutu Pelayanan Kesehatan				
	1. Program jaminan mutu yang dijalankan Puskesmas: 1.Ya 2.Tidak			
	a. Quality Assurance (QA)	☐	d. Pengembangan Manajemen Kinerja (PMK) perawat dan bidan	☐
	b. *ISO* Pelayanan	☐	e. Akreditasi	☐

	c. Gugus kendali mutu	☐	

Rincian E : Kendali mutu pelayanan kesehatan adalah upaya yang dilaksanakan secara berkesinambungan, sistematis, objektif dan terpadu dalam menetapkan masalah dan penyebab masalah mutu pelayanan berdasarkan standar yang telah ditetapkan, menetapkan dan melaksanakan cara penyelesaian masalah sesuai dengan kemampuan yang tersedia, serta menilai hasil yang dicapai dan menyusun saran tindak lanjut untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan.

Rincian E.1 : Isikan kode "1" jika "Ada" program jaminan mutu yang dijalankan puskesmas, dan kode "2" jika "Tidak ada" program jaminan mutu.

Rincian E.1.a : QA adalah upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan melalui pengukuran pelaksanaan pelayanan dibandingkan dengan standar yang ada, dibuktikan dengan dokumen.

Rincian E.1.b : *International Organization for Standardization* (ISO) adalah upaya pengukuran (standarisasi) upaya pelayanan sesuai dengan standar internasional tertentu. Dibuktikan dengan dokumen

Rincian E.1.c : Gugus kendali mutu dibuktikan dengan dokumen

Rincian E.1.d : Pengembangan Manajemen Kinerja (PMK) adalah peningkatan mutu atau kualitas pelayanan kesehatan yang dilakukan perawat dan bidan. Komponen PMK meliputi ; SOP, Uraian tugas, Indikator kinerja klinik, monitoring, diskusi refleksi kasus dan upaya perbaikan/ peningkatan kinerja.

Rincian E.1.e : Akreditasi: Pengakuan Pemerintah atau Badan Akreditasi tertentu kepada sarana kesehatan yang telah telah memenuhi standar yang ditetapkan. Penilaian oleh Badan Akreditasi tertentu terhadap keakuratan tingkat kinerja dihubungkan dengan standar sistem pelayanan kesehatan secara berkesinambungan.

	2. Penilaian Kepuasan Pasien: a. Apakah ada penilaian kepuasan pasien?	1.Ya 2.Tidak → **F**	☐
	b. Jika ya, bagaimana caranya		
	1) Kotak saran	1. Ya 2. Tidak	☐
	2) Pengisian angket	1. Ya 2. Tidak	☐
	3) Survey	1. Ya 2. Tidak	☐
	4) Lainnya.....	1. Ya 2. Tidak	☐

Rincian E.2 : Untuk melihat kepuasan pasien terhadap pelayanan di puskesmas.

Rincian E.2.a : Penilaian kepuasan oleh pengunjung terhadap pelayanan yang diberikan puskesmas. Isikan kode "1" jika "Ya" ada dan kode "2" jika "Tidak" penilaian kepuasan. Jika kode "2" maka lanjut ke pertanyaan F.

Rincian E.2.b : Cara penilaian kepuasan pasien yang dilaksanakan.

Rincian E.2.b.1) : Kotak saran adalah suatu kotak untuk menampung masukan/keluhan mengenai pelayanan dari pasien yang disampaikan secara tertulis.

Rincian E.2.b.2) : Penilaian dari pasien terhadap pelayanan yang dilakukan puskesmas yang disampaikan melalui angket yang telah di isi oleh pasien

Rincian E.2.b.3) : Penilaian yang dilakukan melalui survey

Rincian E.2.b.4) **:** Tuliskan lainnya pada kotak apabila ada cara lainnya.

F. Sistem Informasi Puskesmas			
1	Apakah Puskesmas memiliki arsip laporan tahun 2010 sebagai berikut:	1. Ya 2. Tidak	Jumlah
	a. Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB1)	☐	☐☐
	b. Laporan Bulanan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LP LPO atau LB2)	☐	☐☐
	c. Laporan Bulanan Gizi, KIA, Imunisasi, P2M (LB3)	☐	☐☐
	d. Laporan Bulanan Data Kegiatan Puskesmas (LB4)	☐	☐☐
	e. Laporan Tahunan Data Dasar Puskesmas (LT1)	☐	
	f. Laporan Tahunan Data Kepegawaian Puskesmas (LT2)	☐	
	g. Laporan Tahunan Data Peralatan Puskesmas (LT3)	☐	
2	Apakah Puskesmas telah menggunakan sistem komputer dalam memberikan pelayanan dalam gedung?	1. Ya, ada jaringan antar ruangan 2. Ya, menggunakan komputer tapi tidak ada jaringan antar ruangan 3. Tidak menggunakan komputer	☐
3	Apakah pada saat ini puskesmas menggunakan *International Classification of Diseases* (ICD) X untuk pengkodean penyakit?	1. Ya 2. Tidak	☐

Rincian F.1 **:** Arsip laporan puskesmas tahun 2010.
Pada kolom jumlah dituliskan jumlah dokumen lengkap dari laporan. Yang dimaksud lengkap jika halamannya berurutan sampai halaman terakhir dan berisi data.

Rincian F.1.a **:** Laporan Bulanan (LB1) merupakan laporan yang berisi tentang data kesakitan

Rincian F.1.b **:** Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO): Laporan Puskesmas ke Gudang Farmasi Kabupaten/ Kota (Dinkes Kab/Kota) tentang pemakaian obat dan permintaan obat, biasanya dibuat 1 bulan sekali.

Rincian F.1.c **:** Laporan Bulanan (LB3) untuk data Gizi, KIA, Imunisasi dan Pengamatan Penyakit Menular

Rincian F.1.d **:** Laporan Bulanan (LB4) merupakan laporan yang berisi tentang data kegiatan Puskesmas

Rincian F.1.e **:** Laporan Tahunan Data Dasar Puskesmas (LT1) adalah semua Laporan Bulanan yang direkap untuk 1 tahun pada tahun 2010

Rincian F.1.f **:** Laporan Tahunan Data Kepegawaian Puskesmas (LT2) adalah Rekapan Data Kepegawaian Puskesmas termasuk bidan di desa selama 1 tahun pada tahun 2010

Rincian F.1.g **:** Laporan tahunan Peralatan Puskesmas (LT3) adalah rekapan data peralatan puskesmas termasuk Pustu dan Pusling selama 1 tahun pada tahun 2010

Rincian F.2 **:** Puskesmas menggunakan sistem Komputerisasi: Komputer antar ruang terhubung satu sama lain dengan suatu jaringan tertentu (LAN/ *Local Area Network*), misalnya dari Ruang Pengobatan ke Ruang Farmasi.

Rincian F.3 **:** Puskesmas telah menggunakan sistem pengkodean penyakit dalam pencatatan pelaporan dengan ICD X, seperti contoh terlampir.

G. Penilaian Kinerja Puskesmas			
1	Apakah ada penilaian kinerja?	1. Ada 2. Tidak ada → **VIII**	☐
2	Apakah ada pembahasan hasil penilaian kinerja dengan staf Puskesmas?	1. Ada 2. Tidak ada	☐

3	Apakah hasil penilaian kinerja puskesmas dikirim ke Dinas Kesehatan kabupaten/Kota?	1. Ada 2. Tidak ada → **VIII**	☐
4	Apakah ada umpan balik dari penilaian kinerja Puskesmas dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota?	1. Ada 2. Tidak ada	☐

Rincian G : Penilaian Kinerja adalah upaya untuk melakukan penilaian hasil kerja (prestasi) oleh puskesmas sendiri. Yang ditanyakan adalah penilaian kinerja puskesmas th 2010

Rincian G.1 : Penilaian kinerja yang dilakukan oleh internal puskesmas sendiri (apabila tidak ada penilaian Kinerja langsung ke Blok VIII).

Rincian G.2 : Pembahasan penilaian kinerja di dalam puskesmas yang melibatkan salah satu staf saja, sudah dianggap ada

Rincian G.3 : Catatan hasil penilaian kinerja dibawa ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota (apabila tidak dikirim, langsung ke Blok VIII).

Rincian G.4 : Hasil yang dibawa ke Dinas Kabupaten/Kota diumpanbalikkan kembali ke puskesmas oleh Dinas Kabupaten/Kota

Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	No. Urut PKM
Nama Puskesmas:		Kode Puskesmas: ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐	
Nama Responden:	Jabatan:	No.HP:	

Petunjuk Pengisian Kuesioner Blok VIII :

1. Untuk pertanyaan tentang Kegiatan/Pelayanan, Jumlah petugas yang melaksanakan kegiatan, pengawasan, evaluasi, bimbingan teknis dan output, diambil dari data tahun 2010, kecuali untuk Output pada pelayanan Farmasi (Blok VIII.20), data jumlah resep diambil dari data sebulan terakhir sebelum survey (tahun 2011). Untuk data pelatihan diambil dari data tahun 2009 dan 2010. Untuk data pedoman, adalah pedoman yang ditunjukkan oleh responden kepada enumerator pada saat wawancara, yang jika berupa buku pedoman, langsung dicatat tahun pencetakan buku tersebut.

2. Pada pertanyaan Blok VII.C.1, baik jawaban Ya atau Tidak, pertanyaan Upaya Kesehatan Wajib (VIII.1 – VIII.9) tetap harus ditanyakan. Namun untuk pertanyaan Upaya Kesehatan Pengembangan (VIII.10 – VIII.19) hanya ditanyakan bila jawaban pada Blok VII.C.2. adalah Ya. Sedangkan untuk pertanyaan blok VIII.20-23 tidak ada hubungan dengan pertanyaan pada blok VII.C, jadi tetap harus ditanyakan.

3. Data Output diambil dari LB bila yang ditanyakan berupa uraian yang ada di LB, jika tidak ada , maka datanya dicari pada Laporan Program atau Buku Register.

4. Pengisian Output kegiatan tahun 2010 diisikan sesuai dengan penjumlahan hasil dari semua LB sesuai jumlah bulanLB yang ada seperti yang diisi pada Laporan Bulanan (VII.F).

5. Bila output kegiatan merupakan angka kumulatif,maka ambil data pada bulan terakhir yang tersedia , dan pada kolom jumlah bulan laporan masukan angka pada bulan keberapa data tsb diambil.(misalnya yang diambil angka kumulatif pada bulan Agustus 2010, maka pada kolom jumlah bulan laporan isikan angka 08. Dan bila angka kumulatif diambil pada laporan bulan November maka isikan angka 11 .

6. Jika program/pelayanan tersedia, namun responden tidak tahu atau tidak dapat menunjukkan data output, isikan dengan 99998 (sesuaikan banyaknya angka 9 dengan jumlah kotaknya, kemudian diakhiri dengan angka 8). Isikan kode 99997 untuk jumlah maksimal (sesuaikan banyaknya angka 9 dengan jumlah kotaknya,kemudian diakhiri dengan angka 7). Biarkan kosong untuk data output, apabila program/pelayanan tidak tersedia.

VIII. PELAYANAN KESEHATAN		
1. PROMOSI KESEHATAN		
a. Kegiatan (tahun 2010)		1. Ada 2. Tidak ada
	1) Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS)	☐
	2) Pembinaan di Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	☐
	3) Pembinaan Forum Desa Siaga	☐
	4) Pembinaan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) lainnya	☐

Rincian 1.a-1.g : Kegiatan tahun 2010, Petugas yang melaksanakan, Pelatihan yang diikuti oleh tenaga/petugas puskesmas tahun 2009 dan 2010, Pedoman, Pencatatan, Pengawasan, Evaluasi dan Bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota, dan Output tahun 2010.

Rincian 1.a. : Kegiatan

Isikan kode "1" jika responden mengaku "Ada" kegiatan dan kode "2" jika responden menyatakan "Tidak ada" kegiatan untuk pertanyaan 1.a.1) sampai dengan 1.a.4). Khusus

untuk pertanyaan 1.a.4) membina salah satu jenis UKBM saja diisikan kode "1".

<u>Catatan:</u> Mengingat permasalahan sumber data yang ada dan untuk meningkatkan kualitas sumber data yang didapat, sebaiknya jawaban harus dikonfirmasi dengan jawaban petugas lain.

Rincian 1.a.1). : Penyuluhan PHBS yaitu kegiatan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, yang dilakukan oleh Petugas Puskesmas baik di Rumah Tangga, Sekolah, Tempat Kerja maupun tempat – tempat umum, yang berada di wilayah kerja Puskesmas.

Rincian 1.a.2). : Pembinaan di Poskesdes yaitu kegiatan pembinaan dari petugas Puskesmas di Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) yang berada di wilayah kerja Puskesmas.

Poskesdes adalah Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Ruang lingkup kegiatan Poskesdes meliputi upaya promotif, preventif, dan kuratif yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan (terutama bidan) dengan melibatkan kader atau tenaga sukarela lainnya.

<u>Catatan</u>: Nama yang digunakan di tiap daerah mungkin berbeda, namun yang dimaksud adalah kegiatan seperti disebut di atas.

Rincian 1.a.3). : Pembinaan Forum Desa Siaga : yaitu kegiatan pembinaan petugas Puskesmas pada Forum Desa Siaga yang ada di wilayah kerjanya.

Rincian 1.a.4). : Pembinaan UKBM lainnya : yaitu pembinaan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat selain Poskesdes, yaitu antara lain Posyandu, Warung Obat Desa, Poskestren, Saka Bhakti Husada, dan sebagainya.

b. Jumlah petugas yang melaksanakan Promosi Kesehatan (tahun 2010)									
Jumlah total petugas	Dokter	Drg	Perawat	Bidan	Sanitarian	Tenaga Promkes	Kesmas	Tenaga Gizi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
☐☐	☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐

Rincian 1.b. : **Jumlah petugas yang melaksanakan Promosi Kesehatan (tahun 2010)**

Pertanyaan ini ditujukan untuk menjaring jumlah petugas yang melaksanakan kegiatan promosi kesehatan di Puskesmas.

Pada kolom (1), tuliskan jumlah seluruh petugas puskesmas yang melaksanakan kegiatan promosi kesehatan.

Kolom (2) sampai dengan kolom (10) merupakan rincian jumlah dari kolom (1).

Pada kolom (2) sampai dengan kolom (10), tuliskan jumlah petugas yang melaksanakan kegiatan promosi kesehatan, sesuai dengan profesinya.

Tuliskan kode "00" jika pada kolom (2) sampai dengan (10) tidak ada profesi tersebut yang melaksanakan kegiatan promosi kesehatan.

c. Pelatihan yang Diikuti oleh Tenaga / Petugas Puskesmas tahun 2009 dan 2010										
Jenis Pelatihan	1. Ada 2. Tidak ada → **baris berikutnya**	Jumlah tenaga yang ikut pelatihan								
		Dokter	Drg	Perawat	Bidan	Sanitarian	Tenaga Promkes	Kesmas	Tenaga Gizi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1) PHBS	☐	☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐
2) Desa Siaga	☐	☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐
3) Pemberdayaan masyarakat	☐	☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐

Rincian 1.c. : Pelatihan yang diikuti oleh tenaga/petugas puskesmas selama tahun 2009 dan 2010

Isikan kode "1" jika "Ada" tenaga puskesmas yang pernah ikut pelatihan dan kode "2" jika "Tidak ada" petugas yang pernah ikut pelatihan. Jika diisikan kode "1", tuliskan jumlah tenaga yang pernah ikut pelatihan, untuk kolom (3) sampai dengan (11). Bila satu orang petugas mengikuti 2 kali pelatihan yang sama, maka dihitung satu. Tuliskan kode "00" untuk jenis tenaga yang tidak pernah ikut pelatihan. Jika kode "2", biarkan kosong untuk kolom (3) sampai dengan (11).

d. Pedoman			
	Buku Pedoman	1. Ada buku pedoman 2. Ada materi pelatihan 3. Tidak ada sama sekali Jawaban 2 atau 3→ **baris berikutnya**	**Tahun Pencetakan**
	(1)	(2)	(3)
	1) Juknis pengembangan dan penyelenggaraan pos kesehatan desa	☐	☐☐☐☐
	2) Pedoman pelaksanaan pengembangan desa siaga	☐	☐☐☐☐
	3) Juknis penggerakan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan desa siaga	☐	☐☐☐☐

Rincian 1.d. : Pedoman.

Pedoman/materi yang dimaksudkan disini adalah pedoman/ materi yang berasal dari Kementerian Kesehatan/Dinkes Propinsi/Dinkes Kabupaten Kota. Pertanyaan ini dijawab dengan cara responden memperlihatkan buku atau materinya.

Isikan kode "1" jika "Ada buku pedoman atau fotocopynya", kode "2" jika "Ada materi pelatihan" dan kode "3" jika "Tidak ada sama sekali". Jika ada buku pedoman (copynya) dan materi pelatihan, pilih buku pedoman dan diisikan dengan kode "1". Jika diisikan dengan kode "1", tuliskan tahun pencetakan pedoman tersebut. Jika disikan kode "2" atau "3", tidak perlu dituliskan tahun pencetakannya dan kosongkan kolom (3).

e.Pencatatan tahun 2010	1. Ada, lengkap 2. Ada, tidak lengkap 3. Tidak ada
1) Apakah ada Pencatatan tentang kegiatan Peran Serta Masyarakat?	☐

Rincian 1.e. : Pencatatan.

Pertanyaan ini dijawab dengan cara responden memperlihatkan catatannya.

Isikan kode "1" jika "Ada dan lengkap" (seluruh kegiatan promkes seperti rincian 1.a. dicatat lengkap), kode "2" jika "Ada dan tidak lengkap" (jika kegiatan promkes dikerjakan namun tidak seluruh kegiatan rincian 1.a. dicatat), dan kode "3" jika "Tidak ada" pencatatan (kegiatan promkes dikerjakan namun tidak ada catatan atau registernya).

f. Pengawasan, Evaluasi dan Bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota tahun 2010		
1) Apakah ada kunjungan petugas Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis program promosi kesehatan pada tahun 2010?	1 Ya 2 Tidak →**3)**	☐
2) Jika ada berapa kali?	..... kali	☐☐
3) Apakah ada Umpan balik (*feedback*) laporan cakupan selama setahun terakhir (2010) dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota?	1.Ada 2.Tidak ada → **5)**	☐

	4) Bila ada, frekuensi umpan balik (*feedback*)?	1.Setiap bulan 2.Setiap tiga bulan 3. Setiap 6 bulan	4. Setahun sekali 5. Tidak menentu	☐
	5) Apakah pada tahun 2010 pernah dilakukan pertemuan monitoring dan evaluasi program promosi kesehatan di Dinas Kesehatan Kab/ Kota?		1 Ada 2 . Tidak ada → **g**	☐
	6) Jika ada berapa kali?		..... kali	☐☐

Rincian 1.f. : **Pengawasan, evaluasi, dan bimbingan dari** Dinas Kesehatan Kab/ Kota**.**

Rincian 1.f.1) : Supervisi atau bimbingan teknis.

Adalah kunjungan dari petugas Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis program Promosi Kesehatan (Promkes) ke Puskesmas selama tahun 2010.

Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen buku tamu/notulen rapat.

Isikan kode "1" jika "Ya" dan kode "2" jika "Tidak". Jika kode "2", lanjutkan ke pertanyaan 3).

Rincian 1.f.2) : Frekuensi supervisi/ bimbingan teknis.

Adalah jumlah supervisi atau bimbingan teknis program Promkes yang dilakukan Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas.

Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen buku tamu/notulen rapat.

Tuliskan berapa kali supervisi tersebut selama tahun 2010.

Rincian 1.f.3) : Umpan balik (*feedback*) laporan cakupan.

Adalah umpan balik (*feedback*) tertulis pencapaian program Promkes dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas selama tahun 2010.

Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen umpan balik yang dikirimkan Dinkes Kabupaten/Kota ke Puskesmas.

Isikan kode "1" jika "Ada" dan kode "2" jika "Tidak ada". Jika kode "2", lanjutkan ke pertanyaan 5).

Rincian 1.f.4) : Frekuensi umpan balik (*feedback*).

Adalah jumlah umpan balik (*feedback*) program Promkes dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas selama tahun 2010.

Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen umpan balik yang dikirimkan Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas.

Isikan kode "1" jika "Setiap bulan", kode "2" jika "Setiap tiga bulan", kode "3" jika "Setiap 6 bulan", kode "4" jika "Setahun sekali", dan kode "5" jika "Tidak menentu" frekuensinya.

Rincian 1.f.5) : Pertemuan monitoring dan evaluasi program.

Adalah pertemuan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan monitoring atau evaluasi program Promkes selama tahun 2010. Kegiatan monitoring atau evaluasi diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota, dengan mengundang petugas Puskesmas, tempat di kantor Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau tempat lain.

Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen berupa undangan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau surat tugas/laporan pertemuan/notulen pertemuan.

Isikan kode "1" jika "Ada" dan kode "2" jika "Tidak ada". Jika kode "2", lanjutkan ke pertanyaan g.

Rincian 1.f.6) : Frekuensi pertemuan monitoring dan evaluasi program.

Adalah jumlah pertemuan monitoring atau evaluasi program Promkes yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota selama tahun 2010.

Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen berupa undangan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau surat tugas/laporan pertemuan/notulen pertemuan.

Tuliskan jumlah frekuensi pertemuan tersebut selama tahun 2010.

g. Output (tahun 2010)			**Jumlah Bulan Laporan**			**Jumlah Bulan Laporan**
	1a). Jumlah desa/RW siaga yang dibentuk sampai dengan tahun 2010	☐☐	☐☐	1b). Jumlah desa/RW siaga aktif pada tahun 2010	☐☐	☐☐
	2a). Jumlah rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas pada tahun 2010	☐☐☐☐		2b). Jumlah rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas yang mendapatkan penyuluhan PHBS pada tahun 2010	☐☐☐☐	☐☐

Rincian 1.g. : Output pada tahun 2010.

Sumber data untuk output kegiatan diambil dari LB atau dari laporan program atau register. Jika tidak terdapat di register/catatan atau LB dianggap tidak melakukan kegiatan. Data jumlah output yang diisikan adalah penjumlahan dari data yang tersedia saja dan pada kolom "jumlah bulan Laporan" isikan jumlah bulan yang ada datanya. (misalkan data yang tersedia hanya data 6 bulan, maka isikan jumlah output selama 6 bulan tsb dan pada kolom " jumlah bulan laporan" isikan 6.

Rincian 1.g.1.a). : Desa/RW Siaga adalah desa/RW yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, bencana, dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri. Disebut sebagai desa siaga apabila minimal ada poskesdes, 1 orang bidan, dan 2 orang kader.

Tuliskan jumlah Desa/RW Siaga yang dibentuk sampai dengan tahun 2010 di wilayah kerja Puskesmas. Tuliskan "98" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 1.g.1.b). : Desa/RW Siaga aktif adalah desa/RW yang mempunyai Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) atau UKBM lainnya yang buka setiap hari dan berfungsi sebagai pemberi pelayanan kesehatan dasar, penanggulangan bencana dan kegawatdaruratan, surveilance berbasis masyarakat yang meliputi pemantauan pertumbuhan (gizi) dan penyakit.

Tuliskan jumlah Desa/RW Siaga Aktif di wilayah kerja puskesmas pada tahun 2010. Tuliskan "98" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 1.g.2.a). : Tuliskan jumlah rumah tangga yang ada di wilayah kerja Puskesmas pada tahun 2010.

Rincian 1.g.2.b). : Tuliskan jumlah rumah tangga yang telah mendapatkan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di wilayah kerja Puskesmas pada tahun 2010. Tuliskan "9998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Provinsi		Kabupaten		Kecamatan			No. Urut PKM			
Nama Puskesmas:						Kode Puskesmas: ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐				
Nama Responden:				Jabatan:			No.HP:			

VIII. PELAYANAN KESEHATAN			
2. PROGRAM KESEHATAN LINGKUNGAN			
a.Kegiatan Tahun 2010		1. Ada	2.Tidak Ada
	1. Kunjungan/Pemeriksaan sanitasi lingkungan sekolah		☐
	2. Kunjungan/Pemeriksaan sanitasi tempat-tempat umum (TTU)		☐
	3. Kunjungan/Pemeriksaan sanitasi pengelola makanan/minuman (TPM)		☐
	4. Kunjungan/Pemeriksaan sanitasi rumah tangga		☐
	5. Kunjungan/Pemeriksaan sanitasi Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah		☐
	6. Pemberantasan Sarang Nyamuk / Pemeriksaan jentik nyamuk		☐
	7. Pelayanan Klinik Sanitasi		☐

Rincian 2.a-2.g : **Kegiatan tahun 2010, Jumlah petugas yang melaksanakan kesehatan lingkungan, Pelatihan yang diikuti petugas/ tenaga puskesmas tahun 2009 dan 2010, Pedoman, Pencatatan, Pengawasan, Evaluasi dan bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/Kota, dan Output tahun 2010**

Rincian 2.a. : **Kegiatan tahun 2010.**

Isikan kode "1" jika responden mengaku "Ada" kegiatan dan kode "2" jika responden menyatakan "Tidak ada" kegiatan untuk pertanyaan 2.a.1) sampai dengan 2.a.7).

<u>Catatan:</u> Mengingat permasalahan sumber data yang ada dan untuk meningkatkan kualitas sumber data yang didapat, sebaiknya jawaban harus dikonfirmasi dengan jawaban petugas lain

Rincian 2.a.1) : Kunjungan/Pemeriksaan sanitasi lingkungan sekolah: adalah pemeriksaan, pengawasan dan pembinaan sanitasi lingkungan yang dilakukan petugas puskesmas terhadap lingkungan sekolah di wilayah kerja Puskesmas, misalnya pemeriksaan jentik nyamuk, pemeriksaan pencahayaan ruangan kelas, pemeriksaan kebisingan, pemeriksaan ventilasi, pemeriksaan kondisi udara ruang kelas, pemeriksaan sarana air bersih di sekolah, dan pemeriksaan sanitasi kantin sekolah, agar di sekolah tidak terjadi penyebaran penyakit yang berbasis lingkungan. Jika ada salah satu saja, maka isikan kode "1".

Rincian 2.a.2) : Kunjungan/Pemeriksaan sanitasi tempat-tempat umum (TTU) : adalah pemeriksaan, pengawasan dan pembinaan sanitasi lingkungan yang dilakukan petugas puskesmas terhadap tempat-tempat umum di wilayah kerja Puskesmas, baik bidang kepariwisataan (misalnya penginapan, kolam renang, bioskop, tempat wisata, dan sebagainya), bidang perdagangan (pasar, swalayan, pertokoan, dan sebagainya), bidang jasa pelayanan

(misalnya stasiun, pelabuhan, terminal bis, dan sebagainya), dan bidang pelayanan sosial (misalnya tempat ibadah, panti asuhan, pondok pesantren, dan sebagainya), agar di TTU tersebut tidak terjadi penyebaran penyakit yang berbasis lingkungan.

Rincian 2.a.3) : Kunjungan/Pemeriksaan sanitasi pengelola makanan/minuman (TPM) : adalah pemeriksaan, pengawasan dan pembinaan sanitasi lingkungan yang dilakukan petugas puskesmas terhadap tempat-tempat atau industri rumahan dimana makanan dan minuman diproduksi, diolah, disimpan, diangkut, dijual/disajikan bagi umum, yang berada di wilayah kerja Puskesmas. Contoh TPM adalah rumah makan, jasaboga/katering, kantin, pabrik tahu, pabrik tempe, pabrik kerupuk, dan industri makanan/minuman rumahan lainnya. Pemeriksaan, pengawasan, dan pembinaan misalnya dalam hal penyediaan air bersih, pembuangan sampah dan pengelolaan limbahnya, dan pengendalian vektor penyakit dan binatang pengganggu, agar TPM tidak menyebabkan timbulnya kasus keracunan makanan/minuman dan penyebaran penyakit yang berbasis lingkungan.

Rincian 2.a.4) : Kunjungan/Pemeriksaan sanitasi rumah tangga : adalah pemeriksaan sanitasi di rumah tangga yang dilakukan petugas puskesmas, misalnya pemeriksaan air bersih dan air minum, jamban keluarga, pembuangan sampah, saluran limbah rumah tangga, pencahayaan dan ventilasi rumah tinggal, agar rumah tinggal penduduk di wilayah kerja Puskesmas memenuhi syarat-syarat sanitasi.

Rincian 2.a.5) : Kunjungan/Pemeriksaan sanitasi Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah : adalah pemeriksaan, pengawasan dan pembinaan sanitasi lingkungan yang dilakukan petugas puskesmas terhadap lokasi kegiatan operasi tahap akhir dimana sampah diamankan di suatu tempat agar tidak menimbulkan gangguan terhadap lingkungan sekitarnya baik alam maupun manusia, di wilayah kerja Puskesmas. Pengawasan meliputi kapasitas TPA, syarat-syarat fisik TPA, kepadatan lalat, dan sebagainya.

Rincian 2.a.6) : Pemberantasan Sarang Nyamuk : adalah kegiatan masyarakat bersama-sama dengan pemerintah yang dalam hal ini diwakili oleh Puskesmas, yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mencegah dan menanggulangi penyakit yang ditularkan melalui nyamuk, dengan tujuan membina peran serta masyarakat dalam pemberantasan penyakit, terutama dalam memberantas nyamuk penularnya sehingga penularan penyakit dapat dicegah atau dibatasi.

Pemeriksaan jentik nyamuk : adalah pemeriksaan jentik nyamuk penular penyakit di rumah penderita/tersangka dan rumah-rumah di sekitarnya dalam radius 100 meter, serta sekolah yang diperkirakan menjadi sumber penularan penyakit. Kegiatan tersebut dilanjutkan dengan pemberantasan jentik nyamuk melalui penaburan abate dengan konsentrasi tertentu pada tempat-tempat penampungan air yang terdapat jentik.

Rincian 2.a.7) : Klinik sanitasi : adalah suatu wahana masyarakat untuk mengatasi masalah kesehatan masyarakat melalui upaya terintegrasi kesehatan lingkungan dan pemberantasan penyakit, dengan bimbingan, penyuluhan, dan bantuan teknis dari petugas puskesmas. Kegiatan klinik sanitasi ini dibagi menjadi 2, yaitu di dalam dan di luar ruangan/gedung. Kegiatan dalam gedung adalah kegiatan utama yang harus dilakukan sebelum kegiatan luar gedung.

b. Jumlah petugas yang melaksanakan program Kesehatan Lingkungan (tahun 2010)							
Jumlah total petugas	Dokter	Perawat	Bidan	Sanitarian	Tenaga Promkes	Kesmas	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
☐☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐☐	☐

Rincian 2.b. : **Jumlah petugas yang melakukan program Kesehatan Lingkungan**

Pertanyaan ini ditujukan untuk menjaring jumlah petugas yang secara khusus melaksanakan kegiatan kesehatan lingkungan di Puskesmas.

Pada kolom (1), tuliskan jumlah seluruh petugas puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan lingkungan.

Kolom (2) sampai dengan kolom (8) merupakan rincian jumlah dari kolom (1).

Pada kolom (2) sampai dengan kolom (8), tuliskan jumlah petugas yang melaksanakan kegiatan kesehatan lingkungan, sesuai dengan profesinya.

Tuliskan kode "0" atau "00" jika pada kolom (2) sampai dengan (8) tidak ada profesi tersebut yang melaksanakan kegiatan kesehatan lingkungan.

c. Pelatihan yang diikuti oleh tenaga/ petugas Puskesmas tahun 2009 dan 2010

Jenis pelatihan	1. Ada 2. Tidak ada → **baris berikutnya**	Dokter	Perawat	Bidan	Sanitarian	Tenaga Promkes	Kesmas	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1) Air Minum / Air Bersih	☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐	☐
2) Sanitasi Makanan/Minuman	☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐	☐
3) Pengelolaan Sampah	☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐	☐
4) Pengelolaan Air Limbah	☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐	☐

Rincian 2.c. : Pelatihan yang diikuti oleh tenaga/petugas puskesmas selama tahun 2009 dan 2010

Pada kolom (2), isikan kode 1 jika ada tenaga puskesmas yang pernah ikut pelatihan (rincian pelatihan tentang 2.c.1) sampai dengan 2.c.4)) dan kode 2 jika tidak ada petugas yang pernah ikut pelatihan. Jika diisikan kode 1, tuliskan jumlah tenaga yang pernah ikut pelatihan, untuk kolom (3) sampai dengan (9). Bila satu orang petugas mengikuti 2 kali pelatihan yang sama, maka dihitung satu.Tuliskan kode "0" atau "00" untuk jenis tenaga yang tidak pernah ikut pelatihan. Jika diisikan kode 2, biarkan kosong untuk kolom (3) sampai dengan kolom (9).

d. Pedoman

Buku Pedoman	1. Ada buku pedoman 2. Ada materi pelatihan 3. Tidak ada sama sekali Jawaban 2 atau 3→ **baris berikutnya**	**Tahun Pencetakan**
(1)	(2)	(3)
1) Pedoman penyelenggaraan kesehatan lingkungan di lingkungan sekolah	☐	☐☐☐☐
2) Pedoman penyelenggaraan kesehatan lingkungan	☐	☐☐☐☐
3) Permenkes tentang persyaratan kualitas air minum	☐	☐☐☐☐

Rincian 2.d. : Pedoman.

Sumber pedoman / materi berasal dari Kementerian Kesehatan / Dinkes Propinsi / Dinkes Kabupaten / Dinkes Kota. Pertanyaan ini dijawab dengan cara responden memperlihatkan buku atau materinya.

Isikan kode "1" jika "Ada" buku pedoman atau fotocopynya, kode "2" jika "Ada materi

pelatihan" dan kode "3" jika "Tidak ada". Jika ada buku pedoman (copynya) dan materi pelatihan, pilih buku pedoman dan diisikan dengan kode "1".

Jika diisikan dengan kode "1", tuliskan tahun pencetakan pedoman tersebut. Jika disikan kode "2" atau "3", tidak perlu dituliskan tahun pencetakan dan kosongkan kolom (3).

e.Pencatatan (tahun 2010)	1. Ada, lengkap	2. Ada, tidak lengkap	3. Tidak ada
1). Apakah ada pencatatan data kesehatan lingkungan?			☐

Rincian 2.e. : Pencatatan.

Pertanyaan ini dijawab dengan cara responden memperlihatkan catatannya.

Isikan kode "1" jika "Ada dan lengkap" (seluruh kegiatan kesling seperti rincian 2.a. dicatat lengkap), kode "2" jika "Ada dan tidak lengkap" (jika kegiatan kesling dikerjakan namun tidak seluruh kegiatan rincian 2.a. dicatat), dan kode "3" jika "Tidak ada" pencatatan (responden menyatakan bahwa kegiatan kesling dikerjakan namun tidak ada catatan atau registernya).

f. Pengawasan, Evaluasi dan Bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota (tahun 2010)			
1) Apakah ada kunjungan petugas Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis program kesling pada tahun 2010?		1 Ya 2 Tidak →**3)**	☐
2) Jika ada berapa kali?		..... kali	☐☐
3) Apakah ada umpan balik (feedback) laporan cakupan selama setahun terakhir (2010) dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota.		1. Ada 2.Tidak ada → **5)**	☐
4) Bila ada, frekuensi umpan balik (feedback)?	1. Setiap bulan 2. Setiap tiga bulan 3. Setiap 6 bulan 4. Setahun sekali 5. Tidak menentu		☐
5) Apakah pada tahun 2010 pernah dilakukan pertemuan monitoring dan evaluasi program kesling di Dinas Kesehatan Kab/ Kota?		1. Ada 2. Tidak ada → **g**	☐
6) Jika ada berapa kali?		..... kali	☐☐

Rincian 2.f. : Pengawasan, evaluasi, dan bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota (tahun 2010)

Rincian 2.f.1) : Supervisi atau bimbingan teknis.

Adalah kunjungan dari petugas Dinas Kesehatan Kab/ Kota untukmelakukan supervisi atau bimbingan teknis program Kesehatan Lingkungan (Kesling) ke Puskesmas selama tahun 2010.

Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen buku tamu/notulen rapat

Isikan kode "1" jika "Ada" dan kode "2" jika "Tidak ada". Jika kode "2", lanjutkan ke pertanyaan 3).

Rincian 2.f.2) Frekuensi supervisi/ bimbingan teknis.

Adalah jumlah supervisi atau bimbingan teknis program Kesling yang dilakukan Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas.

Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen buku tamu/notulen rapat.

Tuliskan berapa kali supervisi tersebut selama tahun 2010.

Rincian 2.f.3) Umpan balik (feedback) laporan cakupan.

Adalah umpan balik (feedback) tertulis pencapaian program Kesling dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas selama tahun 2010.

Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen umpan balik yang dikirimkan Dinas Kesehatan

Kab/ Kota ke Puskesmas.

Isikan kode “1” jika “Ada” dan kode “2” jika “Ttidak ada”. Jika kode “2”, lanjutkan ke pertanyaan 5).

Rincian 2.f.4) Frekuensi umpan balik (feedback).

Adalah jumlah umpan balik (feedback) program Kesling dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas selama tahun 2010.

Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen umpan balik yang dikirimkan Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas.

Isikan kode “1” jika “Setiap bulan”, kode “2” jika “Setiap tiga bulan”, kode “3” jika “Setiap 6 bulan”, kode “4” jika hanya “Setahun sekali”, dan kode 5 jika “Tidak menentu” frekuensinya selama tahun 2010.

Rincian 2.f.5) Pertemuan monitoring dan evaluasi program.

Adalah pertemuan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan monitoring atau evaluasi program Kesling selama tahun 2010. Kegiatan monitoring atau evaluasi diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota, dengan mengundang petugas Puskesmas, tempat di kantor Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau tempat lain.

Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen berupa undangan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau surat tugas/laporan pertemuan/notulen pertemuan.

Isikan kode “1” jika “Ada” dan kode “2” jika “Tidak ada”. Jika kode “2”, lanjutkan ke pertanyaan g.

Rincian 2.f.6) Frekuensi pertemuan monitoring dan evaluasi program.

Adalah jumlah pertemuan monitoring atau evaluasi program Kesling yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota selama tahun 2010.

Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen berupa undangan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau surat tugas/laporan pertemuan/notulen pertemuan.

Tuliskan jumlah frekuensi pertemuan tersebut selama tahun 2010.

g.Output (tahun 2010)			**Jumlah Bulan Laporan**			**Jumlah Bulan Laporan**
	1a). Jumlah rumah di wilayah kerja Puskesmas	☐☐☐☐	☐☐	1b). Jumlah rumah yang dilakukan pemeriksaan sanitasi	☐☐☐☐	☐☐
				1c). Jumlah rumah yang bebas jentik nyamuk	☐☐☐☐	☐☐
	2a). Jumlah TTU di wilayah kerja Puskesmas	☐☐☐	☐☐	2b). Jumlah TTU yang dilakukan pemeriksaan sanitasi	☐☐☐	☐☐
	3a). Jumlah TPM di wilayah kerja Puskesmas	☐☐☐	☐☐	3b). Jumlah TPM yang dilakukan pemeriksaan sanitasi	☐☐☐	☐☐
	4a). Jumlah TPA di wilayah kerja Puskesmas	☐☐☐	☐☐	4b). Jumlah TPA yang dilakukan pemeriksaan sanitasi	☐☐☐	☐☐
	5a). Jumlah Sumber Air Bersih yang	☐☐☐	☐☐	5b). Jumlah Sampel Pemeriksaan Air	☐☐☐	☐☐

	dilakukan pemeriksaan sanitasi			Bersih yang dikirim ke Laboratorium rujukan		
	6a). Jumlah Kasus Diare dengan dehidrasi sedang dan berat	☐☐☐	☐☐	6b). Jumlah Penderita diare dengan dehidrasi sedang dan berat yang mendapatkan Konsultasi Kesehatan Lingkungan	☐☐☐	☐☐

Rincian 2.g. : **Output pada tahun 2010**.

Sumber data untuk output kegiatan diambil dari LB. atau dari laporan program atau register. Jika tidak terdapat di register/catatan atau LB dianggap tidak melakukan kegiatan. Data jumlah output yang diisikan adalah penjumlahan dari data yang tersedia saja dan pada kolom :jumlah bulan Laporan" isikan jumlah bulan yang ada datanya. (misalkan data yang tersedia hanya data 8 bulan,maka isikan jumlah output selama 8 bulan tsb dan pada kolom" jumlah bulan laporan" isikan 8) .

Data Jumlah rumah di wilayah kerja puskesmas bersumber dari data sensus kecamatan atau dikumpulkan sendiri oleh petugas puskesmas.

Data Jumlah TTU di wilayah kerja puskesmas bersumber dari data yang dikumpulkan sendiri oleh petugas puskesmas.

Data Jumlah TPM di wilayah kerja puskesmas bersumber dari data yang dikumpulkan sendiri oleh petugas puskesmas.

Data Jumlah TPA di wilayah kerja puskesmas bersumber dari data yang dikumpulkan sendiri oleh petugas puskesmas.

Rincian 2.g.1a). : Tuliskan jumlah rumah yang ada di wilayah kerja Puskesmas

Rincian 2.g.1b). : Tuliskan jumlah rumah yang pernah dikunjungi untuk dilakukan pemeriksaan sanitasi selama tahun 2010, seperti pemeriksaan air bersih, air minum, jamban keluarga, Saluran Pembuangan Air Limbah, dan pembuangan sampah

Rincian 2.g.1c). : Tuliskan jumlah rumah yang pernah dikunjungi dan dinyatakan bebas jentik nyamuk atau tidak terdapat jentik nyamuk di penampungan-penampungan air yang terdapat dalam rumah (harus ada catatan apakah rumah yg sama yg dikunjungi tiap bulan?—menurut info kegiatan ini hanya didaerah endemis

Rincian 2.g.2a). : Tuliskan jumlah tempat-tempat umum yang ada di wilayah kerja Puskesmas pada 2010.

Rincian 2.g.2b). : Tuliskan jumlah tempat-tempat umum yang pernah diperiksa dan diawasi sanitasi lingkungannya selama tahun 2010. Tuliskan "998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 2.g.3a). : Tuliskan jumlah tempat-tempat pengelolaan makanan/minuman yang ada di wilayah kerja Puskesmas pada tahun 2010.

Rincian 2.g.3b). : Tuliskan jumlah tempat-tempat pengelolaan makanan/minuman yang pernah diperiksa dan diawasi sanitasi lingkungannya selama tahun 2010. Tuliskan "998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 2.g.4a). : Tuliskan jumlah tempat pembuangan sampah akhir yang ada di wilayah kerja Puskesmas pada tahun 2010. Tuliskan "998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 2.g.4b). **:** Tuliskan jumlah tempat pembuangan sampah akhir yang pernah diperiksa dan diawasi sanitasi lingkungannya selama tahun 2010.

Rincian 2.g.5a). **:** Tuliskan jumlah sumber air bersih di daerah permukiman penduduk (termasuk hidran umum) yang ada di wilayah kerja Puskesmas dan diperiksa dengan kesling kit pada tahun 2010.

Rincian 2.g.5b). **:** Tuliskan jumlah sampel air bersih yang dinyatakan berbahaya dari hasil pemeriksaan sederhana oleh petugas puskesmas dan diperlukan pemeriksaan lanjutan di laboratorium rujukan. Tuliskan "998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 2.g.6a). **:** Tuliskan jumlah kasus diare yang dikategorikan sebagai diare dengan dehidrasi sedang dan berat oleh petugas puskesmas pada tahun 2010. Tuliskan "9998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 2.g.6b). **:** Tuliskan jumlah penderita diare yang dikategorikan sebagai diare dengan dehidrasi sedang dan berat oleh petugas puskesmas, dan mendapatkan konsultasi kesling dari klinik sanitasi Puskesmas pada tahun 2010. Tuliskan "9998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	No. Urut PKM

Nama Puskesmas:	Kode Puskesmas: ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐

Nama Responden:	Jabatan:	No.HP:

VIII. PELAYANAN KESEHATAN

3. PELAYANAN KESEHATAN IBU

a. Kegiatan (tahun 2010)	1. Ada	2.Tidak Ada
1) Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	☐	
2) Kemitraan Bidan dan Dukun di Puskesmas	☐	
3) Kelas Ibu (Hamil dan Nifas)	☐	
4) Pelayanan antenatal terintegrasi	☐	

Rincian 3.a : **Kegiatan tahun 2010. Merupakan kegiatan dalam gedung dan luar gedung Puskesmas.**

Isikan kode "1" jika responden mengaku "Ada" kegiatan dan kode "2" jika responden menyatakan "Tidak ada" kegiatan untuk pertanyaan 2.a.1) sampai dengan 2.a.7).

<u>Catatan:</u> Mengingat permasalahan sumber data yang ada dan untuk meningkatkan kualitas sumber data yang didapat, sebaiknya jawaban harus dikonfirmasi dengan jawaban petugas lain

Rincian 3.a.1) : Contoh kegiatan: sosialisasi kepada kader tanda-tanda ibu hamil dengan resiko, menempelkan stiker ibu hamil di rumah ibu dsb

Rincian 3.a.2) : Kemitraan Bidan dan Dukun di Puskesmas: suatu program kemitraan dengan dukun dengan melakukan pendampingan persalinan oleh dukun akan tetapi tetap yang memberikan pertolongan persalinan adalah tenaga kesehatan (Bidan)

Rincian 3.a.3) : Kegiatan Kelas Ibu Hamil merupakan sarana untuk belajar kelompok tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir, melalui praktik dengan menggunakan buku KIA (Kesehatan Ibu Anak)

Rincian 3.a.4) : Pelayanan antenatal terintegrasi; suatu pelayanan antenatal yang terintegrasi dengan pelayanan program lain yang sering terjadi pada ibu hamil misalnya, pemeriksaan malaria, tuberculosis, HIV, penyakit infeksi menular sexual dan sebagainya

b. Pelayanan Persalinan Dalam Gedung Puskesmas (tahun 2010)		
1) Apakah Puskesmas ini melayani pelayanan persalinan ?	1. Ya 2. Tidak→ **c**	☐
2) Jika ya berapa jumlah pertolongan persalinan tahun 2010 ?		☐☐☐☐

Rincian 3.b : Pelayanan persalinan dalam gedung Puskesmas adalah suatu pelayanan pertolongan persalinan yang dilakukan di dalam gedung Puskesmas (tidak termasuk pelayanan di polindes dan sebagainya).

Rincian 3.b.1) : Puskesmas saat ini melakukan pertolongan persalinan di dalam gedung Puskesmas. Pelayanan ini dapat ditemukan pada Puskemas dengan rawat inap mapun Puskesmas tidak dengan rawat inap. Isikan kode "1" jika "Ya" dan kode "2" jika "Tidak". Jika kode "2", maka lanjut ke pertanyaan c.

Rincian 3.b.2) : Jumlah persalinan di dalam gedung Puskesmas adalah jumlah persalinan yang ditolong di dalam gedung Puskesmas tidak termasuk persalinan yang diberikan di polindes, pustu, Bidan desa, Bidan praktek swasta dan lainnya. Tuliskan jumlah persalinan pada tahun 2010. Jika pada tahun 2010 tidak ada persalinan atau program pelayanan di dalam gedung belum dimulai, tuliskan angka "9998" pada kotak yang tersedia.

c. Frekuensi pelayanan kesehatan ibu di puskesmas (2010) 1. Setiap hari 2. 3 hari/minggu 3. 2 hari/minggu 4. Seminggu sekali		
	1) Berapa hari frekuensi pelayanan ibu hamil dalam seminggu di dalam gedung puskesmas?	☐
	2) Berapa hari frekuensi pelayanan ibu nifas dalam seminggu di dalam gedung puskesmas?	☐

Rincian 3.c. : Frekuensi pelayanan kesehatan ibu di Puskesmas ditanyakan pada keadaan tahun 2010. Pelayanan kesehatan ibu di Puskesmas yang biasanya adalah pelayanan ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas.

Isikan kode "1" jika "Setiap hari" kerja, kode "2" jika "3 hari/minggu", kode "3" jika "2 hari/minggu" dan kode "4" jika "Seminggu sekali". Jika "4 atau 5 hari/ minggu", maka isikan kode "1" (tiap hari)

Rincian 3.c.1) : Frekuensi pelayanan ibu hamil di dalam gedung Puskesmas adalah jumlah hari pelayanan pemeriksaan ibu hamil dalam seminggu yang diberikan di dalam gedung Puskesmas

Rincian 3.c.2) : Frekuensi pelayanan ibu nifas di dalam gedung Puskesmas adalah jumlah hari pelayanan pemeriksaan ibu nifas dalam seminggu yang diberikan di dalam gedung Puskesmas. Ibu nifas adalah ibu pada periode 6 jam pasca persalinan sampai dengan 42 hari setelah persalinan.

d. Jumlah petugas yang melaksanakan program kesehatan ibu (tahun 2010)				
Jumlah total petugas	Dokter	Perawat	Bidan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
☐☐	☐	☐☐	☐☐	☐

Rincian 3.d. : Petugas yang melaksanakan program kesehatan ibu adalah petugas Puskesmas yang ikut terlibat dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu.

e. Pelatihan yang diikuti oleh tenaga / petugas Puskesmas tahun 2009 dan 2010						
	Jenis pelatihan	Ada 2. Tidak ada → **baris berikutnya**	Dokter	Bidan	Perawat	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	1) Asuhan Persalinan Normal (APN)	☐	☐	☐☐	☐☐	☐☐
	2) Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED)	☐	☐	☐☐	☐☐	☐☐
	3) Pelatihan Pemantauan Wilayah Setempat Pelayanan Kesehatan Ibu & Anak (PWS KIA)	☐	☐	☐☐	☐☐	☐☐
	4) Lainnya……	☐	☐	☐☐	☐☐	☐☐
	5) Lainnya	☐	☐	☐☐	☐☐	☐☐

Rincian 3.e. : Jumlah tenaga Puskesmas yang mengikuti pelatihan selama tahun 2009 dan 2010.

Isikan kode "1" jika "Ada" tenaga Puskesmas yang pernah ikut pelatihan dan kode "2" jika "Tidak ada" petugas yang pernah ikut pelatihan. Jika diisikan kode "1", tuliskan jumlah tenaga yang pernah ikut pelatihan sesuai dengan profesi tenaga yang dilatih, untuk kolom (3) dokter, kolom (4) Bidan, kolom (5) perawat dan kolom (6) untuk tenaga lainnya termasuk tenaga administrasi. bila satu orang petugas mengikuti 2 kali pelatihan yang sama, maka dihitung satu. Tuliskan kode "0" atau "00" untuk jenis tenaga yang tidak pernah ikut pelatihan. Jika kode "2""Apada kolom (2), maka biarkan kosong untuk kolom (3) sampai dengan (6).

Rincian 3.e.4)- 3.e.5) : Tuliskan jenis pelatihan lainnya jika diisi kode 1 atau "Ada" dan tuliskan jumlah petugas yang dilatih berdasarkan profesinya.

f. Pedoman			
	Pedoman	1. Ada buku pedoman 2. Ada materi pelatihan 3. Tidak ada sama sekali Jawaban 2 atau 3→ **baris berikutnya**	**Tahun Pencetakan**
	(1)	(2)	(3)
	1) Acuan Asuhan Persalinan Normal (APN)	☐	☐☐☐☐
	2) Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	☐	☐☐☐☐
	3) Buku pedoman Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	☐	☐☐☐☐
	4) Buku pegangan praktis pelayanan kesehatan maternal dan neonatal	☐	☐☐☐☐
	5) Pedoman Kelas Ibu	☐	☐☐☐☐
	6) Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat (PWS-KIA)	☐	☐☐☐☐
	7) Pedoman Pencegahan dan Penanganan Malaria pada Ibu Hamil	☐	☐☐☐☐
	8) Pedoman *Prevention of Mother to Child Transmition* (PMTCT)	☐	☐☐☐☐
	9) Pedoman Operasional Pelayanan Terpadu Kesehatan Reproduksi di Puskesmas (terintegratif)	☐	☐☐☐☐

Rincian 3.f. : Mengenai ketersediaan buku-buku pedoman dari Kementerian Kesehatan /materi berasal dari pelatihan yang dilakukan oleh Dinkes Propinsi/Dinkes Kabupaten Kota. Pertanyaan ini dikatakan tersedia jika enumerator melihat keberadaan buku pedoman atau fotocopinya atau materi pelatihan.

Isikan kode "1" jika "Ada buku pedoman" (bisa berbentuk buku pedoman atau fotocopynya), kode "2" jika "Ada materi pelatihan (jadi bukan buku pedoman atau fotokopinya tetapi berbentuk materi pelatihan, contoh: bahan pelatihan atau *hand out power point* . Kode "3" jika "Tidak ada".

Jika diisikan dengan kode "1", tuliskan tahun pencetakan pedoman tersebut pada kolom 3. Jika kode "2" dan "3", kosongkan pada kolom (3) dan lanjutkan ke baris berikutnya.

g. Pengawasan, evaluasi dan bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota (tahun 2010)			
	1) Apakah ada kunjungan petugas Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis program pelayanan kesehatan ibu pada tahun 2010?	1. Ada 2 .Tidak ada → **3)**	☐
	2) Jika ada berapa kali?	..... kali	☐☐

	3) Apakah ada umpan balik *(feedback)* laporan cakupan selama setahun terakhir (2010) dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota.	1.Ada, 2.Tidak ada → **5)**	☐
	4) Bila ada, frekuensi umpanbalik *(feedback)*?	1.Setiap bulan 4. Setahun sekali 2.Setiap tiga bulan 5. Tidak menentu 3. Setiap 6 bulan	☐
	5) Apakah pada tahun 2010 pernah dilakukan pertemuan monitoring dan evaluasi program pelayanan kesehatan ibu di Dinas Kesehatan Kab/ Kota?	1 Ada 2 . Tidak ada → **7)**	☐
	6) Jika ada berapa kali?	..... kali	☐☐
	7) Apakah ada Audit Maternal Perinatal (AMP) yang dilakukan pada tahun 2010 ?	1. Ada 2. Tidak ada 3.Tidak ada kasus kematian	☐
	8) Apakah ada supervisi fasilitatif yang dilakukan oleh bidan koordinator kepada bidan pelaksana pelayanan pada tahun 2010?	1.Setiap bulan 4. Tidak menentu 2.Setiap tiga bulan 5. Tidak ada 3. Setiap 6 bulan	☐

Rincian 3.g. : Pengawasan dan bimbingan; lihat subyek ini dari dokumentasi bisanya berupa isian daftar buku tamu, laporan tertulis, surat undangan.

Rincian 3.g.1) : Adalah kunjungan dari petugas Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis program Pelayanan Kesehatan Ibu ke Puskesmas selama tahun 2010. Isikan kode "1" jika "Ada" dan kode "2" jika "Tidak ada". Jika kode "2", lanjutkan ke pertanyaan 3).

Lihat dokumen buku daftar tamu dan masukan tertulis atau notulen rapat sebagai bukti.

Rincian 3.g.2) : Adalah jumlah supervisi atau bimbingan teknis program pelayanan kesehatan ibu yang dilakukan Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas. Tuliskan berapa kali supervisi tersebut selama tahun 2010. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen buku tamu/notulen rapat.

Rincian 3.g.3) : Adalah umpan balik *(feedback)* tertulis pencapaian program Pelayanan Kesehatan Ibu dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas selama tahun 2010. Isikan kode "1" jika "Ada" dan kode "2" jika "Tidak ada". Jika kode "2", lanjutkan ke pertanyaan 5).

Rincian 3.g.4) : Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen umpan balik (feedback) yang dikirimkan Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas. Tuliskan jumlah umpan balik yang diterima pada tahun 2010

Rincian 3.g.5) : Adalah pertemuan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan monitoring atau evaluasi program Pelayanan Kesehatan Ibu selama tahun 2010. Kegiatan monitoring atau evaluasi diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota, dengan mengundang petugas Puskesmas, tempat di kantor Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau tempat lain. Isikan kode "1" jika "Ada" dan kode "2" jika "Tidak ada". Jika kode "2", lanjutkan ke pertanyaan 7).

Lihat dokumen berupa undangan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau surat tugas/laporan pertemuan/notulen pertemuan sebagai bukti.

Rincian 3.g.6) : Jika ada, tuliskan jumlah pertemuan evaluasi program kesehatan ibu di Dinas Kesehatan Kab/ Kota pada tahun 2010.

Rincian 3.g.7) : AMP (Audit Maternal Perinatal) : suatu kegiatan investigasi kualitatif mendalam mengenai penyebab dan situasi di seputar kematian maternal dan perinatal/neonatal baik yang ditangani di fasilitas kesehatan termasuk Bidan desa atau Bidan praktek swasta secara mandiri, maupun di rumah. Investigasi dilakukan dengan hadirnya seorang dokter obgin (dokter ahli kebidanan dan kandungan) dan pediatrik (dokter ahli anak).

Tuliskan kode “1” jika “Ada” kegiatan AMP, kode “2” jika “Tidak ada” kegiatan AMP, dan kode “3” jika “Tidak ditemukannya kematian matenal dan perinatal ataupun neonatal”.

Lihat dokumentasi kegiatan AMP yaitu berupa undangan dan notulen hasil telaahan kasus atau tindak lanjut hasil telaahan kasus

Rincian 3.g.8) : Pengawasan atau supervisi fasilitatif adalah suatu bimbingan teknis atau pengawasan dari pemegang program (Bidan koordinator) kepada pemberi pelayanan kesehatan ibu (Bidan pelaksana), termasuk kepada petugas pelayanan di Puskesmas pembantu dan Bidan di Desa pada tahun 2010. Pengawasan ini lebih bersifat bimbingan teknis kepada petugas yang sedang memberikan pelayanan sehingga masalah di atasi bersama-sama. Tuliskan kode “1” jika: “Setiap bulan”, kode “2”. jika “Tiap 3 bulan”, kode “3” jika “Tiap 6 bulan”, kode “4” jika “Tidak menentu waktumya” (tidak teratur), kode “5” jika “Tidak ada” superfisi fasilitaif yang dilakukan pada tahun 2010.

h. Pencatatan (tahun 2010)			
	1). Apakah ada rekapan kohor ibu dari seluruh desa/kelurahan/RW di tingkat puskesmas?	1. Ada, seluruh desa 2. Ada,sebagian desa 3. Tidak ada	☐
	2). Apakah PWS KIA dilakukan?	1. Ada, seluruh desa 2. Ada,sebagian desa 3. Tidak ada	☐
	3). Apakah pencatatan PWS KIA dilakukan secara manual atau komputerisasi?	1. Manual 2. Komputerisasi	☐

Rincian 3.h.1) : Kohor ibu adalah suatu register perjalanan kondisi dan pelayanan apa saja yang telah diberikan kepada ibu hamil sampai dengan ibu nifas. (lihat contoh pada lampiran)

Isikan kode “1” atau “Ada, seluruh desa”, jika tersedia pencatatan kohor ibu pada setiap desa/kelurahan. Isikan kode “2” atau “Ada, sebagian desa”, jika sebagian desa mempunyai rekapan kohor ibu. Isikan kode “3” jika “Tidak ada” desa yang mempunyai rekapan kohor ibu.

Rincian 3.h.2) : Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu adalah alat manajemen untuk melakukan pemantauan program KIA di suatu wilayah kerja secara terus menerus, agar dapat dilakukan tindak lanjut yang cepat dan tepat. Program KIA yang dimaksud meliputi pelayanan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, ibu dengan komplikasi kebidanan, keluarga berencana. Kegiatan PWS KIA terdiri dari pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi data serta penyebarluasan informasi ke penyelenggara program dan pihak/instansi terkait untuk tindak lanjut.

Isikan kode “1” atau “Ada seluruh desa” jika PWS KIA dilakukan oleh setiap desa/kelurahan. Isikan kode “2” atau “Ada, sebagian desa” jika PWS KIA dilakukan hanya oleh sebagian desa/kelurahan dan kode “3” jika “Tidak ada” desa/kelurahan yang melakukan PWS KIA.

Rincian 3.h.3) : Pencatatan PWS KIA secara komputerisasi adalah jika data PWS diimput dalam program entri di komputer dan program tersebut dapat menghasilkan analisa secara otomatis.

i.Output (tahun 2010)			**Jumlah Bulan Laporan**			**Jumlah Bulan Laporan**
	1a). Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas tahun 2010	☐☐☐☐	☐☐	1b). Jumlah ibu hamil dengan K1	☐☐☐☐	☐☐
				1c). Jumlah ibu hamil dengan K4	☐☐☐☐	☐☐
				1d). Jumlah ibu hamil yang diperiksa	☐☐☐☐	☐☐

				khusus : (Hep B, HIV, Syphillis, Tb, Malaria, Thalasemia, kecacingan)		
	2a). Jumlah sasaran ibu hamil dengan komplikasi tahun 2010	☐☐☐☐	☐☐	2b). Jumlah komplikasi kebidanan yang mendapat penanganan definitif tahun 2010	☐☐☐☐	☐☐
	3a). Jumlah sasaran ibu bersalin tahun 2010	☐☐☐☐	☐☐	3b). Jumlah ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan tahun 2010	☐☐☐☐	☐☐
				3c). Jumlah ibu bersalin yang ditolong di fasilitas kesehatan pada tahun 2010	☐☐☐☐	☐☐
				3d). Berapa jumlah pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja puskesmas dari keluarga miskin tahun 2010?	☐☐☐☐	☐☐
				3e). Jumlah ibu bersalin dengan komplikasi yang dirujuk (ke puskesmas PONED / RS atau PONEK) pada tahun 2010	☐☐☐☐	☐☐
	4a). Jumlah sasaran ibu nifas tahun 2010	☐☐☐☐	☐☐	4b). Jumlah ibu nifas yang telah memperoleh 3 kali pelayanan nifas sesuai standar tahun 2010	☐☐☐☐	☐☐
				4c). Jumlah ibu nifas dengan komplikasi yang dirujuk (ke puskesmas PONED / RS atau PONEK) pada tahun 2010	☐☐☐☐	☐☐
	5). Jumlah kematian ibu hamil, bersalin dan nifas tahun 2010				☐☐☐☐	☐☐

Rincian 3.i. : Output pelayanan.

Sumber data untuk output kegiatan diambil dari LB, atau triwulan atau semesteran. atau dari laporan tahunan atau buku register. Jika tidak terdapat dalam salah satu sumber data tersebut dianggap tidak melakukan kegiatan. Data jumlah output yang diisikan adalah penjumlahan dari data yang tersedia saja dan pada kolom :jumlah bulan Laporan" isikan jumlah b ulan yang ada datanya. (misalkan data yang tersedia hanya data 8 bulan,maka isikan jumlah output selama 8 bulan tsb dan pada kolom" jumlah bulan laporan" isikan 8).

Rincian 3.i.1.a) : Jumah sasaran ibu hamil adalah perkiraan jumlah ibu hamil yang telah ditetapkan menjadi sasaran/target pelayanan pada tahun 2010 di wilayah kerja Puskesmas.

Rincian 3.i.1.b) : Pelayanan K1 adalah kunjungan atau kontak pertama kali ibu hamil dengan tenaga kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tahun 2010

Rincian 3.i.1.c) : Pelayanan K4 adalah ibu hamil yang memperoleh pelayanan antenatal sesuai standard paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang diajurkan adalah minimal satu kali pada triwulan pertama, satu kali pada triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ke tiga pada tahun 2010.

Rincian 3.i.1.d) : Pada pelayanan ibu hamil terintegrasi dapat ditemukan pelayanan tambahan untuk pemeriksaan ibu hamil untuk Hep B, HIV, Syphillis, Tb, Malaria, Thalasemia, kecacingan. Tuliskan jumlah ibu hamil yang diperiksa salah satu atau sebagian atau semua laboratorium tambahan ini.

Rincian 3.i.2.a) : Jumlah sasaran ibu hamil dengan komplikasi adalah perkiraan jumlah ibu hamil dengan komplikasi seperti perdarahan antenatal, preeklamsi, infeksi, kelainan letak dsb di wilayah kerja Puskesmas pada tahun 2010.

Rincian 3.i.2.b) : Jumlah komplikasi keBidanan yang ditangani adalah ibu dengan komplikasi keBidanan di wilayah kerja Puskesmas pada tahun 2010 yang mendapat penanganan defenitif sesuai dengan standard oleh tenaga kesehatan terlatih pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan (polindes, Puskesmas, Puskesmas PONED, Rumah Bersalin, RSIA/RSB, RSU dan RSU PONEK). Tuliskan jumlahnya pada kotak yang tersedia.

Rincian 3.i.3.a) : Sasaran ibu bersalin adalah jumlah perkiraan ibu bersalin yang telah disepakati menjadi target/sasaran pelayanan di wilayah kerja Puskesmas pada tahun 2010.

Rincian 3.i.3.b) : Jumlah persalinan oleh tenaga kesehatan adalah ibu bersalin yang mendapatkan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memililiki kompetensi keBidanan di wilayah kerja Puskesmas pada tahun 2010.

Rincian 3.i.3.c) : Jumlah ibu bersalin yang ditolong di fasilitas kesehatan pada tahun 2010 adalah jumlah ibu di wilayah kerja Puskesmas yang melakukan persalinan di fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, klinik bersalin swasta, Puskesmas, praktek Bidan swasta. poskesdes, Puskesmas pembantu, dan yang ditolong oleh tenaga kesehatan pada tahun 2010.

Rincian 3.i.3.d) : Jumlah pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dari keluarga miskin adalah jumlah ibu dari keluarga miskin yang melakukan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas pada tahun 2010.

Rincian 3.i.3.e) : Jumlah ibu bersalin dengan komplikasi yang dirujuk (ke Puskesmas PONED / RS atau PONEK) adalah jumlah ibu yang hendak bersalin dirujuk oleh Puskesmas dan jajarannya (Polindes, Poskesdes, Pustu, Bidan di desa) ke Puskesmas mampu PONED atau RS atau RS mampu PONEK pada tahun 2010.

Rincian 3.i.4.a) : Jumlah sasaran Ibu nifas adalah perkiraan jumlah ibu pada masa 6 jam setelah melahirkan sampai dengan umur 42 hari setelah melahirkan pada tahun 2010 di wilayah kerja Puskesmas.

Rincian 3.i.4.b) : Ibu nifas yang telah memperoleh 3 kali pelayanan nifas sesuai standard adalah pelayanan kepada ibu nifas sedikitnya 3 kali yaitu pada 6 jam pasca persalinan s/d 3 hari, pada minggu ke II setelah melahirkan, dan pada minggu ke VI setelah melahirkan termasuk pemberian vitamin A dua kali serta persiapan atau pemasangan alat kontrasepsi pasca persalinan pada wilayah kerja Puskesmas pada tahun 2010.

Rincian 3.i.4.c) : Jumlah ibu nifas yang dirujuk (ke Puskesmas PONED / RS atau PONEK) adalah jumlah ibu nifas yang dirujuk oleh Puskesmas dan jajarannya (polindes, poskesdes, pustu, Bidan di desa) ke Puskesmas mampu PONED atau RS atau RS mampu PONEK pada tahun 2010.

Rincian 3.i.5 : Jumlah kematian ibu hamil, bersalin dan nifas adalah jumlah ibu hamil, bersalin dan nifas yang meninggal oleh karena penyebab langsung (kehamilannya atau bersalinnya atau nifasnya)atau penyebab tidak langsung lainnya di wilayah Puskesmas pada tahun 2010.

Provinsi		Kabupaten		Kecamatan			No. Urut PKM		
Nama Puskesmas:						Kode Puskesmas: ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐			
Nama Responden:			Jabatan:			No.HP:			

VIII. PELAYANAN KESEHATAN		
4. PELAYANAN BAYI DAN ANAK		
a.Kegiatan (tahun 2010)	1. Ada	2.Tidak ada
1) Manajemen asfiksia		☐
2) Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM)		☐
3) Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)		☐
4) Kelas ibu balita		☐
5) Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)		☐
6) Kekerasan Terhadap Anak (KTA)		☐
7) Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)		☐
8) Penanganan kasus diare pada balita dengan dehidrasi sedang dan berat		☐

Rincian 4.a. : **Kegiatan tahun 2010. Merupakan kegiatan kesehatan bayi dan anak, dalam gedung dan luar gedung Puskesmas.**

Isikan kode "1" jika responden mengaku "Ada" kegiatan dan kode "2" jika responden menyatakan "Tidak ada" kegiatan untuk pertanyaan 2.a.1) sampai dengan 2.a.7).

<u>Catatan:</u> Mengingat permasalahan sumber data yang ada dan untuk meningkatkan kualitas sumber data yang didapat, sebaiknya jawaban harus dikonfirmasi dengan jawaban petugas lain

Rincian 4.a.1) : Setiap tenaga kesehatan yang menolong persalinan harus tahu tentang tindakan apabila bayi yang lahir mengalami asfiksia. Apabila ada bayi baru lahir mengalami asfiksia harus segera dilakukan tindakan. Prosedur tetap tentang manajemen asfiksia harus sudah diketahui oleh setiap penolong persalinan.

Rincian 4.a.2) : Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM), adalah kegiatan penanganan bayi muda umur kurang dari 2 bulan diutamakan pelaksanaannya oleh bidan di desa baik dalam keadaan sehat maupun sakit. Kegiatan ini termasuk kegiatan bidan desa pada setiap kunjungan neonatal. Setiap kunjugan neonatal harus menggunakan form MTBM. Isikan kode "1" jika "Ada" kegiatan dan kode "2" jika "Tidak ada" kegiatan

Rincian 4.a.3) : Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS), merupakan pendekatan dimana tenaga kesehatan dibekali cara untuk mengenali secara dini dan cepat semua gejala penyakit pada balita, sehingga dapat ditentukan apakah anak sakit ringan, berat dan perlu dirujuk. Jika penyakitnya tidak parah, bidan/perawat dapat memberi pengobatan/tindakan sesuai pedoman MTBS. Isikan kode "1" jika "Ada" kegiatan dan kode "2" jika "Tidak ada" kegiatan

Rincian 4.a.4) : Kelas Ibu Balita merupakan suatu aktifitas belajar kelompok dalam kelas dengan anggota beberapa ibu yang mempunyai anak balita (usia 0-5 tahun) dibawah bimbingan satu atau beberapa fasilitator (pengajar) dengan memakai buku KIA sebagai alat pembelajaran. Isikan kode "1" jika "Ada" kegiatan dan kode "2" jika "Tidak ada" kegiatan.

Rincian 4.a.5) : Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK). Stimulasi dini adalah kegiatan merangsang kemampuan dasar anak usia 0-6 tahun agar anak mencapai tumbuh kembang yang optimal sesuai potensi yang dimilikinya. Anak usia 0-6 tahun perlu mendapatkan stimulasi rutin sedini mungkin dan terus-menerus pada setiap kesempatan. Kurangnya stimulasi dapat menyebabkan penyimpangan tumbuh-kembang yang bahkan dapat menyebabkan gangguan yang menetap. Stimulasi kepada anak hendaknya bervariasi dan ditujukan terhadap kemampuan dasar anak yaitu: kemampuan gerak kasar, kemampuan gerak halus, kemampuan bicara dan bahasa, kemampuan sosialisasi dan kemandirian, kemampuan kognitif, kreatifitas dan moral-spiritual. Isikan kode "1" jika "Ada" kegiatan dan kode "2" jika "Tidak ada" kegiatan

Rincian 4.a.6) : Kekerasan Terhadap Anak (KTA), adalah kegiatan penanganan terhadap semua kekerasan yang terjadi pada anak di wilayah kerja puskesmas. Kekerasan terhadap anak dalam arti semua bentuk perlakuan menyakitkan secara fisik maupun emosional, pelecehan seksual, penelantaran, eksploitasi komersial atau eksploitasi lain yang mengakibatkan cidera atau kerugian nyata ataupun potensial terhadap kesehatan anak, kelangsungan hidup anak, tumbuh kembang anak atau martabat anak yang dilakukan dalam konteks hubungan tanggungjawab, kepercayaan atau kekuasaan. Isikan kode "1" jika "Ada" kegiatan dan kode "2" jika "Tidak ada" kegiatan

Rincian 4.a.7) : Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR), adalah Pelayanan Kesehatan yang Peduli Remaja, melayani semua remaja dalam bentuk konseling dan berbagai hal yang berhubungan dengan kesehatan remaja. Disini remaja tidak perlu ragu dan khawatir untuk curhat/konseling, mendapatkan informasi yang benar dan tepat untuk berbagai hal yang perlu diketahui remaja Isikan kode "1" jika "Ada" kegiatan dan kode "2" jika "Tidak ada" kegiatan.

Rincian 4.a.8) : Penanganan kasus diare pada balita dengan dehidrasi sedang dan berat, setiap puskesmas diharapkan mampu menangani setiap kasus diare pada balita. Isikan kode "1" jika "Ada" kegiatan dan kode "2" jika "Tidak ada" kegiatan

b. Jumlah petugas yang melaksanakan pelayanan bayi dan anak (tahun 2010)							
Jumlah total petugas	Dokter	Perawat	Bidan	Tenaga Gizi	Tenaga Promkes	Kesmas	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
☐☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐☐	☐

Rincian 4.b : Petugas yang melaksanakan program kesehatan bayi dan anak adalah petugas puskesmas yang ikut terlibat dalam memberikan pelayanan kesehatan bayi dan anak.

c. Pelatihan yang diikuti oleh tenaga/ petugas Puskesmas tahun 2009 dan 2010									
No	Jenis pelatihan	1. Ada 2. Tidak ada → **baris berikutnya**	Dokter	Perawat	Bidan	Tenaga Gizi	Tenaga Promkes	Kesmas	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	1) Manajemen asfiksia	☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐	☐
	2) Manajemen BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)	☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐	☐
	3) SDIDTK (Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang)	☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐	☐
	4) Kelas ibu balita	☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐	☐
	5) KTA (Kekerasan Terhadap Anak)	☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐	☐

	6) PKPR (Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja)	☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐	☐
	7a). MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit) minimal 6 hari	☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐	☐
	7b). Bila ada pelatihan MTBS, apakah dilakukan monitoring pasca pelatihan? 1. Ya 2. Tidak								☐

Rincian 4.c. : **Pelatihan yang diikuti oleh tenaga/petugas puskesmas selama tahun 2009 dan 2010**

Pada kolom (2), isikan kode 1 jika ada tenaga puskesmas yang pernah ikut pelatihan (rincian pelatihan tentang 4.c.1) sampai dengan 4.c.7.b)) dan kode 2 jika tidak ada petugas yang pernah ikut pelatihan. Jika diisikan kode 1, tuliskan jumlah tenaga yang pernah ikut pelatihan, untuk kolom (3) sampai dengan (9). Bila satu orang petugas mengikuti 2 kali pelatihan yang sama, maka dihitung satu.Tuliskan kode "0" atau "00" untuk jenis tenaga yang tidak pernah ikut pelatihan. Jika diisikan kode 2, biarkan kosong untuk kolom (3) sampai dengan kolom (9).

Rincian 4.c.7.b) Jika ada pelatihan MTBS, apakah dilakukan monitoring pasca pelatihan.

d. Pedoman

	Pedoman	1. Ada buku pedoman 2. Ada materi pelatihan 3. Tidak ada sama sekali Jawaban 2 atau 3→ **baris berikutnya**	**Tahun Pencetakan**
	(1)	(2)	(3)
	1) Buku pedoman manajemen asfiksia	☐	☐☐☐☐
	2) Buku kesehatan ibu dan anak (KIA)	☐	☐☐☐☐
	3) Buku pedoman pelaksanaan SDIDTK anak	☐	☐☐☐☐
	4) Buku pedoman Kelas Ibu Balita	☐	☐☐☐☐
	5) Modul manajemen bayi berat lahir rendah (BBLR)	☐	☐☐☐☐
	6) Modul manajemen terpadu balita sakit (MTBS)	☐	☐☐☐☐
	7) Buku Pedoman tata laksana kekerasan terhadap perempuan dan anak bagi petugas kesehatan	☐	☐☐☐☐
	8) Buku Pedoman PKPR	☐	☐☐☐☐

Rincian 4.d. : Mengenai ketersediaan buku-buku pedoman dari Kementerian Kesehatan/ materi berasal dari pelatihan yang dilakukan oleh Dinkes Propinsi/ Dinkes Kabupaten/Kota. Pertanyaan ini dikatakan tersedia jika enumerator melihat keberadaan buku pedoman atau fotocopinya atau materi pelatihan.

Isikan kode "1" jika "Ada berbentuk buku pedoman atau fotocopynya", kode "2" jika "Ada berbentuk materi pelatihan" dan kode "3" jika "Tidak ada".

Jika isian kode "1", tuliskan tahun pencetakan pedoman tersebut. Jika kode "2" dan "3", kosongkan pada kolom (3) dan lanjutkan ke baris berikutnya.

e. Pencatatan (tahun 2010)	1. Ada, Lengkap	2. Ada,tidak lengkap	3. Tidak ada
1) Pencatatan kohor bayi			☐

	2) Pencatatan kohor anak balita dan prasekolah	☐
	3) Pencatatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit) dan MTBM (Manajemen Terpadu Bayi Muda)	☐
	4) Pencatatan SDIDTK (Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang)	☐

Rincian 4.e.1) : Kohor bayi adalah suatu register perjalanan kondisi dan pelayanan apa saja yang telah diberikan kepada bayi. (lihat contoh pada lampiran)

Isikan kode "1" jika "Ada dan lengkap" (tersedia pencatatan kohor bayi pada setiap desa/kelurahan). Isikan kode "2" jika "Ada, tidak Lengkap" (hanya sebagian desa membuat pencatatan kohor bayi). Isikan kode "3" jika "Tidak ada" desa yang melakukan kohor bayi

Rincian 4.e.2) : Pencatatan kohor anak balita dan pra sekolah adalah suatu register perjalanan kondisi dan pelayanan apa saja yang telah diberikan kepada anak balita dan pra sekolah. (lihat contoh pada lampiran)

Isikan kode "1" jika "Ada dan lengkap" (tersedia pencatatan kohor anak balita dan pra sekolah pada setiap desa/kelurahan). Isikan kode "2" jika "Ada, tidak lengkap" (hanya sebagian desa membuat kohor anak balita dan pra sekolah).Isikan kode "3" jika "Tidak ada" desa yang melakukan kohor anak balita dan pra sekolah

Rincian 4.e.3) : Pencatatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit) dan MTBM (Manajemen Terpadu Balita Muda)

Isikan kode "1" jika "Ada dan lengkap" atau tersedia pencatatan MTBS dan MTBM. Isikan kode "2" jika "Ada, tidak lengkap" atau hanya sebagian tersedia pencatatan MTBS dan MTBM.Isikan kode "3" jika "Tidak ada" pencatatan MTBS dan MTBM

Rincian 4.e.4) : Pencatatan SDIDTK (Stimulasi, Detekasi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang)

Isikan kode "1" jika "Ada dan lengkap" yaitu tersedia pencatatan SDIDTK secara lengkap. Isikan kode "2" jika "Ada, tidak lengkap" atau hanya sebagian pencatatan SDIDTK yang.Isikan kode "3" jika "Tidak ada" pencatatan SDIDTK.

f. Pengawasan, evaluasi dan bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota (tahun 2010)			
	1) Apakah ada kunjungan petugas Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis program kesehatan bayi dan anak pada tahun 2010?	1. Ada 2 . Tidak ada → **3)**	☐
	2) Jika ada berapa kali?	..... kali	☐☐
	3) Apakah ada umpan balik *(feedback)* laporan cakupan selama setahun terakhir (2010) dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota.	1.Ada, 2.Tidak ada → **5)**	☐
	4) Bila ada, frekuensi umpanbalik *(feedback)* ?	1.Setiap bulan 4. Setahun sekali 2.Setiap tiga bulan 5. Tidak menentu 3. Setiap 6 bulan	☐
	5) Apakah pada tahun 2010 pernah dilakukan pertemuan monitoring dan evaluasi program di Dinas Kesehatan Kab/ Kota?	1 Ada 2 . Tidak ada → **g**	☐
	6) Jika ada berapa kali?	..... kali	☐☐

Rincian 4.f. : Pengawasan, evaluasi, dan bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota**.**

Rincian 4.f.1) : Supervisi atau bimbingan teknis.

Adalah kunjungan dari petugas Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis program kesehatan bayi dan anak ke Puskesmas selama tahun 2010.

Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen buku tamu/notulen rapat.

Isikan kode "1" jika "Ada" dan kode "2" jika "Tidak ada". Jika kode "2", lanjutkan ke pertanyaan 3).

Rincian 4.f.2) : Frekuensi supervisi/ bimbingan teknis.

Adalah jumlah supervisi atau bimbingan teknis program kesehatan bayi dan anak yang dilakukan Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas.

Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen buku tamu/notulen rapat.

Tuliskan berapa kali supervisi tersebut selama tahun 2010.

Rincian 4.f.3) : Umpan balik *(feedback)* laporan cakupan.

Adalah umpan balik tertulis pencapaian program kesehatan bayi dan anak dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas selama tahun 2010.

Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen umpan balik yang dikirimkan Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas.

Isikan kode "1" jika "Ada" dan kode "2" jika "Tidak ada". Jika kode "2", lanjutkan ke pertanyaan 5).

Rincian 4.f.4) : Frekuensi umpan balik.

Adalah jumlah umpan balik program kesehatan bayi dan anak dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas selama tahun 2010.

Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen umpan balik yang dikirimkan Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas.

Isikan kode "1" jika "Setiap bulan", kode "2" jika "Setiap tiga bulan", kode "3" jika "Setiap 6 bulan", kode "4" jika hanya "Setahun sekali", dan kode "5" jika "Tidak menentu frekuensinya".

Rincian 4.f.5) : Pertemuan monitoring dan evaluasi program.

Adalah pertemuan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan monitoring atau evaluasi program kesehatan bayi dan anak selama tahun 2010. Kegiatan monitoring atau evaluasi diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota, dengan mengundang petugas Puskesmas, tempat di kantor Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau tempat lain.

Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen berupa undangan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau surat tugas/laporan pertemuan/notulen pertemuan.

Isikan kode "1" jika "Ada" dan kode "2" jika "Tidak ada". Jika kode "2", lanjutkan ke pertanyaan g**.**

Rincian 4.f.6) : Frekuensi pertemuan monitoring dan evaluasi program.

Adalah jumlah pertemuan monitoring atau evaluasi program kesehatan bayi dan anak yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota selama tahun 2010.

Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen berupa undangan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau surat tugas/laporan pertemuan/notulen pertemuan.

Tuliskan jumlah frekuensi pertemuan tersebut selama tahun 2010.

g. Pengawasan & bimbingan teknis internal (tahun 2010)			
	1) Apakah ada supervisi fasilitatif yang dilakukan oleh bidan koordinator kepada bidan pelaksana pelayanan?	1 Ada 2. Tidak ada	☐

Rincian 4.g.1). : Bimbingan teknis dari bidan kordinator dengan menggunakan format khusus.

Isikan kode "1" jika "Ada" dan "2" jika "Tidak ada".

h.Output (tahun 2010)			**Jumlah Bulan Laporan**			**Jumlah Bulan Laporan**
	1a). Jumlah seluruh bayi lahir hidup	☐☐☐☐	☐☐	1b). Jumlah neonatal yang mendapatkan pelayanan pada umur 6 – 48 jam	☐☐☐☐	☐☐

				1c). Jumlah neonatal yang mendapatkan pelayanan pada umur 3 – 7 hari	☐☐☐☐	☐☐
				1d). Jumlah neonatal yang mendapatkan pelayanan pada umur 8 – 28 hari	☐☐☐☐	☐☐
				1e). Jumlah BBLR (Berat Bayi Lahir Rendah)	☐☐☐☐	☐☐
				1f). Jumlah BBLR (Berat Bayi Lahir Rendah) yang ditangani	☐☐☐☐	☐☐
	2a). Jumlah sasaran bayi 1 – 11 bulan	☐☐☐☐	☐☐	2b). Jumlah bayi yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar (imunisasi dasar lengkap, vitamin A 1 kali, pelayanan SDIDTK 4 kali dan penyuluhan) pada tahun 2010	☐☐☐☐	☐☐
	3a). Jumlah neonatal dengan komplikasi	☐☐☐☐	☐☐	3b). Jumlah neonatal dengan komplikasi yang ditangani	☐☐☐☐	☐☐
	4a). Jumlah seluruh anak balita di wilayah kerja Puskesmas	☐☐☐☐	☐☐	4b). Jumlah anak balita yang memperoleh pelayanan pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali, pelayanan SDIDTK 2 kali, dan vitamin A 2 kali di wilayah puskesmas tahun 2010	☐☐☐☐	☐☐
	5a). Jumlah balita penderita Diare	☐☐☐☐	☐☐	5b). Jumlah balita penderita diare yang diberi zinc	☐☐☐☐	☐☐

Rincian 4.h. : Output pelayanan:

Sumber data untuk output kegiatan diambil dari LB, atau triwulan atau semesteran. atau dari laporan tahunan atau buku register. Jika tidak terdapat dalam salah satu sumber data tersebut dianggap tidak melakukan kegiatan. Data jumlah output yang diisikan adalah penjumlahan dari data yang tersedia saja dan pada kolom :jumlah bulan Laporan" isikan jumlah b ulan yang ada datanya. (misalkan data yang tersedia hanya data 8 bulan,maka isikan jumlah output selama 8 bulan tsb dan pada kolom" jumlah bulan laporan" isikan 8).

Rincian 4.h.1.a) : Jumlah seluruh bayi lahir hidup
adalah jumlah seluruh bayi lahir hidup yang ditolong oleh siapapun dan telah ditetapkan menjadi sasaran/target pelayanan pada tahun 2010 di wilayah kerja puskesmas.

Rincian 4.h.1.b) : Jumlah neonatal yang mendapatkan pelayanan pada umur 6 – 48 jam

Rincian 4.h.1.c) : Jumlah neonatal yang mendapatkan pelayanan pada umur 3 – 7 hari

Rincian 4.h.1.d) : Jumlah neonatal yang mendapatkan pelayanan pada umur 8 – 28 hari

Rincian 4.h.1.e) : Jumlah BBLR

Rincian 4.h.1.f) : Jumlah BBLR yang ditangani

Rincian 4.h.2.a) : Jumlah sasaran bayi 1 – 11 bulan
adalah perkiraan jumlah seluruh bayi umur 1-11 bulan yang telah ditetapkan menjadi sasaran/target pelayanan pada tahun 2010 di wilayah kerja puskesmas.

Rincian 4.h.2.b) : Jumlah bayi yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar (imunisasi dasar lengkap, vitamin A 1 kali, pelayanan SDIDTK 4 kali dan penyuluhan) pada tahun 2010

Rincian 4.h.3.a) : Jumlah neonatal dengan komplikasi

Rincian 4.h.3.b) **:** Jumlah neonatal dengan komplikasi yang ditangani

Rincian 4.h.4.a) **:** Jumlah seluruh anak balita di wilayah kerja Puskesmas

Rincian 4.h.4.b) **:** Jumlah anak balita yang memperoleh pelayanan pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali, pelayanan SDIDTK 2 kali, dan vitamin A 2 kali di wilayah puskesmas tahun 2010

Rincian 4.h.5.a) **:** Jumlah balita penderita diare

Rincian 4.h.5.b) **:** Jumlah balita penderita diare yang diberi zinc

Provinsi		Kabupaten		Kecamatan			No. Urut PKM		
Nama Puskesmas:						**Kode Puskesmas:** ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐			
Nama Responden:			**Jabatan:**			**No.HP:**			

VIII. PELAYANAN KESEHATAN		
5.PELAYANAN KB (KELUARGA BERENCANA)		
a. Kegiatan (tahun 2010)	1. Ada 2. Tidak ada	
1)	Pelayanan pemasangan alat kontrasepsi (IUD, Susuk, Vasektomi, Mini Laparatomi)	☐
2)	Penanganan komplikasi	☐
3)	Konsultasi KB (Keluarga Berencana)	☐

Rincian 5 : **Kegiatan tahun 2010.**

Isikan kode "1" jika responden mengaku "Ada" kegiatan dan kode "2" jika responden menyatakan "Tidak ada" kegiatan untuk pertanyaan 5.a.1) sampai dengan 5.a.3).

<u>Catatan:</u> Mengingat permasalahan sumber data yang ada dan untuk meningkatkan kualitas sumber data yang didapat, sebaiknya jawaban harus dikonfirmasi dengan jawaban petugas lain

Mengenai pelayanan keluarga berencana di wilayah kerja Puskesmas

Rincian 5.a. : Mengenai kegiatan pelayanan keluarga berencana di dalam gedung Puskesmas (tidak termasuk di polindes, poskesdes dan pustu).

Isikan kode "1" jika "Ada" kegiatan dan kode "2" jika "Tidak ada" kegiatan.

Rincian 5.a.1) : Tanyakan apakah petugas Puskesmas memberikan pelayanan pemasangan alat kontrasepsi (IUD, susuk/Implan, Vasektomi, Mini Laparatomi) di dalam gedung Puskesmas saat ini.

Rincian 5.a.2) : Tanyakan apakah petugas Puskesmas memberikan pelayanan penanganan komplikasi penggunaan alat kontrasepsi di dalam gedung Puskesmas saat ini.

Rincian 5.a.3) : Tanyakan apakah petugas Puskesmas memberikan konsultasi keluarga berencana di dalam gedung Puskesmas saat ini.

b. Frekuensi pelayanan KB di puskesmas (tahun 2010)	
1). Berapa hari frekuensi pelayanan KB dalam seminggu di puskesmas? 1. Setiap hari 2. 3 hari /minggu 3. 2 hari/minggu 4. Seminggu sekali	☐

Rincian 5.b. : Frekuensi pelayanan KB di puskesmas ditanyakan pada keadaan saat ini.

Isikan kode "1" jika "Setiap hari" kerja, kode "2" jika "3 hari/minggu", kode "3" jika "2 hari/minggu" dan kode "4" jika "Seminggu sekal"i. Jika "4 atau 5 hari/ minggu", maka isikan kode "1" (setiap hari).

c. Jumlah petugas yang melaksanakan program KB (tahun 2010)					
Jumlah total petugas	Dokter	Perawat	Bidan	Kesmas	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
☐☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐

Rincian 5.c. : Petugas yang melaksanakan program keluarga berencana adalah petugas Puskesmas yang ikut terlibat dalam memberikan pelayanan keluarga berencana.

d. Pelatihan yang Diikuti oleh Tenaga/ Petugas Puskesmas tahun 2009 dan 2010

Jenis pelatihan	1. Ada 2. Tidak ada → **baris berikutnya**	Dokter	Perawat	Bidan	Kesmas	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1) Progam KB	☐	☐	☐	☐	☐	☐☐
2) Pemasangan alat kontrasepsi	☐	☐	☐	☐	☐	☐☐
3) Penanganan Komplikasi kontrasepsi	☐	☐	☐	☐	☐	☐☐
4) Lainnya	☐	☐	☐	☐	☐	☐☐

Rincian 5.d. : Jumlah tenaga Puskesmas yang mengikuti pelatihan selama tahun 2009 dan 2010

Isikan kode "1" jika "Ada" tenaga Puskesmas yang pernah ikut pelatihan dan kode "2" jika "Tidak ada" petugas yang pernah ikut pelatihan. Jika diisikan kode "1", tuliskan jumlah tenaga yang pernah ikut pelatihan, bila satu orang petugas mengikuti 2 kali pelatihan yang sama, maka dihitung satu. Untuk kolom (3) sampai dengan (7). Tuliskan kode "0" atau "00" untuk jenis tenaga yang tidak pernah ikut pelatihan. Jika kode 2 pada kolom (2), maka biarkan kosong untuk kolom (3) sampai dengan (7).

e. Pedoman

Pedoman	1. Ada buku pedoman 2. Ada materi pelatihan 3. Tidak ada sama sekali Jawaban 2 atau 3→ **baris berikutnya**	**Tahun Pencetakan**
(1)	(2)	(3)
1) Buku panduan praktis pelayanan kontrasepsi	☐	☐☐☐☐
2) Panduan audit medik pelayanan KB	☐	☐☐☐☐
3) Panduan baku klinis program pelayanan KB	☐	☐☐☐☐
4) Pedoman pelayanan kesehatan reproduksi terpadu	☐	☐☐☐☐
5) Pedoman pelayanan kontrasepsi darurat	☐	☐☐☐☐
6) Pedoman penanggulangan efek samping/komplikasi kontrasepsi	☐	☐☐☐☐

Rincian 5.e. : Pedoman. Sumber pedoman/materi berasal dari Kementerian Kesehatan/Dinkes Propinsi/Dinkes Kabupaten Kota. Pertanyaan ini dijawab dengan cara responden memperlihatkan buku atau materinya.

Isikan kode "1" jika "Ada buku pedoman" atau fotocopynya, kode "2" jika "Ada materi pelatihan" dan kode "3" jika "Tidak ada".

Jika diisikan dengan kode "1", tuliskan tahun pencetakan pedoman tersebut. Jika kode "2" dan "3", kosongkan kolom (3).

f. Pencatatan (tahun 2010)	1. Ada, lengkap	2. Ada, tidak lengkap	3. Tidak ada
1). Apakah ada pencatatan pelayanan KB?	☐	2). Apakah ada pencatatan hasil cakupan pelayanan KB?	☐

Rincian 5.f : Pencatatan diisi dengan melihat dokumentasi dalam register pelayanan KB dan laporan program KB di Puskesmas.

Rincian 5.f.1) : Pencatatan yang ada di dalam register pelayanan KB.

Isikan kode "1" jika pencatatan dalam pelayanan KB "Ada, lengkap". Dikatakan lengkap jika semua isian yang harus diisi dalam buku register terisi lengkap, misal nama, umur, tindakan, terapi dsbnya. Isikan kode "2" jika "Ada, tidak lengkap" dan kode "3" jika "Tidak ada" pencatatan/registrasi pelayanan KB

Rincian 5.f.2) : Pencatatan hasil cakupan KB adalah pencatatan hasil pelayanan KB setiap bulan. Isikan kode "1" jika pencatatan hasil pelayanan "Ada lengkap". Dikatakan lengkap jika tiap bulan ada catatan laporan hasil kegiatan KB. Isikan kode "2" jika "Ada tidak lengkap" dan kode "3" jika "Tidak ada" pencatatan hasil cakupan pelayanan KB

g. Pengawasan, evaluasi dan bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota (tahun 2010)			
1)	Apakah ada kunjungan petugas Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis program pelayanan keluarga berencana pada tahun 2010?	1. Ya 2. Tidak → **3)**	☐
2)	Jika ada berapa kali?	..... kali	☐☐
3)	Apakah ada Umpan balik *(feedback)* laporan cakupan selama setahun terakhir (2010) dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota?.	1.Ada, 2.Tidak ada → **5)**	☐
4)	Bila ada, frekuensi umpanbalik *(feedback)* ?	1.Setiap bulan 4. Setahun sekali 2.Setiap tiga bulan 5. Tidak menentu 3. Setiap 6 bulan	☐
5)	Apakah pada tahun 2010 pernah dilakukan pertemuan monitoring dan evaluasi program pelayanan keluarga berencana di Dinas Kesehatan Kab/ Kota?	1 Ada 2 . Tidak ada → **h**	☐
6)	Jika ada berapa kali?	..... kali	☐☐

Rincian 5.g. : Pengawasan, evaluasi, dan bimbingan dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

Rincian 5.g.1) : Supervisi atau bimbingan teknis. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen buku tamu/notulen rapat

Adalah kunjungan dari petugas Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis program Program Keluarga Berencana ke Puskesmas selama tahun 2010. Isikan kode "1" jika "Ada" dan kode "2" jika "Tidak ada". Jika kode "2", lanjutkan ke pertanyaan 3)

Rincian 5.g.2) : Frekuensi supervisi/ bimbingan teknis. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen buku tamu/notulen rapat.

Adalah jumlah supervisi atau bimbingan teknis program keluarga berencana yang dilakukan Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas. Tuliskan berapa kali supervisi tersebut selama tahun 2010.

Rincian 5.g.3) : Umpan balik *(feedback)* laporan cakupan. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen umpan balik yang dikirimkan Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas.

Adalah umpan balik *(feedback)* tertulis pencapaian program Keluarga Berencana dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas selama tahun 2010. Isikan kode "1" jika "Ada" dan kode "2" jika "Tidak ada". Jika kode "2", lanjutkan ke pertanyaan 5).

Rincian 5.g.4) : Frekuensi umpan balik *(feedback)*. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen umpan balik yang dikirimkan Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas.

Adalah jumlah umpan balik *(feedback)* program Keluarga Berencana dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas selama tahun 2010. Isikan kode "1" jika "Setiap bulan", kode "2" jika "Setiap tiga bulan", kode "3" jika "Setiap 6 bulan", kode "4" jika hanya "Setahun sekali", dan kode "5" jika "Tidak menentu" frekuensinya.

Rincian 5.g.5) : Pertemuan monitoring dan evaluasi program. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen berupa undangan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau surat tugas/laporan pertemuan/notulen pertemuan.

Adalah pertemuan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan monitoring atau evaluasi program Pelayanan Keluarga Berencana selama tahun 2010. Kegiatan monitoring atau evaluasi diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota, dengan mengundang petugas Puskesmas, tempat di kantor Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau tempat lain. Isikan kode "1" jika "Ada" dan kode "2" jika "Tidak ada". Jika kode "2", lanjutkan ke pertanyaan h.

Rincian 3.g.6) : Frekuensi pertemuan monitoring dan evaluasi program. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen berupa undangan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau surat tugas/laporan pertemuan/notulen pertemuan.

Adalah jumlah pertemuan monitoring atau evaluasi program Keluarga Berencana yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota selama tahun 2010.

Tuliskan jumlah frekuensi pertemuan tersebut selama tahun 2010.

h.Output (tahun 2010)		**Jumlah Bulan Laporan**			**Jumlah Bulan Laporan**
1a). Jumlah pasangan usia subur tahun 2010	☐☐☐☐☐	☐☐	1b). Jumlah PUS yang menggunakan kontrasepsi tahun 2010	☐☐☐☐☐	☐☐
			1c). Jumlah PUS yang menggunakan kontrasepsi MKET tahun 2010	☐☐☐☐☐	☐☐

Rincian 5.h. : Output pelayanan tahun 2010.

Ada 2 : sasaran (h.1a) dan cakupan (h.1b dan h.1c)

Untuk data sasaran, sumbernya adalah jumlah sasaran yang disepakati/ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota (tertulis) atau sumber lain yang ada di Puskesmas (RPK).

Untuk data cakupan, sumbernya adalah laporan bulanan, triwulan atau buku register. Sumber data bukan dari laporan tahunan. Data jumlah output yang diisikan adalah penjumlahan dari data yang tersedia saja dan pada kolom : jumlah bulan Laporan isikan jumlah b ulan yang ada datanya. (misalkan data yang tersedia hanya data 8 bulan,maka isikan jumlah output selama 8 bulan tsb dan pada kolom" jumlah bulan laporan" isikan 8).

Rincian 5.h.1a). : Jumah pasangan usia subur adalah pasangan yang usia istrinya 15-49 tahun.

Rincian 5.h.1b) : PUS yang menggunakan kontarsepsi adalah pasangan usia subur yang salah satu pasangannya masih menggunakan alat kontrasepsi dan terlindungi oleh alat kontrasepsi tersebut.

Rincian 5.h.1c) : Jumlah PUS yang menggunakan kontrasepsi MKET (Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih) tahun 2010 adalah jumlah PUS yang menggunakan alat kontrasepsi selain pil, suntik, kondom dan pantang berkala.

Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	No. Urut PKM

Nama Puskesmas:	Kode Puskesmas: ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐

Nama Responden:	Jabatan:	No.HP:

VIII. PELAYANAN KESEHATAN

6. PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

a. Kegiatan (tahun 2010) 1. Ada 2. Tidak ada

1)	Peningkatan Pemberian ASI Eksklusif	☐	4) Pemberian tablet besi (90 tablet) pada ibu hamil	☐
2)	Pemberian MP-ASI anak umur 6-24 bulan	☐	5) Pemberian PMT pemulihan balita pada gakin	☐
3)	Pemberian kapsul vitamin A (dosis 200.000 SI) pada Balita	☐	6) Penimbangan Balita	☐

Rincian 6.a - 6.f : Jenis Kegiatan, Jumlah petugas yang melaksanakan program perbaikan gizi masyarakat, Pelatihan yang Diikuti oleh Tenaga/Petugas Puskesmas tahun 2010, Buku Pedoman, Pencatatan dan Pelaporan, Pengawasan, Evaluasi dan Bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota, Output (tahun 2010)

Rincian 6.a : **Kegiatan tahun 2010.** Kegiatan Program Perbaikan Gizi Masyarakat adalah kegiatan puskesmas baik di dalam maupun di luar gedung mengenai Perbaikan Gizi Masyarakat.
Isikan kode "1" jika responden mengaku "Ada" kegiatan dan kode "2" jika responden menyatakan "Tidak ada" kegiatan untuk pertanyaan 5.a.1) sampai dengan 5.a.3).

<u>Catatan:</u> Mengingat permasalahan sumber data yang ada dan untuk meningkatkan kualitas sumber data yang didapat, sebaiknya jawaban harus dikonfirmasi dengan jawaban petugas lain

Rincian 6.a.1) : Peningkatan Pemberian ASI eksklusif adalah pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan lain pada bayi berumur nol sampai enam bulan.

Rincian 6.a.2) : Pemberian MP-ASI anak berumur 6-24 bulan keluarga miskin adalah pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan dari keluarga miskin selama 90 hari.

Rincian 6.a.3) : Pemberian kapsul Vitamin A (dosis 200.000 SI) pada anak balita adalah pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi kepada bayi dan anak balita secara periodi, yaitu untuk bayi diberikan setahun sekali pada bulan Februari atau Agustus; dan untuk anak balita enam bulan sekali, dan secara serentak dalam bulan Februari dan Agustus.

Rincian 6.a.4) : Pemberian tablet besi (90 tablet) pada ibu hamil adalah pemberian tablet besi (90 tablet) selama masa kehamilan.

Rincian 6.a.5) : Pemberian PMT pemulihan balita pada gakin adalah balita gakin yang ditangani di sarana pelayanan kesehatan sesuai tata laksana gizi di wilayah puskesmas

Rincian 6.a.6) : Penimbangan balita adalah pengukuran berat badan balita untuk mengetahui perkembangan berat badannya

b. Jumlah petugas yang melaksanakan program perbaikan gizi masyarakat (tahun 2010)

Jumlah total petugas	Dokter umum	Ahli Gizi	Perawat	Bidan	Penyuluh	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
☐☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐☐

Rincian 6.b. : **Jumlah petugas yang melaksanakan program perbaikan gizi masyarakat.**
Jumlah petugas yang melaksanakan program perbaikan gizi adalah petugas puskesmas yang

melaksanakan program perbaikan gizi di dalam maupun di luar gedung.

Rincian 6.b.1 : Jumlah total petugas adalah jumlah seluruh petugas puskesmas yang melaksanakan program perbaikan gizi

Rincian 6.b.2 – 6.b.7 : Isikan berapa jumlah petugas sesuai dengan profesinya yang terlibat dalam program perbaikan gizi di puskesmas

c. Pelatihan yang Diikuti oleh Tenaga/ Petugas Puskesmas tahun 2009 dan 2010							
Jenis Pelatihan	1. Ada 2. Tidak ada → **baris berikutnya**	Jumlah tenaga yang ikut pelatihan					
		Dokter umum	Ahli Gizi	Perawat	Bidan	Penyuluh	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1) Konseling ASI	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2) Pemantauan pertumbuhan	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3) Konseling MP-ASI	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4) Tata laksana gizi buruk	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐

Rincian 6.c. : Pelatihan yang diikuti oleh tenaga/petugas Puskesmas tahun 2009 dan 2010

Isikan kode "1" jika "Ada" tenaga puskesmas yang pernah ikut pelatihan dan kode "2" jika "Tidak ada" petugas yang pernah ikut pelatihan. Jika diisikan kode "1", tuliskan jumlah tenaga yang pernah ikut pelatihan, bila satu orang petugas mengikuti 2 kali pelatihan yang sama, maka dihitung satu. Untuk kolom (3) sampai dengan (8), tuliskan kode "0" untuk jenis tenaga yang tidak pernah ikut pelatihan. Jika kode "2" biarkan kosong untuk kolom (3) sampai dengan (8).

d. Pedoman			
Pedoman		1. Ada buku pedoman 2. Ada materi pelatihan 3. Tidak ada sama sekali Jawaban 2 atau 3→ **baris berikutnya**	**Tahun Pencetakan**
	(1)	(2)	(3)
1)	Buku surveilans gizi	☐	☐☐☐☐
2)	Buku pegangan kader	☐	☐☐☐☐
3)	Buku manajemen pemberian vitamin A	☐	☐☐☐☐
4)	Buku manajemen pemberian tablet Fe	☐	☐☐☐☐
5)	Buku pedoman ASI	☐	☐☐☐☐
6)	Buku pedoman MP-ASI	☐	☐☐☐☐
7)	Buku pedoman pemberian garam beriodium	☐	☐☐☐☐
8)	Buku standar pemantauan pertumbuhan	☐	☐☐☐☐
9)	Pedoman pengelolaan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) unutk anak usia 6-24 bulan	☐	☐☐☐☐

Rincian 6.d. : Pedoman.

Sumber pedoman/materi berasal dari Kementerian Kesehatan/Dinkes Propinsi/Dinkes Kabupaten Kota. Pertanyaan ini dijawab dengan cara responden memperlihatkan buku atau materinya.

Isikan kode "1" jika "Ada buku pedoman" atau fotocopynya, kode "2" jika "Ada, materi pelatihan" dan

kode “3” jika “Tidak ada”.

Jika diisikan dengan kode “1”, tuliskan tahun pencetakan pedoman tersebut. Jika kode “2” dan “3”, kosongkan kolom (3).

e. Pencatatan (tahun 2010)			1. Ada, Lengkap 2. Ada,tidak lengkap 3. Tidak ada	
1) Buku register gizi	☐		3) Sistem Informasi Posyandu (SIP)	☐
2) Surveilans Gizi	☐			

Rincian 6.e. **:** Pencatatan. Pertanyaan ini dijawab dengan cara responden memperlihatkan catatan kegiatannya.

Isikan kode “1” jika “Ada, lengkap” yaitu apabila setiap kegiatan dicatat, kode “2” jika “Ada, tidak lengkap” atau tidak setiap kegiatan ada;ditemukan catatannya, dan kode “3” jika jika “Tidak ada”.

f. Pengawasan, evaluasi dan bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota (tahun 2010)			
1) Apakah ada kunjungan petugas Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis program Gizi pada tahun 2010?		1 Ya 2 Tidak → **3)**	☐
2) Jika ada berapa kali?		..... kali	☐☐
3) Apakah ada umpan balik *(feedback)* laporan cakupan selama setahun terakhir (2010) dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota?.		1.Ada, 2.Tidak ada → **5)**	☐
4) Bila ada, frekuensi umpanbalik *(feedback)* ?	1.Setiap bulan 2.Setiap tiga bulan 3. Setiap 6 bulan	4. Setahun sekali 5. Tidak menentu	☐
5) Apakah pada tahun 2010 pernah dilakukan pertemuan monitoring dan evaluasi program gizi di Dinas Kesehatan Kab/ Kota?		1 Ada 2 . Tidak ada → **g**	☐
6) Jika ada berapa kali?		..... kali	☐☐

Rincian 6.f) **:** Pengawasan, evaluasi, dan bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota.

Rincian 6.f.1) **:** Supervisi atau bimbingan teknis. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen buku tamu/notulen rapat

Adalah kunjungan dari petugas Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis program perbaikan gizi masyarakat ke Puskesmas selama tahun 2010. Isikan kode “1” jika “Ada” dan kode “2” jika “Tidak ada”. Jika kode “2”, lanjutkan ke pertanyaan 3).

Rincian 6.f.2) **:** Frekuensi supervisi/ bimbingan teknis. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen buku tamu/notulen rapat.

Adalah jumlah supervisi atau bimbingan teknis program perbaikan gizi masyarakat yang dilakukan Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas. Tuliskan berapa kali supervisi tersebut selama tahun 2010.

Rincian 6.f.3) **:** Umpan balik (feedback) laporan cakupan. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen umpan balik yang dikirimkan Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas.

Adalah umpan balik (feedback) tertulis pencapaian program perbaikan gizi masyarakat dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas selama tahun 2010. Isikan kode 1 jika ada dan kode 2 jika tidak ada. Jika kode 2, lanjutkan ke pertanyaan 5).

Rincian 6.f.4) **:** Frekuensi umpan balik *(feedback)*. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen umpan balik yang dikirimkan Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas.

Adalah jumlah umpan balik *(feedback)* program perbaikan gizi masyarakat dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas selama tahun 2010. Isikan kode “1” jika “Setiap bulan”, “2” jika “Setiap 3 bulan, “3” jika “Setiap 6 bulan”, “4” jika “Setahun sekali”, dan “5” jika “Tidak menentu” frekuensinya.

Rincian 6.f.5) **:** Pertemuan monitoring dan evaluasi program. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen

berupa undangan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau surat tugas/laporan pertemuan/notulen pertemuan.

Adalah pertemuan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan monitoring atau evaluasi program perbaikan gizi masyarakat selama tahun 2010. Kegiatan monitoring atau evaluasi diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota, dengan mengundang petugas Puskesmas, tempat di kantor Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau tempat lain. Isikan kode "1" jika "Ada" dan kode "2" jika "Tidak ada". Jika kode "2", lanjutkan ke pertanyaan g.

Rincian 6.f.6) : Frekuensi pertemuan monitoring dan evaluasi program. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen berupa undangan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau surat tugas/laporan pertemuan/notulen pertemuan.

Adalah jumlah pertemuan monitoring atau evaluasi program perbaikan gizi masyarakat yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota selama tahun 2010.

Tuliskan jumlah frekuensi pertemuan tersebut selama tahun 2010.

g.Output (tahun 2010)		**Jumlah Bulan Laporan**			**Jumlah Bulan Laporan**
1a). Jumlah anak usia 6 – 24 bulan dari keluarga miskin	☐☐☐☐☐	☐☐	1b). Jumlah anak usia 6 – 24 bulan dari keluarga miskin yang mendapat MP-ASI	☐☐☐☐☐	☐☐
2a). Jumlah balita	☐☐☐☐☐	☐☐	2b). Jumlah balita yang memiliki KMS	☐☐☐☐☐	☐☐
			2c). Jumlah balita ditimbang	☐☐☐☐☐	☐☐
			2d). Jumlah balita yang naik berat badannya	☐☐☐☐☐	☐☐
			2e). Jumlah balita bawah garis merah	☐☐☐☐☐	☐☐
			2f). Jumlah balita yang mendapat Vitamin A dosis tinggi 2 kali per tahun	☐☐☐☐☐	☐☐
3a). Jumlah ibu hamil	☐☐☐☐☐	☐☐	3b). Jumlah ibu hamil mendapatkan tablet Fe 90 butir	☐☐☐☐☐	☐☐

Rincian 6.g. **:** Output.

Sumber data untuk output kegiatan diambil dari LB, atau triwulan atau semesteran. atau dari laporan tahunan atau buku register. Jika tidak terdapat dalam salah satu sumber data tersebut dianggap tidak melakukan kegiatan. Untuk data sasaran, sumbernya adalah jumlah sasaran yang disepakati/ditetapkan oleh Dinas kabupaten/kota (tertulis) atau sumber lain yang ada di puskesmas (Rencana Pelaksanaan Kegiatan/RPK). Data jumlah output yang diisikan adalah penjumlahan dari data yang tersedia saja dan pada kolom :jumlah bulan Laporan" isikan jumlah b ulan yang ada datanya. (misalkan data yang tersedia hanya data 8 bulan,maka isikan jumlah output selama 8 bulan tsb dan pada kolom" jumlah bulan laporan" isikan 8).

Rincian 6.g.1a) – 6.g.3b) **:** Jelas

Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	No. Urut PKM
Nama Puskesmas:		Kode Puskesmas: ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐	
Nama Responden:	Jabatan:	No.HP:	

VIII. PELAYANAN KESEHATAN

7. PROGRAM PEMBERANTASAN PENYAKIT MENULAR

a. Kegiatan (tahun 2010) — 1. Ada, 2. Tidak ada

1)	Program TB Paru	☐	7) Program Schistosomiasis	☐
2)	Program ISPA/Pneumonia	☐	8) Program HIV-AIDS	☐
3)	Program Diare	☐	9) Program Filariasis	☐
4)	Program DBD	☐	10) Surveilans Terpadu	☐
5)	Program Malaria	☐	11) Program Rabies	☐
6)	Program Kusta	☐	12) Lainnya……	☐

Rincian 7.a : Kegiatan tahun 2010.

Isikan kode "1" jika responden mengaku "Ada" kegiatan dan kode "2" jika responden menyatakan "Tidak ada" kegiatan untuk pertanyaan 7.a.1) sampai dengan 7.a.12).

<u>Catatan:</u> Mengingat permasalahan sumber data yang ada dan untuk meningkatkan kualitas sumber data yang didapat, sebaiknya jawaban harus dikonfirmasi dengan jawaban petugas lain

Rincian 7.a.1) : Program penanggulangan penyakit TB paru yang dilaksanakan di dalam gedung Puskesmas maupun di lapangan.

Rincian 7.a.2) : Program penanggulangan penyakit infeksi saluran pernapasan acute (ISPA) maupun penderita pneumonia yang dilakukan dalam gedung Puskesmas maupun di lapangan

Rincian 7.a.3) : Program penanggulangan penyakit diare yang dilakukan dalam gedung Puskesmas maupun di lapangan

Rincian 7.a.4) : Program penanggulangan penyakit demam berdarah dengue (DBD) yang dilakukan dalam gedung Puskesmas maupun di lapangan.

Rincian 7.a.5) : Program penanggulangan penyakit malaria yang dilakukan dalam gedung Puskesmas maupun di lapangan. Apabila di wilayah Kerja Puskesmas terdapat desa/kelurahan/ RW terdapat penderita malaria

Rincian 7.a.6) : Program penanggulangan penyakit kusta yang dilakukan dalam gedung Puskesmas maupun di lapangan. Apabila di wilayah Kerja Puskesmas terdapat desa/kelurahan/ RW terdapat penderita kusta.

Rincian 7.a.7) : Program Schistosomiasis yang dilakukan dalam gedung Puskesmas maupun di lapangan. Penyakit ini khususnya ada di Sulawesi Tengah.

Rincian 7.a.8) : Program penanggulangan penyakit HIV-AIDS yang dilakukan dalam gedung Puskesmas maupun di lapangan.

Rincian 7.a.9) : Program penanggulangan penyakit Filariasis yang dilakukan dalam gedung Puskesmas maupun di lapangan.

Rincian 7.a.10) : Kegiatan surveilans terpadu alah surveilans semua penyakit yang mungkin terjadi di wilayah kerja Puskesmas. Baik yang dilakukan oleh Petugas Puskesmas maupun, petugas

Puskesmas bersama-sama dari Dinas Kesehatak Kabupaten/Kota setempat.

Rincian 7.a.11) : Program penanggulangan penyakit rabies yang dilakukan baik di dalam gedung Puskesmas maupun di lapangan.

Rincian 7.a.12) : Kegiatan lain, selain yang telah dijelaskan di atas, yang dilakukan oleh Puskesmas. Apabila ada agar ditulis pada kolom yang tersedia.

b. Jumlah petugas yang melaksanakan Program Pengendalian Penyakit Menular (tahun 2010)							
Jumlah total petugas	Dokter umum	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Sanitarian	Tenaga Promkes	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
☐☐	☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐

Rincian 7.b : Adalah petugas yang melaksanakan program pengendalian penyakit menular di Puskesmas.
Rincian 7.b. (1) : Jumlah seluruh petugas yang terlibat dalam kegiatan pengendalian penyakit menular di Puskesmas pada tahun 2010
Rincian 7.b. (2) – 7.b.(7) : Tenaga kesehatan yang melaksanakan kegiatan pengendalian penyakit menular pada tahun 2010, diisi seseuai dengan profesinya, dalam angka absolut.
Rincian 7.b.7) : Tenaga lain, adalah tenaga kesehatan lain selain yang telah dijelaskan.

c. Pelatihan yang diikuti oleh tenaga/ petugas Puskesmas tahun 2009 dan 2010									
Penatalaksanaan Penyakit Menular		1. Ada 2. Tidak ada → **baris berikutnya**	Jumlah tenaga yang ikut pelatihan						
			Dokter	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Sanitarian	Tenaga Promkes	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	1) TB Paru	☐	☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐
	2) ISPA	☐	☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐
	3) Diare	☐	☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐
	4) DBD	☐	☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐
	5) Malaria	☐	☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐
	6) Kusta	☐	☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐
	7) Schistosomiasis	☐	☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐
	8) Pencegahan HIV-AIDS	☐	☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐
	9) Pengenalan HIV-AIDS (konseling dan VCT) di RS dan Puskesmas	☐	☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐
	10) Filariasis	☐	☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐
	11) Rabies	☐	☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐
	12) Tim Gerak Cepat	☐	☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐

Rincian 7.c.(2). : Isikan kode “1” jika “Ada” tenaga puskesmas yang pernah ikut pelatihan dan kode “2” jika “Tidak ada” petugas yang pernah ikut pelatihan. Jika diisikan kode “1”, tuliskan jumlah tenaga yang pernah ikut pelatihan sesuai dengan profesi tenaga yang dilatih, bila satu orang petugas mengikuti 2 kali pelatihan yang sama, maka dihitung satu. Untuk kolom (3)

dokter, kolom (4) dokter gigi, kolom (5) perawat, kolom (6) bidan, kolom (7) sanitarian, kolom (8) tenaga promosi kesehatan dan kolom (9) tenaga kesehatan lainnya. Tuliskan kode 00 untuk jenis tenaga yang tidak pernah ikut pelatihan. Jika kode 2 pada kolom (2) biarkan kosong untuk kolom (3) sampai dengan kolom (9).

Rincian 7.c.1) : Pelatihan penatalaksanaan TB paru adalah pelatihan dalam penanganan kasus TB paru di dalam gedung Puskesmas maupun di lapangan. Pelatihan yang diperoleh selama tahun 2009 dan 2010, baik yang diselenggarakan di dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, di Dinas kesehatan propinsi atau institusi lain.

Rincian 7.c.2) : Pelatihan penatalaksanaan ISPA adalah pelatihan dalam penanganan kasus infeksi saluran peranapasan acute di dalam gedung Puskesmas maupun di lapangan. Pelatihan yang diperoleh selama tahun 2009 dan 2010, baik yang diselenggarakan di dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, di Dinas kesehatan propinsi atau institusi lain.

Rincian 7.c.3) : Pelatihan penatalaksanaan diare adalah pelatihan dalam penanganan di dalam gedung Puskesmas maupun di lapangan. Pelatihan yang diperoleh selama tahun 2009 dan 2010, baik yang diselenggarakan di dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, di Dinas kesehatan propinsi atau institusi lain.

Rincian 7.c.4) : Pelatihan penatalaksanaan DBD adalah pelatihan dalam penanganan kasus demam berdarah dengue di dalam gedung Puskesmas maupun di lapangan. Pelatihan yang diperoleh selama tahun 2009 dan 2010, baik yang diselenggarakan di dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, di Dinas kesehatan propinsi atau institusi lain.

Rincian 7.c.5) : Pelatihan penatalaksanaan malaria adalah pelatihan dalam penanganan malaria di dalam gedung Puskesmas maupun di lapangan. Pelatihan yang diperoleh selama tahun 2009 dan 2010, baik yang diselenggarakan di dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, di Dinas kesehatan propinsi atau institusi lain.

Rincian 7.c.6) : Pelatihan penatalaksanaan kusta adalah pelatihan dalam penanganan kasus kusta di dalam gedung Puskesmas maupun di lapangan. Pelatihan yang diperoleh selama tahun 2009 dan 2010, baik yang diselenggarakan di dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, di Dinas kesehatan propinsi atau institusi lain.

Rincian 7.c.7) : Pelatihan penatalaksanaan Schistosomiasis adalah pelatihan dalam penanganan kasus Schistosomiasis. Pelatihan yang diperoleh selama tahun 2009 dan 2010, baik yang diselenggarakan di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, di Dinas Kesehatan Propinsi atau Kementerian Kesehatan.

Rincian 7.c.8) : Pelatihan Pencegahan HIV-AIDS adalah pelatihan dalam pencegahan penularan HIV-AIDS bagi petugas Puskesmas pada tahun 2009 dan 2010. Diselenggarakan di dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, di Dinas kesehatan propinsi atau institusi lain

Rincian 7.c.9) : Pelatihan konseling dalam rangka Pencegahan HIV-AIDS yang diikuti oleh petugas Puskesmas pada tahun 2009 dan 2010. Diselenggarakan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, di Dinas Kesehatan Propinsi atau Kementerian Kesehatan

Rincian 7.c.10) : Pelatihan penatalaksanaan Filariasis adalah pelatihan dalam penanganan kasus filariasis di dalam gedung Puskesmas maupun di lapangan. Pelatihan yang diperoleh selama tahun 2009 dan 2010, baik yang diselenggarakan di dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, di Dinas kesehatan propinsi atau institusi lain.

Rincian 7.c.11) : Pelatihan penatalaksanaan Rabies adalah pelatihan dalam penanganan kasus Rabies. Pelatihan yang diperoleh selama tahun 2009 dan 2010, baik yang diselenggarakan di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, di Dinas Kesehatan Propinsi atau Kementerian Kesehatan.

Rincian 7.c.12) : Pelatihan Tim Gerak Cepat dalam rangka penanganan kasus penyakit menular yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas. Pelatihan yang diperoleh selama tahun 2009 dan 2010, baik

yang diselenggarakan di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, di Dinas Kesehatan Propinsi atau Kementerian Kesehatan.

d.Pedoman			
	Pedoman	1. Ada buku pedoman 2. Ada materi pelatihan 3. Tidak ada sama sekali Jawaban 2 atau 3→ **baris berikutnya**	**Tahun Pencetakan**
	(1)	(2)	(3)
	1) Penanggulangan TB Paru	☐	☐☐☐☐
	2) Penanggulangan ISPA	☐	☐☐☐☐
	3) Penanggulangan Diare	☐	☐☐☐☐
	4) Penanggulangan DBD	☐	☐☐☐☐
	5) Penanggulangan Malaria	☐	☐☐☐☐
	6) Penanggulangan Kusta	☐	☐☐☐☐
	7) Penanggulangan Schistosomiasis	☐	☐☐☐☐
	8) Pencegahan HIV-AIDS	☐	☐☐☐☐
	9) Penanggulangan Filariasis	☐	☐☐☐☐
	10) Pedoman KLB	☐	☐☐☐☐
	11) Pedoman Penanggulangan Rabies	☐	☐☐☐☐
	12) Pedoman Surveilans Integrasi Avian Influenza	☐	☐☐☐☐

Rincian 7.d. : Mengenai ketersediaan buku-buku pedoman program pemberantasan penyakit menular dari Kementerian Kesehatan /materi berasal dari pelatihan yang dilakukan oleh Dinkes Propinsi/Dinkes Kabupaten Kota. Pertanyaan ini dikatakan tersedia jika enumerator melihat keberadaan buku pedoman atau fotocopinya atau materi pelatihan.

Isikan kode "1" jika "Ada berbentuk buku pedoman atau fotocopynya", kode "2" jika "Ada berbentuk materi pelatihan" dan kode "3" jika "Tidak ada sama sekali".

Jika diisikan dengan kode "1", tuliskan tahun pencetakan pedoman tersebut. Jika kode "2" dan "3", kosongkan pada kolom (3) dan lanjutkan ke baris berikutnya.

e. Pencatatan (tahun 2010)		1. Ada, lengkap 2. Ada, tidak lengkap 3. Tidak ada	
1) Program TB Paru	☐	7) Program Schistosomiasis	☐
2) Program ISPA/Pneumonia	☐	8) Program HIV-AIDS	☐
3) Program Diare	☐	9) Program Filariasis	☐
4) Program DBD	☐	10) Surveilance Terpadu	☐
5) Program Malaria	☐	11) Program Rabies	☐
6) Program Kusta	☐	12) Lainnya……	☐

f. Pencatatan Kejadian Luar Biasa (tahun 2010)			1. Ada, lengkap 2. Ada, tidak lengkap 3. Tidak ada	
	1) Pencatatan Kejadian Luar Biasa (W1)	☐	4) Pencatatan Surveilans Terpadu Puskesmas Sentinel	☐
	2) Pencatatan Sistem Kewaspadaan Dini (W2)	☐	5) Pencatatan Surveilans Terpadu Puskesmas Non Sentinel	☐
	3) Pencatatan Surveilance Terpadu Puskesmas KLB	☐		

Rincian 7.e. dan 7.f : Adanya pencatatan, yaitu pencatatan program pengendalian penyakit menular yang dilakukan Puskesmas. Isikan kode "1" jika "Ada, lengkap" pencatatan dan isikan kode "2" jika "Ada, tidak lengkap" dan kode "3" jika "Tidak ada" catatan.

Pencatatan kejadian luar biasa adalah pencatatan apabila terjadi kejadian luar biasa. Pencatatan yang meliputi mingguan dengan menggunakan W1 dan W2, sedangkan pencatatan bulanan untuk pencatatan surveilans terpadu ; kejadian luar biasa, sentinel dan non sentinel.

g.Pengawasan, evaluasi dan bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/Kota (tahun 2010)			
1)	Apakah ada kunjungan petugas Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis P2M pada tahun 2010?	1 Ya 2 Tidak → **3)**	☐
2)	Jika ada berapa kali?	..... kali	☐☐
3)	Apakah ada Umpan balik (*feedback*) laporan cakupan selama setahun terakhir (2010) dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota?.	1.Ada, 2.Tidak ada → **5)**	☐
4)	Bila ada, frekuensi umpanbalik (*feedback*) ?	1.Setiap bulan 4. Setahun sekali 2.Setiap tiga bulan 5. Tidak menentu 3. Setiap 6 bulan	☐
5)	Apakah pada tahun 2010 pernah dilakukan pertemuan monitoring dan evaluasi program P2M di Dinas Kesehatan Kab/ Kota?	1 Ada 2 . Tidak ada → **g**	☐
6)	Jika ada berapa kali?	..... kali	☐☐

Rincian 7.g. : Pengawasan dan bimbingan; lihat dokumentasi berupa isian daftar buku tamu, laporan tertulis, surat undangan.

Rincian 7.g.1) : adalah kunjungan dari petugas Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis program pemberantasan penyakit menular ke Puskesmas selama tahun 2010. Isikan kode "1" jika "Ada" dan kode "2" jika "Tidak ada". Jika kode "2", lanjutkan ke pertanyaan 3).

Lihat dokumen buku daftar tamu dan masukan tertulis atau notulen rapat sebagai bukti.

Rincian 7.g.2) : Adalah jumlah supervisi atau bimbingan teknis program pemberantasan penyakit menular yang dilakukan Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas. Tuliskan berapa kali supervisi tersebut selama tahun 2010. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen buku tamu/notulen rapat.

Rincian 7.g.3) : Adalah umpan balik (feedback) tertulis pencapaian program pemberantasan penyakit menular dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas selama tahun 2010. Isikan kode "1" jika "Ada" dan kode "2" jika "Tidak ada". Jika kode "2", lanjutkan ke pertanyaan 5).

Rincian 7.g.4) : Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen umpan balik (feedback) yang dikirimkan Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas. Tuliskan jumlah umpan balik yang diterima pada tahun 2010

Rincian 7.g.5) : Adalah pertemuan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan monitoring atau evaluasi program pemberantasan penyakit menular selama tahun 2010. Kegiatan monitoring atau evaluasi diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota, dengan mengundang petugas Puskesmas, tempat di kantor Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau tempat lain. Isikan kode "1" jika "Ada" dan kode "2" jika "Tidak ada". Jika kode "2", lanjutkan ke pertanyaan g.

Lihat dokumen berupa undangan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau surat tugas/laporan

pertemuan/notulen pertemuan sebagai bukti.

Rincian 7.g.6) : Jika ada, tuliskan jumlah pertemuan evaluasi program pemberantasan penyakit menular di Dinas Kesehatan Kab/ Kota pada tahun 2010.

h.Output (tahun 2010)		**Jumlah Bulan Laporan**			**Jumlah Bulan Laporan**
1a) Jumlah sasaran TB	☐☐☐☐☐	☐☐	1b). Jumlah pasien baru BTA positif dan diobati	☐☐☐	☐☐
			1c). Jumlah pasien baru BTA positif yang diobati dan sembuh	☐☐☐	☐☐
2a) Jumlah sasaran penderita pneumonia balita	☐☐☐☐☐	☐☐	2b). Jumlah penderita pnemonia balita yang ditangani	☐☐☐	☐☐
			2c). Jumlah kasus pneumonia berat yang dirujuk	☐☐☐	☐☐
3a) Jumlah sasaran penderita Diare	☐☐☐☐☐	☐☐	3b). Jumlah penderita Diare yang ditangani	☐☐☐	☐☐
			3c). Jumlah penderita Diare yang mendapat Oralit	☐☐☐	☐☐
4a) Jumlah sasaran penderita DBD	☐☐☐☐☐	☐☐	4b). Jumlah penderita DBD yang ditangani	☐☐☐☐	☐☐
5a). Jumlah penderita Malaria	☐☐☐☐☐	☐☐	5b). Jumlah penderita Malaria yang diobati	☐☐☐	☐☐
6a). Jumlah penderita Kusta	☐☐☐☐	☐☐	6b). Jumlah penderita Kusta yang diobati dan sembuh	☐☐☐	☐☐
7a). Jumlah penderita Schistosomiasis	☐☐☐☐	☐☐	7b). Jumlah penderita Schistosomiasis yang diobati	☐☐☐	☐☐
8a). Jumlah sasaran yang beresiko tinggi terkena HIV	☐☐☐☐	☐☐	8b). Jumlah penderita HIV yang positif di wilayah kerja puskesmas	☐☐☐	☐☐
9a). Jumlah penderita kronis Filariasis	☐☐☐☐	☐☐	9b). Jumlah penderita Filariasis yang ditangani	☐☐☐	☐☐
10a). Jumlah penderita Rabies	☐☐☐☐	☐☐	10b). Jumlah penderita Rabies yang diobati	☐☐☐	☐☐
11a). Jumlah Kejadian Luar Biasa	☐☐	☐☐	11b). Jumlah KLB yang ditanggulangi < 24 jam	☐☐	☐☐

Rincian 7.h. **:** Output.

Rincian 7.g.1a) **:** Jumlah sasaran suspect TB adalah sasaran suspek TB paru, baik berdasarkan perhitungan Puskesmas maupun berdasarkan data yang diberikan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

Rincian 7.g.1b) : Jumlah pasien baru BTA positif dan diobati adalah jumlah pasen baru BTA positif yang diobati oleh Puskesmas. kemudian tuliskan jumlah tersebut pada kotak yang tersedia. Tuliskan “99998” jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 7.g.1c) : Jumlah pasien baru BTA positif yang diobati dan sembuh adalah pasiesn baru BTA positif yang diobati Puskesmas pada tahun 2010 dan dinyatakan sembuh, kemudian tuliskan jumlah tersebut pada kotak yang tersedia. Tuliskan “998” jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 7.g.2a) : Jumlah sasaran penderita pneumonia balita adalah sasaran penderita pneumoniapada tahun 2010 berdasarkan data yang dimiliki Puskesmas ataupun data dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

Rincian 7.g.2b) : Jumlah penderita pnemonia balita yang ditangani adalah jumlah penderita pneumonia yang dilakukan pengobatan oleh Puskesmas pada tahun 2010, kemudian tuliskan jumlah tersebut pada kotak yang tersedia. Tuliskan “998” jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 7.g.2c) : Jumlah kasus pneumonia berat yang dirujuk adalah jumlah kasus pneumonia berat yang dirujuk oleh Puskesmas ke rumah sakit atau sarana kesehatan lain yang fasilitasnya lebih lengkap pada tahun 2010, kemudian tuliskan jumlah tersebut pada kotak yang tersedia. Tuliskan “998” jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 7.g.3a) : Jumlah sasaran penderita Diare adalah sasaran penderita diare pada tahun 2010 yang berasal dari data Puskesmas maupun data dari dinas kesehatan kabupaten/kota

Rincian 7.g.3b) : Jumlah penderita Diare yang ditangani adalah penderita diare yang diberikan pengobatan per oral (mulut) maupun diberikan pengobatan melalui pemberian cairan infuse, yang dilaksanakan di Puskesmas maupun di lapangan. kemudian tuliskan jumlah tersebut pada kotak yang tersedia. Tuliskan “998” jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 7.g.3c) : Jumlah penderita Diare yang mendapat Oralit adalah penderita daire yang diberikan oralit. kemudian tuliskan jumlah tersebut pada kotak yang tersedia. Tuliskan “998” jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 7.g.4a) : Jumlah sasaran DBD yang ditemukan adalah sasaran penderita DBD pada tahun 2010 yang berdasarkan data dari Puskesmas maupun data dari dinas kesehatan kabupaten/kota

Rincian 7.g.4b) : Jumlah penderita DBD yang ditangani adalah jumlah penderita DBD yang dilakukan pengobatan di Puskesmas atau di lapangan pada tahun 2010, kemudian tuliskan jumlah tersebut pada kotak yang tersedia. Tuliskan “998” jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 7.g.5a) : Jumlah suspect penderita Malaria adalah data sasaran suspect malaria pada tahun 2010, berdasarkan data Puskesmas atau data dari dinas kesehatan kabupaten/kota

Rincian 7.g.5b) : Jumlah penderita Malaria yang diobati adalah jumlah penderita suspect malaria yang mendapat pengobatan oleh Puskesmas, kemudian tuliskan jumlah tersebut pada kotak yang tersedia. Tuliskan “998” jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 7.g.6a) : Jumlah penderita Kusta yang ditemukan adalah penderita kusta di ditemukanpada tahun 2010 oleh petugas kesehatan di lapangan maupun di puskesmas.

Rincian 7.g.6b) : Jumlah penderita Kusta yang diobati dan sembuh adalah jumlah penderita kusta yang diobati tahun 2010 dan dinyataian sembuh. kemudian tuliskan jumlah tersebut pada kotak yang tersedia. Tuliskan “998” jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 7.g.7a) : Jumlah penderita Schistosomiasis yang ditemukan adalah penderita Schistosomiasis yang ditemukan pada tahun 2010 oleh petugas di lapangan maupun di Puskesmas. Penyakit ini khususnya terjadi di Sulawesi Tengah.

Rincian 7.g.7b) : Jumlah penderita Schistosomiasis yang diobati adalah penderita Schistosomiasis yang dilakukan pengobatan oleh Puskesmas. Penyakit ini khususnya terjadi di Sulawesi Tengah. kemudian tuliskan jumlah tersebut pada kotak yang tersedia. Tuliskan “998” jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 7.g.8a) : Jumlah sasaran yang beresiko tinggi terkena HIV adalah jumlah sasaran atau individu yang berisiko tinggi terkana HIV pada tahun 2010 , dalam hal ini terutama wanita pekerja seks (WPS). Data ini dapat diperoleh di Puskesmas atau dari catatan dinas sosial atau sumber lain yang bisa dipertanggung jawabakan.

Rincian 7.g.8b) : Jumlah penderita HIV yang positif diwilayah kerja puskesmas adalah penderita HIV positif yang ditemukan di wilayah kerja Puskesmas pada tahun 2010, kemudian tuliskan jumlah tersebut pada kotak yang tersedia. Tuliskan "998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 7.g.9a) : Jumlah penderita kronis Filariasis yang ditemukan adalah jumlah penderita kronis filariasis yang ditemukan oleh petugas di lapangan pada tahun 2010 maupun di Puskesmas.

Rincian 7.g.9b) : Jumlah penderita kronis Filariasis yang ditangani adalah jumlah penderita kronis filariasis yang diobati oleh Puskesmas, kemudian tuliskan jumlah tersebut pada kotak yang tersedia. Tuliskan "998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 7.g.10a) : Jumlah penderita Rabies yang ditemukan adalah penderita Rabies yang ditemukan oleh petugas pada tahun 2010 di lapangan maupun di Puskesmas.

Rincian 7.g.10b) : Jumlah penderita Rabies yang diobati adalah penderita Rabies yang dilakukan pengobatan oleh Puskesmas. kemudian tuliskan jumlah tersebut pada kotak yang tersedia. Tuliskan "998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 7.g.11a) : Jumlah Kejadian Luar Biasa adalah kejadian luar biasa terjangkitnya penyakit menular, seperti penyakit KLB diare, demam berdarah, dan sebagainya selama tahun 2010.

Rincian 7.g.11b) : Jumlah KLB yang ditanggulangi < 24 jam adalah penanganan kejadian luar biasa yang terjadi pada tahun 2010, yang penangannya kurang dari 24 jam. Penanganan yang dilakukan, berupa inventigasi ke lapangan, pemberian obat kepada penderita, dan kegiatan penanganan kasus lainnya. kemudian tuliskan jumlah tersebut pada kotak yang tersedia. Tuliskan "998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	No. Urut PKM
Nama Puskesmas:		Kode Puskesmas: ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐	
Nama Responden:	Jabatan:	No.HP:	

VIII. PELAYANAN KESEHATAN		
8.PELAYANAN IMUNISASI		
a. Pelayanan imunisasi di Puskesmas (tahun 2010)		
	1). Frekuensi pelayanan imunisasi 1. Setiap hari 2. 3 hari/minggu 3. 2 hari/minggu 4. Seminggu sekali	☐
	2). Kegiatan pelayanan imunisasi di luar gedung Puskesmas? 1. Ada 2. Tidak ada	☐

Rincian 8.a : **Kegiatan pelayanan imunisasi tahun 2010, baik dalam gedung maupun luar gedung Puskesmas.**
<u>Catatan:</u> Mengingat permasalahan sumber data yang ada dan untuk meningkatkan kualitas sumber data yang didapat, sebaiknya jawaban harus dikonfirmasi dengan jawaban petugas lain

Rincian 8.a.1) : Pelayanan imunisasi yang dilakukan didalam gedung puskesmas, berapa kali dilakukan dalam satu minggu. Isikan kode "1" jika kegiatan imunisasi dilakukan "Setiap hari", kode "2" jika kegiatan imunisasi dilakukan "3 hari/minggu", kode "3" jika kegiatan imunisasi dilakukan "2 hari/minggu", dan kode "4" jika kegiatan imunisasi dilakukan "Seminggu sekali". Jika 4 atau 5 hari dalam seminggu isikan kode "1" (setiap hari).

Rincian 8.a.2) : Kegiatan pelayanan imunisasi di luar gedung adalah kegiatan imunisasi yang dilakukan di Posyandu, Poskesdes, dan Pustu.

b. Jumlah petugas yang melaksanakan program imunisasi (tahun 2010)				
Jumlah total petugas	Dokter umum	Bidan	Perawat	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)
☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐

Rincian 8.b. : Petugas yang melaksanakan program imunisasi adalah petugas puskesmas yang ikut terlibat dalam memberikan pelayanan imunisasi.

c. Pelatihan yang Diikuti oleh Tenaga/ Petugas Puskesmas tahun 2009 dan 2010						
	Jenis Pelatihan	1. Ada 2. Tidak ada → **baris berikutnya**	Jumlaha tenaga yang ikut pelatihan			
			Dokter	Bidan	Perawat	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	1) Tata laksana imunisasi	☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	2) KIPI	☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐

Rincian 8.c.1). : Isikan kode "1" jika "Ada" tenaga puskesmas yang pernah ikut pelatihan dan kode "2" jika "Tidak ada" petugas yang pernah ikut pelatihan. Jika diisikan kode "1", tuliskan jumlah tenaga yang pernah ikut pelatihan sesuai dengan profesi tenaga yang dilatih, bila satu orang petugas mengikuti 2 kali pelatihan yang sama, maka dihitung satu. Untuk kolom (3) dokter, kolom (4)

bidan, kolom (5) perawat dan kolom (6) untuk tenaga lainnya termasuk tenaga administrasi. Tuliskan kode “00” untuk jenis tenaga yang tidak pernah ikut pelatihan. Jika kode “2” pada kolom (1) biarkan kosong untuk kolom (3) sampai dengan (6).

Rincian 8.c.2) : Kejadian Ikutan Pasca Imuniasi (KIPI), tuliskan jumlah tenaga yang pernah ikut pelatihan KIPI

d. Pedoman			
	Pedoman	1. Ada buku pedoman 2. Ada materi pelatihan 3. Tidak ada sama sekali Jawaban 2 atau 3→ **baris berikutnya**	**Tahun Pencetakan**
	(1)	(2)	(3)
	1) Pedoman pelaksanaan program imunisasi di Indonesia	☐	☐☐☐☐
	2) Pedoman Penyelenggaraan Imunisasi	☐	☐☐☐☐
	3) Pedoman Penanganan KIPI	☐	☐☐☐☐
	4) Apakah puskesmas mempunyai SOP (Standar Operasional Prosedur) pelayanan Imunisasi	☐	☐☐☐☐

Rincian 8.d. : Mengenai ketersediaan buku-buku pedoman program imunisasi dari Kementerian Kesehatan /materi berasal dari pelatihan yang dilakukan oleh Dinkes Propinsi/Dinkes Kabupaten Kota. Pertanyaan ini dikatakan tersedia jika enumerator melihat keberadaan buku pedoman atau fotocopinya atau materi pelatihan.

Isikan kode “1” jika “Ada buku pedoman” atau fotocopynya, kode “2” jika “Ada materi pelatihan” dan kode “3” jika “Tidak ada”.

Jika diisikan dengan kode “1”, tuliskan tahun pencetakan pedoman tersebut. Jika kode “2” dan “3”, kosongkan pada kolom (3) dan lanjutkan ke baris berikutnya.

e. Pencatatan (tahun 2010) 1. Ada, lengkap 2. Ada, tidak lengkap 3. Tidak ada	
1) Apakah dilakukan pencatatan stok vaksin	☐
2) Apakah dilakukan pencatatan grafik suhu lemari es	☐
3) Apakah dilakukan pencatatan PWS Imunisasi	☐

Rincian 8.e.1) : Apakah dilakukan pencatatan stok vaksin,

Isikan kode “1” jika catatan stok vaksin, “Ada, lengkap”. Isikan kode “2” jika “Ada, tidak lengkap” yaitu ada catatan stok vaksin tetapi tidak lengkap. Isikan kode “3” jika “Tidak ada” catatan stok vaksin.

Rincian 8.e.2) : Apakah dilakukan pencatatan grafik suhu lemari es. Suhu lemari es harus dipantau setiap pagi dan siang dan dicatat pada kartu grafik suhu.

Isikan kode “1” jika catatan suhu vaksin, catatan “Ada, lengkap”. Isikan kode “2” jika “Ada, tidak lengkap” atau ada catatan suhu vaksin tidak lengkap.Isikan kode “3” jika “Tidak ada” catatan suhu vaksin.

Rincian 8.e.3) : Apakah dilakukan pencatatan PWS Imunisasi

Pencatatan PWS imunisasi dapat dilakukan secara manual maupun secara komputerisasi .Data PWS apat diimput dalam program entry di komputer dan program tersebut dapat menghasilkan analisa secara otomatis.

Isikan kode “1” jika pencatatan PWS imunisasi “Ada, lengkap”. Isikan kode “2” jika pencatatan PWS imunisasi “Ada, tidak lengkap”. Isikan kode “3” jika “Tidak ada” pencatatan PWS imunisasi.

f. Pengawasan, evaluasi dan bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota (tahun 2010)				
	1) Apakah ada kunjungan petugas dinas kesehatan untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis program imunisasi pada tahun 2010?		1. Ada 2 . Tidak ada → **3)**	☐
	2) Jika ada berapa kali?		..... kali	☐☐
	3) Apakah ada Umpan balik (feedback) laporan cakupan selama setahun terakhir (2010) dari Dinas Kesehatan Kabupaten.		1.Ada, 2.Tidak ada → **5)**	☐
	4) Bila ada, frekuensi umpanbalik (feedback) ?	1.Setiap bulan 2.Setiap tiga bulan 3. Setiap 6 bulan 4. Setahun sekali 5. Tidak menentu		☐
	5) Apakah pada tahun 2010 pernah dilakukan pertemuan monitoring dan evaluasi program di dinas kesehatan?		1 Ada 2 . Tidak ada → **g**	☐
	6) Jika ada berapa kali?		..... kali	☐☐

Rincian 8.f. : Pengawasan dan bimbingan; lihat dokumentasi berupa isian daftar buku tamu, laporan tertulis, surat undangan.

Rincian 8.f.1) : adalah kunjungan dari petugas Dinas Kesehatan Kabupaten/ kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis program Pelayanan imunisasi ke Puskesmas selama tahun 2010. Isikan kode “1” jika “Ada” dan kode “2” jika “Tidak ada”. Jika kode “2”, lanjutkan ke pertanyaan 3).

Lihat dokumen buku daftar tamu dan masukan tertulis atau notulen rapat sebagai bukti.

Rincian 8.f.2) : Adalah jumlah supervisi atau bimbingan teknis program pelayanan imunisasi yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota ke Puskesmas. Tuliskan berapa kali supervisi tersebut selama tahun 2010. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen buku tamu/notulen rapat.

Rincian 8.f.3) : Adalah umpan balik *(feedback)* tertulis pencapaian program Pelayanan imunisasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota ke Puskesmas selama tahun 2010. Isikan kode “1” jika “Ada” dan kode “2” jika “Tidak ada”. Jika kode “2”, lanjutkan ke pertanyaan 5).

Rincian 8.f.4) : Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen umpan balik *(feedback)* yang dikirimkan Dinkes Kabupaten/Kota ke Puskesmas. Tuliskan jumlah umpan balik yang diterima pada tahun 2010

Rincian 8.f.5) : Adalah pertemuan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk melakukan monitoring atau evaluasi program Pelayanan imunisasi selama tahun 2010. Kegiatan monitoring atau evaluasi diselenggarakan oleh Dinas kesehatan kabupaten/kota, dengan mengundang petugas Puskesmas, tempat di kantor Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota atau tempat lain. Isikan kode “1” jika “Ada” dan kode “2” jika “Tidak ada”. Jika kode “2”, lanjutkan ke pertanyaan g.

Lihat dokumen berupa undangan dari Dinkes Kabupaten/Kota atau surat tugas/laporan pertemuan/notulen pertemuan sebagai bukti.

Rincian 8.f.6) : Jika ada, tuliskan jumlah pertemuan evaluasi program imunisasi di dinas kesehatan pada tahun 2010.

g.Output (tahun 2010)			Jumlah Bulan Laporan			Jumlah Bulan Laporan
	1a) Jumlah desa/RW	☐☐	☐☐	1b). Jumlah desa/RW UCI	☐☐	☐☐
	2a) Jumlah sasaran bayi	☐☐☐☐☐	☐☐	2b). Jumlah Bayi yang mendapat imunisasi lengkap	☐☐☐☐	☐☐
				2c). Jumlah bayi yang mendapat imunisasi HB 0	☐☐☐☐	☐☐
				2d). Jumlah bayi yang mendapat imunisasi BCG	☐☐☐☐	☐☐
				2e). Jumlah bayi yang mendapat imunisasi DPT/HB 1	☐☐☐☐	☐☐
				2f). Jumlah bayi yang mendapat imunisasi DPT/HB 3	☐☐☐☐	☐☐
				2g). Jumlah bayi yang mendapat imunisasi Polio 4	☐☐☐☐	☐☐
				2h). Jumlah bayi yang mendapat imunisasi Campak	☐☐☐☐	☐☐

Rincian 8.g. : Output tahun 2010

Untuk data **sasaran**, sumbernya adalah jumlah sasaran yang disepakati/ditetapkan oleh Dinas kabupaten/kota (tertulis) atau sumber lain yang ada di puskesmas (RPK).

Untuk data **cakupan**, sumbernya adalah laporan bulanan, triwulan atau buku register immunisasi Puskesmas.. Sumber data bukan dari laporan tahunan.

Jika tidak terdapat dalam salah satu sumber data tersebut dianggap tidak melakukan kegiatan. Data jumlah output yang diisikan adalah penjumlahan dari data yang tersedia saja dan pada kolom :jumlah bulan Laporan" isikan jumlah b ulan yang ada datanya. (misalkan data yang tersedia hanya data 8 bulan,maka isikan jumlah output selama 8 bulan tsb dan pada kolom" jumlah bulan laporan" isikan 8).

Rincian 8.g.1a) : Jumlah desa/RW, jumlah desa yang menjadi tanggungjawab Puskesmas bila wilayah kerjanya adalah desa. Jumlah RW bila wilayah kerja puskesmas adalah kelurahan.

Rincian 8.g.1b) : Jumlah desa/RW UCI
Jumlah desa/RW UCI adalah jumlah desa/RW yang capaian cakupan imunisasinya telah mencapai diatas 90%.

Rincian 8.g.2.a) : Jumlah sasaran bayi
Untuk data sasaran, sumbernya adalah jumlah sasaran yang disepakati/ditetapkan oleh Dinas Kabupaten/Kota (tertulis) atau sumber lain yang ada di Puskesmas (RPK).

Rincian 8.g.2.b) : Jumlah bayi yang mendapat imunisasi lengkap.

Rincian 8.g.2.c)-8.g.2.h) : Jumlah bayi yang mendapat imunisasi HB0, BCG, DPT/HB1, DPT/HB3, Polio 4, dan Campak.

Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	No. Urut PKM
Nama Puskesmas:		Kode Puskesmas: ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐	
Nama Responden:	Jabatan:	No.HP:	

VIII. PELAYANAN KESEHATAN					
9. PENGOBATAN					
a. Kegiatan (tahun 2010)				1. Ada	2. Tidak ada
1	Pelayanan pengobatan	☐	2	Surveilans Penyakit Tidak Menular	☐

Rincian 9.a : Jenis kegiatan, isikan jenis kegiatan yang ada di poli pengobatan

Isikan kode "1" jika "Ada" kegiatan dan kode "2" jika "Tidak ada" kegiatan.

Rincian 9.a 1 – 9.a.2 : Jelas

b. Jumlah petugas yang melaksanakan program pengobatan (tahun 2010)				
Jumlah total petugas	Dokter umum	Perawat	Bidan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)
☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐

Rincian 9.b : Jumlah petugas yang melakanakan program pengobatan

Tuliskan jumlah petugas yang melaksanakan program pengobatan di dalam gedung puskesmas.

c. Pelatihan yang diikuti oleh tenaga/ petugas Puskesmas tahun 2009 dan 2010							
Jenis Pelatihan	1. Ada 2. Tidak ada → **baris berikutnya**	Dokter	Perawat	Bidan	Apoteker	Asisten Apoteker	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1) Penggunaan obat rasional	☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐
2) Gawat darurat	☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐
3) Saintifikasi jamu	☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐

Rincian 9.c. : Jumlah tenaga Puskesmas yang mengikuti pelatihan selama tahun 2009 dan 2010.

Isikan kode "1" jika "Ada" tenaga Puskesmas yang pernah ikut pelatihan dan kode "2" jika "Tidak ada" petugas yang pernah ikut pelatihan. Jika diisikan kode "1", tuliskan jumlah tenaga yang pernah ikut pelatihan sesuai dengan profesi tenaga yang dilatih, bila satu orang petugas mengikuti 2 kali pelatihan yang sama, maka dihitung satu. Untuk kolom (3) dokter, kolom (4) perawat, kolom (5) bidan, kolom (6) apoteker, kolom (7) asisten apoteker dan kolom (8) untuk tenaga lainnya termasuk tenaga administrasi. Tuliskan kode "0" atau "00" untuk jenis tenaga yang tidak pernah ikut pelatihan. Jika kode "2" pada kolom (1) biarkan kosong untuk kolom (3) sampai dengan (8).

Rincian 9.c.1) - 9.c.3) : Tuliskan jenis pelatihan lainnya jika ada dan tuliskan jumlah petugas yang dilatih berdasarkan profesinya.

d. Pedoman					
	1a). Pengobatan dasar di Puskesmas	1.Ada, 2.Tidak ada	☐	1b). Tahun pencetakan	☐☐☐☐
	2a). Kegawatdaruratan	1.Ada, 2.Tidak ada	☐	2b). Tahun pencetakan	☐☐☐☐

Rincian 9.d. : Sumber pedoman/materi berasal dari Kementerian Kesehatan/Dinkes Propinsi/Dinkes Kabupaten Kota. Pertanyaan ini dijawab dengan cara responden memperlihatkan buku atau materinya.

Isikan kode "1" jika buku pedoman "Ada" atau fotocopynya, kode "2" jika "Tidak ada".

Jika diisikan dengan kode "1", tuliskan tahun pencetakan pedoman tersebut.

e. Pencatatan (tahun 2010)	1. Ada, lengkap 2. Ada,tidak lengkap 3. Tidak ada
1)	Apakah ada pencatatan register Poliklinik Umum? ☐
2)	Apakah ada pencatatan rujukan? ☐

Rincian 9.e. : Isikan kode "1" jika "Ada, lengkap", yaitu setiap pasien dicatat pada register poliklinik umum, kode "2" jika "Ada, tidak lengkap" atau tidak setiap pasien dicatat di register atau register tak diisi dan kode "3" bila "Tidak ada" register poliklinik umum.

Rincian 9.e.1)- 9.e.2) : Jelas

f. Pengawasan, Evaluasi dan bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/Kota			
1)	Apakah ada kunjungan petugas Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis program pengobatan pada tahun 2010?	1 ada 2 . tidak ada → **3)**	☐
2)	Jika ada berapa kali?	..... kali	☐☐
3)	Apakah ada umpan balik *(feedback)* laporan cakupan selama setahun terakhir (2010) dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota?.	1.Ada, 2.Tidak ada → **5)**	☐
4)	Bila ada, frekuensi umpanbalik *(feedback)* ?	1.Setiap bulan 4. Setahun sekali 2.Setiap tiga bulan 5. Tidak menentu 3. Setiap 6 bulan	☐
5)	Apakah pada tahun 2010 pernah dilakukan pertemuan monitoring dan evaluasi program di Dinas Kesehatan Kab/ Kota?	1 ada 2 . tidak ada → **g**	☐
6)	Jika ada berapa kali?	..... kali	☐☐

Rincian 9.f. : Pengawasan, evaluasi, dan bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota.

Rincian 9.f.1) : Supervisi atau bimbingan teknis. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen buku tamu/notulen rapat

Adalah kunjungan dari petugas Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis program pengobatan ke Puskesmas selama tahun 2010. Isikan kode "1" jika "Ada" dan kode "2" jika "Tidak ada". Jika kode "2", lanjutkan ke pertanyaan 3).

Rincian 9.f.2) : Frekuensi supervisi/ bimbingan teknis. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen buku tamu/notulen rapat.

Adalah jumlah supervisi atau bimbingan teknis program pengobatan yang dilakukan Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas. Tuliskan berapa kali supervisi tersebut selama tahun 2010.

Rincian 9.f.3) : Umpan balik laporan *(feedback)* cakupan. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen umpan balik yang dikirimkan Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas.

Adalah umpan balik *(feedback)* tertulis pencapaian program pengobatan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas selama tahun 2010. Isikan kode "1" jika "Ada" dan kode "2" jika "Tidak ada". Jika kode "2", lanjutkan ke pertanyaan 5).

Rincian 9.f.4) : Frekuensi umpan balik *(feedback).* Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen umpan balik yang dikirimkan Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas.

Adalah jumlah umpan balik *(feedback)* program pengobatan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas selama tahun 2010. Isikan kode "1" jika "Setiap bulan", kode "2" jika "Setiap tiga bulan", kode "3" jika "Setiap 6 bulan", kode "4" jika hanya "Setahun sekali", dan kode 5 jika "Tidak menentu" frekuensinya.

Rincian 9.f.5) : Pertemuan monitoring dan evaluasi program. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen berupa undangan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau surat tugas/laporan pertemuan/notulen pertemuan.

Adalah pertemuan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan monitoring atau evaluasi program pengobatan selama tahun 2010. Kegiatan monitoring atau evaluasi diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota, dengan mengundang petugas Puskesmas, tempat di kantor Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau tempat lain. Isikan kode "1" jika "Ada" dan kode "2" jika "Tidak ada". Jika kode "2", lanjutkan ke pertanyaan g.

Rincian 9.f.6) : Frekuensi pertemuan monitoring dan evaluasi program. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen berupa undangan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau surat tugas/laporan pertemuan/notulen pertemuan.

Adalah jumlah pertemuan monitoring atau evaluasi program pengobatan yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota selama tahun 2010.

Tuliskan jumlah frekuensi pertemuan tersebut selama tahun 2010.

g.Output (tahun 2010)		**Jumlah Bulan Laporan**			**Jumlah Bulan Laporan**
1a) Jumlah kunjungan rawat jalan tahun 2010	☐☐☐☐☐☐	☐☐	1b). Jumlah kunjungan rawat jalan tahun 2010 dalam wilayah kerja Puskesmas	☐☐☐☐☐☐	☐☐
			1c). Jumlah kunjungan rawat jalan Keluarga Miskin tahun 2010 dalam wilayah kerja Puskesmas	☐☐☐☐☐☐	☐☐
2a) Jumlah pasien yang mendapatkan pelayanan BP Umum tahun 2010	☐☐☐☐☐☐	☐☐	2b). Jumlah penderita hipertensi ≥15 tahun yang mendapatkan pelayanan dari Puskesmas	☐☐☐☐	☐☐
			2c). Jumlah penderita diabetes mellitus yang mendapatkan pelayanan dari Puskesmas	☐☐☐☐	☐☐

Rincian 9.g. **:** Output.

Untuk data **sasaran**, sumbernya adalah jumlah sasaran yang disepakati/ditetapkan oleh Dinas kabupaten/kota (tertulis) atau sumber lain yang ada di puskesmas (RPK).

Untuk data **cakupan**, sumbernya adalah laporan bulanan, triwulan atau buku register immunisasi Puskesmas.. Sumber data bukan dari laporan tahunan.

Jika tidak terdapat dalam salah satu sumber data tersebut dianggap tidak melakukan kegiatan. Data jumlah output yang diisikan adalah penjumlahan dari data yang tersedia saja dan pada kolom :jumlah bulan Laporan" isikan jumlah b ulan yang ada datanya. (misalkan data yang tersedia hanya data 8 bulan,maka isikan jumlah output selama 8 bulan tsb dan pada kolom" jumlah bulan laporan" isikan 8).

Untuk data sasaran, sumbernya adalah jumlah sasaran yang disepakati/ditetapkan oleh Dinas Kabupaten/Kota (tertulis) atau sumber lain yang ada di Puskesmas (RPK).

Untuk data kegiatan, sumbernya adalah laporan bulanan atau buku register. Sumber data bukan dari laporan tahunan. Enumerator menghitungnya untuk total tahun 2010.

Rincian 9.g.1.a) – 9.2.c) **:** Jelas

Provinsi		Kabupaten		Kecamatan			No. Urut PKM		
Nama Puskesmas:						Kode Puskesmas: ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐			
Nama Responden:				Jabatan:			No.HP:		

VIII. PELAYANAN KESEHATAN		
10. USAHA KESEHATAN SEKOLAH		
a. Kegiatan (tahun 2010)		1. Ada 2. Tidak ada
	1) . Penjaringan kesehatan anak sekolah dasar kelas 1	☐
	2). Pemeriksaan kesehatan anak SD oleh nakes	☐
	3).Pemeriksaan kesehatan anak SLTP dan atau SMU oleh nakes	☐
	4). Pelatihan Guru UKS	☐
	5). Pelatihan Dokter Kecil	☐

Rincian 10.a. – 10.e : **Kegiatan tahun 2010, Jumlah petugas yang melaksanakan program Usaha Kesehatan Sekolah, Pelatihan yang diikuti petugas/ tenaga puskesmas tahun 2009 dan 2010, Pedoman, Pencatatan, Pengawasan, Evaluasi dan bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/Kota, dan Output tahun 2010**

Rincian 10.a : **Kegiatan tahun 2010.**

Isikan kode "1" jika responden mengaku "Ada" kegiatan dan kode "2" jika responden menyatakan "Tidak ada" kegiatan untuk pertanyaan 10.a.1) sampai dengan 10.a.5).

<u>Catatan:</u> Mengingat permasalahan sumber data yang ada dan untuk meningkatkan kualitas sumber data yang didapat, sebaiknya jawaban harus dikonfirmasi dengan jawaban petugas lain

Rincian 10.a.1) : Penjaringan anak Sekolah Dasar dan yang sederajat, tujuannya untuk mengetahui secara dini masalah kesehatan anak sekolah dasar kelas 1, meliputi pemeriksaan kesehatan umum (gizi, timbang badan, berat badan, pemeriksaan mata, pendengaran, pemeriksaan kesehatan jasmani), pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan kesehatan mental emosional (kondisi mental, emosi dan tanggapan interaksi berkomunikasi). Tim kesehatan penjaringan terdiri dari petugas puskesmas dan guru UKS. Penjaringan ini dilaksanakan berjenjang, penjaringan awal oleh guru UKS terlatih, penjaringan selanjutnya oleh nakes

Rincian 10.a.2) : Pemeriksaan kesehatan anak SD yaitu pemeriksaan kesehatan periodik dilakukan oleh petugas kesehatan bersama dengan guru UKS dan dokter kecil kepada seluruh siswa setiap 6 bulan untuk memantau, memelihara serta meningkatkan status kesehatan mereka meliputi: pemeriksaan kesehatan umum, pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, dan pemeriksaan kesehatan mental emosional, atau salah satu pemeriksaan saja

Rincian 10.a.3) : Pemeriksaan kesehatan anak SLTP dan atau SMU yaitu pemeriksaan kesehatan periodik dilakukan oleh petugas kesehatan, guru UKS, kepada seluruh siswa setiap 6 bulan untuk memantau, memelihara serta meningkatkan status kesehatan mereka. Pemeriksaan tersebut meliputi: pemeriksaan kesehatan umum, pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, dan pemeriksaan kesehatan mental emosional atau salah satu pemeriksaan saja.

Rincian 10.a.4) : Guru memiliki peran penting untuk mengoptimalkan UKS mulai tingkat SD sampai SLTP. Untuk itu, diperlukan kerja sama antara Kementerian Kesehatan, Kementerian Pendidikan Nasional, dan pemerintah daerah untuk memberi pelatihan khusus kepada guru-guru pembina UKS.

Pelatihan Guru UKS biasanya mendapatkan materi:

1. Ruang lingkup UKS dan dokter kecil
2.Penilaian status gizi dan pertumbuhan
3. Bahan tambahan pangan (food additives)
4. Kantin sekolah
5.Imunisasi
6.PHBS dirumah tangga
7. Pencegahan karies pada anak usia dini
8. Narkotika dan zat adiktif (Napza) dan *Aquired Immune Defisiensi Syndroms* (AIDS)
9. Pengenalan Penyakit
10. Kesehatan Mata
11. Pengenalan Dini Risiko Bencana
12. Penanggulangan Kegawatdaruratan Sehari-hari

Rincian 10.a.5) : Pelatihan Dokter Kecil tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan serta membangun sikap positif peserta didik dalam pelaksanaan upaya program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Dokter kecil adalah siswa yang memenuhi kriteria dan telah terlatih untuk ikut melaksanakan sebagian usaha pemeliharaan dan peningkatan kesehatan terhadap diri sendiri, teman, keluarga dan lingkungannya. Biasanya siswa kelas 4 dan 5 SD.

Pelatihan Dokter Kecil biasanya mendapatkan materi:

Kesehatan lingkungan
Pencegahan penyakit menular
Kesehatan gigi dan mulut
Kesehatan indera penglihatan
Kesehatan indera pendengaran
Imunisasi
Gizi
Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
Narkotika dan zat adiktif (NAPZA)
Pemeriksaan Kesehatan Peserta

b. Petugas dan Pelatihan		
	1). Jumlah petugas yang melaksanakan Usaha Kesehatan Sekolah tahun 2010	☐☐
	2). Jumlah petugas yang ikut pelatihan Usaha kesehatan sekolah pada tahun 2009 dan 2010	☐☐

Rincian 10.b.1) : Tulis jumlah petugas yang melaksanakan usaha kesehatan sekolah pada tahun 2010

Rincian 10.b.2) : Tulis Jumlah petugas yang ikut pelatihan usaha kesehatan sekolah pada tahun 2009 dan 2010

c. Pedoman dan Pencatatan		1. Ada 2. Tidak ada
	Apakah ada Buku Pedoman UKS ?	☐
	2). Apakah ada pencatatan kegiatan UKS pada tahun 2010 ?	☐

Rincian 10.c.1) : Pedoman.

Sumber pedoman/materi berasal dari Kementerian Kesehatan/Dinkes Propinsi/Dinkes Kabupaten Kota. Pertanyaan ini dijawab dengan cara responden memperlihatkan buku atau

materinya.

Isikan kode “1” jika “Ada” buku pedoman atau fotocopinya, kode “2” jika “Tidak ada”

Rincian 10.c.2) : Pencatatan. Pertanyaan ini dijawab dengan cara responden memperlihatkan catatan kegiatannya. Isikan kode “1” jika “Ada” dan kode “2” jika “Tidak ada”.

d. Monitoring dan Bimbingan Teknis (tahun 2010)	1. Ya	2. Tidak
1). Apakah ada bimbingan teknis program UKS dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota pada tahun 2010?	☐	
Apakah ada umpan balik dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota terhadap laporan kegiatan UKS tahun 2010 ?	☐	
pakah pada tahun 2010 pernah mengikuti pertemuan monitoring dan evaluasi program KS?	☐	

Rincian 10.d. : Monitoring dan bimbingan teknis.

Rincian 10.d.1) : Bimbingan teknis. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen buku tamu/notulen rapat

Adalah kunjungan dari petugas Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis program usaha kesehatan sekolah ke Puskesmas selama tahun 2010. Isikan kode 1 jika ada dan kode 2 jika tidak.

Rincian 10.d.2) : Umpan balik laporan cakupan. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen umpan balik yang dikirimkan Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas.

Adalah umpan balik tertulis tentang laporan kegiatan UKS dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas selama tahun 2010. Isikan kode 1 jika ada dan kode 2 jika tidak ada.

Rincian 10.d.3) : Pertemuan monitoring dan evaluasi program. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen berupa undangan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau surat tugas/laporan pertemuan/notulen pertemuan.

Adalah pertemuan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan monitoring atau evaluasi kegiatan UKS selama tahun 2010. Kegiatan monitoring atau evaluasi diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota, dengan mengundang petugas Puskesmas, tempat di kantor Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau tempat lain. Isikan kode 1 jika ada dan kode jika tidak ada.

e.Output (tahun 2010)		**Jumlah Bulan Laporan**			**Jumlah Bulan Laporan**
1a). Jumlah anak Sekolah Dasar Kelas 1	☐☐☐☐	☐☐	1b). Jumlah anak Sekolah Dasar kelas 1 yang dijaring (diperiksa)	☐☐☐☐	☐☐
2a). Jumlah Sekolah Dasar	☐☐☐	☐☐	2b). Jumlah Sekolah Dasar yang melaksanakan UKS	☐☐☐	☐☐
3a). Jumlah Sekolah Lanjutan (SLTP dan SMU)	☐☐☐	☐☐	3b). Jumlah Sekolah Lanjutan (SLTP dan SMU) yang melaksanakan UKS	☐☐☐	☐☐

Rincian 10.e. : **Output pada tahun 2010.**

Sumber data untuk output kegiatan diambil dari LB atau dari laporan program atau register. Jika tidak terdapat di register/catatan atau LB dianggap tidak melakukan

kegiatan. Data jumlah output yang diisikan adalah penjumlahan dari data yang tersedia saja dan pada kolom “jumlah bulan Laporan” isikan jumlah bulan yang ada datanya. (misalkan data yang tersedia hanya data 6 bulan, maka isikan jumlah output selama 6 bulan tsb dan pada kolom “ jumlah bulan laporan” isikan 6)

Rincian 10.e.1.a) : Tuliskan jumlah anak SD kelas 1
Tuliskan “9998” jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 10.e.1.b) : Tuliskan Jumlah anak SD kelas 1 yang dijaring(diperiksa)
Tuliskan “9998” jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 10.e. 2.a) : Tuliskan Jumlah SD yang ada diwilayah Puskesmas
Tuliskan “998” jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 10.e 2.b) : Tuliskan berapa Jumlah SD yang melaksanakan UKS
Tuliskan “998” jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 10.e.3.a) : Tuliskan berapa Jumlah Sekolah lanjutan (SLTP dan SMU)
Tuliskan “998” jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 10.e.3.b) : Tuliskan jumlah sekolah lanjutan (SLTP dan SMU) yang melaksanakan UKS
Tuliskan “998” jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Provinsi		Kabupaten		Kecamatan			No. Urut PKM		
Nama Puskesmas:						Kode Puskesmas: ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐			
Nama Responden:			Jabatan:				No.HP:		

VIII. PELAYANAN KESEHATAN		
11. KESEHATAN OLAHRAGA		
a. Kegiatan (tahun 2010)	1. Ada	2. Tidak ada
1). Pembinaan kelompok potensial/ klub olahraga masyarakat		☐
2). Pelatihan instruktur kesehatan olahraga		☐
3). Pemeriksaan kesegaran jasmani anak sekolah		☐

Rincian 11.a. - 11.e : **Kegiatan tahun 2010, Jumlah petugas yang melaksanakan program Kesehatan Olahraga, Pelatihan yang diikuti petugas/ tenaga puskesmas tahun 2009 dan 2010, Pedoman, Pencatatan, Pengawasan, Evaluasi dan bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/Kota, dan Output tahun 2010**

Rincian 11.a : **Kegiatan tahun 2010.**

Isikan kode "1" jika responden mengaku "Ada" kegiatan dan kode "2" jika responden menyatakan "Tidak ada" kegiatan untuk pertanyaan 11.a.1) sampai dengan 11.a.3).

<u>Catatan:</u> Mengingat permasalahan sumber data yang ada dan untuk meningkatkan kualitas sumber data yang didapat, sebaiknya jawaban harus dikonfirmasi dengan jawaban petugas lain

Rincian 11.a.1 : Pembinaan kelompok potensial yaitu pembinaan klub-klub olahraga, misalnya kelompok senam ibu hamil, kelompok kebugaran calon jemaah haji, kelompok olahraga penderita penyakit tidak menular (diabetes, hipertensi, penyakit jantung, dsb.), kelompok olahraga anak sekolah, dll.

Rincian 11.a.2 : Instruktur kesehatan olahraga atau kader kesehatan olahraga: orang yang mempunyai minat dan kesadaran tentang pentingnya olahraga didaerahnya dan mau memberikan ketrampilannya kepada orang lain, serta mau dan sukarela meluangkan waktu untuk kegiatan olahraga.

Rincian 11.a.3 : Tes kesegaran jasmani anak sekolah dapat diukur dari pengecekan detak jantung anak sekolah setelah melaksanakan senam kesegaran jasmani, dan beberapa tes kesegaran juga bisa dilaksanakan, biasanya yang dipakai adalah Tes Kesegaran Jasmani Indonesia (TKJI) yaitu

Untuk **putra** terdiri dari :
lari 50 meter (13-15 tahun) / lari 60 meter (16-19 tahun)
gantung angkat tubuh *(pull up)* selama 60 detik
baring duduk *(sit up)* selama 60 detik
loncat tegak *(vertical jump)*
lari 1000 meter (usia 13-15 tahun) / lari 1200 (usia 16-19 tahun)
Untuk **putri** terdiri dari :
lari 50 meter (13-15 tahun) / lari 60 meter (16-19 tahun)
gantung siku tekuk *(tahan pull up)* selama 60 detik
baring duduk *(sit up)* selama 60 detik
loncat tegak *(vertical jump)*
lari 800 meter (usia 13-15 tahun) / lari 1000 (usia 16-19 tahun)

b. Petugas dan Pelatihan		
	1). Jumlah petugas yang melaksanakan program kesehatan olahraga tahun 2010	☐☐
	2). Jumlah petugas yang ikut pelatihan kesehatan olahraga tahun 2009 dan 2010	☐☐

Rincian 11.b. : Tulis jumlah petugas yang melaksanakan program kesehatan olahraga pada tahun 2010

Rincian11.b.1) – 16.b.2) : Tulis Jumlah petugas yang ikut pelatihan program kesehatan olahraga pada tahun 2009 dan 2010

c. Pedoman dan Pencatatan		1. Ada 2. Tidak ada
	1) Apakah ada pedoman kesehatan olahraga?	☐
	2). Apakah ada pencatatan kegiatan kesehatan olahraga pada tahun 2010?	☐

Rincian 11.c.1) : Pedoman.

Sumber pedoman/materi berasal dari Kementerian Kesehatan/Dinkes Propinsi/Dinkes Kabupaten Kota. Pertanyaan ini dijawab dengan cara responden memperlihatkan buku atau materinya.

Isikan kode "1" jika "Ada" buku pedoman atau fotocopinya, kode "2" jika "Tidak ada"

Rincian 11.c.2) : Pencatatan. Pertanyaan ini dijawab dengan cara responden memperlihatkan catatan kegiatannya. Isikan kode "1" jika "Ada" dan kode "2" jika "Tidak ada".

d. Monitoring dan Bimbingan Teknis (tahun 2010)		1. Ya 2. Tidak
	1). Apakah ada bimbingan teknis program kesehatan olahraga dari Dinas Kesehatan Kab/Kota pada tahun 2010?	☐
	2). Apakah ada umpan balik dari Dinas Kesehatan Kab/Kota terhadap laporan kegiatan kesehatan olahraga tahun 2010	☐
	3). Apakah pada tahun 2010 pernah mengikuti pertemuan monitoring dan evaluasi program kesehatan olahraga ?	☐

Rincian 11.d. : Monitoring dan bimbingan teknis.

Rincian 11.d.1) : Bimbingan teknis. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen buku tamu/notulen rapat

Adalah kunjungan dari petugas Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis program kesehatan olahraga ke Puskesmas selama tahun 2010. Isikan kode 1 jika ada dan kode 2 jika tidak.

Rincian 11.d.2) : Umpan balik laporan cakupan. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen umpan balik yang dikirimkan Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas.

Adalah umpan balik tertulis pencapaian program kesehatan olahraga dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas selama tahun 2010. Isikan kode 1 jika ada dan kode 2 jika tidak ada.

Rincian 11.d.3) : Pertemuan monitoring dan evaluasi program. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen berupa undangan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau surat tugas/laporan pertemuan/notulen pertemuan.

Adalah pertemuan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan monitoring

atau evaluasi program kesehatan olahraga selama tahun 2010. Kegiatan monitoring atau evaluasi diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota, dengan mengundang petugas Puskesmas, tempat di kantor Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau tempat lain. Isikan kode 1 jika ada dan kode jika tidak ada.

e.Output (tahun 2010)		**Jumlah Bulan Laporan**			**Jumlah Bulan Laporan**
1) Jumlah instruktur olahraga yang dilatih	☐☐☐	☐☐			
2a).Jumlah kelompok potensial (kelompok senam ibu hamil, kelompok jantung sehat, kelompok penderita asma, dan sebagainya)	☐☐☐☐	☐☐	2b).Jumlah kelompok potensial (kelompok senam ibu hamil, kelompok jantung sehat, kelompok penderita asma, dan sebagainya)yang dibina	☐☐☐☐	☐☐
3a). Jumlah anak SLTP dan SMU	☐☐☐☐	☐☐	3b). Jumlah anak SLTP dan SMU yang diperiksa kesegaran jasmani	☐☐☐☐	☐☐
4a). Jumlah SLTP dan SMU	☐☐☐	☐☐	4b). Jumlah SLTP dan SMU yang melakukan tes kesegaran jasmani	☐☐☐	☐☐

Rincian 11.e. : **Output pada tahun 2010.**

Sumber data untuk output kegiatan diambil dari LB atau dari laporan program atau register. Jika tidak terdapat di register/catatan atau LB dianggap tidak melakukan kegiatan. Data jumlah output yang diisikan adalah penjumlahan dari data yang tersedia saja dan pada kolom "jumlah bulan Laporan" isikan jumlah bulan yang ada datanya. (misalkan data yang tersedia hanya data 6 bulan, maka isikan jumlah output selama 6 bulan tsb dan pada kolom " jumlah bulan laporan" isikan 6)

Rincian 11.e.1 : Tuliskan jumlah instruktur olahraga yang dilatih (pd kues tidak ada kotak, agar ditulis saja angka atu dibuat sendiri kotaknya)
Tuliskan "998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 11.e.2a) : Tuliskan Jumlah kelompok potensial yang ada diwilayah Puskesmas
Tuliskan "9998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 11.e.2b) : Tuliskan Jumlah kelompok potensial yang dibina
Tuliskan "9998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 11.e.3a) : Tuliskan berapa Jumlah anak SLTP dan SMU
Tuliskan "9998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 11.e.3b) : Tuliskan berapa Jumlah anak SLTP dan SMU yang diperiksa kesegaran jasmani
Tuliskan "9998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 11.e.4.a) : Tuliskan jumlah SLTP dan SMU diwilayah puskesmas
Tuliskan "998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 11.e.4.b) : Tuliskan jumlah SLTP dan SMU yang melaksanakan tes kesegaran jasmani
Tuliskan "998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	No. Urut PKM
Nama Puskesmas:		Kode Puskesmas: ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐	
Nama Responden:	Jabatan:	No.HP:	

VIII. PELAYANAN KESEHATAN			
12. PERAWATAN KESEHATAN MASYARAKAT (PERKESMAS)			
a. Kegiatan		1. Ada	2. Tidak ada
	1).Konsultasi keperawatan di dalam gedung Puskesmas		☐
	2). Kunjungan rumah kepada keluarga rawan kesehatan		☐
	3). Kunjungan dan pembinaan kepada kelompok risiko tinggi		☐
	4). Kunjungan dan pembinaan kepada masyarakat rentan kesehatan		☐

Rincian 12.a. - 12.e : **Kegiatan tahun 2010, Jumlah petugas yang melaksanakan program Perawatan Kesehatan Masyarakat, Pelatihan yang diikuti petugas/ tenaga puskesmas tahun 2009 dan 2010, Pedoman, Pencatatan, Pengawasan, Evaluasi dan bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/Kota, dan Output tahun 2010**

Rincian 12.a : **Kegiatan tahun 2010.**

Isikan kode "1" jika responden mengaku "Ada" kegiatan dan kode "2" jika responden menyatakan "Tidak ada" kegiatan untuk pertanyaan 12.a.1) sampai dengan 12.a.4).

<u>Catatan:</u> Mengingat permasalahan sumber data yang ada dan untuk meningkatkan kualitas sumber data yang didapat, sebaiknya jawaban harus dikonfirmasi dengan jawaban petugas lain

Rincian 12.a.1) : Adalah kegiatan konsultasi keperawatan yang dilakukan oleh petugas Perkesmas (terutama perawat) di dalam gedung Puskesmas. Konsultasi keperawatan dilakukan melalui ; pemberian penjelasan tentang kasus penyakit yang dialami oleh pasien, upaya perawatan sederhana yang bisa dilakukan oleh keluarga di rumah. Contoh, untuk penderita TB paru, petugas mengajarkan kepada pasien atau keluarga tentang; bagaimana cara membuang dahak yang aman, kepatuhan dalam memakan obat, kerajinan untuk melakukan pemeriksaan (kontrol ke Puskesmas), menjaga ruangan tenmpat tinggal cukup cahaya matahari, cukup ventilasi, dan lain-lain.

Rincian 12.a.2) : Adalah kunjungan yang dilakukan oleh petugas Perkesmas (perawat, bidan, tenaga gizi, sanitarian, dan lain-lain) kepada keluarga yang rawan kesehatan. Keluarga rawan kesehatan adalah keluarga yang ada salah satu anggotanya mempunyai penyakit kronis (seperti TB paru, dan lain-lain), mempunyai orang lanjut usia, dll. Pada saat kunjungan petugas Perkesmas dalam memberikan penyuluhan atau tindakan langsung untuk memberikan asuhan keperawatan, seperti apabila ada anggota lanjut usia pada keluarga, dilakukan pemeriksaan fisik secara umum, dilakukan mobilisasi tubuh agar tidak kaku, dan memberikan penyuluhan tentang gizi untuk usia lanjut, dan lain-lain. Kunjungan bias dilakukan khusus ataupun dilakukan bersama-sama dengan kegiatan lain, seperti kegiatan Posyandu, atau kegiatan lainnya.

Rincian 12.a.3) : Adalah kunjungan yang dilakukan oleh petugas Perkesmas (perawat, bidan, tenaga gizi, sanitarian, dll) kepada kelompok risiko tinggi. Kelompok risiko tinggi adalah kelompok yang karena usia atau kondisinya, mereka sangat rentan terjadi gangguan kesehatan (sakit), seperti kelompok usia lanjut yang berada di panti wherda, anak-anak yang berada dip anti asuhan, orang-orang yang berada di lembaga permasyarakat, dan lain-lain. Pada saat kunjungan petugas bisa melakukan pemeriksaan kesehatan fisik,

pemeriksaan lingkungan, dan juga melakukan penyuluhan, dan lain-lain. Kegiatan dilakukan secara khusus ataupun tergabung dengan kegiatan lain, seperti saat kegiatan Posyandu.

Rincian 12.a.4) : Adalah kunjungan yang dilakukan petugas Perkesmas, kepada masyarakat yang rentan kesehatan. Masyarakat yang rentan kesehatan adalah masyarakat yang karena lingkungan, kondisi fisik, dll rentan untuk terjangkit penyakit. Misalnya masyarakat yang tinggal di daerah kumuh, masyarakat yang tinggal di sekitar pabrik, atau tempat-tempat yang rawan. Pembinaan bisa dilakukan melalui kunjungan lapangan, baik dilakukan pemeriksaan kesehatan, pemeriksaan kesehatan lingkungan, dan lain-lain. Kegiatan dilakukan secara khusus atau terintegrasi dengan kegiatan lain, seperti Posyandu.

b. Petugas dan Pelatihan		
	1). Jumlah petugas yang melaksanakan Perkesmas tahun 2010	☐☐
	2). Jumlah petugas yang pernah mengikuti pelatihan Perkesmas tahun 2009 dan 2010	☐☐

Rincian 12.b.1) : Petugas yang melaksanakan kegiatan perkesmas selama tahun 2010. Petugas yang melakukan perkesmas bisa tenaga keperawatan (perawat dan bidan), bisa juga tenaga kesehatan lain, seperti tenaga gizi, sanitarian atau tenaga kesehatan masyarakat.

Rincian 12.b.2) : Tulis Jumlah petugas yang ikut pelatihan Perkesmas pada tahun 2009 dan 2010

c. Pedoman dan Pencatatan		1. Ada 2. Tidak ada
	1). Apakah ada Pedoman Perkesmas ?	☐
	2). Apakah ada pencatatan kegiatan Perkesmas pada tahun 2010?	☐

Rincian 12.c.1) : Pedoman.

Sumber pedoman/materi berasal dari Kementerian Kesehatan/Dinkes Propinsi/Dinkes Kabupaten Kota. Pertanyaan ini dijawab dengan cara responden memperlihatkan buku atau materinya.

Isikan kode "1" jika "Ada" buku pedoman atau fotocopinya, kode "2" jika "Tidak ada"

Rincian 12.c.2) : Pencatatan. Pertanyaan ini dijawab dengan cara responden memperlihatkan catatan kegiatannya. Isikan kode "1" jika "Ada" dan kode "2" jika "Tidak ada".

d. Monitoring dan Bimbingan Teknis (tahun 2010)		1. Ya 2. Tidak
	1). Apakah ada kunjungan petugas Dinas Kesehatan Kab/Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis program Perkesmas pada tahun 2010?	☐
	2). Apakah ada umpan balik laporan cakupan program Perkesmas selama setahun terakhir (2010) dari Dinas Kesehatan Kab/Kota?	☐
	3). Apakah pada tahun 2010 pernah dilakukan pertemuan monitoring dan evaluasi program Program Perkesmas ?	☐

Rincian 12.d. : Monitoring dan bimbingan teknis.

Rincian 12.d.1) : Bimbingan teknis. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen buku tamu/notulen rapat

Adalah kunjungan dari petugas Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis program Perkesmas ke Puskesmas selama tahun 2010. Isikan kode 1 jika ada dan kode 2 jika tidak.

Rincian 12.d.2) : Umpan balik laporan cakupan. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen umpan balik yang dikirimkan Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas.

Adalah umpan balik tertulis pencapaian program Perkesmas dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas selama tahun 2010. Isikan kode 1 jika ada dan kode 2 jika tidak ada.

Rincian 12.d.3) : Pertemuan monitoring dan evaluasi program. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen berupa undangan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau surat tugas/laporan pertemuan/notulen pertemuan.

Adalah pertemuan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan monitoring atau evaluasi program Perkesmas selama tahun 2010. Kegiatan monitoring atau evaluasi diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota, dengan mengundang petugas Puskesmas, tempat di kantor Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau tempat lain. Isikan kode 1 jika ada dan kode 2 jika tidak ada.

e.Output (tahun 2010)		**Jumlah Bulan Laporan**			**Jumlah Bulan Laporan**
1a) Jumlah keluarga rawan kesehatan	☐☐☐☐☐	☐☐	1b). Jumlah keluarga rawan kesehatan yang dikunjungi/ dibina	☐☐☐☐☐	☐☐
			1c). Jumlah keluarga rawan kesehatan yang mandiri	☐☐☐☐☐	☐☐
2a) Jumlah kelompok risiko tinggi	☐☐☐	☐☐	2b) Jumlah kelompok risiko tinggi yang dibina	☐☐☐	☐☐
3a) Jumlah masyarakat rentan kesehatan	☐☐☐	☐☐	3b) Jumlah masyarakat rentankesehatan yang dibina	☐☐☐	☐☐

Rincian 12.e. : **Output pada tahun 2010.**

Sumber data untuk output kegiatan diambil dari LB atau dari laporan program atau register. Jika tidak terdapat di register/catatan atau LB dianggap tidak melakukan kegiatan. Data jumlah output yang diisikan adalah penjumlahan dari data yang tersedia saja dan pada kolom "jumlah bulan Laporan" isikan jumlah bulan yang ada datanya. (misalkan data yang tersedia hanya data 6 bulan, maka isikan jumlah output selama 6 bulan tsb dan pada kolom " jumlah bulan laporan" isikan 6)

Rincian 12.e.1a) : Tuliskan jumlah keluarga rawan kesehatan yang ada di wilayah kerja Puskesmas
Tuliskan "99998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 12.e.1b) : Tuliskan Jumlah keluarga rawan kesehatan yang dikunjungi/ dibina oleh Petugas Puskesmas selama tahun 2010. Petugas Puskesmas adalah petugas yang bertugas di Puskesmas, di Puskesmas Pembantu dan juga bidan di desa.
Tuliskan "99998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 12.e.1c) : Tuliskan Jumlah keluarga yang dibina selama tahun 2010, dan mencapai tingkat kemandirian.
Untuk menentukan kemandirian keluarga yang dibina menggunakan 7 (tujuh) indikantor kemandirian keluarga dalam konsep keperawatan, yaitu ; (1) menerima petugas puskesmas, (2) menerima pelayanan kesehatan sesuai rencana, (3) mampu menyampaikan masalah kesehatan secara benar, (4) memanfaatkan sarana kesehatan sesuai anjuran, (5) melaksaakan tindakan keperawatan secara sederhana, (6) melaksanakan tindakan pencegahan secara aktif, (7) melaksanakan tindakan promotif secara aktif atau mampu memberikan motivasi kepada orang lain. Kemandirian yang jadi penilaian adalah Mandiri III (apabila memenuhi indicator (1) s.d.

indicator (6)) dan Mandiri IV apabila memenuhi indicator (1) s,d, indicator (7)
Tuliskan “99998” jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 12.e.2a) **:** Tuliskan berapa Jumlah kelompok risiko tinggi yang ada di wilayah kerja Puskesmas, yaitu ; kelompok lanjut usia, baik yang ada di panti wherda maupun yang ada di masyarakat, panti asuhan, lembaga permasyarakatan, dll.
Tuliskan “998” jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 12.e.2b) **:** Tuliskan berapa Jumlah kelompok risiko tinggi yang ada di wilayah kerja Puskesmas, yaitu ; kelompok lanjut usia, baik yang ada di panti wherda maupun yang ada di masyarakat, panti asuhan, lembaga permasyarakatan, dll yang dikunjungi/ dibina petugas Puskesmas. Petugas Puskesmas adalah petugas yang bertugas di Puskesmas, di Puskesmas Pembantu dan juga bidan di desa.
Tuliskan “998” jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 12.e.3a) **:** Tuliskan jumlah masyarakat rentan kesehatan yang ada di wilayah kerja Puskesmas. Masyarakat rentan kesehatan adalah masyarakat yang karena kondisi lingkungan, fisik dll rentan terkena penyakit. Seperti masyarakat yang tinggal di daerah kumuh, masyarakat yang terisolir/ terasing, dll.
Tuliskan “998” jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 12.e.3b) **:** Tuliskan jumlah masyarakat rentan kesehatan yang dibina di wilayah kerja Puskesmas. Masyarakat rentan kesehatan adalah masyarakat yang karena kondisi lingkungan, fisik dll rentan terkena penyakit, misalnya masyarakat yang tinggal di daerah kumuh, masyarakat yang terisolir/ terasing, dll yang dikunjungi atau dibina oleh Petugas Puskesmas. Petugas Puskesmas adalah petugas yang bertugas di Puskesmas, di Puskesmas Pembantu dan juga bidan di desa.
Tuliskan “998” jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	No. Urut PKM
Nama Puskesmas:		Kode Puskesmas: ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐	
Nama Responden:	Jabatan:	No.HP:	

VIII. PELAYANAN KESEHATAN

13. PROGRAM KESEHATAN KERJA

a. Kegiatan (tahun 2010)	1. Ada	2. Tidak ada
1). Kunjungan/ Pemeriksaan ke tempat kerja		☐
2). Pembinaan Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK)		☐

Rincian 13.a – 13.e : Kegiatan tahun 2010, Jumlah petugas yang melaksanakan program Kesehatan Kerja, Pelatihan yang diikuti petugas/ tenaga puskesmas tahun 2009 dan 2010, Pedoman, Pencatatan, Pengawasan, Evaluasi dan bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/Kota, dan Output tahun 2010

Rincian 13.a. : Kegiatan tahun 2010.

Isikan kode "1" jika responden mengaku "Ada" kegiatan dan kode "2" jika responden menyatakan "Tidak ada" kegiatan untuk pertanyaan 13.a.1) sampai dengan 13.a.2).

<u>Catatan:</u> Mengingat permasalahan sumber data yang ada dan untuk meningkatkan kualitas sumber data yang didapat, sebaiknya jawaban harus dikonfirmasi dengan jawaban petugas lain

Rincian 13.a.1) : Pemeriksaan ke tempat kerja : adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh petugas Puskesmas secara berkala ke tempat-tempat kerja, baik skala industri ataupun rumah tangga, untuk memeriksa kondisi lingkungan kerja, status kesehatan pekerja, dan penyakit akibat kerja.

Rincian 13.a.2) : Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK) merupakan pos yang dibentuk untuk memberikan pelayanan Promotif dan Preventif serta pelayanan kesehatan dasar kepada para pekerja. Tujuan dari upaya kesehatan kerja adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pekerja atau karyawan sehingga produktivitas kerja menjadi meningkat. Pembinaan Pos UKK adalah pembinaan yang dilakukan oleh petugas puskesmas kepada Pos UKK dan para kadernya.

b. Petugas dan Pelatihan	
1). Jumlah petugas yang melaksanakan Program Kesehatan Kerja pada tahun 2010	☐☐
2). Jumlah petugas yang pernah mengikuti pelatihan Kesehatan Kerja pada tahun 2009 dan 2010	☐☐

Rincian 13.b.1). : Petugas yang melaksanakan kegiatan perkesmas selama tahun 2010. Petugas yang melakukan perkesmas bisa tenaga keperawatan (perawat dan bidan), bisa juga tenaga kesehatan lain, seperti tenaga gizi, sanitarian atau tenaga kesehatan masyarakat.

Rincian 13.b.2). : Tulis Jumlah petugas yang ikut pelatihan Perkesmas pada tahun 2009 dan 2010

c. Pedoman dan Pencatatan	1. Ada	2. Tidak ada
1). Apakah ada Pedoman Pos Upaya Kesehatan Kerja?		☐
2). Apakah ada pencatatan kegiatan program kesehatan kerja pada tahun 2010?		☐

Rincian 13.c. : Pedoman.

Sumber pedoman/materi berasal dari Kementerian Kesehatan/Dinkes Propinsi/Dinkes Kabupaten Kota. Pertanyaan ini dijawab dengan cara responden memperlihatkan buku atau materinya.
Isikan kode 1 jika ada buku pedoman atau fotocopynya, kode 2 jika tidak ada.
Program kesehatan kerja dicatat secara lengkap. Isikan kode 1 jika ada pencatatan secara lengkap, 2 jika tidak ada pencatatan secara lengkap.

d. Monitoring dan Bimbingan Teknis (tahun 2010)	1. Ya	2. Tidak
1). Apakah ada kunjungan petugas Dinas Kesehatan Kab/Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis program kesehatan kerja pada tahun 2010?		☐
2). Apakah ada umpan balik laporan cakupan selama setahun terakhir (2010) dari Dinas Kesehatan Kab/Kota?		☐
3). Apakah pada tahun 2010 pernah dilakukan pertemuan monitoring dan evaluasi program Kesehatan kerja ?		☐

Rincian 13.d. : Pengawasan, evaluasi, dan bimbingan dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

Rincian 13.d.1) : Supervisi atau bimbingan teknis.

Adalah kunjungan dari petugas Dinas Kesehatan Kab/ Kota untukmelakukan supervisi atau bimbingan teknis program Kesehatan Kerja ke Puskesmas selama tahun 2010.

Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen buku tamu/notulen rapat.

Isikan kode 1 jika ada dan kode 2 jika tidak ada.

Rincian 13.d.2) : Umpan balik laporan cakupan.

Adalah umpan balik tertulis pencapaian program Kesehatan Kerja dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas selama tahun 2010.

Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen umpan balik yang dikirimkan Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas.

Isikan kode 1 jika ada dan kode 2 jika tidak ada.

Rincian 13.d.3) : Pertemuan monitoring dan evaluasi program.

Adalah pertemuan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan monitoring atau evaluasi program Kesehatan Kerja selama tahun 2010. Kegiatan monitoring atau evaluasi diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota, dengan mengundang petugas Puskesmas, tempat di kantor Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau tempat lain.

Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen berupa undangan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau surat tugas/laporan pertemuan/notulen pertemuan.

Isikan kode 1 jika ada dan kode jika tidak ada.

e.Output (tahun 2010)		**Jumlah Bulan Laporan**			**Jumlah Bulan Laporan**
1a). Jumlah seluruh pekerja formal di wilayah puskesmas	☐☐☐☐	☐☐	1b). Jumlah pekerja yang mendapat pelayanan kesehatan kerja	☐☐☐	☐☐
2a). Jumlah seluruh industri/perusahaan di wilayah kerja puskesmas	☐☐☐	☐☐	2b). Jumlah industri/perusahaan dengan Pos UKK	☐☐☐	☐☐
			2c). Jumlah Pos UKK yang berfungsi baik	☐☐☐	☐☐

Rincian 13.e. : Output pada tahun 2010.

Sumber data untuk output kegiatan diambil dari LB atau dari laporan program atau register. Jika tidak terdapat di register/catatan atau LB dianggap tidak melakukan kegiatan. Data jumlah output yang diisikan adalah penjumlahan dari data yang tersedia saja dan pada kolom "jumlah bulan Laporan" isikan jumlah bulan yang ada datanya. (misalkan data yang tersedia hanya data 6 bulan, maka isikan jumlah output selama 6 bulan tsb dan pada kolom " jumlah bulan laporan" isikan 6)

Rincian 13.e.1a). : Tuliskan jumlah pekerja formal dari seluruh industri/perusahaan yang ada di wilayah kerja Puskesmas.
Tuliskan "9998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 13.e.1b). : Tuliskan jumlah pekerja formal dari seluruh industri/perusahaan yang ada di wilayah kerja Puskesmas yang pernah diperiksa atau mendapat penyuluhan tentang kesehatan kerja dari petugas Puskesmas.
Tuliskan "998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 13.e.2a). : Tuliskan jumlah industri/perusahaan baik skala kecil, sedang, atau besar yang ada di wilayah kerja Puskesmas pada tahun 2010.

Tuliskan "998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 13.e.2b). : Tuliskan jumlah industri/perusahaan baik skala kecil, sedang, atau besar yang ada di wilayah kerja Puskesmas yang memiliki Pos UKK.

Tuliskan "998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 13.e.2c). : Pos UKK berfungsi baik jika melakukan 3 kegiatan pokok, yaitu : (1) Komunikasi, Informasi dan Motivasi (KIM) tentang kesehatan dan keselamatan kerja; Pada garis besarnya materi KIM yang disampaikan menyangkut tentang prosedur kerja, keselamatan kerja, gizi kerja serta bagaimana bekerja tanpa mencemari lingkungan, dan lain-lain; (2) Kerjasama lintas sektoral, baik antar petugas ataupun antar para kader; (3) Pelayanan dasar kesehatan kerja yang meliputi : Pertolongan Pertama pada kecelakaan (P 3 K), Pertolongan Pertama pada Penyakit (P 3 P), Upaya penggunaan alat-alat keselamatan kerja / perlindungan kerja, dan Upaya Penyehatan Lingkungan Kerja. Tuliskan jumlah Pos UKK yang berfungsi baik.

Tuliskan "998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	No. Urut PKM
Nama Puskesmas:		Kode Puskesmas: ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐	
Nama Responden:	Jabatan:	No.HP:	

VIII. PELAYANAN KESEHATAN

14. UPAYA KESEHATAN GIGI DAN MULUT

a. Kegiatan (tahun 2010)

	Kegiatan	1. Ada 2. Tidak ada → **baris berikutnya**	Frekuensi : 1. Setiap hari kerja 2. Seminggu 2-4 kali 3. Seminggu sekali 4. Sebulan 1-3 kali 5. Tidak Menentu	
(1)		(2)	(3)	
1)	Apakah ada pelayanan kesehatan gigi dan mulut di dalam puskesmas	☐	Bila ada, berapa frekuensinya	☐
2)	Apakah ada Kegiatan UKGS ?	☐	Bila ada, berapa frekuensinya	☐
3)	Apakah ada Kegiatan UKGMD ?	☐	Bila ada, berapa frekuensinya	☐

Rincian 14.a – 14.f : Kegiatan tahun 2010, Jumlah petugas yang melaksanakan program Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut, Pelatihan yang diikuti petugas/ tenaga puskesmas tahun 2009 dan 2010, Pedoman, Pencatatan, Pengawasan, Evaluasi dan bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/Kota, dan Output tahun 2010

Rincian 14.a : Kegiatan tahun 2010.

Isikan kode "1" jika responden mengaku "Ada" kegiatan dan kode "2" jika responden menyatakan "Tidak ada" kegiatan untuk pertanyaan 14.a.1) sampai dengan 14.a.3).

<u>Catatan:</u> Mengingat permasalahan sumber data yang ada dan untuk meningkatkan kualitas sumber data yang didapat, sebaiknya jawaban harus dikonfirmasi dengan jawaban petugas lain

Rincian 14.1).(2) Pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang dimaksud adalah pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan didalam puskesmas (poliklinik gigi)

Rincian 14.1).(3) : Frekuensi pelayanan kesehatan gigi dan mulut dalam puskesmas adalah frekuensi pelayanan kesehatan gigi dan mulut didalam puskesmas pada tahun 2010

Rincian 14.2).(2) : Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) adalah upaya kesehatan masyarakat yang ditujukan untuk memelihara, meningkatkan kesehatan gigi dan mulut seluruh peserta didik di sekolah binaan yang ditunjang dengan upaya kesehatan perorangan berupa upaya kuratif bagi individu (peserta didik) yang memerlukan perawatan kesehatan gigi dan mulut

Rincian 14.2).(3) : Frekuensi kegiatan UKGS adalah frekuensi puskesmas melaksanakan UKGS pada tahun 2010 untuk seluruh sekolah yang menjadi binaannya

Rincian 14.3).(2) : Kegiatan UKGMD (Usaha Kesehatan Gigi Masyarakat Desa) Adalah kegiatan yang berupa pendekatan edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan peran serta masyarakat dalam pemeliharaan kesehatan kesehatan gigi dan mulut

Rincian 14.3).(3) : Frekuensi kegiatan UKGMD yang dimaksud frekuensi puskesmas melaksanakan UKGMD pada tahun 2010 untuk seluruh daerah yang menjadi binaannya

b. Pelatihan yang Diikuti oleh Tenaga/ Petugas Puskesmas tahun 2009 dan 2010					
	Jenis pelatihan	1. Ada 2. Tidak ada → **baris berikutnya**	Dokter gigi	Perawat gigi	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	1) Pelatihan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	☐	☐	☐	☐
	2) UKGS	☐	☐	☐	☐
	3) UKGMD	☐	☐	☐	☐

Rincian 14.b : Pelatihan yang diikuti oleh tenaga/puskesmas selama tahun 2009 dan 2010.

Isikan kode "1" jika "Ada" tenaga puskesmas yang pernah ikut pelatihan dan kode "2" jika "Tidak ada" petugas yang pernah ikut pelatihan. Jika diisikan kode "1", tuliskan jumlah tenaga yang pernah ikut pelatihan di kolom (3) sampai dengan (5). Bila satu orang petugas mengikuti 2 kali pelatihan yang sama, maka dihitung satu. Tuliskan kode "00" untuk jenis tenaga yang tidak pernah ikut pelatihan. Jika kode 2, kolom (3) sampai dengan (5) tidak diisi.

Rincian 14.b.1) : Pelatihan yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan gigi dan mulut didalam puskesmas

Rincian 14.b.2) : Pelatihan yang berkaitan dengan tata kelola pelaksanaan program usaha kesehatan gigi di sekolah

Rincian 14.b.3) : Pelatihan yang berkaitan dengan tata kelola pelaksanaan program usaha kesehatan gigi masyarakat desa

c. Pedoman			
	Pedoman	1. Ada buku pedoman 2. Ada materi pelatihan 3. Tidak ada sama sekali Jawaban 2 atau 3→ **baris berikutnya**	**Tahun Pencetakan**
	(1)	(2)	(3)
	1) Pedoman pelayanan kesehatan gigi dan mulut di puskesmas	☐	☐☐☐☐
	2) Pedoman upaya kesehatan gigi dan mulut di sekolah	☐	☐☐☐☐
	3) Pedoman upaya kesehatan gigi dan mulut di masyarakat	☐	☐☐☐☐

Rincian 14.c : Pedoman

Sumber pedoman/materi berasal dari Kementerian Kesehatan/Dinkes Propinsi/Dinkes Kabupaten Kota. Pertanyaan ini dijawab dengan cara responden memperlihatkan buku atau materinya.

Isikan kode "1" jika "Ada buku pedoman" atau fotocopynya, kode "2" jika "Ada materi pelatihan" dan kode "3" jika "Tidak ada".

Jika diisikan dengan kode "1", tuliskan tahun pencetakan pedoman tersebut. Jika kode "2" dan "3", kolom (3) tidak diisi.

Rincian 14.c.1) : Buku pedoman yang terkait dengan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di puskesmas

Rincian 14.c.2) : Buku pedoman yang terkait dengan upaya kesehatan gigi dan mulut di sekolah

Rincian 14.c.3) : Buku pedoman yang terkait dengan upaya kesehatan gigi dan mulut di masyarakat

d. Pencatatan (tahun 2010)	1. Ada, lengkap	2. Ada, tidak lengkap	3. Tidak ada
1) Apakah dilakukan pencatatan register Poliklinik Gigi		☐	
2) Apakah ada pencatatan rujukan?		☐	

Rincian 14.d.1) : Catatan atau dokumen tentang identitas pasien, anamnesa, diagnosa dan terapi yang diberikan di polklinik gigi, biasanya tertera dalam buku besar di poliklinik gigi (bukan kartu status). Catatan disebut lengkap apabila setiap kegiatan pelayanan dicatat.

Isikan kode "1" bila "Ada dan lengkap", "2" bila "Ada tapi tidak lengkap" dan "3" bila "Tidak ada"

Rincian 14.d.2) : Catatan yang berisi daftar pasien/kasus yang dirujuk oleh puskesmas

Bila catatan tersebut menyatu dalam buku register ruangan, maka tulis ada "1". Catatan disebut lengkap bila setiap pasien yang dirujuk dicatat.

Isikan kode "1" bila "Ada dan lengkap", "2" bila "Ada tapi tidak lengkap" dan "3" bila "Tidak ada"

e. Pengawasan, Evaluasi dan bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/Kota (tahun 2010)			
1) Apakah ada kunjungan petugas Dinas Kesehatan Kab/Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis program pelayanan gigi dan mulut pada tahun 2010?	1. Ada 2 . Tidak ada	☐
2) Apakah ada Umpan balik laporan cakupan selama setahun terakhir (2010) dari Dinas Kesehatan Kab/Kota?	1. Ada 2 . Tidak ada	☐
3) Apakah pada tahun 2010 pernah dilakukan pertemuan monitoring dan evaluasi program kesehatan gigi dan mulut di Dinas Kesehatan Kab/Kota?	1. Ada 2 . Tidak ada	☐

Rincian 14.e : Pengawasan, evaluasi, dan bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota.

Rincian 14.e.1) : Supervisi atau bimbingan teknis. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen buku tamu/notulen rapat

Adalah kunjungan dari petugas Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis upaya kesehatan gigi dan mulut ke Puskesmas selama tahun 2010. Isikan kode "1" jika "ada" dan kode "2" jika "tidak ada".

Rincian 14.e.2) : Umpan balik (feedback) laporan cakupan. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen umpan balik yang dikirimkan Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas.

Adalah umpan balik (feedback) tertulis pencapaian upaya kesehatan gigi dan mulut dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas selama tahun 2010. Isikan kode "1" jika "ada" dan kode "2" jika "tidak ada".

Rincian 14.e.3) : Pertemuan monitoring dan evaluasi program. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen berupa undangan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau surat tugas/laporan pertemuan/notulen pertemuan.

Adalah pertemuan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan monitoring atau evaluasi upaya kesehatan gigi dan mulut selama tahun 2010. Kegiatan monitoring atau evaluasi diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota, dengan mengundang petugas Puskesmas, tempat di kantor Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau tempat lain Isikan kode "1" jika "ada" dan kode "2" jika "tidak ada".

f.Output (tahun 2010)			Jumlah Bulan Laporan			Jumlah Bulan Laporan
	1a). Jumlah kunjungan rawat jalan gigi tahun 2010	☐☐☐☐☐	☐☐	1b). Jumlah kasus gigi yang berlubang	☐☐☐☐☐	☐☐
				1c). Jumlah kasus gigi yang ditambal	☐☐☐☐☐	☐☐
				1d). Jumlah kasus gigi yang dicabut	☐☐☐☐☐	☐☐
	2a). Jumlah sekolah dasar	☐☐☐	☐☐	2b). Jumlah sekolah dasar dengan UKGS	☐☐☐	☐☐
	3a). Jumlah Desa/RW	☐☐☐	☐☐	3b). Jumlah Desa/RW dengan UKGMD	☐☐☐	☐☐

Rincian 14.f. : Output pada tahun 2010.

Sumber data untuk output kegiatan diambil dari LB atau dari laporan program atau register. Jika tidak terdapat di register/catatan atau LB dianggap tidak melakukan kegiatan. Data jumlah output yang diisikan adalah penjumlahan dari data yang tersedia saja dan pada kolom "jumlah bulan Laporan" isikan jumlah bulan yang ada datanya. (misalkan data yang tersedia hanya data 6 bulan, maka isikan jumlah output selama 6 bulan tsb dan pada kolom " jumlah bulan laporan" isikan 6)

Rincian 14.f.1a) : Tuliskan Jumlah kunjungan pasien yang memerlukan pemeriksaan dan perawatan gigi dan mulut pada tahun 2010

Tuliskan "99998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 14.f.1b) : Tuliskan Jumlah kasus gigi berlubang pada tahun 2010

Tuliskan "99998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 14.f.1c) : Tuliskan Jumlah kasus gigi yang ditambal pada tahun 2010

Tuliskan "99998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 14.f.1d) : Tuliskan Jumlah kasus gigi yang dicabut pada tahun 2010

Tuliskan "99998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 14.f.2a) : Tuliskan Jumlah SD di wilayah kerja puskesmas pada tahun 2010

Tuliskan "998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 14.f.2b) : Tuliskan Jumlah sekolah yang mendapat program UKGS di wilayah kerja puskesmas pada tahun 2010

Tuliskan "998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 14.f.3a) : Tuliskan Jumlah Desa/RW di wilayah kerja puskesmas pada tahun 2010 (salin dari blok III)

Tuliskan "998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 14.f.3b) : Tuliskan Jumlah Desa/RW yang mendapat program UKGMD di wilayah kerja puskesmas pada tahun 2010

Tuliskan "998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	No. Urut PKM
Nama Puskesmas:		Kode Puskesmas: ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐	
Nama Responden:	Jabatan:	No.HP:	

VIII. PELAYANAN KESEHATAN

15. UPAYA KESEHATAN JIWA

a. Kegiatan (tahun 2010)	1. Ada 2. Tidak ada
1) Pemberdayaan masyarakat untuk penemuan kasus gangguan jiwa dan masalah psikososial	☐
2) Penemuan dan penanganan kasus gangguan jiwa dan masalah psikososial	☐
3) Rujukan kasus gangguan jiwa dan masalah psikososial ke RS	☐
4) Konseling masalah psikososial kenakalan remaja, problem rumahtangga, keluarga, dll.	☐
5) Pembinaan kesehatan jiwa ke sekolah oleh Puskesmas	☐

Rincian 15.a-15.e : **Kegiatan tahun 2010, Jumlah petugas yang melaksanakan program Upaya Kesehatan Jiwa, Pelatihan yang diikuti petugas/ tenaga puskesmas tahun 2009 dan 2010, Pedoman, Pencatatan, Pengawasan, Evaluasi dan bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/Kota, dan Output tahun 2010**

Rincian 15.a : **Kegiatan tahun 2010.**

Isikan kode "1" jika responden mengaku "Ada" kegiatan dan kode "2" jika responden menyatakan "Tidak ada" kegiatan untuk pertanyaan 15.a.1) sampai dengan 14.a.5).

<u>Catatan:</u> Mengingat permasalahan sumber data yang ada dan untuk meningkatkan kualitas sumber data yang didapat, sebaiknya jawaban harus dikonfirmasi dengan jawaban petugas lain

Rincian 15.a.1 : Pemberdayaan masyarakat untuk penemuan kasus gangguan jiwa dan masalah psikososial adalah Upaya fasilitasi kepada masyarakat guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan agar mampu menemukan kasus gangguan jiwa dan masalah psikososial di masyarakat.

Psikososial adalah aspek sosial yang berhubungan atau mempengaruhi keadaan atau status kejiwaan/psikologi.

Rincian 15.a.2 : Penemuan dan penanganan kasus gangguan jiwa dan masalah psikososial adalah Upaya penemuan dan penanganan kasus gangguan jiwa dan masalah psikososial oleh tenaga kesehatan jiwa.

Rincian 15.a.3 : Rujukan kasus gangguan jiwa dan masalah psikososial ke RS adalah rujukan kasus gangguan jiwa ke RS jiwa bagi penderita yang tidak bisa ditangani puskesmas.

Rincian 15.a.4 : Konseling masalah psikososial kenakalan remaja, problem rumahtangga, keluarga, dan lain-lain adalah membantu memberikan dukungan emosional, membuat keputusan, kemampuan kontrol diri dalam mengatasi masalah psikososial.

Rincian 15.a.5 : Pembinaan kesehatan jiwa ke sekolah oleh Puskesmas adalah Puskesmas memberikan bimbingan mengenai kesehatan jiwa ke sekolah.

b. Petugas dan Pelatihan	
1). Jumlah petugas yang melaksanakan Upaya Kesehatan Jiwa tahun 2010	☐☐
2). Jumlah petugas yang pernah mengikuti pelatihan Upaya Kesehatan Jiwa tahun 2009 dan 2010	☐☐

Rincian 15.b.1) : Isikan berapa jumlah jumlah petugas puskesmas yang melaksanakan Upaya Kesehatan Jiwa pada tahun 2010

Rincian 15.b.2) : Isikan berapa jumlah petugas yang pernah mengikuti pelatihan Upaya Kesehatan Jiwa pada tahun 2009 dan 2010

c. Pedoman dan Pencatatan	1. Ada 2. Tidak ada
1). Apakah ada Pedoman Upaya Kesehatan Jiwa?	☐
2). Apakah ada pencatatan kegiatan Upaya Kesehatan Jiwa pada tahun 2010?	☐

Rincian 15.c.1) : Pedoman.

Sumber pedoman/materi berasal dari Kementerian Kesehatan/Dinkes Propinsi/Dinkes Kabupaten Kota. Pertanyaan ini dijawab dengan cara responden memperlihatkan buku atau materinya.

Isikan kode "1" jika "ada" buku pedoman, fotocopy, ataupun materi pelatihan; kode "2" jika "tidak ada".

Rincian 15.c.2) : Pencatatan.

Pertanyaan ini dijawab dengan cara responden memperlihatkan catatan laporannya.

Adalah pencatatan yang berkaitan dengan kegiatan Upaya Kesehatan Jiwa di puskesmas.

Isikan kode "1" jika "ada" pencatatan kegiatan; kode "2" jika "tidak ada".

d. Monitoring dan Bimbingan Teknis (tahun 2010)	1. Ya 2. Tidak
1). Apakah ada kunjungan petugas Dinas kesehatan untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis program upaya kesehatan jiwa pada tahun 2010?	☐
2). Apakah ada umpan balik laporan cakupan selama setahun terakhir (2010) dari Dinas Kesehatan Kabupaten?	☐
3). Apakah pada tahun 2010 pernah dilakukan pertemuan monitoring dan evaluasi program upaya kesehatan jiwa?	☐

Rincian 15.d. : Monitoring dan Bimbingan Teknis

Rincian 15.d.1) : Supervisi atau bimbingan teknis.

Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen buku tamu/notulen rapat

Adalah kunjungan dari petugas Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis program Upaya Kesehatan Jiwa ke Puskesmas selama tahun 2010. Isikan kode "1" jika "ada" dan kode "2" jika "tidak ada".

Rincian 15.d.2) : Umpan balik laporan cakupan.

Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen umpan balik yang dikirimkan Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas.

Adalah umpan balik tertulis pencapaian upaya kesehatan jiwa dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas selama tahun 2010.

Isikan kode "1" jika "ada" dan kode "2" jika "tidak ada".

Rincian 15.d.3) : Pertemuan monitoring dan evaluasi program.

Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen berupa undangan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau surat tugas/laporan pertemuan/notulen pertemuan.

Adalah pertemuan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan monitoring atau evaluasi upaya kesehatan jiwa selama tahun 2010.

Kegiatan monitoring atau evaluasi diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota, dengan mengundang petugas Puskesmas, tempat di kantor Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau tempat lain.

Isikan kode "1" jika "ada" dan kode "2" jika "tidak ada".

e.Output (tahun 2010)		Jumlah Bulan Laporan			Jumlah Bulan Laporan
1a). Jumlah kader kesehatan	☐☐☐☐☐	☐☐	1b). Jumlah kader kesehatan yang diberikan pelatihan penemuan kasus gangguan jiwa dan masalah psikososial	☐☐☐☐☐	☐☐
2a). Jumlah kasus gangguan jiwa dan masalah psikososial yang ditemukan oleh kader	☐☐☐☐☐	☐☐	2b). Jumlah kasus gangguan jiwa dan masalah psikososial yang ditemukan oleh kader dan dirujuk ke puskesmas	☐☐☐☐☐	☐☐
3a). Jumlah pasien gangguan jiwa dan masalah psikososial di puskesmas	☐☐☐☐☐	☐☐	3b). Jumlah pasien gangguan jiwa dan masalah psikososial yang dirujuk ke rumah sakit	☐☐☐☐☐	☐☐
4a). Jumlah Sekolah Dasar di wilayah puskesmas	☐☐☐☐☐	☐☐	4b). Jumlah Sekolah Dasar yang dibina oleh puskesmas mengenai kesehatan jiwa	☐☐☐☐☐	☐☐

Rincian 15.e : Output pada tahun 2010.

Sumber data untuk output kegiatan diambil dari LB atau dari laporan program atau register. Jika tidak terdapat di register/catatan atau LB dianggap tidak melakukan kegiatan. Data jumlah output yang diisikan adalah penjumlahan dari data yang tersedia saja dan pada kolom "jumlah bulan Laporan" isikan jumlah bulan yang ada datanya. (misalkan data yang tersedia hanya data 6 bulan, maka isikan jumlah output selama 6 bulan tsb dan pada kolom " jumlah bulan laporan" isikan 6)

Rincian 15.e.1a) : Tuliskan jumlah kader kesehatan
Tuliskan "99998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 15.e.1b) : Tuliskan jumlah kader kesehatan yang diberikan pelatihan penemuan kasus gangguan jiwa dan masalah psikososial
Tuliskan "99998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 15.e.2a) : Tuliskan jumlah kasus gangguan jiwa dan masalah psikososial yang ditemukan oleh kader
Tuliskan "99998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 15.e.2b) : Tuliskan jumlah kasus gangguan jiwa dan masalah psikososial yang ditemukan oleh kader dan dirujuk ke puskesmas
Tuliskan "99998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 15.e.3a) : Tuliskan jumlah pasien gangguan jiwa dan masalah psikososial di puskesmas
Tuliskan "99998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 15.e.3b) : Tuliskan jumlah pasien gangguan jiwa dan masalah psikososial yang dirujuk ke rumah sakit
Tuliskan "99998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 15.e.4a) : Tuliskan jumlah SD negeri maupun swasta di wilayah puskesmas
Tuliskan "99998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 15.e.4b) : Tuliskan jumlah SD negeri maupun swasta yang dibina oleh puskesmas mengenai kesehatan jiwa
Tuliskan "99998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	No. Urut PKM
Nama Puskesmas:		Kode Puskesmas: ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐	
Nama Responden:	Jabatan:	No.HP:	

VIII. PELAYANAN KESEHATAN

16. UPAYA KESEHATAN MATA

a. Kegiatan (tahun 2010)	1. Ada	2. Tidak ada
1) Kegiatan penjaringan gangguan penglihatan pada anak sekolah		☐
2) Kegiatan penyuluhan kesehatan mata kepada kelompok masyarakat		☐
3) Kegiatan deteksi dini penyakit glaucoma dan katarak pada usia > 45 tahun		☐
4) Kegiatan rujukan kasus gangguan penglihatan		☐

Rincian 16.a - 16.f : **Kegiatan tahun 2010, Jumlah petugas yang melaksanakan program Upaya Kesehatan Mata, Pelatihan yang diikuti petugas/ tenaga puskesmas tahun 2009 dan 2010, Pedoman, Pencatatan, Pengawasan, Evaluasi dan bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/Kota, dan Output tahun 2010**

Rincian 16.a : **Kegiatan tahun 2010.**

Isikan kode "1" jika responden mengaku "Ada" kegiatan dan kode "2" jika responden menyatakan "Tidak ada" kegiatan untuk pertanyaan 16.a.1) sampai dengan 16.a.4).

<u>Catatan:</u> Mengingat permasalahan sumber data yang ada dan untuk meningkatkan kualitas sumber data yang didapat, sebaiknya jawaban harus dikonfirmasi dengan jawaban petugas lain

Rincian 16.a.1 : Kegiatan penjaringan gangguan penglihatan pada anak sekolah adalah kegiatan identifikasi gangguan mata pada anak SD kelas I yang dilakukan oleh puskesmas
Isikan kode 1 jika ada dan kode 2 jika tidak ada

Rincian 16.a.2 : Kegiatan penyuluhan kesehatan mata kepada kelompok masyarakat adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga kelompok masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran mengenai kesehatan mata.
Isikan kode 1 jika ada kegiatan dan kode 2 jika tidak ada kegiatan

Rincian 16.a.3 : Kegiatan deteksi dini penyakit glaucoma dan katarak pada usia > 45 tahun adalah pemeriksaan kesehatan untuk mendeteksi penyakit glaucoma dan katarak pada kelompok yang berusia > 45 tahun.
Glaucoma adalah suatu gejala dari kumpulan penyakit yang menyebabkan suatu *resultan* yakni meningkatnya tekanan *intra okuler* yang cukup untuk menyebabkan *degenerasi optik disk* atau kelainan dalam lapang pandang.
Katarak adalah proses degeneratif berupa kekeruhan alami lensa bola mata sehingga menyebabkan menurunnya kemampuan penglihatan sampai kebutaan.
Isikan kode 1 jika ada kegiatan dan kode 2 jika tidak ada kegiatan

Rincian 16.a.4 : Kegiatan Rujukan kasus gangguan penglihatan adalah kegiatan rujukan kasus penyakit mata ke RSUD, BKMM/BKIM bagi penderita yang tidak bisa ditangani puskesmas

b. Petugas dan Pelatihan	
1). Jumlah petugas yang melaksanakan Upaya Kesehatan mata tahun 2010	☐☐
2). Jumlah petugas yang pernah mengikuti pelatihan Upaya Kesehatan mata tahun 2009 dan 2010	☐☐

Rincian 16.b.1) : Isikan berapa jumlah jumlah petugas puskesmas yang melaksanakan Upaya Kesehatan Mata pada tahun **2010**

Rincian 16.b.2) : Isikan berapa jumlah petugas yang pernah mengikuti pelatihan Upaya Kesehatan Mata pada tahun **2009 dan 2010**

c. Pedoman dan Pencatatan	1. Ada	2. Tidak ada
1). Apakah ada Pedoman Upaya Kesehatan mata?		☐
2). Apakah ada pencatatan kegiatan upaya kesehatan mata pada tahun 2010?		☐

Rincian 16.c.1) : Pedoman.

Sumber pedoman/materi berasal dari Kementerian Kesehatan/Dinkes Propinsi/Dinkes Kabupaten Kota. Pertanyaan ini dijawab dengan cara responden memperlihatkan buku atau materinya.

Isikan kode "1" jika "ada" buku pedoman, fotocopy, ataupun materi pelatihan; kode "2" jika "tidak ada".

Rincian 16.c.2) : Pencatatan.

Pertanyaan ini dijawab dengan cara responden memperlihatkan catatan laporannya.

Adalah pencatatan yang berkaitan dengan kegiatan Upaya Kesehatan Mata di puskesmas

Isikan kode "1" jika "ada" pencatatan kegiatan; kode "2" jika "tidak ada".

d. Monitoring dan Bimbingan Teknis (tahun 2010)	1. Ya	2. Tidak
1). Apakah ada kunjungan petugas Dinas Kesehatan Kab/Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis program upaya kesehatan mata pada tahun 2010?		☐
2). Apakah ada umpan balik laporan cakupan selama setahun terakhir (2010) dari Dinas Kesehatan Kab/Kota?		☐
3). Apakah pada tahun 2010 pernah dilakukan pertemuan monitoring dan evaluasi program upaya kesehatan mata?		☐

Rincian 16.d. : Monitoring dan Bimbingan Teknis. Isikan kode "1" jika "ada" dan kode "2" jika "tidak ada".

Rincian 16.d.1) : Supervisi atau bimbingan teknis.

Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen buku tamu/notulen rapat

Adalah kunjungan dari petugas Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis program Upaya Kesehatan Mata ke Puskesmas selama tahun 2010.

Rincian 16.d.2) : Umpan balik (feedback) laporan cakupan.

Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen umpan balik yang dikirimkan Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas.

Adalah umpan balik (feedback) tertulis pencapaian upaya kesehatan mata dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas selama tahun 2010.

Rincian 16.d.3) : Pertemuan monitoring dan evaluasi program.

Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen berupa undangan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau surat tugas/laporan pertemuan/notulen pertemuan.

Adalah pertemuan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan monitoring atau evaluasi upaya kesehatan mata selama tahun 2010.

Kegiatan monitoring atau evaluasi diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota, dengan mengundang petugas Puskesmas, tempat di kantor Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau tempat lain.

e.Output (tahun 2010)			Jumlah Bulan Laporan			Jumlah Bulan Laporan
	1a). Jumlah anak sekolah dasar di wilayah kerja puskesmas	☐☐☐☐☐	☐☐	1b). Jumlah anak sekolah dasar yang diperiksa	☐☐☐☐☐	☐☐
				1c). Jumlah gangguan penglihatan pada anak SD	☐☐☐☐☐	☐☐
	2a). Jumlah penduduk wilayah puskesmas	☐☐☐☐☐	☐☐	2b). Jumlah kelompok masyarakat yang diberi penyuluhan kesehatan mata	☐☐☐☐☐	☐☐
	3a). Jumlah penduduk usia > 45 tahun	☐☐☐☐☐	☐☐	3b). Jumlah penemuan kasus glaucoma dan katarak pada usia > 45 tahun	☐☐☐☐☐	☐☐
	4a). Jumlah kasus gangguan penglihatan	☐☐☐☐☐	☐☐	4b). Jumlah kasus gangguan penglihatan yang dirujuk	☐☐☐☐☐	☐☐

Rincian 16.e : Output pada tahun 2010.

Sumber data untuk output kegiatan diambil dari LB atau dari laporan program atau register. Jika tidak terdapat di register/catatan atau LB dianggap tidak melakukan kegiatan. Data jumlah output yang diisikan adalah penjumlahan dari data yang tersedia saja dan pada kolom "jumlah bulan Laporan" isikan jumlah bulan yang ada datanya. (misalkan data yang tersedia hanya data 6 bulan, maka isikan jumlah output selama 6 bulan tsb dan pada kolom " jumlah bulan laporan" isikan 6)

Rincian 16.e.1a) : Tuliskan Jumlah anak sekolah dasar di wilayah kerja puskesmas.
Tuliskan "99998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data.

Rincian 16.e.1b) : Tuliskan Jumlah anak sekolah dasar yang diperiksa
Tuliskan "99998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 16.e.1c) : Tuliskan Jumlah gangguan penglihatan pada anak sekolah dasar
Tuliskan "99998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 16.e.2a) : Tuliskan Jumlah penduduk di wilayah puskesmas
Tuliskan "99998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 16.e.2b) : Tuliskan Jumlah kelompok masyarakat yang diberi penyuluhan kesehatan mata
Tuliskan "99998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 16.e.3a) : Tuliskan Jumlah penduduk usia > 45 tahun
Tuliskan "99998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 16.e.3b) : Tuliskan Jumlah penemuan kasus glaucoma dan katarak pada usia > 45 tahun
Tuliskan "99998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 16.e.4a) : Tuliskan Jumlah kasus gangguan penglihatan
Tuliskan "99998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 16.e.4b) : Tuliskan Jumlah kasus gangguan penglihatan yang dirujuk
Tuliskan "99998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	No. Urut PKM
Nama Puskesmas:		Kode Puskesmas: ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐	
Nama Responden:	Jabatan:	No.HP:	

VIII. PELAYANAN KESEHATAN

17. UPAYA KESEHATAN USIA LANJUT

a. Kegiatan (tahun 2010)	1. Ada	2. Tidak ada
1) Kegiatan promotif penyuluhan tentang perilaku hidup sehat dan gizi lanjut usia		☐
2) Kegiatan deteksi dini dan pemantauan kesehatan lanjut usia		☐
3) Kegiatan pengobatan ringan bagi lanjut usia		☐
4) Kegiatan rehabilitatif berupa upaya medis, psikososial, dan edukatif		☐

Rincian 17.a-17.f : **Kegiatan tahun 2010, Jumlah petugas yang melaksanakan program Upaya Kesehatan Usia Lanjut, Pelatihan yang diikuti petugas/ tenaga puskesmas tahun 2009 dan 2010, Pedoman, Pencatatan, Pengawasan, Evaluasi dan bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/Kota, dan Output tahun 2010**

Rincian 17.a. : **Kegiatan tahun 2010.**

Isikan kode "1" jika responden mengaku "Ada" kegiatan dan kode "2" jika responden menyatakan "Tidak ada" kegiatan untuk pertanyaan 17.a.1) sampai dengan 17.a.4).

<u>Catatan:</u> Mengingat permasalahan sumber data yang ada dan untuk meningkatkan kualitas sumber data yang didapat, sebaiknya jawaban harus dikonfirmasi dengan jawaban petugas lain

Rincian 17.a.1) – 17.a.4) : Jelas

b. Petugas dan Pelatihan	
1). Jumlah petugas yang melaksanakan Upaya Kesehatan usia lanjut tahun 2010	☐☐
2). Jumlah petugas yang pernah mengikuti pelatihan Upaya Kesehatan usia lanjut tahun 2009 dan 2010	☐☐

Rincian 17.b.1) : Isikan berapa jumlah jumlah petugas puskesmas yang melaksanakan Upaya Kesehatan usia lanjut pada 2010

Rincian 17.b.2) : Isikan berapa jumlah petugas yang pernah mengikuti pelatihan Upaya Kesehatan usia lanjut pada tahun 2009 dan 2010

c. Pedoman dan Pencatatan	1. Ada	2. Tidak ada
1). Apakah ada Pedoman Upaya Kesehatan usia lanjut?		☐
2). Apakah ada pencatatan kegiatan upaya kesehatan usia lanjut pada tahun 2010?		☐

Rincian 17.c.1) : Pedoman.

Sumber pedoman/materi berasal dari Kementerian Kesehatan/Dinkes Propinsi/Dinkes Kabupaten Kota. Pertanyaan ini dijawab dengan cara responden memperlihatkan buku atau materinya.

Isikan kode "1" jika "ada" buku pedoman, fotocopy, ataupun materi pelatihan; kode "2" jika "tidak ada".

Rincian 17.c.2) : Pencatatan.

Pertanyaan ini dijawab dengan cara responden memperlihatkan catatan laporannya.

Adalah pencatatan yang berkaitan dengan kegiatan Upaya Kesehatan usia lanjut di puskesmas

Isikan kode “1” jika ”ada” pencatatan kegiatan; kode “2” jika “tidak ada”.

d. Monitoring dan Bimbingan Teknis (tahun 2010)	1. Ya 2. Tidak
1). Apakah ada kunjungan petugas Dinas Kesehatan Kab/Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis program upaya kesehatan usia lanjut pada tahun 2010?	☐
2). Apakah ada umpan balik laporan cakupan selama setahun terakhir (2010) dari Dinas Kesehatan Kab/Kota?	☐
3). Apakah pada tahun 2010 pernah dilakukan pertemuan monitoring dan evaluasi program upaya kesehatan usia lanjut?	☐

Rincian 17.d. **:** Monitoring dan Bimbingan Teknis

Rincian 17.d.1) **:** Supervisi atau bimbingan teknis.

Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen buku tamu/notulen rapat

Adalah kunjungan dari petugas Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis program Upaya Kesehatan Usia Lanjut ke Puskesmas selama tahun 2010. Isikan kode “1” jika “ada” dan kode “2” jika “tidak ada”.

Rincian 17.d.2) **:** Umpan balik (feedback) laporan cakupan.

Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen umpan balik yang dikirimkan Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota ke Puskesmas.

Adalah umpan balik (feedback) tertulis pencapaian upaya kesehatan usia lanjut dari Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota ke Puskesmas selama tahun 2010.

Isikan kode “1” jika “ada” dan kode “2” jika “tidak ada”.

Rincian 17.d.3) **:** Pertemuan monitoring dan evaluasi program.

Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen berupa undangan dari Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota atau surat tugas/laporan pertemuan/notulen pertemuan.

Adalah pertemuan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota untuk melakukan monitoring atau evaluasi upaya kesehatan usia lanjut selama tahun 2010.

Kegiatan monitoring atau evaluasi diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota, dengan mengundang petugas Puskesmas, tempat di kantor Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota atau tempat lain.

Isikan kode “1” jika “ada” dan kode “2” jika “tidak ada”.

e.Output (tahun 2010)		**Jumlah Bulan Laporan**			**Jumlah Bulan Laporan**
1a). Jumlah kelompok usia lanjut	☐☐☐☐☐	☐☐	1b). Jumlah kelompok usia lanjut yang diberi penyuluhan dan dibina	☐☐☐☐☐	☐☐
2a). Jumlah usia lanjut diwilayah kerja puskesmas	☐☐☐☐☐	☐☐	2b). Jumlah usia lanjut yang dideteksi dini	☐☐☐☐☐	☐☐

Rincian 17.e : Output pada tahun 2010.

Sumber data untuk output kegiatan diambil dari LB atau dari laporan program atau register. Jika tidak terdapat di register/catatan atau LB dianggap tidak melakukan kegiatan. Data jumlah output yang diisikan adalah penjumlahan dari data yang tersedia saja dan pada kolom "jumlah bulan Laporan" isikan jumlah bulan yang ada datanya. (misalkan data yang tersedia hanya data 6 bulan, maka isikan jumlah output selama 6 bulan tsb dan pada kolom " jumlah bulan laporan" isikan 6)

Rincian 17.e.1a) : Tuliskan jumlah kelompok usia lanjut.
Tuliskan "99998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 17.e.1b) : Tuliskan jumlah kelompok usia lanjut yang diberi penyuluhan dan dibina
Tuliskan "99998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 17.e.2a) : Tuliskan jumlah usia lanjut di wilayah kerja puskesmas
Tuliskan "99998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 17.e.2b) Tuliskan jumlah usia lanjut yang dideteksi dini di wilayah kerja puskesmas
Tuliskan "99998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	No. Urut PKM
Nama Puskesmas:		Kode Puskesmas: ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐	
Nama Responden:	Jabatan:	No.HP:	

VIII. PELAYANAN KESEHATAN		
18. UPAYA PEMBINAAN PENGOBATAN TRADISIONAL		
a. Kegiatan (tahun 2010)	1. Ada	2. Tidak ada
1) Pembinaan taman obat keluarga		☐
2) Pembinaan pengobat tradisional		☐
3) Pelayanan akupuntur di puskesmas		☐
4) Pelayanan "djamoe" di puskesmas		☐

Rincian 18.a - 18.e : **Kegiatan tahun 2010, Jumlah petugas yang melaksanakan program Upaya Pembinaan Pengobatan Tradisional, Pelatihan yang diikuti petugas/ tenaga puskesmas tahun 2009 dan 2010, Pedoman, Pencatatan, Pengawasan, Evaluasi dan bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/Kota, dan Output tahun 2010**

Rincian 18.a : **Kegiatan tahun 2010.**

Isikan kode "1" jika responden mengaku "Ada" kegiatan dan kode "2" jika responden menyatakan "Tidak ada" kegiatan untuk pertanyaan 18.a.1) sampai dengan 18.a.4).

<u>Catatan:</u> Mengingat permasalahan sumber data yang ada dan untuk meningkatkan kualitas sumber data yang didapat, sebaiknya jawaban harus dikonfirmasi dengan jawaban petugas lain

Rincian 18.a.1) : Pembinaan taman obat keluarga (TOGA) adalah Bimbingan yang dilakukan oleh puskesmas terhadap masyarakat mengenai Toga.
TOGA: taman obat yang ditanam di pekarangan rumah digunakan oleh masyarakat untuk mengatasi penyakit.

Rincian 18.a.2) : Pembinaan pengobat tradisional adalah Bimbingan yang dilakukan puskesmas terhadap pengobat tradisional.
Pengobat tradisional: salah satu upaya pengobatan/perawatan cara lain diluar ilmu kedokteran/perawatan yang mengacu pada pengalaman, ketrampilan turun temurun sesuai norma yang berlaku di masyarakat.

Rincian 18.a.3) : Pelayanan akupuntur di puskesmas adalah Pelayanan kesehatan di puskesmas yang menggunakan metode akupuntur.
Akupuntur: teknik pengobatan cara lain dengan menggunakan tusuk jarum.

Rincian 18.a.4) : Pelayanan "djamoe" adalah pelayanan pengobatan dengan memanfaatkan bahan-bahan dari tanaman yang dikemas dalam bentuk kapsul, jamu atau lainnya, baik yang diproduksi/ dikemas oleh puskesmas maupun oleh pabrikan.

b. Petugas dan Pelatihan	
1). Jumlah petugas yang melaksanakan Upaya Pembinaan Pengobatan Tradisional tahun 2010	☐☐
2). Jumlah petugas yang pernah mengikuti pelatihan Upaya Pembinaan Pengobatan Tradisional tahun 2009 dan 2010	☐☐

Rincian 18.b.1) : Isikan berapa jumlah jumlah petugas puskesmas yang melaksanakan Upaya Pembinaan Pengobatan Tradisional pada tahun 2010

Rincian 18.b.2) : Isikan berapa jumlah petugas yang pernah mengikuti pelatihan Upaya Pembinaan Pengobatan Tradisional pada tahun 2009 dan 2010

c. Pedoman dan Pencatatan	1. Ada	2. Tidak ada
1). Apakah ada Pedoman Upaya Pembinaan Pengobatan Tradisional?		☐
2). Apakah ada pencatatan kegiatan upaya Pembinaan Pengobatan Tradisional pada tahun 2010?		☐

Rincian 18.c.1) : Pedoman.

Sumber pedoman/materi berasal dari Kementerian Kesehatan/Dinkes Propinsi/Dinkes Kabupaten Kota. Pertanyaan ini dijawab dengan cara responden memperlihatkan buku atau materinya.

Isikan kode "1" jika "ada" buku pedoman, fotocopy, ataupun materi pelatihan; kode "2" jika "tidak ada".

Rincian 18.c.2) : Pencatatan.

Pertanyaan ini dijawab dengan cara responden memperlihatkan catatan laporannya.

Adalah pencatatan yang berkaitan dengan kegiatan Upaya Pembinaan Pengobatan Tradisional di puskesmas .

Isikan kode "1" jika "ada" pencatatan kegiatan; kode "2" jika "tidak ada".

d. Monitoring dan Bimbingan Teknis (tahun 2010)	1. Ya	2. Tidak
1). Apakah ada kunjungan petugas Dinas Kesehatan Kab/Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis program upaya Pembinaan Pengobatan Tradisional pada tahun 2010?		☐
2). Apakah ada umpan balik laporan cakupan selama setahun terakhir (2010) dari Dinas Kesehatan Kab/Kota?		☐
3). Apakah pada tahun 2010 pernah dilakukan pertemuan monitoring dan evaluasi program upaya Pembinaan Pengobatan Tradisional?		☐

Rincian 18.d. : Monitoring dan Bimbingan Teknis

Rincian 18.d.1) : Supervisi atau bimbingan teknis.

Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen buku tamu/notulen rapat

Adalah kunjungan dari petugas Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis program Upaya Pembinaan Pengobatan Tradisional ke Puskesmas selama tahun 2010. Isikan kode "1" jika "ada" dan kode "2" jika "tidak ada".

Rincian 18.d.2) : Umpan balik laporan cakupan.

Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen umpan balik yang dikirimkan Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas.

Adalah umpan balik tertulis pencapaian upaya pembinaan pengobatan tradisional dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas selama tahun 2010.

Isikan kode "1" jika "ada" dan kode "2" jika "tidak ada".

Rincian 18.d.3) : Pertemuan monitoring dan evaluasi program.

Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen berupa undangan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau surat tugas/laporan pertemuan/notulen pertemuan.

Adalah pertemuan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan monitoring

atau evaluasi upaya pembinaan pengobatan tradisional selama tahun 2010.

Kegiatan monitoring atau evaluasi diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota, dengan mengundang petugas Puskesmas, tempat di kantor Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau tempat lain.

Isikan kode "1" jika "ada" dan kode "2" jika "tidak ada".

e.Output (tahun 2010)			**Jumlah Bulan Laporan**			**Jumlah Bulan Laporan**
	1a). Jumlah seluruh Taman Obat Keluarga (TOGA)	☐☐☐☐	☐☐	1b). Jumlah TOGA yang dibina	☐☐☐☐	☐☐
	2a). Jumlah seluruh pengobat tradisional	☐☐☐☐	☐☐	2b). Jumlah pengobat tradisional yang dibina	☐☐☐☐	☐☐

Rincian 18.e : **Output pada tahun 2010.**

Sumber data untuk output kegiatan diambil dari LB atau dari laporan program atau register. Jika tidak terdapat di register/catatan atau LB dianggap tidak melakukan kegiatan. Data jumlah output yang diisikan adalah penjumlahan dari data yang tersedia saja dan pada kolom "jumlah bulan Laporan" isikan jumlah bulan yang ada datanya. (misalkan data yang tersedia hanya data 6 bulan, maka isikan jumlah output selama 6 bulan tsb dan pada kolom " jumlah bulan laporan" isikan 6)

Rincian 18.e.1a) : Tuliskan jumlah seluruh Taman Obat Keluarga (TOGA)
Tuliskan "9998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 18.e.1b) : Tuliskan jumlah TOGA yang dibina
Tuliskan "9998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 18.e.2a) : Tuliskan jumlah seluruh pengobat tradisional
Tuliskan "9998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 18.e.2b) : Tuliskan jumlah pengobat tradisional yang dibina
Tuliskan "9998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	No. Urut PKM
Nama Puskesmas:		Kode Puskesmas: ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐	
Nama Responden:	Jabatan:	No.HP:	

VIII. PELAYANAN KESEHATAN		
19. UPAYA KESEHATAN HAJI		
a. Kegiatan (tahun 2010)	1. Ada	2. Tidak ada
1). Pemeriksaan kesehatan calon jemaah haji?		☐
2). Pembinaan kebugaran calon jemaah haji?		☐
3). Pemantauan kesehatan jemaah haji yang kembali? (pulang haji)		☐

Rincian 19.a-19.e : Kegiatan tahun 2010, Jumlah petugas yang melaksanakan program Upaya Kesehatan Haji, Pelatihan yang diikuti petugas/ tenaga puskesmas tahun 2009 dan 2010, Pedoman, Pencatatan, Pengawasan, Evaluasi dan bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/Kota, dan Output tahun 2010

Rincian 19.a. : Kegiatan tahun 2010.

Isikan kode "1" jika responden mengaku "Ada" kegiatan dan kode "2" jika responden menyatakan "Tidak ada" kegiatan untuk pertanyaan 19.a.1) sampai dengan 19.a.3).

<u>Catatan:</u> Mengingat permasalahan sumber data yang ada dan untuk meningkatkan kualitas sumber data yang didapat, sebaiknya jawaban harus dikonfirmasi dengan jawaban petugas lain

Rincian 19.a.1). : Pemeriksaan kesehatan calon jemaah haji : yaitu pemeriksaan kesehatan pertama yang dilakukan oleh puskesmas terhadap calon jemaah haji. Pemeriksaan tersebut meliputi; pemeriksaan fisik, laboratorium sederhana dan jiwa. Tidak semua puskesmas melakukan kegiatan ini.

Rincian 19.a.2). : Pembinaan kebugaran calon jemaah haji: yaitu kegiatan pembinaan Puskesmas terhadap calon jemaah haji mengenai kebugaran/olah raga. Pembinaan tersebut dilakukan puskesmas baik secara perorangan maupun kelompok.

Rincian 19.a.3). : Pemantauan kesehatan jemaah haji yang kembali/pulang haji: yaitu kegiatan pemantauan yang dilakukan pusksmas terhadap jemaah haji. Kegiatannya berupa pemeriksan kesehatan (fisik, mental dan labor sederhana) bagi jemaah yang sudah kembali.

b. Petugas dan Pelatihan	
1). Jumlah petugas yang melaksanakan Upaya Kesehatan Haji pada tahun 2010	☐☐
2). Jumlah petugas yang pernah mengikuti pelatihan Upaya Kesehatan Haji tahun 2009 dan 2010	☐☐

Rincian 19.b.1) : mlah petugas yang melaksanakan Upaya Kesehatan Haji pada tahun 2010.

Isikan jumlah petugas yang melaksanakan uapaya kesehatan haji..

Rincian 19.b.2) : Jumlah tenaga Puskesmas yang pernah mengikuti pelatihan Upaya Kesehatan Haji tahun 2009 dan 2010

Isikan jumlah petugas yang pernah ikut pelatihan upaya kesehatan haji. Pelatihan tersebut bisa berupa pemeriksaan pertama apa saja yang dilakukan puskesmas, pembinaan kebugaran jasmani, pembinaan jemaah haji risiko tinggi, dan lain-lain.

c. Pedoman dan Pencatatan	1. Ada	2. Tidak ada
1). Apakah ada Pedoman Upaya Kesehatan Haji?		☐
2). Apakah ada pencatatan kegiatan upaya kesehatan Haji pada tahun 2010?		☐

Rincian 19.c.1). : Pedoman. Pertanyaan ini dijawab dengan cara responden memperlihatkan buku pedoman yang berkaitan dengan Upaya Kesehatan haji. Isikan kode "1" jika "ada" dan kode "2" jika "tidak ada"

Rincian 19.c.2). : Pencatatan. Pertanyaan ini dijawab dengan cara responden memperlihatkan pencatatan/register yang berkaitan dengan Upaya Kesehatan Haji. Pencatatan dikatakan lengkap apabila seluruh pencatatan yang berkaitan dengan upaya kesehatan haji ada dan terisi secara lengkap. Isikan kode "1" jika "ada" dan kode "2" jika "tidak ada"

d. Monitoring dan Bimbingan Teknis	1. Ya	2. Tidak
1). Apakah ada kunjungan petugas Dinas Kesehatan Kab/Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis program upaya kesehatan haji pada tahun 2010?		☐
2). Apakah ada umpan balik laporan cakupan selama setahun terakhir (2010) dari Dinas Kesehatan Kab/Kota?		☐
3). Apakah pada tahun 2010 pernah dilakukan pertemuan monitoring dan evaluasi program upaya kesehatan haji ?		☐

Rincian 19.d. : Pengawasan, evaluasi, dan bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota.

Rincian 19.d.1) : Supervisi atau bimbingan teknis. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen buku tamu/notulen rapat

Adalah kunjungan dari petugas Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis upaya kesehatan haji ke Puskesmas selama tahun 2010 Isikan kode "1" jika "ada" dan kode "2" jika "tidak ada"

Rincian 19.d.2) : Umpan balik laporan cakupan. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen umpan balik yang dikirimkan Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas.

Adalah umpan balik tertulis pencapaian program Upaya Kesehatan Haji dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas selama tahun 2010. Isikan kode "1" jika "ada" dan kode "2" jika "tidak ada"

Rincian 19.d.3) : Pertemuan monitoring dan evaluasi program. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen berupa undangan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau surat tugas/laporan pertemuan/notulen pertemuan.

Adalah pertemuan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan monitoring atau evaluasi program Upaya Kesehatan Haji selama tahun 2010. Kegiatan monitoring atau evaluasi diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota, dengan mengundang petugas Puskesmas, tempat di kantor Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau tempat lain. Isikan kode "1" jika "ada" dan kode "2" jika "tidak ada"

e.Output (tahun 2010)		Jumlah Bulan Laporan			Jumlah Bulan Laporan
1a). Jumlah calon jemaah haji yang diperiksa kesehatannya	☐☐☐☐☐	☐☐	1b). Jumlah calon jemaah haji risiko tinggi	☐☐☐☐☐	☐☐
			1c). Jumlah calon jemaah haji risiko tinggi yg dibina	☐☐☐☐☐	☐☐

	2a). Jumlah Kartu Kewaspadaan Kesehatan Jemaah Haji (K3JH) paska haji yg kembali	☐☐☐☐☐	☐☐	2b). Jumlah jemaah haji yang dipantau	☐☐☐☐☐	☐☐

Rincian 19.e. : Output pada tahun 2010.

Sumber data untuk output kegiatan diambil dari LB atau dari laporan program atau register. Jika tidak terdapat di register/catatan atau LB dianggap tidak melakukan kegiatan. Data jumlah output yang diisikan adalah penjumlahan dari data yang tersedia saja dan pada kolom "jumlah bulan Laporan" isikan jumlah bulan yang ada datanya. (misalkan data yang tersedia hanya data 6 bulan, maka isikan jumlah output selama 6 bulan tsb dan pada kolom " jumlah bulan laporan" isikan 6)

Rincian 19.e.1a). : Tuliskan Jumlah calon jemaah haji yang diperiksa kesehatannya adalah jumlah calon jemaah haji yang melakukan pemeriksaan kesehatan pertama (pemeriksaan fisik; tekanan darah, postur, kulit, laboratorium sederhana, dan pemeriksaan mental) di puskesmas. Tuliskan 00 jika tidak ada.

Tuliskan "99998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 19.e.1b). : Tuliskan Jumlah calon jemaah haji yang sudah diperiksa dan mempunya risiko tinggi (umur di atas 60 tahun, menderita penyakit/faktor risiko penyakit, seperti: Hipertensi, DM, jantung, cacat fisik, TBC, dll)

Tuliskan "99998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 19.e.1c). : Tuliskan Jumlah calon jemaah haji resiko tinggi yang dibina. Setiap calon jemaah haji yang ketahuan mempunyai risiko tinggi wajib di bina oleh puskesmas. Pembinaan bisa dilakukan secara berkelompok sesuai dengan kebutuhannya.

Tuliskan "99998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 19.e.2a). : Tuliskan Jumlah K3JH (Kartu Kewaspadaan Kesehatan Jemaah Haji) adalah kartu berwarna kuning yang harus dikembalikan oleh jemaah yang sudah kembali dan dalam keadaan sehat dalam waktu 2 minggu sejak kedatanggannya ke Puskesmas. Bilamana jemaah jatuh sakit dalam waktu 2 minggu sejak kedatangan, diwajibkan berobat dengan membawa buku K3JH ini.

Tuliskan "99998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 19.e.2b). : Tuliskan Jumlah jemaah haji yang sudah kembali dan dipantau oleh Puskesmas.

Tuliskan "99998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Provinsi		Kabupaten		Kecamatan			No. Urut PKM		
Nama Puskesmas:						**Kode Puskesmas:** ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐			
Nama Responden:			**Jabatan:**				**No.HP:**		

VIII. PELAYANAN KESEHATAN						
20. PELAYANAN LABORATORIUM						
a. Pelayanan Laboratorium (tahun 2010)						
	Apakah ada pemeriksaan : Isikan dengan :				1. Ada	2. Tidak ada
	1) Darah rutin	☐	4) Kolesterol	☐	7) Sputum	☐
	2) Urine rutin	☐	5) Feses	☐	8) Lainnya, ……	☐
	3) Kadar gula darah	☐	6) Darah Malaria	☐		

Rincian 20.a – 20.g : **Kegiatan tahun 2010, Jumlah petugas yang melaksanakan program Pelayanan Laboratorium, Pelatihan yang diikuti petugas/ tenaga puskesmas tahun 2009 dan 2010, Pedoman, Pencatatan, Pengawasan, Evaluasi dan bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/Kota, dan Output tahun 2010**

Rincian 20.a : **Kegiatan tahun 2010.**

Isikan kode "1" jika responden mengaku "Ada" kegiatan dan kode "2" jika responden menyatakan "Tidak ada" kegiatan untuk pertanyaan 20.a.1) sampai dengan 20.a.3).

<u>Catatan:</u> Mengingat permasalahan sumber data yang ada dan untuk meningkatkan kualitas sumber data yang didapat, sebaiknya jawaban harus dikonfirmasi dengan jawaban petugas lain

Rincian 20.a.1). : Jelas
Rincian 20.a.2). : Jelas
Rincian 20.a.3). : Jelas
Rincian 20.a.4). : Jelas
Rincian 20.a.5). : Jelas
Rincian 20.a.6). : Jelas
Rincian 20.a.7). : Jelas
Rincian 20.a.8). : Lainnya, yaitu jenis pemeriksaan selain yang telah disebutkan sebelumnya, seperti filariasis, dan lain-lain.

b. Jumlah petugas yang melaksanakan program pelayanan laboratorium (tahun 2010)					
Jumlah total petugas	Analis	Perawat	Bidan	Dokter	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
☐☐	☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐

Rincian 20.b. : Jumlah total petugas. Petugas pelayanan laboratorium adalah petugas puskesmas yang bertugas di Laboratorium puskesmas. Pertanyaan ini dijawab dengan menanyakan kepada responden jumlah petugas yang bertugas di laboratorium puskesmas pada tahun 2010.

Tuliskan jumlah total petugas pada kolom (1), dan rincian jumlah petugas berdasarkan latar belakang pendidikannya pada kolom (2) sampai dengan kolom (6). Tuliskan kode "0" pada semua kotak yang tersedia untuk jenis latar belakang pendidikan yang tidak ada.

c. Pelatihan yang Diikuti oleh Tenaga/ Petugas Puskesmas tahun 2009 dan 2010							
	Jenis Pelatihan	1. Ada 2. Tidak ada → **baris berikutnya**	Analis	Perawat	Bidan	Dokter	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	1) Tata laksana laboratorium	☐	☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐
	2) Pelatihan Mikroskopis Malaria	☐	☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐
	3) Pelatihan Mikroskopis TB	☐	☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐

Rincian 20.c. : Tenaga/ Petugas Puskesmas yang mengikuti pelatihan selama tahun 2009 dan 2010

Isikan kode "1" jika "ada" tenaga/ petugas puskesmas yang pernah ikut pelatihan dan kode "2" jika "tidak ada" petugas yang pernah ikut pelatihan. Jika diisikan kode "1", tuliskan jumlah tenaga yang pernah ikut pelatihan, untuk kolom (3) sampai dengan (7). Bila satu orang petugas mengikuti 2 kali pelatihan yang sama, maka dihitung satu. Tuliskan kode "0" pada semua kotak yang tersedia untuk jenis tenaga yang tidak pernah ikut pelatihan. Jika kode "2" biarkan kosong untuk kolom (3) sampai dengan (7).

Rincian 20.c.1) : Pelatihan tata laksana laboratorium adalah pelatihan dalam pengelolaan alat sehingga berfungsi optimal.

Rincian 20.c.2) dan 20.c.3) : Pelatihan Mikroskopis adalah pelatihan yang terkait dengan kemampuan memeriksa untuk melaksanakan pelayanan laboratorium yang berkualitas.

d. Pedoman					
	1). Buku Pedoman Laboratorium	1.Ada, 2.Tidak ada → **e**	☐	2). Tahun pencetakan	☐☐☐☐

Rincian 20.d. : Pedoman. Sumber pedoman/materi berasal dari Kementerian Kesehatan/Dinkes Propinsi/Dinkes Kabupaten Kota. Pertanyaan ini dijawab dengan cara responden memperlihatkan buku atau materinya.

Isikan kode "1" jika "ada buku pedoman" atau fotocopynya, kode "2" jika "ada materi pelatihan" dan kode "3" jika "tidak ada".

Jika diisikan dengan kode "1", tuliskan tahun pencetakan pedoman tersebut. Jika kode "2", kosongkan tahun pencetakan dan lanjut ke pertanyaan **e.**

e. Pencatatan (tahun 2010)	1. Ada, lengkap	2. Ada,tidak lengkap	3. Tidak ada
	1). Apakah ada pencatatan registrasi pelayanan laboratorium?		☐
	2). Apakah ada pencatatan rujukan mikroskopis?		☐

Rincian 20.e.1). : Untuk mengetahui pencatatan registrasi semua pasien yang dilayani pada laboratorium puskesmas, Isikan kode "1" jika "ada, lengkap" , kode "2" jika "ada, tidak lengkap" dan kode "3" jika "tidak ada"

Rincian 20.e.2) : Untuk mengetahui ada tidak pencatatan rujukan mikroskopis di puskesmas, Isikan kode "1" jika "ada, lengkap" , kode "2" jika "ada, tidak lengkap" dan kode "3" jika "tidak ada"

f. Pengawasan, Evaluasi dan Bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota (tahun 2010)			
1)	Apakah ada kunjungan petugas Dinas Kesehatan Kab/Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis pelayanan laboratorium pada tahun 2010?	1.Ada, 2.Tidak ada	☐
2)	Apakah ada Umpan balik laporan cakupan selama setahun terakhir (2010) dari Dinas Kesehatan Kab/Kota?	1.Ada, 2.Tidak ada	☐
3)	Apakah pada tahun 2010 pernah dilakukan pertemuan monitoring dan evaluasi pelayanan laboratorium di Dinas Kesehatan Kab/Kota?	1. Ada 2.Tidak ada	☐

Rincian 20.f. : Pengawasan, evaluasi, dan bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota.

Rincian 20.f.1) : Supervisi atau bimbingan teknis. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen buku tamu/notulen rapat

Adalah kunjungan dari petugas Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis program Pelayanan Laboratorium ke Puskesmas selama tahun 2010. Isikan kode "1" jika "ada" dan kode "2" jika "tidak ada".

Rincian 20.f..2) : Umpan balik (feedback) laporan cakupan. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen umpan balik (feedback) yang dikirimkan Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas.

Adalah umpan balik tertulis pencapaian program Pelayanan Laboratorium dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas selama tahun 2010. Isikan kode "1" jika "ada" dan kode "2" jika "tidak ada".

Rincian 20.f..3) : Pertemuan monitoring dan evaluasi program. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen berupa undangan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau surat tugas/laporan pertemuan/notulen pertemuan.

Adalah pertemuan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan monitoring atau evaluasi pelayanan laboratorium selama tahun 2010. Kegiatan monitoring atau evaluasi diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota, dengan mengundang petugas Puskesmas, tempat di kantor Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau tempat lain. Isikan kode "1" jika "ada" dan kode "2" jika "tidak ada".

g.Output (tahun 2010)		Jumlah Bulan Laporan			Jumlah Bulan Laporan
1a). Jumlah pasien yang mendapat pelayanan laboratorium	☐☐☐☐☐☐	☐☐	1b). Jumlah pemeriksaan darah trombosit tersangka DBD	☐☐☐☐	☐☐
			1c). Jumlah pemeriksaan darah malaria	☐☐☐☐	☐☐
			1d). Jumlah pemeriksaan sputum TB	☐☐☐☐	☐☐
			1e). Jumlah kasus rujukan ke laboratorium lain	☐☐☐☐	☐☐

Rincian 20.g. : **Output pada tahun 2010.**

Sumber data untuk output kegiatan diambil dari LB atau dari laporan program atau register. Jika tidak terdapat di register/catatan atau LB dianggap tidak melakukan kegiatan. Data jumlah output yang diisikan adalah penjumlahan dari data yang tersedia saja dan pada kolom "jumlah bulan Laporan" isikan jumlah bulan yang ada datanya. (misalkan data yang tersedia hanya data 6 bulan, maka isikan jumlah output

selama 6 bulan tsb dan pada kolom " jumlah bulan laporan" isikan 6)

Rincian 20.g.1a). : Tuliskan Jumlah pasien yang mendapatkan pelayanan laboratorium pada tahun 2010
Tuliskan "999998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 20.g.1b). : Tuliskan Jumlah pemeriksaan darah trombosit tersangka DBD pada tahun 2010
Tuliskan "9998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 20.g.1c). : Tuliskan Jumlah pemeriksaan darah malaria pada tahun 2010
Tuliskan "9998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 20.g.1d). : Tuliskan Jumlah pemeriksaan sputum TB pada tahun 2010
Tuliskan "9998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 20.g.1e). : Tuliskan Jumlah kasus yang dirujuk ke laboratorium lain pada tahun 2010
Tuliskan "9998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	No. Urut PKM

Nama Puskesmas:	Kode Puskesmas: ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐

Nama Responden:	Jabatan:	No.HP:

VIII. PELAYANAN KESEHATAN

21. PELAYANAN FARMASI

a. Jumlah petugas yang melaksanakan program pelayanan farmasi (tahun 2010)

Jumlah total petugas	Apoteker	S1 Farmasi	D3 Farmasi	Asisten Apoteker	Perawat	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
☐☐	☐	☐	☐	☐	☐☐	☐

Rincian 21.a.-21.f : Kegiatan tahun 2010, Jumlah petugas yang melaksanakan program Pelayanan Farmasi, Pelatihan yang diikuti petugas/ tenaga puskesmas tahun 2009 dan 2010, Pedoman, Pencatatan, Pengawasan, Evaluasi dan bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/Kota, dan Output tahun 2010

Rincian 21.a. : Jumlah total petugas. Petugas pelayanan farmasi adalah petugas puskesmas yang bertugas di apotek/kamar obat puskesmas dan gudang obat puskesmas. Pertanyaan ini dijawab dengan menanyakan kepada responden jumlah petugas yang bertugas di apotek/ kamar obat puskesmas dan gudang obat puskesmas.

Tuliskan jumlah total petugas pada kolom (1), dan rincian jumlah petugas berdasarkan latar belakang pendidikannya pada kolom (2) sampai dengan kolom (7). Tuliskan kode 0 pada semua kotak yang tersedia untuk jenis latar belakang pendidikan yang tidak ada.

b. Pelatihan yang Diikuti oleh Tenaga/ Petugas Puskesmas tahun 2009 dan 2010

	Jenis Pelatihan	1. Ada 2. Tidak ada → **baris berikutnya**	Apoteker	S1 Farmasi	D3 Farmasi	Asisten Apoteker	Perawat	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	1) Pelayanan obat	☐	☐	☐	☐	☐	☐☐	☐
	2) Pengelolaan obat	☐	☐	☐	☐	☐	☐☐	☐

Rincian 21.b. : Tenaga Puskesmas yang mengikuti pelatihan selama tahun 2009 dan 2010

Isikan kode "1" jika "ada" tenaga puskesmas yang pernah ikut pelatihan dan kode "2" jika "tidak ada" petugas yang pernah ikut pelatihan. Jika diisikan kode "1", tuliskan jumlah tenaga yang pernah ikut pelatihan, untuk kolom (3) sampai dengan (8). Bila satu orang petugas mengikuti 2 kali pelatihan yang sama, maka dihitung satu. Tuliskan kode "0" pada semua kotak yang tersedia untuk jenis tenaga yang tidak pernah ikut pelatihan. Jika kode "2" biarkan kosong untuk kolom (3) sampai dengan (8).

Pelayanan obat di puskesmas dimulai dari menerima resep, *skrining* resep, penyiapan obat hingga penyerahan obat dengan disertai pemberian informasi kepada pasien.
Pengelolaan obat di puskesmas dimulai dari seleksi obat, perencanaan, penganggaran (untuk puskesmas yang mengadakan sendiri), pengadaan/permintaan obat ke Gudang Farmasi kabupaten/kota, penyimpanan, pengamatan persediaan, pendistribusian, serta evaluasi penggunaan obat.

c. Pedoman			
	Pedoman	1. Ada buku pedoman 2. Ada materi pelatihan 3. Tidak ada sama sekali Jawaban 2 atau 3→ **baris berikutnya**	**Tahun Pencetakan**
	(1)	(2)	(3)
	1) Pedoman pelayanan kefarmasian di puskesmas	☐	☐☐☐☐
	2) Pedoman pengelolaan obat	☐	☐☐☐☐

Rincian 21.c. : Pedoman. Sumber pedoman/materi berasal dari Kementerian Kesehatan/Dinkes Propinsi/Dinkes Kabupaten Kota. Pertanyaan ini dijawab dengan cara responden memperlihatkan buku atau materinya.

Isikan kode "1" jika "ada buku pedoman" atau fotocopynya, kode "2" jika "ada materi pelatihan" dan kode "3" jika "tidak ada".

Jika diisikan dengan kode "1", tuliskan tahun pencetakan pedoman tersebut. Jika kode "2" dan "3", kosongkan kolom (3) dan lanjutkan ke baris berikutnya.

d. Pencatatan	1. Ada, Lengkap	2. Ada,tidak lengkap	3. Tidak ada
1) Catatan penerimaan obat dan alkes			☐
2) Catatan pemakaian obat dan alkes			☐
3) Catatan resep yang dilayani (umum, askes, gakin, dll.)			☐

Rincian 21.d. : Pencatatan. Pertanyaan ini dijawab dengan cara responden memperlihatkan buku catatan/ file di komputer.

Catatan penerimaan obat dan alkes adalah catatan tentang penerimaan obat dan alkes dari Gudang Farmasi Kabupaten/kota atau puskesmas kecamatan. Untuk daerah tertentu yang pembelian dilakukan oleh puskesmas, dapat juga berupa catatan pembelian obat dan alkes. Catatan penerimaan obat dan alkes dapat berupa buku penerimaan/pembelian obat dan alkes atau dapat berupa file di komputer.

Catatan pemakaian obat dan alkes adalah catatan tentang pemakaian obat dan alkes di puskesmas. Catatan pemakaian obat dan alkes dapat berupa buku pemakaian obat dan alkes atau dapat berupa file di komputer.

Catatan kelompok resep yang dilayani adalah catatan tentang resep yang telah dilayani yang meliputi tanggal, nama dokter, kelompok pasien (umum, askes, gakin, dll), nama pasien, jenis obat dan jumlah obat yang diberikan.

Isikan kode "1" jika "ada, lengkap" , kode "2" jika "ada, tidak lengkap" dan kode "3" jika "tidak ada".

e. Pengawasan, Evaluasi dan Bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota			
1) Apakah ada kunjungan petugas Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis pelayanan farmasi pada tahun 2010?		1.Ada, 2.Tidak ada	☐
2) Apakah ada Umpan balik (feedback) laporan cakupan selama setahun terakhir (2010) dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota?.		1.Ada, 2.Tidak ada	☐
3) Apakah pada tahun 2010 pernah dilakukan pertemuan monitoring dan evaluasi program farmasi di Dinas Kesehatan Kab/ Kota?		1.Ada, 2.Tidak ada	☐

Rincian 21.e. : Pengawasan, evaluasi, dan bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota.

Rincian 21.e.1) : Supervisi atau bimbingan teknis. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen buku tamu/notulen rapat

Adalah kunjungan dari petugas Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis program Pelayanan Farmasi ke Puskesmas selama tahun 2010. Isikan kode "1" jika "ada" dan kode "2" jika "tidak ada".

Rincian 21.e.2) : Umpan balik (feedback) laporan cakupan. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen umpan balik yang dikirimkan Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas.

Adalah umpan balik (feedback) tertulis pencapaian program Pelayanan Farmasi dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas selama tahun 2010. Isikan kode "1" jika "ada" dan kode "2" jika "tidak ada".

Rincian 21.e.3) : Pertemuan monitoring dan evaluasi program. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen berupa undangan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau surat tugas/laporan pertemuan/notulen pertemuan.

Adalah pertemuan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan monitoring atau evaluasi program farmasi selama tahun 2010. Kegiatan monitoring atau evaluasi diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota, dengan mengundang petugas Puskesmas, tempat di kantor Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau tempat lain. Isikan kode "1" jika "ada" dan kode "2" jika "tidak ada".

f.Output				
	1a). Jumlah resep pasien yang dilayani sebulan terakhir sebelum survei	☐☐☐☐	1b). Jumlah resep tidak lebih dari 3 jenis obat pada sebulan terakhir sebelum survey	☐☐☐

Rincian 21.f. : Output

Rincian 21.f.1a) : Jumlah resep pasien yang dilayani
Pertanyaan ini dijawab dengan menanyakan kepada petugas obat dan melihat catatan/ buku register atau laporan bulanan atau triwulan yang ada di puskesmas.
Isikan jumlah resep pasien yang dilayani sebulan terakhir sebelum survei.

Rincian 21.f.1b) : Jumlah resep tidak lebih dari 3 jenis obat pada sebulan terakhir sebelum survei. Misalnya, obat dalam bentuk puyer yang terdiri dari Parasetamol, CTM, dan antibiotik, maka dihitung jumlahnya adalah 3 jenis obat.
Pertanyaan ini dijawab dengan menanyakan kepada petugas obat dan melihat catatan/ buku register atau laporan bulanan atau triwulan yang ada di puskesmas.
Isikan jumlah resep dengan jenis obat tidak kebih dari 3 pada sebulan terakhir sebelum survei.

Provinsi		Kabupaten		Kecamatan			No. Urut PKM		
Nama Puskesmas:						Kode Puskesmas: ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐			
Nama Responden:			Jabatan:				No.HP:		

VIII. PELAYANAN KESEHATAN					
22. PUSKESMAS KELILING (PUSLING)					
a.Pelayanan (tahun 2010)					
1	Apakah Puskesmas mempunyai Kegiatan Puskesmas Keliling (Pusling) ?		1. Ya 2. Tidak → **VIII.23**		☐
2	Jika ya, berapa kali frekuensi kegiatan Pusling selama tahun 2011?		1. > 1 kali dalam sebulan 2. Sebulan sekali 3. Dua bulan sekali 4. Tiga bulan sekali 5. Tidak tentu		☐
3	Jenis Pelayanan apa saja yang dilakukan pada Pusling :		Isikan dengan : 1. Ya 2. Tidak		
	a) Pelayanan pengobatan	☐	d) Pelayanan imunisasi		☐
	b) Pelayanan KIA	☐	e) Penyuluhan/ Konseling		☐
	c) Pelayanan KB	☐	f) Lainnya		☐

Rincian 22.a – 22.e : **Kegiatan tahun 2010, Jumlah petugas yang melaksanakan program Pelayanan Puskesmas Keliling, Pelatihan yang diikuti petugas/ tenaga puskesmas tahun 2009 dan 2010, Pedoman, Pencatatan, Pengawasan, Evaluasi dan bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/Kota, dan Output tahun 2010**

Kegiatan tahun 2010.

Isikan kode "1" jika responden mengaku "Ada" kegiatan dan kode "2" jika responden menyatakan "Tidak ada" kegiatan untuk pertanyaan 22.a.1) sampai dengan 22.a.3).

<u>Catatan:</u> Mengingat permasalahan sumber data yang ada dan untuk meningkatkan kualitas sumber data yang didapat, sebaiknya jawaban harus dikonfirmasi dengan jawaban petugas lain

Rincian 22.a.1. : Tanyakan apakah ada kegiatan puskesmas keliling yang diakukan oleh puskesmas. Isikan kode "1" jika "ada", dan "2" jika "tidak ada" kegiatan puslesmas keliling, maka lanjut ke pertanyaan **VIII.23**

Rincian 22.a.2 : Jika ada kegiatan pusling, tanyakan frekuensinya. Isikan Kode "1" bila "frekuensi > 1 kali dalam sebulan", "2" bila "sebulan sekali", "3" bila "dua bulan sekali", "4" bila "tiga bulan sekali", dan "5" bila "tidak tentu".

Rincian 22.a.3 : Jelas

b.Tenaga Puskesmas yang terlibat dalam Pusling (tahun 2010)									
	Jumlah total petugas	dr	drg	Perawat	bidan	kesling	gizi	kesmas	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	☐☐	☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐	☐

Rincian 22.b.(1) : Tuliskan jumlah tenaga yang terlibat dalam kegiatan Pusling pada tahun 2010

Rincian 22.b.(2) s.d. (9) : Tuliska n jumlah petugas yang terlibat dalam kegiatan Pusling pada tahun 2010, sesuai dengan profesi petugas tersebut. Kolom "Lainnya" diisi untuk tenaga yang tidak termasuk dalam profesi tenaga kesehatan yang telah disebutkan sebelumnya

c. Pencatatan (tahun 2010)		1. Ya 2. Tidak
	1). Apakah ada pencatatan terpisah untuk kegiatan puskesmas keliling?	☐

Rincian 22.c.1). : Pencatatan. Pertanyaan ini dijawab dengan cara responden memperlihatkan pencatatan/register yang berkaitan dengan kegiatan Puskesmas keliling. Pencatatan dikatakan terpisah, apabila kegiatan Puskesmas keliling dicatat dalam register/ buku khusus Puskesmas keliling. Isikan kode 1 jika ada dan kode 2 jika tidak.

d.Bimbingan Teknis dan Evaluasi (tahun 2010)			
		1.Ada 2.Tidak ada → **baris berikutnya**	Jumlah dalam tahun 2010
	1) Apakah ada bimbingan Teknis dari Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam kegiatan Pusling?	☐	☐☐
	2) Apakah ada evaluasi pertemuan untuk membahas cakupan Pusling di Dinas Kesehatan Kab/Kota?	☐	☐☐

Rincian 22.d. : Bimbingan teknis dan evaluasi dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota.

Rincian 22.d.1) : Bimbingan teknis. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen buku tamu/notulen rapat

Adalah kunjungan dari petugas Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan bimbingan teknis kegiatan Puskesmas Keliling ke Puskesmas selama tahun 2010. Isikan kode "1" jika "ada" dan kode "2" jika "tidak ada".

Rincian 22.d.2) : Pertemuan monitoring dan evaluasi program. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen berupa undangan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau surat tugas/laporan pertemuan/notulen pertemuan.

Adalah pertemuan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan monitoring atau evaluasi program kegiatan Puskesmas Keliling selama tahun 2010. Kegiatan monitoring atau evaluasi diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota, dengan mengundang petugas Puskesmas, tempat di kantor Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau tempat lain. Isikan kode "1" jika "ada" dan kode "2" jika "tidak ada".

e.Output (tahun 2010)			Jumlah Bulan Laporan			Jumlah Bulan Laporan
	1a). Jumlah desa/kelurahan/RW di wilayah kerja puskesmas	☐☐☐	■■	1b). Jumlah desa/ kelurahan/RW yang dilayani dengan kegiatan Pusling	☐☐☐	☐☐
	2). Jumlah masyarakat yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Pusling				☐☐☐☐☐	☐☐

Rincian 22.e. : Output pada tahun 2010.

Sumber data untuk output kegiatan diambil dari LB atau dari laporan program atau register. Jika tidak terdapat di register/catatan atau LB dianggap tidak melakukan kegiatan. Data jumlah output yang diisikan adalah penjumlahan dari data yang tersedia saja dan pada kolom "jumlah bulan Laporan" isikan jumlah bulan yang ada datanya. (misalkan data yang tersedia hanya data 6 bulan, maka isikan jumlah output selama 6 bulan tsb dan pada kolom " jumlah bulan laporan" isikan 6)

Rincian 22.e.1a) **:** Tuliskan jumlah desa/kelurahan/RW yang berada di wilayah kerja Puskesmas. Apabila Puskesmas terdiri dari beberapa desa/ kelurahan wilayahkerjanya, maka yang dipakai jumlah desa/ kelurahan, sedangkan apabila Puskesmas dengan wilayah kerja satu kelurahan, maka agar diisi dengan RW sebagai wilayah kerjanya.

Tuliskan “998” jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 22.e.1b). **:** Tuliskan jumlah desa/kelurahan/RW yang dilayani dengan kegiatan Puskesmas keliling selama tahun 2010.

Apabila Puskesmas terdiri dari beberapa desa/ kelurahan wilayah kerjanya, maka yang dipakai jumlah desa/ kelurahan yang dilayani, sedangkan apabila Puskesmas dengan wilayah kerja satu kelurahan, maka agar diisi dengan RW sebagai wilayah kerjanya yang dilayani.

Tuliskan “998” jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 22.e.2). **:** Tuliskan jumlah masyarakat yang dilayani dengan kegiatan Puskesmas Keliling selama tahun 2010.

Tuliskan “99998” jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Provinsi		Kabupaten		Kecamatan			No. Urut PKM		
Nama Puskesmas:						Kode Puskesmas: ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐			
Nama Responden:			Jabatan:				No.HP:		

23. KEGIATAN TANGGAP DARURAT BENCANA		
Jenis Kegiatan (tahun 2010)		
	1). Apakah di wilayah kerja, ada desa/ kelurahan rawan bencana? 1.Ada 2.Tidak ada → **3)**	☐
	2). Bila ada, jumlah desa/ kelurahan rawan bencana : ……	☐☐
	3). Apakah ada program tanggap darurat yang dilaksanakan Puskesmas? 1.Ada 2.Tidak ada → **Blok IX**	☐
	4). Kegiatan tanggap darurat bencana	**1. Ada** **2. Tidak**
	a). Pelatihan Tanggap Darurat kepada masyarakat	☐
	b). Surveilans	☐
	c). Menyediakan posko pelayanan kesehatan	☐
	d). Penyediaan pelayanan obat	☐
	e). Pengawasan makanan dan minuman	☐

Rincian 23 : Kegiatan Tanggap Darurat Bencana adalah serangkaian kegiatan (tahun 2010) yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan, yang meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, pelindungan, pengurusan pengungsi, penyelamatan, serta pemulihan prasarana dan sarana. (UU No. 24/2007 ttg PB, Pasal 1, Ayat 10). Isikan kode "1" bila "ada" dan "2" bila "tidak ada"

Rincian 23.a1) : Desa/Kelurahan rawan bencana adalah desa /kelurahan yang berada di wilayah kerja puskesmas yang rawan terhadap bencana (banjir, tanah longsor, gunung berapi, angin puting beliung). Isikan kode "1" bila "ada" dan "2" bila "tidak ada", Bila kode "2" lanjut pertanyaan **3)**

Rincian 23.a.2) Isikan jumlah desa/kelurahan rawan bencana

Rincian 23.a.3) : Progam tanggap darurat bencana adalah progam yang direncanakan maupun dilaksanakan oleh puskesmas untuk mengatasi kondisi ketika terjadi bencana di wilayah kerjanya. Progam tersebut biasanya dilaksanakan lintas sektor. Isikan kode "1" bila "ada" dan "2" bila "tidak ada", Bila kode "2" lanjut pertanyaan **Blok IX**

Rincian 23.a.4) : Kegiatan tanggap darurat bencana adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh puskesmas untuk mengatasi ketika terjadi bencana di wilayah kerjanya. Isikan kode "1" bila "ada" dan "2" bila "tidak ada"

Pelatihan tanggarp darurat kepada masyarakat : jelas.

Surveilans : pemantauan secara terus menerus dan berkesinambungan terhadap kejadian yang berkaitan dengan bencana di wilayah kerja puskesmas.

Menyediakan posko pelayanan kesehatan: posko yang dibentuk ketika terjadi bencana di wilayah kerja puskesmas. Posko tersebut menyediakan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat yang mengalami bencana.

Penyediaan pelayanan obat: puskesmas menyediakan pelayanan kesehatan dan obat untuk korban bencana.

Pengawasan makanan dan minuman: Puskesmas melakukan pengawasan makanan dan

minuman yang disediakan oleh lintas sektor maupun bantuan dari mana saja terhadap keselamatan/kesehatan/keamanan/kebersihan makanan.

b. Petugas dan Pelatihan		
	1). Jumlah petugas yang melaksanakan kegiatan tanggap darurat bencana tahun 2010?	☐
	2). Jumlah petugas yang pernah mengikuti pelatihan kedaruratan medic tahun 2009 dan 2010?	☐

Rincian 23.b.1) : Jumlah petugas yang melaksanakan kegiatan tanggap darurat bencana pada tahun 2010.

Isikan jumlah petugas yang melaksanakan kegiatan tanggap darurat bencana.

Rincian 23.b.2) : Jumlah tenaga Puskesmas yang mengikuti pelatihan 1 tahun terakhir (tahun 2010).

Isikan jumlah petugas yang pernah ikut pelatihan tanggap darurat bencana. Pelatihan tersebut bisa berupa pelatihan kegawatdaruratan medik, pengawasan keamanan makanan, dan lain-lain.

c. Pedoman dan Pencatatan	1. Ya	2. Tidak
	1). Apakah ada Pedoman Tanggap darurat bencana?	☐
	2). Apakah ada pencatatan kegiatan tanggap darurat bencana pada tahun 2010?	☐

Rincian 23.c.1). : Pedoman. Pertanyaan ini dijawab dengan cara responden memperlihatkan buku pedoman yang berkaitan dengan tanggap darurat bencana. Isikan kode "1" bila "ada" dan "2" bila "tidak ada"

Rincian 23.c.2). : Pencatatan. Pertanyaan ini dijawab dengan cara responden memperlihatkan pencatatan/register yang berkaitan dengan kegiatan tanggap darurat bencana tahun 2010. Isikan kode "1" bila "ada" dan "2" bila "tidak ada"

d. Monitoring dan Bimbingan teknis (tahun 2010)	**1. Ada**	**2. Tidak**
	1). Apakah ada kunjungan petugas Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis program tanggap darurat bencana pada tahun 2010?	☐
	2). Apakah ada umpan balik dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota terhadap laporan cakupan selama setahun terakhir (2010)?	☐
	3). Apakah pernah mengikuti pertemuan monitoring dan evaluasi program tanggapdarurat bencana pada tahun 2010?	☐

Rincian 23.d. : Pengawasan, evaluasi, dan bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota

Rincian 23.d.1) : Supervisi atau bimbingan teknis. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen buku tamu/notulen rapat

Adalah kunjungan dari petugas Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis kegiatan tanggap darurat bencana selama tahun 2010. Isikan kode "1" bila "ada" dan "2" bila "tidak ada"

Rincian 23.d.2) : Umpan balik laporan cakupan. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen umpan balik yang dikirimkan Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas.

Adalah umpan balik tertulis pencapaian program kegiatan tanggap darurat bencana dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas selama tahun 2010. Isikan kode "1" bila "ada" dan "2" bila "tidak ada"

Rincian 23.d.3) : Pertemuan monitoring dan evaluasi program. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen berupa undangan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau surat tugas/laporan pertemuan/notulen pertemuan.

Adalah pertemuan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan monitoring atau evaluasi program kegiatan tanggap darurat bencana selama tahun 2010. Kegiatan monitoring atau evaluasi diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota, dengan mengundang petugas Puskesmas, tempat di kantor Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau tempat lain. Isikan kode "1" bila "ada" dan "2" bila "tidak ada"

e. Output (tahun 2010)				
	1a). Jumlah desa/kelurahan/RW yang rawan bencana	☐☐☐	1b) Jumlah desa/kelurahan/RW yang siaga bencana	☐☐☐
	2a). Jumlah kelompok masyarakat di wilayah kerja puskesmas	☐☐☐	2b). Jumlah kelompok masyarakat yang menerima pelatihan siaga bencana	☐☐☐
	3a). Jumlah penduduk yang berada di wilayah rawan bencana	☐☐☐☐☐☐		

Rincian 23.e.1a). : Tuliskan Jumlah desa/ kelurahan/ RW yang berada di lokasi rawan bencana di wilayah kerja puskesmas.

Tuliskan "998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 23.e.1b). : Tuliskan Jumlah desa/ kelurahan/ RW yang siaga bencana

Tuliskan "998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 23.e.2a). : Tuliskan jumlah kelompok masyarakat di wilayah kerja Puskesmas

Tuliskan "998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 23.e.2b). : Tuliskan jumlah kelompok masyarakat yang menerima pelatihan siaga bencana

Tuliskan "998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Rincian 23.e.3a). : Tuliskan Jumlah Penduduk yang berada di wilayah rawan bencana

Tuliskan "999998" jika petugas tidak tahu atau tidak tersedia data

Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	No. Urut PKM
Nama Puskesmas:		Kode Puskesmas: ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐	
Nama Responden:	Jabatan:	No.HP:	

IX. PELAYANAN RAWAT INAP (DITANYAKAN KHUSUS PADA PUSKESMAS PERAWATAN)

A. FASILITAS FISIK

	Jenis Ruangan	1. Ada 2. Tidak ada → **baris berikutnya**	Jumlah tempat tidur	Berfungsi: 1.Ya 2.Tidak	Ventilasi: 1. Ada, cukup 2. Ada, tidak cukup 3. Tidak ada	Tempat Cuci Tangan: 1. Ada 2. Tidak Ada	Kebersihan: 1.Bersih 2. Tidak bersih
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Perawatan pasien umum	☐	☐☐	☐	☐	☐	☐
	Perawatan Pasca Persalinan (Nifas)	☐	☐☐	☐	☐	☐	☐
	Perawatan bayi sakit	☐	☐☐	☐	☐	☐	☐
	Perawatan anak	☐	☐☐	☐	☐	☐	☐
	Ruang petugas jaga	☐		☐	☐	☐	☐
	Dapur	☐		☐	☐	☐	☐
	Lainnya.....	☐		☐	☐	☐	☐

Pertanyaan Blok IX khusus untuk puskesmas dengan tempat perawatan, yaitu puskesmas yang dilengkapi dengan fasilitas ruang rawat inap untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam waktu yang tidak lama (1-3 hari)

Rincian A : **Data yang dambil adalah data saat pengumpulan data**

Jenis Ruangan (1)

Ruangan perawatan adalah ruangan yang dikhususkan untuk merawat pasien rawat inap.

Ketersediaan Ruangan (2)

Isikan kode "1" jika "Ada" dan kode "2" jika "Tidak ada".

Jumlah tempat tidur (3)

Banyaknya tempat tidur yang tersedia diruang yang dimaksud, apabila tidak terdapat tempat tidur, maka jumlah tempat tidur sama dengan "00"

Fungsi ruangan (4)

Ruangan disebut berfungsi apabila ruangan digunakan sesuai peruntukkannya. Misalnya tersedia ruangan poliklinik gigi namun karena tidak terdapat tenaga dokter gigi, ruangan tersebut dipakai untuk gudang, maka ruangan tersebut dikatakan tidak berfungsi. Isikan kode "1" bila "Ya" ruangan berfungsi dan kode "2" bila "Tidak"

Ventilasi ruangan (5)

Ventilasi yang dimaksud termasuk jendela. Ventilasi ruangan dikatakan ada cukup bila ada ventilasi dengan luas ≥15% dari luas lantai atau ruangan memiliki AC / *exhaust*. Dikatakan ada tidak cukup luas ventilasi < 15% dari luas lantai. Dikatakan tidak ada apabila tidak ada ventilasi. Isikan kode "1" bila ventilasi ruangan "Ada, cukup", kode "2" bila "Ada, tidak cukup", dan kode "3" bila "Tidak ada"

Tempat cuci tangan (6)

Tempat cuci tangan adalah tempat khusus yang disediakan dalam ruangan untuk mencuci tangan, dimana pada saat dilakukan pencucian tangan menggunakan air mengalir. Isikan "1" bila "Ada" tempat cuci tangan dan kode "2" bila "Tidak ada"

Kebersihan (7)

Ruangan disebut tidak bersih apabila terdapat salah satu kondisi berikut : ruangan bau, terlihat debu dimana-mana, sampah berserakan, kotoran tikus, kecoa, kerumunan lalat, tumpukan barang dan genangan air. Dikatakan bersih apabila tidak terdapat salah satu keadaan diatas. Isikan kode "1" bila ruangan "Bersih" dan kode "2" bila "Tidak bersih"

Rincian A.1 : Ruangan perawatan pasien umum adalah ruangan untuk menginapkan pasien dalam kegiatan pengobatannya

Rincian A.2 : Ruangan perawatan pasca persalinan (nifas) adalah ruangan untuk perawatan pasca persalinan normal

Rincian A.3 : Ruangan perawatan bayi sakit adalah ruangan khusus untuk pelayanan perawatan bayi baru lahir dalam keadaan sakit

Rincian A.4 : Ruangan perawatan anak adalah ruangan untuk menginapkan pasien anak dalam kegiatan pengobatannya

Rincian A.5 : Ruangan petugas jaga adalah ruangan untuk petugas jaga dalam menjaga dan mengawasi pasien yang dirawat

Rincian A.6 : Ruangan dapur adalah ruangan yang digunakan untuk mengolah masakan dari bahan mentah menjadi bahan jadi, mulai dari persiapan, masak dan distribusi, dapur ini digunakan untuk kepentingan pasien rawat inap

Rincian A.7 : Lainnya, jika ada jenis ruangan selain yang telah disebutkan sebelumnya.

B. PELAYANAN RAWAT INAP		
1. Jenis pelayanan		1. Ya 2. Tidak
	Pelayanan/ asuhan keperawatan di ruang rawat inap	☐
	Melakukan kegiatan *home care* (tindak lanjut pasien pasca rawat inap)	☐
	Tatalaksana kasus balita gizi buruk	☐
	Tatalaksana kasus neonatal dengan komplikasi	☐

Rincian B.1 : jenis pelayanan th 2010

Jenis Pelayanan

Isikan kode "1" jika "Ya" melakukan pelayanan dan kode "2" jika "Tidak" melakukan pelayanan pada rincian B.1.a. sampai dengan B.1.d .

Rincian B.1.a : Adalah pelayanan dan asuhan keperawatan kepada pasien umum dan juga pasien khusus, seperti ibu bersalin yang dilakukan di Puskesmas.

Rincian B.1.b : Adalah kegiatan kunjungan rumah yang dilakukan terhadap pasien yang telah dirawat di Puskesmas atau telah dirawat di rumah sakit atau tindak lanjut perawatan pasca rawat inap, dengan berbagai kasus penyakit.

Rincian B.1.c : Adalah penanganan kasus gizi buruk dengan melakukan perawatan terhadap balita gizi buruk di Puskesmas.

Rincian B.1.d : Adalah melakukan penanganan kasus neonatal dengan komplikasi, melalui perawatan di Puskesmas.

2.Tenaga Puskesmas yang terlibat dalam Rawat Inap yang melakukan pelayanan sesuai IX.B.1 (Tahun 2011)2010						
	Jumlah total petugas	Dokter	Perawat	Bidan	Tenaga Gizi	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	☐☐	☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐

Rincian B.2.(1) : Jumlah jumlah tenaga yang terlibat dalam pelayanan rawat inap di Puskesmas pada 2011 tahun 2010

Rincian B.2. (2) – B.2.(6) : Jenis tenaga yang terlibat dengan pelayanan rawat inap di Puskesmas selama tahun 2011 2010

3. Pelatihan yang Diikuti oleh Tenaga/ Petugas Puskesmas tahun 2009 dan 2010							
Jenis Pelatihan		. Ada 2. Tidak ada → **baris berikutnya**	Jumlah tenaga yang ikut pelatihan				
			Dokter	Perawat	Bidan	Tenaga Gizi	Lainnya
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Penatalaksanaan Puskesmas perawatan	☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐
	Tata laksana kasus balita gizi buruk	☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐
	Tatalaksana kasus neonatal dengan komplikasi	☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐

Rincian B.3 : **Pelatihan yang diikuti petugas Puskesmas**

Rincian B.3.a : Adalah pelatihan dalam pengelolaan pelayanan keperawatan diruang rawat inap Puskesmas yang diikuti oleh petugas Puskesmas pada tahun 2009 dan 2010, baik yang diselenggarakan di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, di Dinas Kesehatan propinsi atau institusi lain. Isikan kode "1" bila "Ada" selanjutnya isikan jumlah petugas Puskesmas yang mengikuti pelatihan tersebut pada kolom (2), sampai dengan (7). Apabila "Tidak ada" pelatihan tersebut maka isikan kode "2" dan langsung pindah ke baris berikutnya.

Rincian B.3.b : Adalah pelatihan dalam penanganan kasus gizi buruk pada balita di Puskesmas pada tahun 2009 dan 2010, baik yang diselenggarakan di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, di Dinas Kesehatan propinsi atau institusi lain. Isikan kode "1" bila "Ada" selanjutnya isikan jumlah petugas Puskesmas yang mengikuti pelatihan tersebut pada kolom (2), sampai dengan (7). Apabila "Tidak ada" pelatihan tersebut maka isikan kode "2" dan langsung pindah ke baris berikutnya.

Rincian B.3.b : Adalah pelatihan dalam penanganan kasus neonatal dengan komplikasi di Puskesmas pada tahun 2009 dan 2010, baik yang diselenggarakan di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, di Dinas Kesehatan propinsi atau institusi lain. Isikan kode "1" bila "Ada" selanjutnya isikan jumlah petugas Puskesmas yang mengikuti pelatihan tersebut pada kolom (2), sampai dengan (7). Apabila "Tidak ada" pelatihan tersebut maka isikan kode "2" dan langsung pindah ke baris berikutnya.

4. Buku Pedoman			
	Buku Pedoman	1. Ada, buku pedoman 2. Ada, materi pelatihan 3. Tidak ada sama sekali Jawaban 2 atau 3→ **baris berikutnya**	**Tahun Pencetakan**
	(1)	(2)	(3)
	Pedoman Asuhan Keperawatan	☐	☐☐☐☐

	Pedoman *home care*	☐	☐☐☐☐

Rincian B.4.a. **:** Adalah pedoman melakukan asuhan atau pelayanan keperawatan di ruang rawat inap Puskesmas. Pedoman ini baik berupa buku pedoman, materi pelatihan ataupun catatan pelatihan. Isikan kode "1" bila "Ada buku pedoman" atau copynya, kode "2" bila "Ada, materi pelatihan dan kode "3" bila "Tidak ada". Apabila diisi kode "1", maka tahun pencetakan buku pedoman pada kolom (3) harus disi, sedangkan apabila kode "2" atau kode "3" maka tahun pencetakan tidak perlu diisi.

Rincian B.4.b. **:** Adalah pedoman melakukan kunjungan rumah pasca rawat inap, baik rawat inap di Puskesmas maupun di rumah sakit. Pedoman ini baik berupa buku pedoman, materi pelatihan ataupun catatan pelatihan. Isikan kode "1" bila "Ada buku pedoman" atau copynya, kode "2" bila "Ada, materi pelatihan dan kode "3" bila "Tidak ada". Apabila diisi kode "1", maka tahun pencetakan buku pedoman pada kolom (3) harus disi, sedangkan apabila kode "2" atau kode "3" maka tahun pencetakan tidak perlu diisi.

5. Pencatatan		1. Ada 2.Tidak ada
	a. Apakah ada pencatatan rawat inap?	☐
	b. Apakah ada pencatatan kegiatan *home care*?	☐

Rincian B.5 **: Pencatatan**

Rincian B.5.a **:** Adalah kegiatan pencatatan keperawatan pasien di ruang rawat inap Puskesmas (tahun 2010), meliputi: diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan dan evaluasi keperawatan. Isikan kode "1" bila "Ada" dan kode "2" apabila "Tidak ada"

Rincian B.5.b **:** Adalah pencatatan kegiatan *home care*, yaitu kegiatan kunjungan rumah bagi pasien pasca rawat inap Puskesmas maupun pasca rawat inap rumah sakit (tahun 2010). Isikan kode "1" bila "Ada" dan kode "2" apabila "Tidak ada"

6. Pengawasan, evaluasi dan bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota			
	a. Apakah ada kunjungan petugas Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis pelayanan rawat inap Puskesmas pada tahun 2010?	da 2 Tidak → **c**	☐
	b. Jika ada berapa kali?	..... kali	☐☐
	c. Apakah ada umpan balik laporan cakupan selama setahun terakhir (2010) dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota?.	1.Ada, 2.Tidak ada → **e**	☐
	d. Bila ada, frekuensi umpan balik ?	1. Setiap bulan 4. Setahun sekali 2. Setiap tiga bulan 5. Tidak tentu 3. Setiap 6 bulan	☐
	e. Apakah pada tahun 2010 pernah dilakukan pertemuan monitoring dan evaluasi program rawat inap Puskesmas di dinas kesehatan?	1 Ada 2 . Tidak ada → **7**	☐
	f. Jika ada berapa kali?	..... kali	☐☐

Rincian B.d **: Pengawasan, Evaluasi dan Bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/Kota**

Rincian B.6.a : Adalah kunjungan dari petugas Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis pelayanan rawat inap ke Puskesmas selama tahun 2010. Isikan kode "1" jika "Ada", dan kode "2" jika "Tidak". Apabila kode "2" maka langsung ke pertanyaan **c**

Rincian B.6.b : Adalah jumlah supervisi atau bimbingan teknis pelayanan rawat inap yang dilakukan Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas, tulis dengan angka absolut.

Rincian B.6.c : Adalah umpan balik tertulis pencapaian pelayanan rawat inap dari Dinas Kesehatan Kab/

Kota ke Puskesmas selama tahun 2010. Isikan kode "1" jika "Ada", dan kode "2" jika "Tidak ada". Apabila kode "2" maka langsung ke pertanyaan **e**

Rincian B.6.d : Adalah jumlah umpan balik pelayanan rawat inap dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota ke Puskesmas selama tahun 2010. Isikan kode "1" jika "Setiap bulan", kode "2" jika "Setiap tiga bulan", kode "3" jika "Setiap enam bulan", kode "4" bila "Setahun sekali", dan kode "5" jika "Tidak tentu".

Rincian B.6.e : Adalah pertemuan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan *monitoring* atau evaluasi pelayanan rawat inap selama tahun 2010. Kegiatan *monitoring* atau evaluasi diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota, dengan mengundang petugas Puskesmas, tempat di kantor Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau tempat lain. Isikan kode "1" jika "Ada", dan kode "2" jika "Tidak". Apabila kode "2" maka langsung ke pertanyaan **7**.

Rincian B.6.f : Adalah jumlah pertemuan *monitoring* atau evaluasi pelayanan rawat inap yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota selama tahun 2010. Ditulis dengan angka *absolut*.

7. Output (tahun 2010)				
	a.1) Jumlah pasien yang dirawat di Puskesmas selama tahun 2010	☐☐☐☐	a.2) Jumlah pasien dari keluarga miskin yang dirawat di Puskesmas tahun 2010	☐☐☐☐
			a.3) Jumlah pasien yang dilakukan kunjungan rumah pasca rawat inap (*follow up care*)	☐☐☐☐
	b. *Bed Occupancy Rate* (BOR) Puskesmas perawatan			☐☐☐,☐
	c. Hari rawat rata-rata atau *Average Length of Stay* (ALOS) Puskesmas perawatan (hari)			☐☐

Rincian B.7 : **Output**

Rincian B.7.a.1) : Isikan jumlah pasien yang dirawat di Puskesmas selama tahun 2010

Rincian B.7.a.2) : Isikan jumlah pasien yang dirawat di Puskesmas selama tahun 2010 yang berasal dari keluarga miskin, yang memegang kartu Jamkesmas/Jamkesda atau SKTM (surat keterangan tidak mampu) atau keterangan lain yang berlaku di Kab/Kota masing-masing

Rincian B.7.a.3) : Isikan jumlah pasien yang dilakukan kunjungan rumah (*follow up care*) setelah dirawat di Puskesmas

Rincian B.7.b : Adalah prosentase rata-rata penggunaan tempat tidur ruang rawat inap Puskesmas dalam setahun terahir (tahun2010). Cara menghitungnya adalah: jumlah hari perawatan dibagi jumlah kapasitas tempat tidur dikalikan 365 hari dikalikan 100%

.

$$\textbf{BOR} = \frac{\textbf{Jumlah hari perawatan semua pasien pada tahun 2010}}{\textbf{Jumlah tempat tidur x 365}} \textbf{ x 100\%}$$

Rincian B.7.c : Adalah rata-rata pasen di rawat di ruang rawat inap Puskesmas berapa hari, selama tahun 2010. Cara menghitungnya adalah:

$$\textbf{ALOS} = \frac{\textbf{Jumlah hari perawatan semua pasien pada tahun 2010}}{\textbf{Jumlah pasien pada tahun 2010}}$$

C.Pelayanan PONED (ditanyakan pada puskesmas dengan PONED th 2010)		
1. Pelayanan		
	Apakah puskesmas memberikan pelayanan emergensi kebidanan dan neonatal dasar (PONED) 24 jam? 1.Ya 2. Tidak → X	☐
	Berapa menit waktu tempuh dari Puskesmas Non PONED terjauh dalam jejaring ke Puskesmas ini ?	☐☐☐
	Berapa menit waktu tempuh dari Puskesmas ini ke RS PONEK ?	☐☐☐

Rincian C.1 : **Rincian C akan diisi jika blok III (karakteristik Puskesmas) rincian 3b adalah "Ya" (Puskesmas PONED) blok III th 2010 atau 2011** Pelayanan PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar) ditanyakan pada Puskesmas dengan pelayanan PONED pada th 2010.

Merupakan pelayanan untuk menanggulangi kasus-kasus kegawatdaruratan Obstetri dan Neonatal yang meliputi segi:

a. Pelayanan Obstetri:

Pemberian oksitosin, antibiotik, dan sedativ parenteral (injeksi dengan jarum suntik); plasenta manual; kuret; pertolongan persalinan dengan vakum ekstraksi

b. Pelayanan Neonatal:

Resusitasi (pertolongan dengan alat sungkup dsb) untuk bayi asfiksia, pemberian antibiotik parenteral, pemberian antikonvulsan parenteral, pemberian bic-nat intraumbilical /phenobarbital untuk mengatasi ikterus, pelaksanaan *Thermo control* (pengawasan suhu tubuh bayi) untuk mencegah hipotermi dan penanggulangan gangguan pemberian nutrisi.

Rincian C.1.a : Pelayanan emergensi kebidanan adalah pelayanan pada kasus kegawatdaruratan ibu baik ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas. Pelayanan 24 jam adalah pelayanan kegawatdaruratan yang diberikan sepanjang 24 jam per hari di dalam gedung Puskesmas. Isikan kode "1" jika "Ya" dan kode "2" jika "Tidak".

Rincian C.1.b. : Jejaring Puskesmas PONED adalah fasilitas pelayanan yang ada disekitar Puskesmas PONED yang diperkirakan sumber kasus rujukan yang diterima Puskesmas PONED. Dalam konsep pengembangan Puskesmas PONED adalah 1 Puskesmas PONED melayani 50.000 s/d 100.000 penduduk, sehingga dalam jejaringnya dapat mencakup 3-4 Puskesmas Non PONED. Waktu tempuh dari Puskesmas Non PONED terjauh dalam jejaring ke Puskesmas PONED ini adalah waktu tempuh dari Puskesmas Non PONED tersebut ke Puskesmas PONED ini. Waktu tempuh dihitung dengan menggunakan kendaraan umum atau transportasi/upaya lainnya yang biasa digunakan masyarakat setempat dalam satuan menit.

Rinian C.1.c : RS PONEK adalah rumah sakit yang digolongkan mampu memberikan pelayanan obstetri neonatal emergensi komprehensif untuk ibu dan neonatal. RS PONEK yang dimaksud disini tidak hanya rumah sakit PONEK yang berada di kabupaten/kota dimana Puskesmas PONED berada, namun termasuk juga RS PONEK yang berada di luar kabupaten/kota. Yang dicari adalah waktu tempuh ke RS PONEK terdekat dari Puskesmas PONED ini.

Kegiatan disamping mampu melaksanakan seluruh pelayanan PONEK di RS PONEK Kab/Kota, maka untuk aspek obstetri ditambah dengan mampu melakukan transfusi darah dan operasi sesar, sedangkan aspek neonatal ditambah denganmampu melaksanakan perawatan intensif oleh bidan/perawat terlatih emergensi setiap saat.

Waktu tempuh dihitung dengan menggunakan kendaraan umum atau transportasi/ upaya lain yang biasa digunakan masyarakat setempat dalam satuan menit.

2.Tenaga Puskesmas yang terlibat dalam PONED					
	Jumlah total petugas	Dokter	Bidan	Perawat	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	☐☐	☐	☐☐	☐☐	☐☐

Rincian C.2 : Tenaga Puskesmas yang terlibat dalam pelayanan PONED adalah petugas yang membantu memberikan pelayanan PONED. Isikan jumlah petugasnya sesuai dengan profesinya.

3. Pelatihan yang diikuti oleh tenaga/ petugas Puskesmas tahun 2009 dan 2010					
Jenis Pelatihan	1. Ada 2. Tidak ada → **4**	Dokter	Bidan	Perawat	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
. Petugas yang sudah menerima pelatihan PONED	☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐

Rincian C.3. : Pelatihan yang diikuti oleh tenaga/ petugas Puskesmas selama 2 tahun terakhir yaitu pada 1 Januari 2009 s/d 31 Desember 2010.

Isikan kode "1" jika "Ada" tenaga Puskesmas yang pernah ikut pelatihan dan kode "2" jika "Tidak ada" petugas yang pernah ikut pelatihan. Jika diisikan kode "1", tuliskan jumlah tenaga yang pernah ikut pelatihan, untuk kolom (3) sampai dengan (6). Tuliskan kode "00" untuk jenis tenaga yang tidak pernah ikut pelatihan. Jika kode "2" pada kolom (2) biarkan kosong untuk kolom (3) sampai dengan (6).

4. Buku pedoman	1. Ada buku pedoman 2. Ada materi pelatihan		3. Tidak ada sama sekali Jawaban 2 atau 3→ **baris berikutnya**	
a. Pedoman Pelayanan PONED	☐	b. Tahun pencetakan	☐☐☐☐	

Rincian C.4. : Pedoman. Sumber pedoman/materi berasal dari Kementerian Kesehatan/Dinkes Propinsi/Dinkes Kabupaten Kota. Pertanyaan ini dijawab dengan cara responden memperlihatkan buku atau materinya. Isikan kode "1" jika "Ada buku pedoman" atau fotocopynya, kode "2" jika "Ada materi pelatihan" dan kode "3" jika "Tidak ada". Jika diisikan dengan kode "1", tuliskan tahun pencetakan pedoman tersebut. Jika kode "2" dan "3", kosongkan kolom (3).

5. Pencatatan	1. Ada	2.Tidak ada
Apakah ada register PONED?		☐
Apakah ada pencatatan asuhan kebidanan?		☐

Rincian C.5. : Pencatatan. Pertanyaan ini dijawab dengan cara responden memperlihatkan catatan laporannya.

Rincian C.5.a : Pencatatan register PONED adalah buku register pelayanan di ruang pelayanan emergensi ibu dan anak. Isikan kode "1" jika "Ada" register PONED, dan kode "2" jika "Tidak ada"

Rincian C.5.b : Pencatatan asuhan kebidanan adalah pencatatan asuhan kebidanan dalam *medical record* (status pasien), Lihat dokumen *medical record* pasien PONED. Isikan kode "1" jika "Ada" catatan asuhan kebidanan pada status pasien PONED. kode "2" jika "Tidak ada"

6. Pengawasan, evaluasi dan bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota

	Apakah ada kunjungan petugas Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis pelayanan PONED pada tahun 2010 (fasilitatif)?	Ya 2 Tidak → **c**	☐
	Jika ada berapa kali?	..... kali	☐☐
	Apakah pada tahun 2010 pernah dilakukan pertemuan monitoring dan evaluasi program PONED di Dinas Kesehatan Kab/ Kota?	1 Ada 2 . Tidak ada → **7**	☐
	Jika ada berapa kali?	..... kali	☐☐

Rincian C.6 : Pengawasan, evaluasi, dan bimbingan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau Rumah Sakit

Rincian C.6.a : Supervisi atau bimbingan teknis. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen buku tamu/notulen rapat

Adalah kunjungan dari petugas Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau RS untuk melakukan supervisi atau bimbingan teknis tentang PONED ke Puskesmas selama tahun 2010. Isikan kode "1" jika "Ada" dan kode "2" jika "Tidak ada". Jika kode "2", lanjutkan ke pertanyaan c

Rincian C.6.b : Frekuensi supervisi/ bimbingan teknis. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen buku tamu/notulen rapat.

Adalah jumlah supervisi atau bimbingan teknis PONED yang dilakukan Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau RS ke Puskesmas. Tuliskan berapa kali supervisi tersebut selama tahun 2010.

Rincian C.6.c : Pertemuan monitoring dan evaluasi program. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen berupa undangan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau surat tugas/laporan pertemuan/notulen pertemuan.

Adalah pertemuan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota untuk melakukan monitoring atau evaluasi pelayanan PONED selama tahun 2010. Kegiatan monitoring atau evaluasi diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota, dengan mengundang petugas Puskesmas, tempat di kantor Dinas Kesehatan Kab/ Kota atau tempat lain. Isikan kode "1" jika "Ada" dan kode "2" jika "Tidak ada". Jika kode "2", lanjutkan ke pertanyaan 7

Rincian C.6.d : Frekuensi pertemuan monitoring dan evaluasi program. Pertanyaan ini dijawab dengan melihat dokumen berupa undangan dari Dinkes Kabupaten/Kota atau surat tugas/laporan pertemuan/notulen pertemuan.

Adalah jumlah pertemuan monitoring atau evaluasi pelayanan PONED yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota selama tahun 2010.

Tuliskan jumlah frekuensi pertemuan tersebut selama tahun 2010.

7. Output		
	a. Jumlah tindakan kuret yang dilakukan selama tahun 2010 di puskesmas	☐☐☐☐
	b. Jumlah tindakan plasenta manual yang dilakukan selama tahun 2010 di puskesmas	☐☐☐☐
	c. Jumlah tindakan vakum ekstraksi yang dilakukan selama tahun 2010 di puskesmas	☐☐☐☐
	d. Jumlah tindakan resusitasi bayi yang dilakukan selama tahun 2010 di puskesmas	☐☐☐☐
	e. Jumlah tindakan pemberian Magnesium Sulfat (MgSO4) yang dilakukan selama tahun 2010 di puskesmas	☐☐☐☐
	f. Jumlah kasus rujukan obstetri emergensi yang di rujuk tahun 2010	☐☐☐☐
	g. Jumlah kasus rujukan neonatal emergensi yang di rujuk tahun 2010	☐☐☐☐
	h. Jumlah rujukan obstetri yang diterima puskesmas ini tahun 2010	☐☐☐☐
	i. Jumlah rujukan neonatal yang diterima puskesmas ini tahun 2010	☐☐☐☐
	j. Jumlah keluarga miskin yang memperoleh pelayanan PONED tahun 2010	☐☐☐☐

	k.	Jumlah kasus obstetri emergensi yang meninggal di puskesmas ini tahun 2010	☐☐☐☐
	l.	Jumlah kasus neonatal emergensi yang meninggal di puskesmas ini tahun 2010	☐☐☐☐

Rincian C.7 : Ouput pelayanan

Data output sumbernya adalah buku register pelayanan atau laporan bulanan, triwulan atau buku register. **Mohon DIPERHATIKAN agar SUMBER DATA INI <u>BUKAN DIAMBIL</u> dari laporan tahunan**. Enumerator menghitungnya dari laporan-laporan tersebut untuk total tahun 2010.

Rincian C.7.a : Tindakan kuret adalah pengeluaran sisa janin dari dalam rahim

Rincian C.7.b : Plasenta manual adalah pengeluaran plasenta secara manual oleh Bidan/petugas kesehatan.

Rincian C.7.c : Vakum ekstrasi adalah tindakan bantuan persalinan dengan menggunakan alat vakum (lihat gambar)

Rincian C.7.d : Tindakan resusitasi bayi baru lahir adalah tindakan untuk memberikan bantuan pernafasan dan sirkulasi pada bayi baru lahir dengan keadaan asfiksia.

Rincian C.7.e : Tindakan pemberian Magnesium Sulfat ($MgSO_{4)}$ adalah pemberian suntikan $MgSO_4$ intramuskular pada pasien preeklamsi dan eklamsi (ibu dengan bengkak seluruh badan dan kejang).

Rincian C.7.f : Rujukan obstetri emergensi yang dirujuk adalah jumlah kasus obstetri emergensi yang dirujuk Puskesmas PONED ini ke RS PONEK/ RS mampu PONEK

Rincian C.7.g : Rujukan neonatal emergensi yang dirujuk adalah jumlah kasus neonatal emergensi yang dirujuk Puskesmas PONED ini ke RS PONEK/ RS mampu PONEK

Rincian C.7.h : Rujukan obstetri yang diterima adalah jumlah kasus obstetri yang diterima Puskesmas PONED ini dari fasilitas lain termasuk masyarakat.

Rincian C.7.i : Rujukan neonatal yang diterima adalah jumlah kasus neonatal yang diterima Puskesmas PONED ini dari fasilitas lain termasuk masyarakat.

Rincian C.7.j : Keluarga miskin adalah keluarga yang memiliki jamkesmas, jamkesda, SKTM (Surat Keterangan Tidak Mampu) atau keterangan lain yang berlaku di Pemda Kab atau Kota setempat

Rincian C.7.k : Jumlah kasus obstetri emergensi yang meninggal di Puskesmas ini adalah jumlah kematian ibu yang terjadi di dalam gedung Puskesmas PONED ini (tidak termasuk meninggal di luar gedung)

Rincian C.7.l : Jumlah kasus neonatal emergensi yang meninggal di Puskesmas ini adalah jumlah kematian ibu yang terjadi di dalam gedung Puskesmas PONED ini (tidak termasuk meninggal di luar gedung)

Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	No. Urut PKM
Nama Puskesmas:		**Kode Puskesmas:** ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐	
Nama Responden:	**Jabatan:**	**No.HP:**	

X. KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

A. PUSKESMAS SEBAGAI PUSAT PEMBERDAYAAN MASYARAKAT 2010

1. Sumberdaya tenaga

Apakah ada petugas Puskesmas yang secara khusus menangani bidang pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan? 1. Ada 2. Tidak ada→**2**		☐
b. Jumlah petugas	……. Orang	☐☐
Pelatihan tahun 2009 dan 2010		
Apakah ada petugas Puskesmas yg telah mengikuti pelatihan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan ? 1.Ada 2. Tidak ada→**3**		☐
Jumlah petugas	……. Orang	☐☐
3. Apakah ada pedoman pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan ? 1. Ada 2. Tidak ada		☐
4. Apakah ada SOP/ Protap pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan ? 1.Ada 2. Tidak ada		☐
5. Peraturan tertulis bidang pemberdayaan masyarakat		
a. Apakah ada peraturan tertulis yang dibuat terkait dengan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan? 1. Ada 2. Tidak ada→**6**		☐
b. Apabila ada, peraturan tersebut berupa : 1. Keputusan Pemda 2. Keputusan Kepala Puskesmas 3. Surat Edaran		☐
6.Alokasi dana pemberdayaan masyarakat		
Apakah ada alokasi dana khusus untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan? 1. Ada 2. Tidak ada →**7**		☐
Apabila ada, berapa persen dana yang dialokasikan tersebut berasal dari dana operasional Puskesmas?		☐☐
7.Apakah ada forum masyarakat sebagai wadah peran serta masyarakat di bidang kesehatan ? 1. Ada 2. Tidak ada→ **9**		☐

8.Apabila ada, bentuk forum tersebut berupa : 1. Ya 2. Tidak

BPP	☐	Forum Kecamatan Sehat	☐	Lainnya	☐

9. Kegiatan yang dilakukan dalam rangka pemberdayaan masyarakat : Isikan dengan : 1. Ya 2.Tidak

a. Pertemuan tingkat desa	☐	f. Pelatihan kader lama (refreshing)	☐
b. Survei Mawas Diri	☐	g. Pelatihan bagi tokoh masyarakat	☐
c. Musyawarah Masyarakat Desa	☐	h. Pelatihan bagi LSM / Ormas	☐
d. Pelatihan kader kesehatan baru	☐	i. Pertemuan lintas sektor terkait	☐
e. Pertemuan kader kesehatan	☐		

10. Pembinaan dan pemantauan kegiatan UKBM : Isikan dengan : 1. Ya 2.Tidak

	a. Memberi umpan balik laporan kegiatan	☐	c. Melakukan pertemuan pembinaan	☐
	b. Melakukan supervisi kegiatan	☐		

Rincian A.1 – A.10 : **Sumber daya tenaga, pelatihan, pedoman, SOP, peraturan kebijakan, alokasi dana, kegiatan pemberdayaan, serta pembinaan dan pemantauan UKBM**

Rincian A.1 : Sumber daya tenaga.

Sumber data adalah berupa surat keputusan, surat penunjukan, ataupun surat tugas.

Rincian A.1.a. : Jelas.

Isikan kode “1” jika “Ada” dan kode “2” jika “Tidak ada”. Jika kode “2”, lanjutkan ke pertanyaan no.A. 2

Rincian A.1.b. : Tuliskan jumlah petugas Puskesmas yang secara khusus menangani bidang pemberdayaan masyarakat.

Rincian A.2 : Pelatihan

Sumber data adalah catatan petugas Puskesmas/surat tugas/sertifikat.

Rincian A.2.a. : Jelas.

Isikan kode “1” jika “Ada” dan kode “2” jika “Tidak ada”. Jika kode “2”, lanjutkan ke pertanyaan no.A. 3

Rincian A.2.b. : Jelas.

Tuliskan jumlah petugas Puskesmas yang pernah mengikuti pelatihan pemberdayaan masyarakat selama tahun 2009 dan 2010.

Rincian A.3 : Responden memperlihatkan buku pedoman atau copynya.

Pedoman pemberdayaan masyarakat antara lain :

- Kepmenkes No. 564 tahun 2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Desa Siaga

- Kepmenkes No. 585 tahun 2007 tentang Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan

- Kepmenkes No. 1529 tahun 2010 tentang Pedoman Umum Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif

- Pedoman Pelaksanaan PHBS

Isikan kode “1” jika “Ada” dan kode “2” jika “Tidak ada”.

Rincian A.4 : SOP / Protap adalah manual atau tata cara yang dibuat sendiri oleh Puskesmas atau oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan.

Responden memperlihatkan dokumennya.

Isikan kode “1” jika “Ada” dan kode “2” jika “Tidak ada”.

Rincian A.5 : Adalah kebijakan khusus dari Pemerintah Daerah Kab/Kota atau Camat berkaitan dengan pelaksanaan pembinaan dan fasilitasi pemberdayaan masyarakat seperti Surat Keputusan Pemda (Bupati, Walikota, Ka Dinkes, Perda dsb) / Surat Edaran Bupati, Walikota, Dinkes Kab/Kota, Camat, Ka Puskesmas tentang pembentukan tim fasilitator, penunjukkan

penanggung jawab – fasilitator tingkat desa/RW dan lain-lain.

Responden memperlihatkan dokumennya.

Rincian A.5.a. : Jelas.

Isikan kode "1" jika "Ada" dan kode "2" jika "Tidak ada". Jika kode "2", lanjut ke pertanyaan 6.

Rincian A.5.b. : Jelas.

Isikan kode "1" jika berupa "SK Pemda" (bisa dari Bupati, Walikota, Ka Dinkes Kab/Kota bersangkutan, Perda dsb), kode "2" jika berupa SK Keputusan dan kode "3" jika berupa "Surat Edaran dari Bupati, Walikota, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Camat, Ka Puskesmas dsb".

Rincian A.6 : Alokasi dana khusus adalah dana operasional Puskesmas atau dana dari pendapatan Puskesmas yang dialokasikan untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Responden memperlihatkan dokumennya/bukti lainnya.

Rincian A.6.a. : Jelas

Isikan kode "1" jika "Ada" dan kode "2" jika "Tidak ada". Jika kode "2", maka lanjut ke pertanyaan 7.

Rincian A.6.b. : Jelas.

Tuliskan persentase dana yang berasal dari dana operasional Puskesmas yang dialokasikan untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan

Rincian A.7 : Adalah berbagai kegiatan yang dilakukan dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

Isikan kode "1" jika "Ada" dan kode "2" jika "Tidak ada"

Sumber data adalah laporan kegiatan/notulen rapat/register/catatan petugas Puskesmas atau **keterangan Ka Puskesmas/Pejabat Pelaksana Tugas ini yang diperkuat oleh beberapa petugas pelaksana** .

Jika tidak ada sumber data tersebut, dianggap Puskesmas tidak melakukan kegiatan tersebut.

Rincian A.8 : Pembinaan dan pemantauan kegiatan UKBM adalah pembinaan dan pemantauan kegiatan UKBM yang dilakukan oleh petugas Puskesmas.

Isikan kode "1" jika "Ya" dan kode "2" jika "Tidak" untuk pertanyaan 8.a sampai dengan 8.c.

Sumber data adalah laporan kegiatan/notulen rapat/register/catatan petugas Puskesmas atau **keterangan Ka Puskesmas/Pejabat Pelaksana Tugas ini yang diperkuat oleh beberapa petugas pelaksana kegiatan UKBM**. Jika tidak ada sumber data tersebut, dianggap puskesmas tidak melakukan kegiatan pembinaan dan pemantauan UKBM.

Rincian A.8.a. : Adalah suatu wadah kelembagaan masyarakat yang menghimpun sejumlah tokoh masyarakat peduli kesehatan yang berperan sebagai mitra kerja Puskesmas dalam menyelenggarakan upaya pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas

Rincian A.8.b. : Adalah suatu wadah bagi masyarakat untuk menyalurkan aspirasinya dan berpartisipasi turut menentukan arah, prioritas, perencanaan pembangunan wilayahnya yang mengintegrasikan berbagai aspek, sehingga dapat mewujudkan wilayah yang aman, nyaman, bersih dan sehat untuk dihuni oleh warganya.

Rincian A.8.c. : Adalah wadah/kelembagaan lainnya selain yang telah disebutkan diatas.

Rincian A.9. : Adalah jenis kegiatan yang dilakukan dalam rangka pemberdayaan masyarakat.
Isikan kode "1" jika "Ada" dan kode "2" jika "Tidak ada".

Rincian A.9.a. : Pertemuan (tokoh masyarakat) tingkat desa : adalah pertemuan para tokoh masyarakat desa untuk musyawarah dan menyepakati adanya kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan misalnya SMD dan selanjutnya

Rincian A.9.b. : Survei Mawas Diri (SMD) : adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengenali keadaan dan prioritas masalah yang dihadapi, serta potensi yang dimiliki untuk mengatasi masalah tersebut. Tahapannya dimulai dari pengumpulan data primer dan data sekunder, pengolahan dan penyajian data masalah dan potensi yang ada

Rincian A.9.c. : Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) : adalah kegiatan yang bertujuan mencari dan menyepakati alternatif penyelesaian prioritas masalah kesehatan berdasarkan hasil SMD dikaitkan dengan potensi yang dimiliki desa.

Rincian A.9.d. : Jelas

Rincian A.9.e. : Jelas

Rincian A.9.f. : Jelas

Rincian A.9.g. : Jelas

Rincian A.9.h. : Jelas

Rincian A.9.i. : Jelas

Rincian A. 10 : Adalah jenis pembinaan yang dilakukan oleh Puskesmas dalam pengembangan kegiatan yang berwawasan masyarakat. Isikan kode "1" jika "Ada" dan kode "2" jika "Tidak ada"

Rincian A.10.a : Memberi umpan balik laporan kegiatan UKBM : Puskesmas memberikan umpan balik tertulis dalam memberikan jawaban dari laporan kegiatan UKBM

Rincian A.10.b : Melakukan supervisi kegiatan : petugas Puskesmas melakukan kunjungan langsung ke lokasi kegiatan UKBM

Rincian A.10.c : Melakukan pertemuan pembinaan : petugas dengan pengelola UKBM melakukan pertemuan bersama dalam rangka pembinaan UKBM agar lebih baik dan terjaga keberlangsungan dari UKBM tersebut.

B. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) 2010				
1. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)			1. Ada 2. Tidak ada → **2**	☐
	a. Jumlah Posyandu	☐☐	e. Jumlah Posyandu Purnama	☐☐
	b. Jumlah Posyandu memiliki bangunan sendiri	☐☐	f. Jumlah Posyandu Mandiri	☐☐
	c. Jumlah Posyandu Pratama	☐☐	g. Jumlah Posyandu yang memiliki peralatan	☐☐
	d. Jumlah Posyandu Madya	☐☐		

Rincian B.1 : **Posyandu.**

Pertanyaan 1 dan 1.a. sampai dengan 1.g dijawab dengan melihat laporan UKBM Puskesmas.

Isikan kode "1" jika "Ada" posyandu di wilayah kerja Puskesmas dan kode "2" jika "Tidak ada". Jika kode "2", lanjutkan ke pertanyaan no. 2

Rincian B.1.a. : Adalah jumlah seluruh Posyandu yang terdapat dalam wilayah kerja Puskesmas

Tulis jumlah seluruh Posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas.

Rincian B.1.b. : Adalah banyaknya Posyandu yang mempunyai bangunan khusus yang hanya digunakan untuk kegiatan Posyandu.

Tulis jumlah seluruh Posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas yang memiliki bangunan sendiri.

Rincian B.1.c. : Posyandu Pratama adalah Posyandu yang masih belum mantap, kegiatannya belum bisa rutin tiap bulan dan kader aktifnya terbatas.

Tulis jumlah Posyandu Pratama yang ada di wilayah kerja Puskesmas.

Rincian B.1.d. : Posyandu Madya adalah Posyandu yang dapat melaksanakan kegiatan > 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader tugas 5 orang atau lebih. Akan tetapi cakupan program utamanya (KB, KIA, Gizi dan imunisasi) masih rendah, yaitu < 50%.

Tulis jumlah Posyandu madya yang ada di wilayah kerja Puskesmas.

Rincian B.1.e. : Posyandu Purnama adalah Posyandu yang frekuensi kegiatannya > 8 kali per tahun, rata-rata jumlah kader tugas 5 orang atau lebih, dan cakupan program utamanya (KB,KIA, Gizi, dan Imunisasi) > 50%. Sudah ada program tambahan, bahkan mungkin sudah ada Dana Sehat yang masih sederhana.

Tulis jumlah Posyandu Purnama yang ada di wilayah kerja Puskesmas.

Rincian B.1.f. : Posyandu Mandiri adalah Posyandu yang sudah dapat melakukan kegiatan secara teratur, cakupan program utamanya sudah bagus, ada program tambahan dan Dana Sehat telah menjangkau > 50% Kepala Keluarga.

Tulis jumlah Posyandu Mandiri yang ada di wilayah kerja Puskesmas.

Rincian B.1.g. : Adalah jumlah seluruh Posyandu yang memiliki peralatan sendiri, minimal memiliki timbangan dacin dan pengukur tinggi badan. Jika hanya memiliki salah satu saja dari peralatan tersebut, dianggap bahwa posyandu tidak memiliki peralatan sendiri.

Tulis jumlah seluruh Posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas yang memiliki peralatan sendiri.

2. Pos Pelayanan Terpadu bagi Lanjut Usia (Posyandu Lansia) 1. Ada 2. Tidak ada → **3**				☐
	. Jumlah Posyandu Lansia	☐☐	. Jumlah Posyandu Lansia yang memiliki peralatan	☐☐
	. Jumlah Posyandu Lansia yang memiliki bangunan sendiri	☐☐		

Rincian B.2 : **Posyandu Lansia.**

Adalah Pos Pelayanan Terpadu bagi usia lanjut .

Pertanyaan 2 dan 2.a. sampai dengan 2.c. dijawab dengan melihat laporan UKBM Puskesmas.

Isikan kode “1” jika “Ada” posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas dan kode “2” jika “Tidak ada”. Jika kode “2”, lanjutkan ke pertanyaan no. 3.

Rincian B.2.a. : Adalah jumlah seluruh Posyandu Lansia yang terdapat dalam wilayah kerja Puskesmas.

Tulis jumlah Posyandu Lansia yang ada di wilayah kerja Puskesmas. Tulis “00” jika tidak ada.

Rincian B.2.b. : Adalah jumlah Posyandu Lansia yang mempunyai bangunan khusus yang hanya digunakan untuk kegiatan posyandu lansia.

Tulis jumlah Posyandu Lansia yang berada di wilayah kerja Puskesmas yang mempunyai bangunan sendiri. Tulis “00” jika tidak ada.

Rincian B.2.c. : Adalah jumlah Posyandu Lansia yang memiliki peralatan sendiri dalam melaksanakan pelayanan, minimal timbangan badan atau alat pengukur tekanan darah dsb.

Tulis jumlah Posyandu Lansia yang berada di wilayah kerja Puskesmas yang mempunyai peralatan sendiri. Tulis 00 jika tidak ada.

3. Pos Obat Desa (POD) 1. Ada 2. Tidak ada → **4**	☐

	Jumlah POD	☐☐	c. Jumlah POD yang memiliki peralatan	☐☐
	Jumlah POD yang memiliki bangunan sendiri	☐☐		

Rincian B.3 : Pos Obat Desa (POD) atau Warung Obat Desa (WOD

Pertanyaan 3 dan 3.a. sampai dengan 3.c. dijawab dengan melihat laporan UKBM Puskesmas.

Isikan kode "1" jika "Ada" POD/WOD di wilayah kerja Puskesmas dan kode "2" jika "Tidak ada". Jika kode "2", lanjutkan ke pertanyaan no. 4.

Rincian B.3.a. : Adalah jumlah seluruh POD/WOD yang terdapat dalam wilayah kerja Puskesmas.

Tulis jumlah POD/WOD yang ada di wilayah kerja Puskesmas. Tulis "00" jika tidak ada.

Rincian B.3.b. : Adalah jumlah POD/WOD yang mempunyai bangunan khusus yang hanya digunakan untuk kegiatan WOD.

Tulis jumlah POD/WOD yang berada di wilayah kerja Puskesmas yang mempunyai bangunan sendiri. Tulis "00" jika tidak ada.

Rincian B.3.c. : Adalah jumlah POD/WOD yang memiliki peralatan sendiri dalam melaksanakan pelayanan, minimal plastik kemasan obat, botol obat, dan rak obat.

Tulis jumlah POD/WOD yang berada di wilayah kerja Puskesmas yang mempunyai peralatan sendiri. Tulis "00" jika tidak ada.

4. Saka Bakti Husada (SBH)			1. Ada 2. Tidak ada → **5**	☐
	Jumlah kelompok SBH	☐☐	c. Jumlah kader SBH yang dilatih	☐☐☐
	Jumlah kelompok SBH yang dibina	☐☐		

Rincian B.4 : Saka Bakti Husada (SBH)

Adalah bentuk partisipasi generasi muda (khususnya pramuka) dalam bidang kesehatan

Pertanyaan 4 dan 4.a. sampai dengan 4.c. dijawab dengan melihat laporan UKBM Puskesmas.

Isikan kode "1" jika "Ada" SBH di wilayah kerja Puskesmas dan kode "2" jika "Tidak ada". Jika kode "2", lanjutkan ke pertanyaan no. 5.

Rincian B.4.a. : Adalah jumlah kelompok SBH yang berada dalam wilayah kerja Puskesmas.

Tulis jumlah kelompok SBH tersebut. Tulis "00" jika tidak ada.

Rincian B.4.b. : Adalah jumlah kelompok SBH yang dibina oleh petugas Puskesmas. Pembinaan adalah kunjungan petugas puskesmas kepada kelompok SBH.

Tulis jumlah SBH yang dibina di wilayah kerja Puskesmas. Tulis "00" jika tidak ada.

Rincian B.4.c. : Adalah jumlah kader/anggota SBH yang dilatih oleh petugas Puskesmas. Pelatihan meliputi kecakapan SBH (P3K, gizi, imunisasi, P2M, kesling, pengobatan tradisional, kegawatdaruratan, dan lain-lain). Tulis jumlah anggota SBH yang dilatih selama tahun 2010. Tulis "000" jika tidak ada.

5. Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren)			1. Ada 2. Tidak ada → **6**	☐
	Jumlah Pondok Pesantren	☐☐	c. Jumlah Poskestren yang dibina	☐☐
	Jumlah Poskestren	☐☐	d. Jumlah kader Poskestren yang dilatih	☐☐☐

Rincian B.5 : **Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren)**

Adalah pelayanan kesehatan di lingkungan Pondok Pesantren, dikelola oleh masyarakat Pondok Pesantren, yang ditujukan untuk masyarakat Pondok Pesantren dan masyarakat di luar lingkungan Pondok Pesantren.

Pertanyaan 5 dan 5.a. sampai dengan 5.d. dijawab dengan melihat laporan UKBM Puskesmas. Isikan kode "1" jika "Ada" Poskestren di wilayah kerja Puskesmas dan kode "2" jika "Tidak ada". Jika kode "2", lanjutkan ke pertanyaan no. 6.

Rincian B.5.a. : Pondok Pesantren adalah salah satu bentuk lembaga pendidikan keagamaan yang tumbuh dan berkembang dari masyarakat yang berperan penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Diharapkan para santri dan pengelola Pondok Pesantren dapat menjadi motivator dan inovator dalam pembangunan kesehatan, serta menjadi teladan dalam berperilaku hidup bersih dan sehat bagi masyarakat di sekitarnya. Secara garis besar, Pondok Pesantren terbagi dalam 3 kategori, yaitu Salafiah (Tradisional), Khalafiah (Modern), dan Salafi-Kalafi (Perpaduan Tradisional dan Modern).

Tuliskan jumlah seluruh Pondok Pesantren (dalam semua kategori) yang berada di wilayah kerja Puskesmas. Tuliskan "00" jika tidak ada.

Rincian B.5.b. : Adalah jumlah seluruh Poskestren yang terdapat dalam wilayah kerja Puskesmas.

Tulis jumlah Poskestren yang ada di wilayah kerja Puskesmas. Tulis "00" jika tidak ada.

Rincian B.5.c. : Adalah jumlah Poskestren yang dibina oleh petugas Puskesmas. Pembinaan adalah kunjungan petugas Puskesmas kepada Poskestren.

Tulis jumlah Poskestren yang dibina di wilayah kerja Puskesmas. Tulis "00" jika tidak ada.

Rincian B.5.d. : Adalah jumlah kader/anggota Poskestren yang dilatih oleh petugas Puskesmas. Pelatihan meliputi kecakapan Poskestren (P3K, gizi, imunisasi, P2M, kesling, pengobatan tradisional, kegawatdaruratan, dan lain-lain).

Tulis jumlah kader/anggota Poskestren yang dilatih selama tahun 2010. Tulis "000" jika tidak ada.

6. Dana Sehat		
	a. Apakah ada Dana Sehat? 1. Ada 2. Tidak ada → **XI**	☐
	b. Jumlah kelompok Dana Sehat	☐☐

Rincian B.6 : **Dana sehat.**

Dana Sehat adalah suatu upaya dari, oleh dan untuk masyarakat, yang diselenggarakan secara swadaya masyarakat, guna menjamin pemeliharaan kesehatan perorangan, keluarga, dan masyarakat melalui peningkatan pengelolaan pendanaan. Contoh Dana Sehat adalah dasolin (dana sosial bersalin), tabulin (tabungan bersalin), dasokes (dana sosial kesehatan), dan sebagainya.

Rincian B.6.a. : Jelas.

Isikan kode "1" jika "Ada" dan kode "2" jika "Tidak ada".

Rincian B.6.b. : Jumlah kelompok Dana Sehat adalah banyaknya kelompok Dana Sehat dalam wilayah kerja Puskesmas.

Tuliskan jumlah kelompok tersebut. Tuliskan "00" jika tidak ada.

7.	**KELOMPOK-KELOMPOK PEDULI KESEHATAN**			
	Apakah ada kelompok-kelompok peduli (peduli lansia, peduli HIV-AIDS, dll) 1. Ya 2. Tidak			
	a. Kelompok peduli lansia	☐	c. Peduli TB Paru	☐
	b. Peduli HIV/AIDS	☐	d. Lainnya	☐

Rincian B.7 : Kelompok-kelompok peduli kesehatan adalah kelompok masyarakat (misal PKK, Pengajian, Remaja masjid, dll) yang peduli terhadap masalah-masalah kesehatan misalnya kelompok peduli lansia, HIV –AIDS, TB Paru. Isikan kode "1" jika "Ada" dan kode "2" jika "Tidak ada"

XI. PUSKESMAS SEBAGAI PUSAT PENGGERAK PEMBANGUNAN BERWAWASAN KESEHATAN			
A. Tenaga			
	1. Apakah ada petugas Puskesmas yang menangani kegiatan pembangunan berwawasan kesehatan ? 1.Ada 2. Tidak ada→ **3**		☐
	2. Jika ada, berapa jumlah petugas?	..... orang	☐☐
	3. Apakah ada petugas Puskesmas yg telah ikut pelatihan pembangunan berwawasan kesehatan pada tahun 2009 dan 2010 ? 1.Ada 2. Tidak ada→**B**		☐
	4. Jika ada, berapa jumlah petugas?	..... orang	☐☐

Blok XI A-E : **Tenaga, Buku Pedoman dan SOP, Kebijakan dan Aturan, Dana dan Data, Kegiatan dalam Rangka Mewujudkan Pembangunan Berwawasan Kesehatan.**

Rincian A : Tenaga dan pelatihan.

Rincian A.1 : Tujuan pembangunan berwawasan kesehatan adalah agar Puskesmas lebih mampu dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dan aparat pemerintah menjadikan kesehatan masyarakat sebagai pertimbangan pembangunan yang dilaksanakan Pemda, sektor lain atau kelompok masyarakat. Contoh pembangunan berwawasan kesehatan seperti; kota sehat, kecamatan sehat, kelurahan/desa/RW/RT sehat, pembangunan pasar sehat, waduk sehat, pertokoan sehat dsb. Isikan kode "1" jika "Ada" dan "2" jika "Tidak". Jika kode "2" maka langsung ke pertanyaan 3.

Rincian A.2 : Isikan berapa orang tenaga di Puskesmas yang menangani bidang pembangunan berwawasan kesehatan, bila ada.

Rincian A.3 : Tenaga Puskesmas yang telah mengikuti pelatihan tahun 2009-2010 tentang gerakan pembangunan berwawasan kesehatan. Pelatihan gerakan pembangunan berwawasan kesehatan adalah pelatihan petugas Puskesmas agar lebih mampu dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dan aparat pemerintah menjadikan kesehatan masyarakat sebagai pertimbangan dan tujuan pembangunan, seperti: pelatihan Kota Sehat, Kecamatan Sehat, dll. Isikan kode "1" bila "Ada" dan "2" jika "Tidak ada". Jika jawabannya kode "2", maka lanjut ke pertanyaan XI.B.1

Rincian A.4 : Isikan berapa orang tenaga di Puskesmas yang telah ikut pelatihan tahun 2009-2010 bidang pembangunan berwaawasan kesehatan, bila ada.

B. Buku pedoman dan SOP		
	1. Apakah ada pedoman pembangunan berwawasan kesehatan? 1. Ada 2. Tidak ada	☐
	2. Apakah ada SOP/ Protap pelaksanaan kegiatan pembangunan berwawasan kesehatan ? 1. Ada 2. Tidak ada	☐

Rincian B.1 : Pedoman: Pedoman yang terkait dengan Puskesmas sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan seperti:

- Kepmenkes No. 585 tahun 2007 tentang Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan
- Pedoman Kota Sehat, kecamatan sehat, kelurahan/desa sehatSumber pedoman/materi berasal dari Kementerian Kesehatan/Dinkes Propinsi/Dinkes Kabupaten Kota. Pertanyaan ini dijawab dengan cara responden memperlihatkan buku, fotokopi atau materinya.

Isikan kode "1" jika "Ada" buku pedoman atau fotokopinya, kode "2" jika "Tidak ada" .

Rincian B.2 : SOP/Protap yang terkait dengan Puskesmas sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan seperti:
- Petunjuk Pelaksanaan Pengembangan Desa/Kelurahan Sehat
- Petunjuk Pelaksanaan Puskesmas Perkotaan

Sumber SOP/Protap materi berasal dari Kementerian Kesehatan/Dinkes Propinsi/Dinkes Kabupaten Kota. Pertanyaan ini dijawab dengan cara responden memperlihatkan buku atau materinya.

Isikan kode "1" jika "Ada" SOP/Protap atau fotokopinya, kode "2" jika "Tidak ada" .

C. Peraturan Tertulis		
	Apakah ada peraturan tertulis yang dibuat terkait dengan pembangunan berwawasan kesehatan? 1. Ada 2. Tidak ada→**D**	☐
	Apabila ada, peraturan tersebut berupa : 1. Keputusan Pemda 2. Keputusan Kepala Puskesmas 3. Surat Edaran	☐

Rincian C.1 : Peraturan tertulis terkait dengan pembangunan berwawasan kesehatan. Pertanyaan ini dijawab dengan cara responden memperlihatkan peraturan yang ada. Kebijakan khusus dari Pemda berkaitan dengan pelaksanaan upaya penggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan seperti Surat Keputusan atau Surat Edaran Bupati/Ka Dinkes, Perda dsb. tentang pembentukan tim fasilitator, penunjukkan penanggung jawab – fasilitator tingkat desa/kelurahan dan lain-lain. Isikan kode "1" jika "Ada" dan kode "2" jika "Tidak ada".

Rincian C.2 : Apabila ada peraturan/kebijakan yang dibuat Pemda setempat, isikan kebijakan tersebut berupa surat keputusan atau surat edaran.

Keputusan Pemda: keputusan yang diambil/dibuat oleh pemerintah daerah setempat (Bupati, Ka Din Perda dsb), yang disampaikan baik secara tertulis maupun lisan yang disampaikan dalam rapat (misal: lokmin) maupun komunikasi kedinasan lainnya terhadap pengelola program.

Surat edaran: surat edaran yang berasal dari Dinkes Kab/Kota, Dinkes Prop., Kemenkes yang diteruskan ke Puskesmas. Surat Edaran dari sektor lain yang ada di tingkat kecamatan antara lain dari Kantor Urusan Agama (misal untuk anjuran usia menikah yang layak dan merencanakan jumlah anak), Kantor Pengawas (Dinas) Pendidikan (misal untuk mendukung Usaha Kesehatan Sekolah/UKS dan mengawasi jajanan anak di sekolah), Kepolisian Sektor Kecamatan (misal ajakan untuk tidak mengkonsumsi narkoba dan miras, kode "1" jika "Ada" dan kode "2" jika "Tidak ada".

D. Dana dan data		
	Apakah ada alokasi dana khusus untuk kegiatan pembangunan berwawasan kesehatan? 1. Ada 2. Tidak ada	☐
	Apakah ada data sasaran kegiatan pembangunan berwawasan kesehatan? 1. Ada 2. Tidak ada	☐

Rincian D.1 : Alokasi dana khusus: adalah dana operasional Puskesmas dan dana dari pendapatan Puskesmas yang dialokasikan untuk kegiatan penggerak pembangunan berwawasan kesehatan pada tahun 2010. Kode "1" jika "Ada" dan kode "2" jika "Tidak ada".

Rincian D.2 : Cukup jelas

E. Kegiatan dalam rangka mewujdukan pembangunan berwawasan kesehatan		
	Apakah Puskesmas melakukan advokasi kesehatan kepada lintas sektor? 1.Ya 2.Tidak	☐

	Apakah Puskesmas mengadakan pertemuan membahas kesehatan dengan lintas sektor? 1.Ya 2.Tidak	☐
	Apakah Puskesmas melakukan kemitraan bidang kesehatan dengan sektor lain ? 1.Ya 2.Tidak → **XII**	☐
	4. Apabila dilakukan kemitraan, apakah dilakukan kegiatan :	
	a. Merencanakan kegiatan bersama dengan lintas sektor ? 1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Melakukan kegiatan bersama dengan lintas sektor ? 1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Melakukan monitoring dan evaluasi bersama dengan lintas sektor ? 1. Ya 2. Tidak	☐

Rincian E : Kegiatan dalam rangka mewujudkan pembangunan kesehatan berwawasan kesehatan. Isikan kode "1" bila "Ada" dan kode "2" bila "Tidak ada"

Rincian E.1 – E.2 : Diundang atau mengundang pertemuan lintas sektor yang bertujuan untuk memberikan advokasi tentang pembangunan sector lain yang berwawasan kesehatan dan dampak kesehatan dari pembangunan yang dilakukan atau sebaliknya.

Rincian E.3 : Apakah dilakukan kemitraan di bidang kesehatan dengan sektor lainnya. Isikan kode "1"jika "Ada" dan k ode "2" jika "Tidak ada", Jika kode "2" maka langsung ke pertanyaan **XII**.

Rincian E.4. : Bila dilakukan kemitraan dengan sektor lain, apalah dilakukan kegiatan: Perencanaan, Pelaksanaan Kegiatan bersama dan dilakukan monitoring dan evaluasi bersama dengan sektor lain. Isikan kode "1" bila "Ada" dan kode "2" bila "Tidak "

XII. PUSTU DAN BIDAN DESA				
A.	**Puskesmas Pembantu (Pustu)**		1. Ada 2. Tidak ada→ **B**	☐
	1. Jumlah Puskesmas Pembantu (Pustu)		…….. buah	☐☐
	2. Jumlah Pustu dengan petugas menetap di Pustu		…….. buah	☐☐
	Kondisi bangunan Pustu			
	a. Jumlah yang Baik	☐☐	c. Jumlah yang Rusak sedang	☐☐
	b. Jumlah yang Rusak ringan	☐☐	d. Jumlah yang Rusak berat	☐☐
	4. Apakah ada bimbingan teknis ke pustu pada tahun 2010?		1. Ada 2. Tidak ada→ **B**	☐
	5. Jika ya, berapa kali?		…….. kali	☐☐

Blok XII adalah tentang keberadaan Puskesmas Pembantu (Pustu) dan Bidan di desa (Bidan desa).

Blok ini diisi dengan menanyakan kepada kepala Puskesmas atau Tata usaha di Puskesmas. Enumerator tidak perlu mengunjungi Pustu atau Polindes atau Poskesdes. Jawaban diisi sesuai dengan pengakuan responden di Puskesmas.

Rincian A : Tentang keberadaan Puskesmas Pembantu. Isikan kode "1" bila "Ada" dan kode "2" bila "Tidak ada". Bila kode "2", lanjutkan ke XII. B

Rincian A.1 : Tanyakan jumlah Puskesmas Pembantu di wilayah kerja Puskesmas pada tahun saat ini termasuk bangunan yang sudah rusak maupun tidak difungsikan lagi. Tuliskan jumlahnya pada kotak yang tersedia.

Rincian A.2 : Tanyakan jumlah Pustu yang petugasnya bertempat tinggal di Pustu tersebut. Petugas yang menetap di Pustu adalah Pustu yang memiliki tenga kesehatannya bertempat tinggal di lokasi bangunan Pustu. Tuliskan jumlahnya pada kotak yang tersedia

Rincian A.3 : Tanyakan jumlah bangunan Pustu berdasarkan kondisi bangunannya. Terangkan kepada responden kriteria bangunan pustu baik, rusak ringan, rusak sedang, dan rusak berat seperti penjelasan di bawah ini.

Rincian A.3.a : Pustu dengan kondisi bangunan baik adalah apabila bangunan Pustu yang bersangkutan dalam kondisi baik atau tidak mengalami kerusakan

Rincian A.3.b : Pustu dengan kondisi rusak ringan adalah apabila bangunan Pustu yang bersangkutan terjadi kerusakan pada komponen pintu, jendela, kaca, pengunci, cat dan sebagainya

Rincian A.3.c : Pustu dengan kondisi rusak sedang adalah apabila bangunan Pustu yang bersangkutan terjadi kerusakan pada komponen dinding, lantai, atap dari bangunannya.

Rincian A.3.d : Pustu dengan kondisi rusak berat adalah apabila bangunan Pustu yang bersangkutan terjadi kerusakan pada komponen pokok dari bangunan seperti pilar, pondasi, sloope, ring balk.

Rincian 4 : Tanyakan apakah Puskesmas melakukan kunjungan supervisi untuk monitoring dan bimbingan teknis ke Pustu pada tahun 2010. Isikan kode "1" bila "Ada" dan kode "2" bila "Tidak ada" Jika tidak ada lanjutkan pertanyaan ke XII.B

Rincian 5 : Jika ada kunjungan supervisi ke Pustu oleh Puskesmas, berapa kali dilakukan pada tahun 2010. Perhitungan supervisi adalah komulatif supervisi dalam satu tahun untuk semua Pustu yang ada. Misalnya ada 5 Pustu total kunjungan 9 kali untuk semua Pustu yang ada.

B.	**Bidan di desa**	1. Ada 2. Tidak ada→ **XIII**	☐
	1. Jumlah desa yang memiliki bidan desa.		☐☐
	2. Jumlah desa yang bidan desanya bertempat tinggal di desa tersebut		☐☐
	3. Apakah ada bidan yang mendapat tugas sebagai bidan desa lebih dari 1 desa? 1.Ada 2.Tidak ada		☐
	4. Jumlah desa dengan bangunan Polindes		☐☐
	5. Jumlah Polindes berdasarkan sumber dana pembangunan Polindes		
	a. Sumber dana dari Pemerintah		☐☐
	b. Sumber dana dari Swadaya masyarakat		☐☐
	c. Sumber dana dari Pemerintah dan swadaya masyarakat		☐☐
	6. Jumlah Polindes yang memiliki peralatan (kit Polindes)		☐☐
	7. Jumlah desa dengan bangunan Poskesdes		☐☐
	8. Jumlah Poskesdes berdasarkan sumber dana Poskesdes		
	a. Sumber dana dari Pemerintah		☐☐
	b. Sumber dana dari Swadaya masyarakat		☐☐
	c. Sumber dana dari Pemerintah dan swadaya masyarakat		☐☐
	9. Jumlah Poskesdes yang memiliki alat kesehatan (kit Poskesdes)		☐☐
	. Apakah ada bimbingan teknis ke polindes dan poskesdes pd tahun 2010?	1 Ada 2 Tidak Ada→**XIII**	☐
	11. Jumlah pembinaan	..... kali	☐☐

Rincian B : Tentang keberadaan Bidan di Desa dan Poskesdes; Bidan di desa adalah Bidan yang ditugaskan oleh Puskesmas untuk melayani kebidanan di desa dimana Bidan tersebut di

tempatkan. (jika ada Bidan lain yang bertempat tinngal di desa tersebut tidak dikatakan Bidan desa tersebut). Bidan di desa seharusnya mempunyai bangunan Polindes (Pondok Bersalin Desa) yang dipersiapkan/dibangun oleh swadaya masyarakat. Sedangkan Poskesdes (Pos Kesehatan Desa) adalah bangunan fasilitas pelayanan kesehatan atas swadaya masyarakat yang dapat memberikan pelayanan kebidanan ditambah pelayanan umum. Saat ini beberapa daerah telah merubah Polindes (Pondok Bersalin Desa) yang ada di desa dirubah menjadi Poskesdes, ada juga yang menyiapkan khusus untuk Poskesdes sehingga dapat terjadi dalam satu desa ada Polindes dan Poskesdes. Isikan kode "1" bila "Ada" dan kode "2" bila "Tidak ada". Bila kode "2" lanjut ke Blok XIII

Rincian B.1 : Tanyakan jumlah desa di wilayah kerja yang saat ini memiliki Bidan di desa (termasuk Bidan di desa yang sudah ditugaskan namun tidak memiliki bangunan Polindes)

Rincian B.2 : Tanyakan jumlah desa yang memiliki Bidan di desa yang menetap di desa tersebut menetap di desa tersebut dengan arti Bidan di desa dapat memberikan pertolongan kebidanan lebih dekat dan 24 jam

Rincian B.3 : Bidan yang bertugas dalam 2 desa adalah jika Bidan di desa ditugaskan untuk memberikan pelayanan keBidanan lebih dari satu desa. Isikan kode "1" bila "Ada" dan kode "2" bila "Tidak ada"

Rincian B.4 : Bangunan Polindes biasanya disediakan oleh masyarakat dapat berbentuk bangunan baru ataupun pemanfaatan bangunan yang tidak digunakan lagi oleh masyarakat dan difungsikan sebagai Polindes atau rumah pribadi Bidan di desa tersebut yang telah disepakati sebagai Polindes.

Rincian B.5.a – B.5.d : Sumber dana pembangunan gedung Polindes seharusnya dari swadaya masyarakat, tetapi pada kenyataannya tidak harus demikian. Ada yang semua disediakan oleh pemerintah baik penyediaan tanah / lahan tempat pembangunanan Polindes maupun bangunannya. Ada yang gabungan pemerintah dan swadaya masyarakat seperti misalnya tanah dari masyarakat dan bangunan disediakan oleh pemerintah. Jika ada pembangunan oleh bantuan luar negeri atau NGO dalam hal ini dikategorikan dalam pemerintah.

Rincian B.6 : Peralatan Kit Polindes adaah suatu peralatan lengkap untuk pelayanan keBidanan dasar.

Rincian B.7 : Bangunan Poskesdes: adalah bangunan yang disipakan untuk melayani masyarakat desa dalam kebidanan dan pelayanan umum. Bangunan ini dapat disiapkan oleh masyarakat, atau bantuan dari pemerintah desa atau Pemda setempat. Lihat rincian B di atas.

Rincian B.8.a – B.8.c : Lihat keterangan rincian XII.B.5.a – XII.B.5.c. Penjelasan sama dengan Polindes namun dalam hal ini yang dimaksud adalah Poskesdes.

Rincian B.9 : Poskesdes kit adalah seperangkat alat untuk melayani kebidanan dan pelayanan umum

Rincian B.10 : Tanyakan apakah ada kunjungan petugas Puskesmas untuk melakukan supervisi, monitoring atau bimbingan teknis ke Polindes ataupun ke Poskesdes pada tahun 2010. Isikan kode "1" bila "Ada" dan kode "2" bila "Tidak ada" Jika tidak ada lanjutkan pertanyaan ke Blok XIII

Rincian B.11 : Jika ada kunjungan supervisi ke Polindes atau Poskesdes oleh petugas Puskesmas, tanyakan berapakali total frekuensinya pada tahun 2010 untuk semua Polindes ataupun Poskesdes.

XIII. JARINGAN PELAYANAN KESEHATAN DASAR th 2010			
	Jenis pelayanan kesehatan dasar	Jumlah yang ada	Jumlah yang melapor ke Puskesmas
		(1)	(2)
1	Dokter umum praktek	☐☐	☐☐
2	Dokter gigi praktek	☐☐	☐☐
3	Bidan praktek	☐☐	☐☐
4	Dokter praktek bersama	☐☐	☐☐
5	Perawat praktek	☐☐	☐☐
6	Balai pengobatan	☐☐	☐☐
7	Rumah Bersalin	☐☐	☐☐
8	Balkesmas	☐☐	☐☐
9	Badan *home care*/klinik keperawatan	☐☐	☐☐
10	Apotek	☐☐	☐☐
11	Toko obat	☐☐	☐☐
12	Tempat PengobatanTtradisional	☐☐	☐☐

Rincian XIII : Jaringan pelayanan kesehatan dasar adalah pelayanan kesehatan yang berada dalam wilayah kerja Puskesmas seperti dokter umum praktek, dokter gigi praktek, bidan praktek, praktek dokter bersama, rumah bersalin, balai pengobatan, balai pengobatan masyarakat (balkesmas), badan *home care*/klinik keperawatan, apotek, toko obat, pengobat tradisional.
Kolom (1) cukup jelas
Kolom (2) Jumlah yang melapor ke Puskesmas adalah jumlah pelayanan kesehatan dasar yang ada di wilayah kerja Puskesmas yang menyampaikan laporan ke Puskesmas, maupun petugas Puskesmas yang mengambil laporan ke sarana pelayanan kesehatan dasar tersebut.

Rincian 1 : Tulis jumlah seluruh dokter umum yang mempunyai izin praktek yang terdaftar dalam wilayah kerja Puskesmas dalam tahun 2011 pada kolom (1) dan jumlah yang melaporkan kegiatannya ke Puskesmas pada kolom (2)

Rincian 2 : Tulis jumlah seluruh dokter gigi yang mempunyai izin praktek yang terdaftar dalam wilayah kerja Puskesmas dalam tahun 2011 pada kolom (1) dan jumlah yang melaporkan kegiatannya ke Puskesmas pada kolom (2)

Rincian 3 : Bidan dalam melaksanakan praktek berwenang untuk memberikan pelayanan kebidanan, pelayanan reproduksi perempuan dan pelayanan kesehatan masyarakat.
Tulis jumlah seluruh bidan yang mempunyai izin praktek yang terdaftar dalam wilayah kerja Puskesmas dalam tahun 2011 pada kolom (1) dan jumlah yang melaporkan kegiatannya ke Puskesmas pada kolom (2)

Rincian 4 : Tulis jumlah praktek dokter bersama yang mempunyai izin yang terdaftar dalam wilayah kerja Puskesmas dalam tahun 2011 pada kolom (1) dan jumlah yang melaporkan kegiatannya ke Puskesmas pada kolom (2)

Rincian 5 : Tulis jumlah perawat praktek yang mempunyai izin yang terdaftar dalam wilayah kerja Puskesmas dalam tahun 2011 pada kolom (1) dan jumlah yang melaporkan kegiatannya ke Puskesmas pada kolom (2)

Rincian 6 : Balai pengobatan adalah suatu institusi yang menyelenggarakan pelayanan pengobatan rawat jalan

Tulis jumlah balai pengobatan yang mempunyai izin yang terdaftar dalam wilayah kerja Puskesmas dalam tahun 2011 pada kolom (1) dan jumlah yang melaporkan kegiatannya ke Puskesmas pada kolom (2)

Rincian 7 : Rumah Bersalin adalah suatu institusi yang menyelenggarakan pelayanan kebidanan bagi wanita hamil, bersalin dan masa nifas termasuk pelayanan keluarga berencana serta perawatan bayi baru lahir.

Tulis jumlah seluruh Rumah Bersalin yang mempunyai izin yang terdaftar dalam wilayah kerja Puskesmas dalam tahun 2011 pada kolom (1) dan jumlah yang melaporkan kegiatannya ke Puskesmas pada kolom (2)

Rincian 8 : Balai Kesehatan Masyarakat (Balkesmas) adalah suatu institusi yang menyelenggarakan pelayanan pengobatan dan pelayanan kesehatan masyarakat secara terpadu.

Tulis jumlah seluruh balkesmas yang mempunyai izin yang terdaftar dalam wilayah kerja Puskesmas dalam tahun 2011 pada kolom (1) dan jumlah yang melaporkan kegiatannya ke Puskesmas pada kolom (2)

Rincian 9 : Badan *home care*/klinik keperawatan adalah suatu institusi yang memberikan pelayanan keperawatan ke rumah sebagai *follow up* pasca perawatan di rumah sakit atau puskesmas.

Tulis jumlah seluruh badan home care/ klinik perawatan yang mempunyai izin yang terdaftar dalam wilayah kerja Puskesmas dalam tahun 2011 pada kolom (1) dan jumlah yang melaporkan kegiatannya ke Puskesmas pada kolom (2)

Rincian 10 : Tulis jumlah seluruh apotek yang mempunyai izin yang terdaftar dalam wilayah kerja Puskesmas dalam tahun 2011 pada kolom (1) dan jumlah yang melaporkan kegiatannya ke Puskesmas pada kolom (2)

Rincian 11 : Tulis jumlah seluruh toko obat yang mempunyai izin yang terdaftar dalam wilayah kerja Puskesmas dalam tahun 2011 pada kolom (1) dan jumlah yang melaporkan kegiatannya ke Puskesmas pada kolom (2)

Rincian 12 : Tempat Pengobatan tradisional adalah tempat yang melakukan pengobatan tradisional. Pengobatan tradisional adalah pengobatan dan atau perawatan dengan cara, obat dan pengobatnya yang mengacu pada pengalaman, ketrampilan turun temurun, dan atau pendidikan/pelatihan, dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Tulis jumlah seluruh pengobat tradisional yang mempunyai izin praktek yang terdaftar dalam wilayah kerja Puskesmas dalam tahun 2011 pada kolom (1) dan jumlah yang melaporkan kegiatannya ke Puskesmas pada kolom (2)

XIV.KUESIONER RUMAH DINAS

RIFASKES-11.PKM.RUDIN

Th 2011

Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Kel/ Desa	No Urut PKM	Norut Rudin

NAMA PUSKESMAS	
ID PUSKESMAS	
Nama Responden:	**Jabatan:** **No.HP:**

1.	Bangunan rumah dinas diperuntukan:	1. Kepala Puskesmas 2. Rumah dinas dokter / dokter gigi 3. Rumah dinas staf		☐
2	Pemanfaatan rumah dinas	1. Dimanfaatkan Kepala Puskesmas 2. Dimanfaatkan oleh dokter / dokter gigi 3. Dimanfaatkan perawat 4. Dimanfaatkan bidan 5. Dimanfaatkan oleh staf lainnya 6. Tidak dimanfaatkan		☐
3	Posisi/letak rumah	1. Dalam halaman Puskesmas 2. Di sekitar Puskesmas 3. Jauh dari Puskesmas		☐
4	Luas bangunan:	..... m^2		☐☐☐☐
5	Kondisi Bangunan	1. Baik 2. Rusak ringan 3. Rusak sedang 4. Rusak berat		☐
6	Sumber air bersih utama	1.PAM 2.Sumur bor 3.Sumur Gali	4.Mata air 5.PAH 6.Lainnya	☐
7	Ketersediaan air bersih sepanjang tahun?	1. Ya 2. Tidak		☐
8	Sumber penerangan utama yang digunakan?	1. PLN 2. Generator 3.Tenaga matahari/solar cell 4. Listrik sumber daya masyarakat		☐

Rincian Pengenalan Tempat : Pengenalan Tempat terdiri atas:

Provinsi = Provinsi dimana fisik Puskesmas berada, kode disesuaikan dengan kode yang dimiliki BPS (isian harus sama dengan blok I)

Kabupaten = Kabupaten dimana fisik Puskesmas berada, kode disesuaikan dengan kode yang dimiliki BPS (isian harus sama dengan blok I)

Kecamatan = Kecamatan dimana fisik Puskesmas berada, kode disesuaikan dengan kode yang dimiliki BPS (isian harus sama dengan blok I)

Kelurahan/Desa = Kelurahan/desa dimana fisik Puskesmas berada, ID Puskesmas disesuaikan dengan ID dari BPS (isian harus sama dengan blok I)

No Urut PKM = Nomor urut Puskesmas sesuai dengan pedoman nomer urut Puskesmas

No Urut Rumdin = nomor urut rumah dinas yang ditentukan oleh enumerator dilapangan, dengan ketentuan sesuai urutan. Rumah dinas kepala puskesmas diberi no urut lebih awal, setelah itu rumah dinas dokter, kemudian rumah dinas staf.

Nama Puskesmas = Nama Puskesmas sesuai dengan SK pendirian Puskesmas

ID Puskesmas = ID Puskesmas sesuai dengan ID dari Pusdatin pada Blok I
Nama Responden = Nama responden yang diwawancarai
Jabatan = Jabatan responden
HP = Nomor telepon genggam responden

Rincian 1. : Peruntukkan rumah dinas berdasarkan ketentuan yang berlaku
Isikan kode "1" bila peruntukkan rumah dinas untuk "Kepala Puskesmas", kode "2" peruntukkan "Rumah dinas untuk dokter/dokter gigi" dan kode "3" bila peruntukkan "Rumah dinas untuk staf"

Rincian 2. : Pemanfaatan rumah dinas, isikan kode "1" bila "Dimanfaatkan oleh Kepala Puskesmas", kode "2" bila "Dimanfaatkan oleh dokter/dokter gigi", kode "3" bila "Dimanfaatkan oleh perawat", kode "4" bila "Dimanfaatkan oleh bidan", kode "5" jika "Dimanfaatkan oleh staf lain", dan kode"6" jika benar-benar "tidak dimanfaatkan" atau dimanfaatkan namun tidak sesuai dengan peruntukkannya. Pemanfaatan rumah dinas seharusnya sesuai dengan peruntukkan. Bila rumah dinas ditempati oleh 2 orang dengan profesi berbeda, maka pengisian pemanfaatan rumah dinas sesuai dengan salah satu profesi dimana rumah dinas itu diperuntukkan, bila rumah dinas tidak diperuntukkan untuk keduannya, maka diisi berdasarkan hirarki jawaban.

Rincian 3. : Posisi/letak rumah
Dalam halaman puskesmas = rumah dinas terletak dalam halaman puskesmas
Disekitar puskesmas = apabila rumah dinas berjarak ≤ 500 m
Jauh dari puskesmas = apabila rumah dinas berjarak > 500m
Isikan kode "1" bila letak rumah dinas "Dalam halaman Puskesmas", kode "2" bila "Disekitar Puskesmas" dan kode "3" bila "Jauh dari Puskesmas".

Rincian 4. : Luas bangunan : total luas bangunan rumah dinas, apabila bangunan rumah dinas terdiri dari lebih dari satu lantai, maka luas bangunan merupakan penjumlahan luas bangunan per lantai

Rincian 5. : Isikan kondisi bangunan sesuai dengan kode yang tersedia
Kode "1" : "Baik", apabila bangunan rumah dinas yang bersangkutan dalam kondisi baik atau tidak mengalami kerusakan.
Kode "2" : "Rusak Ringan", apabila bangunan rumah dinas yang bersangkutan terjadi kerusakan pada komponen pintu, jendela, kaca, pengunci, cat, dan sebagainya.
Kode "3" : "Rusak Sedang", apabila bangunan rumah dinas yang bersangkutan terjadi kerusakan pada komponen dinding, lantai, atap dari bangunan.
Kode "4" : "Rusak Berat", apabila bangunan rumah dinas yang bersangkutan terjadi kerusakan pada komponen pokok dari bangunan seperti pilar, pondasi, sloope, ring balk.

Rincian 6. : Isikan sumber air utama sesuai kode yang tersedia
Kode "1" : "PAM" yaitu sumber air berasal dari perusahaan air minum
Kode "2" : "Sumur Bor" yaitu sumur yang penggaliannya menggunakan bor kedalam tanah, menggunakan pompa sebagai alat untuk menaikkan airnya, baik pompa listrik maupun pompa tangan.
Kode "3" : "Sumur Gali" yaitu sumur yang penggaliannya secara manual, tidak menggunakan bor kedalam tanah, berbentuk bulat atau persegi, yang untuk menaikkan airnya menggunakan ember/timba dengan cara ditarik, menggunakan kerekan atau timbangan bambu
Kode "4" : "Mata Air" yaitu sumber berasal dari mata air yang dialirkan melalui pipa ke puskesmas
Kode "5" : "Penampungan air hujan" yaitu sumber air berasal dari air hujan yang ditampung dalam suatu wadah
Kode "6" : "Lainnya" yaitu apabila sumber air berasal selain kode 1 sampai dengan kode 5

Rincian 7 : Ketersediaan air bersih yang berasal dari sumber utama
Isikan kode “1” bila “Ya” tersedia air sepanjang tahun dan kode “2” bila “Tidak”

Rincian 8 **:** Sumber penerangan utama yang digunakan rumah dinas

Sumber penerangan merupakan jenis sumber listrik yang digunakan untuk operasional puskesmas.

PLN: Sumber listrik berasal dari perusahaan listrik Negara

Generator: Sumber listrik berasal dari generator milik puskesmas

Tenaga Surya : Sumber listrik berasal dari tenaga surya milik puskesmas

Sumber listrik berasal dari pembangkit listrik hasil swadaya masyarakat

Petunjuk Umum Pengisian Kuesioner Alat Kesehatan Blok XV:

1. Responden adalah penanggungjawab alat dari masing-masing program, atau petugas inventarisasi barang/ alat.
2. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan memeriksa ketersediaan dan kondisi alat. **(saat pengumpulan data)**
3. Dalam melakukan pengisian kuesioner alat, enumerator perlu melihat gambar alat yang ada dalam lampiran kuesioner ini.
4. Alat kesehatan yang memerlukan kalibrasi, selain ditanyakan pernah atau tidak dilakukan kalibrasi, juga harus ditanyakan instansi yang melakukan kalibrasi alat kesehatan tersebut (instansi yang berwenang adalah Balai Pengaman Fasilitas Kesehatan/ BPFK).
5. Bahan habis pakai ditanyakan keberadaannya, jika tidak tersedia, tidak perlu ditanyakan mengenai kecukupannya. Kecukupannya diisi sesuai dengan jawaban responden mengenai kecukupan bahan tersebut untuk 1 bulan kedepan.

Petunjuk Khusus Pengisian Kuesioner Alat Blok XV:

1. Alat-alat kesehatan (Poliklinik Umum, Poliklinik Gigi, Poliklinik KIA, PONED, Perawatan, Laboratorium, Puskesmas Keliling dan Kit Lapangan), pengisiannya dilakukan dengan cara:

a. Ketersediaan alat diisikan kode “1” bila ada, kode “2” bila tidak ada dan kode ”3” bila alat digantikan dengan alat sejenis yang lebih modern . Apabila jawaban kode ”3” maka pertanyaan kolom(3), (4) dan (5) diisi sesuai kondisi alat yang modern. Namun apabila alat modern berupa bahan habis pakai maka kolom (3), (4) dan (5) tidak diisi. Apabila “Tidak ada” alat (kode “2”), maka kolom (3), (4) dan (5) tidak perlu diisi.

b. Jumlah alat terbagi dua, alat baik dan alat rusak. Alat baik isikan jumlah yang digunakan dan jumlah alat yang tidak digunakan. Sedangkan alat rusak, isikan jumlah alat yang rusak.

2. Alat imunisasi:

a. Dalam mengecek/ memeriksa suhu dan adanya vaksin yang kadaluarsa agar membuka lemari vaksin sesuai dengan jadwal petugas imunisasi dalam melakukan pengambilan atau penyimpanan vaksin.
b. Pengisian pertanyaan “Freeze tag”, dengan melakukan pemeriksaan dan memberikan lingkaran pada tanda “v” atau tanda “x” sesuai dengan tanda yang tertera dalam Freeze tag.
c. Dalam pengisian suhu kulkas, terdapat 3 kotak, kotak pertama diisi dengan tanda minus atau plus, kotak kedua dan ketiga diisi dengan angka suhu (dalam derajat Celcius).

XV. KUESIONER ALAT KESEHATAN DALAM GEDUNG							RIFASKES-11.PKM.P-UMUM		
Provinsi		Kabupaten		Kecamatan			No. Urut PKM		
Nama Puskesmas:						Kode Puskesmas: ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐			
Nama Responden:			Jabatan:				No.HP:		

A.	JENIS PELAYANAN: POLIKLINIK UMUM						
No. urut	No. KODE	1. ALAT KESEHATAN	KETERSEDIAAN 1. Ada 2. Tidak ada→baris berikutnya 3. Diganti alat lebih modern	JUMLAH			KALIBRASI
				Baik		Rusak	1. Ya 2. Tidak
				Digunakan	Tidak digunakan		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	D-5	Diagnostik set, lengkap	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
2.	……. dst.		☐	☐☐	☐☐	☐☐	

No. urut	No. Kode	2. BAHAN HABIS PAKAI	KETERSEDIAAN 1. Ada 2. Tidak ada→baris berikutnya	KECUKUPAN 1. Cukup 2. Tidak cukup
		(1)	(2)	(3)
1.	M-7	Benang cut gut	☐	☐
2.	……. dst.		☐	☐

XV. KUESIONER ALAT KESEHATAN DALAM GEDUNG							RIFASKES-11.PKM.P-GIGI		
Provinsi		Kabupaten		Kecamatan			No. Urut PKM		
Nama Puskesmas:						Kode Puskesmas: ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐			
Nama Responden:			Jabatan:				No.HP:		

B.	JENIS PELAYANAN: POLIKLINIK GIGI						
No. URUT	No. KODE	1. ALAT KESEHATAN	KETERSEDIAAN 1. Ada 2. Tidak ada→**baris berikutnya** 3. Diganti alat lebih modern	JUMLAH			KALIBRASI
				Baik		Rusak	1. Ya 2. Tidak
				Digunakan	Tidak digunakan		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	G-1	Bein lurus	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
2.	……. dst.		☐	☐☐	☐☐	☐☐	

No. URUT	No. KODE	2. BAHAN HABIS PAKAI	KETERSEDIAAN 1. Ada 2. Tidak ada→**baris berikutnya**	KECUKUPAN 1. Cukup 2. Tidak cukup
		(1)	(2)	(3)
1.	S-22	Sarung tangan	☐	☐
2.	……. dst.		☐	☐

XV. KUESIONER ALAT KESEHATAN DALAM GEDUNG							RIFASKES-11.PKM.P-KIA		
Provinsi		Kabupaten		Kecamatan			No. Urut PKM		
Nama Puskesmas:				Kode Puskesmas: ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐					
Nama Responden:			Jabatan:				No.HP:		

C.	JENIS PELAYANAN: POLIKLINIK KIA						
No. URUT	No. KODE	1. ALAT KESEHATAN	KETERSEDIAAN 1. Ada 2. Tidak ada→**baris berikutnya** 3. Diganti alat lebih modern	JUMLAH			KALIBRASI
				Baik		Rusak	1. Ya 2. Tidak
				Digunakan	Tidak digunakan		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	D-14	Meteran	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
2.	……. dst.		☐	☐☐	☐☐	☐☐	

No. URUT	No. KODE	2. BAHAN HABIS PAKAI	KETERSEDIAAN 1. Ada 2. Tidak ada→**baris berikutnya**	KECUKUPAN 1. Cukup 2. Tidak cukup
		(1)	(2)	(3)
1.	M-7	Benang cut gut	☐	☐
2.	……. dst.		☐	☐

XV. KUESIONER ALAT KESEHATAN DALAM GEDUNG							RIFASKES-11.PKM.P-LABORATORIUM		
Provinsi		Kabupaten		Kecamatan			No. Urut PKM		
Nama Puskesmas:						Kode Puskesmas: ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐			
Nama Responden:			Jabatan:				No.HP:		

D.	JENIS PELAYANAN: LABORATORIUM						
No. URUT	No. KODE	1. ALAT KESEHATAN	KETER-SEDIAAN 1. Ada 2. Tidak ada→**baris berikutnya** 3. Diganti alat lebih modern	JUMLAH			KALIBRASI
				Baik		Rusak	1. Ya 2. Tidak
				Digunakan	Tidak digunakan		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	D-1	Alat hitung manual	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
2.	……. dst.		☐	☐☐	☐☐	☐☐	

No. URUT	No. Kode	2. BAHAN HABIS PAKAI	KETERSEDIAAN		KECUKUPAN	
		(1)	(2)		(3)	
1.	L-12	Kaca penutup (dek glass)	1. Ada 2. Tidak ada→**baris berikutnya**	☐	1. Cukup 2. Tidak cukup	☐
2.	……. dst.		1. Ada 2. Tidak ada	☐	1. Cukup 2. Tidak cukup	☐

XV. KUESIONER ALAT KESEHATAN DALAM GEDUNG							RIFASKES-11.PKM.P-APOTEK		
Provinsi		Kabupaten		Kecamatan			No. Urut PKM		
Nama Puskesmas:				Kode Puskesmas: ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐					
Nama Responden:		Jabatan:					No.HP:		

E.	JENIS PELAYANAN APOTEK				
		KETERSEDIAAN OBAT DAN ALKES TAHUN 2010			
	JENIS OBAT	KETERSEDIAAN 1.Ada 2.Tidak ada→baris berikutnya	KECUKUPAN 1.Cukup→kolom (4) 2.Tidak cukup	KECUKUPAN Jumlah Bulan Pernah Kosong	DALUWARSA 1. Ada 2.Tidak
	1. OBAT UMUM	(1)	(2)	(3)	(4)
1	ACT (obat kombinasi terapi malaria)	☐	☐	☐☐	☐
2	.....dst	☐	☐	☐☐	☐
	2. OBAT GIGI				
45	Devitalisasi pasta (non arsen)	☐	☐	☐☐	☐
46	.....dst	☐	☐	☐☐	☐
	3. OBAT /ALAT KB				
55	Cooper T (380 A)	☐	☐	☐☐	☐
56	.....dst	☐	☐	☐☐	☐
	4. OBAT KHUSUS PUSKESMAS PONED				
66	ATS 10.000 IU	☐	☐	☐☐	☐
67	--------dst	☐	☐	☐☐	☐
	5. Tempat penyimpanan obat khusus	**1. YA 2. TIDAK**			
83	Tersedia lemari es untuk produk tertentu	☐			

Ketersediaan obat dan alkes tahun 2010 adalah ketersediaan sampling beberapa jenis obat dan alkes yang sangat diperlukan untuk melakukan pelayanan kesehatan pada tahun 2010. Jenis obat yang diambil adalah :

1. Obat Umum : terdiri dari 44 sediaan obat (35 sediaan obat indikator monitoring yang ditetapkan Bina Obat Publik Ditjen Binfar Alkes, 9 sediaan obat program KIA),
2. Obat Gigi : terdiri dari 10 sediaan untuk gigi yang terdapat pada daftar obat Pelayanan Kesehatan Dasar yang ditetapkan Ditjen Binfar Alkes.
3. Obat / Alat KB : terdiri dari 11 obat/ alat KB yang terdapat pada daftar obat Pelayanan Kesehatan Dasar yang ditetapkan Ditjen Binfar Alkes.
4. Obat khusus puskesmas poned : terdiri dari 17 sediaan obat yang diperlukan pada puskesmas PONED
5. Tempat menyimpan obat khusus adalah tersedia lemari es untuk produk tertentu

Kolom 1. Ketersediaan : Tanyakan kepada petugas obat apakah sediaan obat dalam daftar tersedia di puskesmas. Data dapat diambil dari kartu stok tahun 2010, LP LPO atau file di komputer. Isikan kode “1” bila sediaan obat “Ada” atau tersedia pada tahun 2010 dan kode “2” bila “Tidak ada”. Bila kode “2”, maka lanjut ke sediaan obat berikutnya atau baris berikutnya.

Kolom 2. Kecukupan : Tanyakan kepada petugas obat apakah sediaan obat tersebut cukup/ tidak pernah kosong selama tahun 2010. **Jika jawaban cukup langsung ke kolom (4), jadi kolom bulan pernah kosong tidak ditanyakan.**
Data dapat diambil dari LP LPO atau file di komputer.
Dinyatakan pernah kosong bila sisa stok pada LPLPO pernah 0 atau kolom sisa stok kosong.
Isikan kode "1" bila sediaan obat "Cukup" atau tidak pernah kosong selama tahun 2010, dan kode "2" bila "Tidak cukup" atau pernah kosong. Bila kode "1" maka lanjut ke kolom 4 Kadaluarsa.

Contoh kartu stok:

Amoksisilin 500 mg

TGL	KETERANGAN	PENERIMAAN	PENGELUARAN/ PEMAKAIAN	**SALDO**
1/1/2010	Saldo awal tahun			1200
8/1/2010	Pemakaian di apotek/ kamar obat		500	700
13/1/2010	Pemakaian di apotek/ kamar obat		300	400
14/1/2010	Penerimaan dari GFK	500		900
20/1/2010	Pemakaian di apotek/ kamar obat		400	500
25/1/2010	Pemakaian di apotek/ kamar obat		500	**0**
15/2/2010	Penerimaan dari GFK	1000		1000
15/2/2010	Pemakaian di apotek/ kamar obat		300	700
21/2/2010	Pemakaian di apotek/ kamar obat		200	500
28/2/2010	Pemakaian di apotek/ kamar obat		200	300
5/3/2010	Pemakaian di apotek/ kamar obat		200	100
12/3/2010	Penerimaan dari GFK	1200		1300
12/3/2010	Pemakaian di apotek/ kamar obat		300	1000
17/3/2010	Pemakaian di apotek/ kamar obat		300	700
Dst.....				

Contoh LPLPO:

LAPORAN PEMAKAIAN DAN LEMBAR PERMINTAAN OBAT

Hal 1
Lb2

Kode Puskesmas : 16710301
Puskesmas : Dempo dan 13 Ilir
Kecamatan : Ilir Timur 1
Kab/Kodya : Palembang
Provinsi : Sumatera Selatan

Bulan : Oktober
Tahun : 2010

KODE	**NAMA OBAT**	KELAS TERAPI	SATUAN	STOK AWAL	PENERIMAAN	PERSEDIAAN	PEMAKAIAN	**SISA STOK**	STOK OPT	PERMINTAAN	PEMBERIAN					KET
											INPRES	ASKES	APBD	LAIN	JML	
1	2	3	4	5	6=(4+5)	7=(6-8)	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	ACT	6,4,2,1	Tab	600		600	300	**300**		1500						
	Allopurinol tab 100 mg	1,2	Tab	1340		1340	240	1100								
	Aminofilin tab 200 mg	26,1	Tab	1550		1550	150	1400								
	..... dst															
	Diazepam 5 g	5	Tab	160		160	160	**0**		200						
	Ibuprofen 200 mg	1,2	Tab	650		650	650	0		5000						
	Karbamazepin tab 200 mg	5	Tab	500		500	200	300								
	.....dst															
	Klorfeniramin maleat 4 mg	3	Tab	21250		21250	4500	16750		10000						
	Klorpromazine 100 mg	23,4	Tab	130		130	130	**0**		250						
	Kodein 10 mg	**26,2**	**Tab**													
	.....dst															
	Lidokain komp inj 2 %	14,1	amp	500	210	710	210	500								
	Parasetamol 500 mg	1,2	Tab	17500		17500	8000	9500		18000						
	.....dst															
	Ringer laktat inf steril 500 ml	20,2	Btl	19		19		19								
	Semen seng fosfat serbuk dan cairan	14,2	Set	2		2	1	1								
	.....dst															
	Tetrasiklin HCl sm 1%	21,2	tube													
	.....dst															

XV. KUESIONER ALAT KESEHATAN DALAM GEDUNG							RIFASKES-11.PKM.IMUNISASI		
Provinsi		Kabupaten		Kecamatan			No. Urut PKM		
Nama Puskesmas:						Kode Puskesmas: ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐			
Nama Responden:			Jabatan:				No.HP:		

F.	JENIS PELAYANAN: IMUNISASI					
No.	Jenis alat	1. Ada 2. Tidak→**baris berikutnya**	Jumlah	Tahun terakhir pengadaan	Kondisi alat	
					Berfungsi	Tidak Berfungsi
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Freezer	☐	☐☐	☐☐☐☐	☐☐	☐☐
2	Alat pembawa vaksin:					
	a. Cold Box	☐	☐☐		☐☐	☐☐
	b. Vaccin carier	☐	☐☐		☐☐	☐☐
	c. Termos	☐	☐☐		☐☐	☐☐
3	Cool pack (kotak dingin cair)	☐	☐☐		☐☐	☐☐
4	Alat suntik AD	☐	☐☐☐☐			
5	KIPI Kit	☐	☐☐		☐☐	☐☐
6	Safety box	☐	☐☐			
7	Refrigerator/ kulkas:					
	a. Buka atas	☐	☐☐	☐☐☐☐	☐☐	☐☐
	b. Buka depan	☐	☐☐	☐☐☐☐	☐☐	☐☐
	c. Thermometer	☐	☐☐	☐☐☐☐	☐☐	☐☐
	d. Grafik pencatatan suhu		Kulkas 1 ☐ ☐☐°C	Kulkas 2 ☐ ☐☐°C	Kulkas3 ☐ ☐☐°C	
	e. Freeze tag		Kulkas 1 ☑ ☒	1. √ 2. X ☐	Kulkas 2 ☑ ☒	1. √ 2. X ☐
					Kulkas3 ☑ ☒	1. √ 2. X ☐

8	Jenis vaksin	Ketersediaan 1. Ada 2. Tidak ada→**baris berikutnya**	Tempat Penyimpanan 1. Refrigerator (dekat dari freezer) 2. Refrigerator (jauh dari freezer) 3. Dalam Freezer	Jumlah Vaksin	Jumlah Vaksin Kadaluarsa	Jumlah Vaksin Rusak (VCCM)	Jumlah Vaksin Rusak (VVM)
	a. HB Uniject	☐	☐	☐☐☐	☐☐☐		☐☐☐
	b. BCG	☐	☐	☐☐☐	☐☐☐	☐☐☐	
	c. DPT/HB	☐	☐	☐☐☐	☐☐☐		☐☐☐
	d. Campak	☐	☐	☐☐☐	☐☐☐		☐☐☐
	e. TT	☐	☐	☐☐☐	☐☐☐		☐☐☐
	f. Polio	☐	☐	☐☐☐	☐☐☐		☐☐☐

9	Sumber Listrik untuk penyimpanan vaksin (freezer/refrigerator)	Jenis sumber listrik : 1. Ada 2. Tidak ada		Ketersediaan : 1= Tersedia 24 jam, 2= Tersedia 12-23 jam 3= Tersedia 6-11 jam 4= Tersedia kurang dari 6 jam
		a. Listrik PLN	☐	☐
		b.Generator	☐	☐
		c. Diesel	☐	☐
		d. Tenaga surya	☐	☐
		e.Gas	☐	☐
		f.Minyak Tanah	☐	☐

XV. KUESIONER ALAT KESEHATAN DALAM GEDUNG							RIFASKES-11.PKM.P-RAWAT INAP		
Provinsi		Kabupaten		Kecamatan			No. Urut PKM		
Nama Puskesmas:						Kode Puskesmas: ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐			
Nama Responden:			Jabatan:				No.HP:		

G.	JENIS PELAYANAN: PERALATAN PERAWATAN (Khusus Puskesmas DTP)						
No. URUT	No. KODE	1. ALAT KESEHATAN	KETERSEDIAAN 1. Ada 2. Tidak ada→**baris berikutnya** **3. Diganti alat lebih modern**	JUMLAH			KALIBRASI
				Baik		Rusak	1. Ya 2. Tidak
				Digunakan	Tidak digunakan		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	D-30	Stetoskop	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
2.	D-34	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
3.	D-35	Tensimeter air raksa	☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐
4.	M-5	Alat penghisap dengan pedal/portable suction	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
5.	M-47-M-50	Jarum suntik, hipodermis	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
6.	M-57	Kanula hidung	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
7.	M-58	Kateter, selang penghisap lendir bayi	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
8.	M-117 – M-120	Semprit, hipodermik	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
9.	S-2	Bantal	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
10.	S-11	Handuk kecil (60 x 40 cm)	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
11.	S-15	Kasur	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
12.	S-16	Lap untuk mandi pasien	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
13.	S-19	Perlak	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
14.	S-21	Sarung bantal	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
15.	S-25	Selimut	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
16.	S-26	Sprei	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
17.	U-1	Baki instrumen bertutup	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
18.	U-12	Dorongan untuk tabung oksigen	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
19.	U-17	Inkubator bayi	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
20.	U-21	Klep pengatur oksigen dengan humadifier	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
21.	U-24	Kursi	☐	☐☐	☐☐	☐☐	

22.	U-30	Lemari kecil	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
23.	U-37	Meja instrumen / alat	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
24.	U-38	Pengukur aliran oksigen	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
25.	U-39	Penyekat ruangan	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
26.	U-40	Pispot anak	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
27.	U-41	Pispot dewasa	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
28.	U-42	Pispot fraktur / immobilisasi	☐	☐☐	☐☐	☐☐	

No. URUT	**No. KODE**	**1. ALAT KESEHATAN**	**KETERSEDIAAN** 1. Ada 2. Tidak ada→**baris berikutnya** **3. Diganti alat lebih modern**	**JUMLAH**			**KALIBRASI**
				Baik		Rusak	
				Digunakan	Tidak digunakan		1. Ya 2. Tidak
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
29.	U-43	Pispot pria / urinal	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
30.	U-44	Pompa payudara untuk ASI	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
31.	U-49	Selang oksigen	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
32.	U-54	Standar infus	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
33.	U-55 – U-56	Waskom dan standarnya	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
34.	U-57	Tabung oksigen	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
35.	U-62	Tempat tidur	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
36.	U-69 – U-70	Tromol kasa/kain steril	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
37.	U-71	Usungan (brankar)	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
38.	U-72	Waskom bengkok	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
39.	U-73	Waskom cekung	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
40.	U-74	Waskom cuci	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
41.	D-20	Sound timer / pengukur waktu	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
42.	U-80	Kursi roda	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
43.	S-26	Sprei kecil / steek laken	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
44.	S-37	Penjepit formulir aslup/ set formulir aslup	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
45.	W-15	Tempat sampah tertutup	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
46.	W-20	Tempat sampah plastik untuk pasien	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
47.	N-12	Jet nebulizer	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
48.	D-44	Termometer for infant	☐	☐☐	☐☐	☐☐	

49.	U-75	Resusitator for infant	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
50.	U-77	Tabung / sungkep untuk resusitasi	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
51.	D-43	Ari sound timer	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
52.	S-29	Handuk bayi	☐	☐☐	☐☐	☐☐	

No. URUT	**No. KODE**	**2. BAHAN HABIS PAKAI**	**KETERSEDIAAN** 1. Ada 2. Tidak ada→**baris berikutnya**	**KECUKUPAN** 1. Cukup 2. Tidak cukup
		(1)	(2)	(3)
1.	S-22 – S-24	Sarung tangan	☐	☐
2.	M-149 – M-152	Jarum suntik, disposable	☐	☐
3.		Disposable syringe	☐	☐

XV. KUESIONER ALAT KESEHATAN DALAM GEDUNG							RIFASKES-11.PKM.PONED		
Provinsi		Kabupaten		Kecamatan			No. Urut PKM		
Nama Puskesmas:						Kode Puskesmas: ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐			
Nama Responden:			Jabatan:				No.HP:		

H.	JENIS PELAYANAN: PONED						
No. URUT	No. KODE	1. ALAT KESEHATAN	KETERSEDIAAN 1. Ada 2. Tidak ada→**baris berikutnya** **3. Diganti alat lebih modern**	JUMLAH			KALIBRASI
				Baik		Rusak	1. Ya 2. Tidak
				Digunakan	Tidak digunakan		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	D-26	Spekulum vagina (cocor bebek)	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
2.		Spekulum sims besar	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
3.		Spekulum L (doyem)	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
4.	D-40	Timbangan bayi	☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐
5.	D-44	Termometer bayi	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
6.		Stateskop bayi	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
7.		Stateskop monoaurel	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
8.		Doppler	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
9.		Inkubator	☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐
10.	M-140	Tang jaringan plasenta/abortus, 32 cm (kelly)	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
11.		Tenaculum (barrett/Braun)	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
12.	M-143	Vakum ekstraktor	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
13.	M-154	Forcep/ aligator forceps	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
14.	M-58	Kateter, selang penghisap lendir bayi	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
15.	M-58	Penghisap lendir	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
16.	M-71	Klem tampon uterus (bozeman)	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
17.	M-82	Kuret untuk abortus dan jaringan plasenta (BUMM)	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
18.	M-84	Kuret untuk uterus (BUMM)	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
19.	M-85	Kuret untuk uterus (sims)	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
20.	M-9	Dilatator, Komplet (hegar)	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
21.		Baju kangguru	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
22.		Meja bayi	☐	☐☐	☐☐	☐☐	

23.	U-75	Resusitator bayi / ambu bag	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
24.	U-77	Tabung/ sungkup resusitator	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
25.		Lampu pemanas	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
26.		Tabung oksigen dan regulator	☐	☐☐	☐☐	☐☐	

No. URUT	**No. KODE**	**2. BAHAN HABIS PAKAI**	**KETERSEDIAAN** 1. Ada 2. Tidak ada→**baris berikutnya**	**KECUKUPAN** 1. Cukup 2. Tidak cukup
		(1)	(2)	(3)
1.		Sarung tangan panjang	☐	☐
2.		Spuit 10 cc	☐	☐
3.		Infus set	☐	☐
4.		Plaster	☐	☐
5.		Abbocath vena kateter no 14	☐	☐
6.		Abbocath vena kateter no 16	☐	☐
7.		Kateter folley no 22	☐	☐
8.		Urine bag	☐	☐
9.		Transfusi set	☐	☐
10.		Infus set pediatric	☐	☐
11.		Wing needle no 27	☐	☐
12.		Sonde lambung (disposible)	☐	☐

XVI. KUESIONER ALAT KESEHATAN LUAR GEDUNG							RIFASKES-11.PKM.PUSLING		
Provinsi		Kabupaten		Kecamatan			No. Urut PKM		
Nama Puskesmas:						Kode Puskesmas: ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐			
Nama Responden:			Jabatan:				No.HP:		

A.	JENIS PELAYANAN: KIT PERALATAN PUSKESMAS KELILING						
No. URUT	No. KODE	1. ALAT KESEHATAN	KETERSEDIAAN 1. Ada 2. Tidak ada→**baris berikutnya** **3. Diganti alat lebih modern**	JUMLAH			KALIBRASI
				Baik		Rusak	1. Ya 2. Tidak
				Digunakan	Tidak digunakan		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	D-5	Diagnostik set, lengkap	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
2.	D-11	Manset Anak dengan Velecro	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
3.	D-14	Meteran	☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐
4.	D-15	Palu pengukur refleks	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
5.	D-26	Spekulum vagina (cocor bebek)	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
6.	D-30	Stetoskop	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
7.	D-31	Stetoskop janin	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
8.	D-32	Sudip Lidah	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
9.	D-35	Tensimeter air raksa	☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐
10.	D-37	Termometer klinis	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
11.	D-41	Timbangan dewasa	☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐
12.	G-1	Bein lurus	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
13.	G-9	Ekskavator	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
14.	G-12	Jarum semprit air	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
15.	G-13	Kaca mulut tanpa tangkai	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
16.	G-14	Tangkai untuk kaca mulut	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
17.	G-16	Lempeng kaca pengaduk semen (glass slab)	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
18.	G-23	Pengungkit akar gigi kanan (mesial/cryer mesial)	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
19.	G-24	Pengungkit akar gigi kiri (distal/cryer distal)	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
20.	G-27	Penumpat plastik	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
21.	G-29	Pinset gigi	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
22.	G-33	Skeler	☐	☐☐	☐☐	☐☐	

23.	G-38	Sonde lengkung	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
24.	G-39	Sonde lurus	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
25.	G-40	Spatula pengaduk semen	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
26.	G-42	Tang pencabut akar gigi depan (seri dan taring) atas	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
27.	G-43	Tang pencabut gigi depan (seri dan taring) atas	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
28.	G-44	Tang pencabut akar gigi geraham kecil atas	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
29.	G-45	Tang pencabut gigi geraham kecil atas	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
30.	G-46	Tang pencabut akar gigi atas bentuk bayonet	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
31.	G-47	Tang pencabut gigi geraham atas kanan	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
32.	G-48	Tang pencabut gigi geraham atas kiri	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
33.	G-49	Tang pencabut gigi geraham terakhir atas	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
34.	G-50	Tang pencabut akar gigi bawah	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
35.	G-51	Tang pencabut gigi depan(seri dan taring) bawah	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
36.	G-52	Tang pencabut akar gigi geraham kecil bawah	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
37.	G-53	Tang pencabut gigi geraham kecil bawah	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
38.	G-54	Tang pencabut gigi geraham bawah	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
39.	G-55	Tang pencabut gigi geraham terakhir bawah	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
40.	G-56	Tang pencabut sisa akar gigi bawah anak	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
41.	G-57	Tang pencabut gigi depan bawah anak	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
42.	G-58	Tang pencabut gigi belakang bawah anak	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
43.	G-59	Tang pencabut sisa akar gigi depan atas anak	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
44.	G-60	Tang pencabut gigi depan atas anak	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
45.	U-3	Tempat alkohol (dappen glas)	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
46.	L-8	Gelas pengukur	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
47.	L-10	Hemoglobinometer (sahli)	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
48.	L-13	Kaca preparat	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
49.	L-28	Penjepit tabung tabung kayu	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
50.	L-34	Pipet tes	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
51.	L-44	Tabung reaksi (12 mm)	☐	☐☐	☐☐	☐☐	

52.	M-2	Alat pemasang IUD	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
53.	M-3	Alat pemasang, norplant	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
54.	M-10	Gunting bedah standar, standar	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
55.	M-28	Gunting pembalut (lister)	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
56.	M-33	Irigator dengan konektor nilon, lurus	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
57.	M-38	Jarum jahit	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
58.	M-46	Jarum suntik, hipodermis	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
59.	M-59	Kateter karet	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
60.	M-62	Kateter Logam	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
61.	M-70	Klem arteri	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
62.	M-72	Klem/ pemegang jarum jahit	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
63.	M-77	Klem/ penjepit porsio	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
64.	M-78	Korentang, lengkung, penjepit alat steril	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
65.	M-79	Korentang, penjepit sponge (foerster)	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
66.	M-95	Pinset anatomis	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
67.		Pinset bedah	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
68.	M-111	Selang karet untuk anus	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
69.	M-113	Semprit, gliserin	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
70.	M-117	Semprit, hipodermik	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
71.	M-121	Semprit, air	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
72.	M-126	Semprit untuk telinga dan luka	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
73.	M-128	Sikat tangan	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
74.	M-131	Skalpel, mata pisau bedah dan tangkainya	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
75.	M-135	Sonde uterus/penduga	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
76.	M-138	Sterilisator (pemanas alkohol)	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
77.	S-4	Celemek plastik (schort) panjang 52 inci	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
78.	U-2	Baki logam tempat alat steril	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
79.	U-5	Botol mulut besar	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
80.	U-6	Botol mulut sempit dgn tutup ulir	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
81.	U-18	Kain balut segitiga (mitela)	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
82.	U-22	Kompor minyak tanah (portable)	☐	☐☐	☐☐	☐☐	

83.	U-25	Lampu spiritus	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
84.	U-31	Lampu senter	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
85.	U-34	Mangkok untuk larutan	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
86.	U-44	Pompa payudara untuk ASI	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
87.	U-48	Sandaran kepala	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
88.	U-52	Silinder korentang steril	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
89.	U-53	Spalk	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
90.	U-55	Waskom dan standarnya	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
91.	U-57	Tabung oksigen	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
92.	U-59	Tas kanvas tahan air	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
93.	U-65	Toples kapas logam dengan pegas dan tutup	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
94.	U-66	Tempat kasa steril	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
95.	U-67	Toples pembuangan kapas	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
96.	U-68	Torniket karet	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
97.	U-72	Waskom bengkok	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
98.	U-73	Waskom cekung	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
99.	U-74	Waskom cuci	☐	☐☐	☐☐	☐☐	
100.	D-40	Timbangan bayi	☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐
101.	D-17	Pengukur panjang bayi	☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐
102.	D-44	Termometer for infant	☐	☐☐	☐☐	☐☐	

No. URUT	**No. KODE**	**2. BAHAN HABIS PAKAI**	**KETERSEDIAAN** 1. Ada 2. Tidak ada→**baris berikutnya**	**KECUKUPAN** 1. Cukup 2. Tidak cukup
		(1)	(2)	(3)
1.	M-92	Penusuk jari untuk mengambil darah	☐	☐
2.	S-22	Sarung tangan	☐	☐
3.	M-148	Jarum suntik, disposable	☐	☐
4.	M-146	Disposable syringe	☐	☐

XVI. KUESIONER ALAT KESEHATAN LUAR GEDUNG							RIFASKES-11.PKM.PUSLING		
Provinsi		Kabupaten		Kecamatan			No. Urut PKM		
Nama Puskesmas:						Kode Puskesmas: ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐			
Nama Responden:			Jabatan:				No.HP:		

B	KIT		
No. URUT	No. KODE	ALAT KESEHATAN	KETERSEDIAAN 1. Ada 2.Tidak ada →**baris berikutnya** **3. Diganti alat lebih modern**
		(1)	(2)
1		Kit Sanitasi/ Kesehatan lingkungan	☐
2		Kit Penyuluhan/ Promosi kesehatan	☐
3		Kit Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)/Public Health Nusring (PHN)	☐
4		Kit Gizi	☐
5		Kit Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	☐
6		Kit Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)	☐

D-5
Diagnostik set, lengkap

D-7
Kaca Kepala

D-8
Kaca Pembesar

D-9
Kartu Tes Penglihatan dekat

II. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar!

1. Selama penjajahan Jepang yang cukup menderita bangsa Indonesia tetap berjuang untuk mencapai ....
2. Pangkalan VOC dipindahkan ke Jakarta pada saat dipimpin oleh Gubernur ....
3. Perlawanan rakyat Aceh melawan VOC dipimpin oleh ....
4. Siasat yang digunakan Belanda untuk menguasai wilayah nusantara adalah ....
5. Perang Puputan terjadi di daerah ....
6. Wakil ketua PPKI ialah ....
7. Piagam Jakarta merupakan hasil kerja dari panitia ....
8. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai ....
9. Perjanjian Renville diselenggarakan di atas kapal ....
10. Pada pembentukan KTN, Indonesia memilih negara ... sebagai wakilnya.

III. Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa penyebab kegagalan perjuangan rakyat sebelum tahun 1908? Jelaskan!
2. Sebutkan hasil sidang PPKI yang pertama!
3. Sebutkan warisan dari peristiwa proklamasi kemerdekaan yang masih ada sampai sekarang!
4. Jelaskan tugas pelajar dalam mengisi kemerdekaan!
5. Sebutkan sebab-sebab terjadinya pertempuran 10 November di Surabaya!

D-11
Manset Anak

D-15
Palu pengukur refleks

D-19
Pengukur waktu (stop watch)

D-22
Snellen, alat untuk pemeriksaan visus

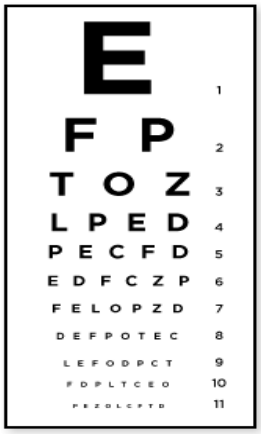

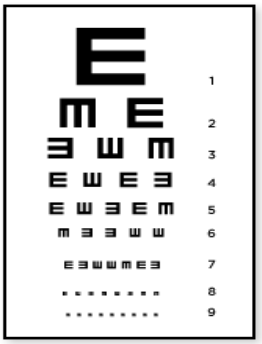

D-30
Stetoskop

D-32
Sudip Lidah

D-34
Tempat tidur periksa

D-35
Tensimeter, air raksa

D-37
Termometer klinis

D-38
Tes buta warna (ishihara)

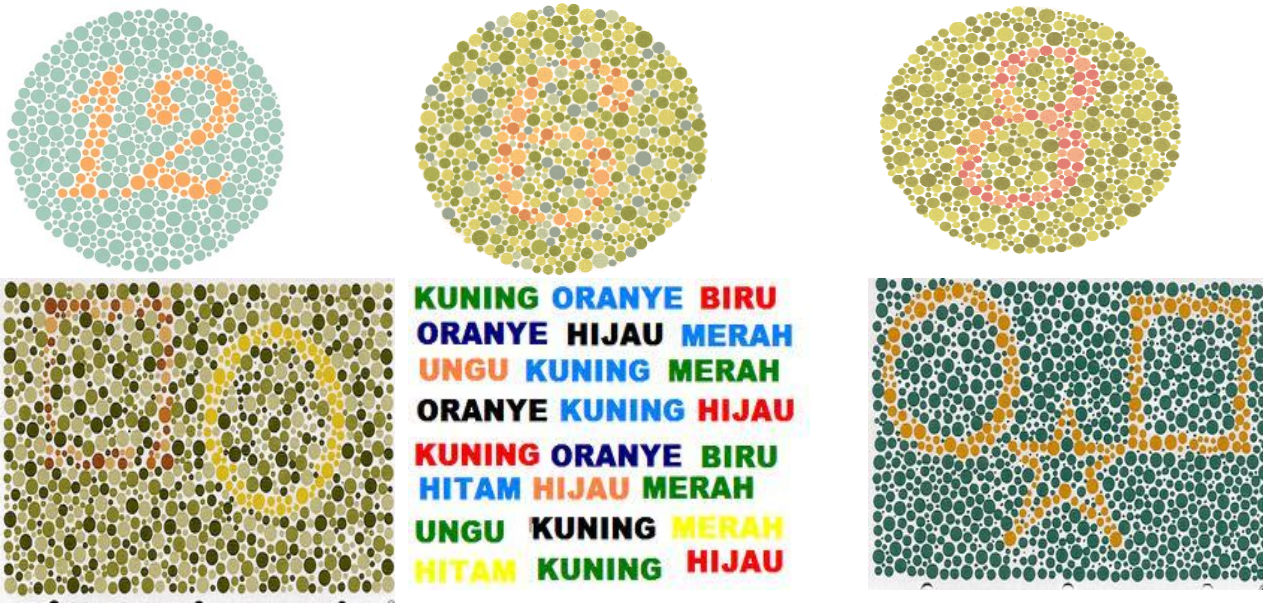

D-38
Tes buta warna (ishihara)

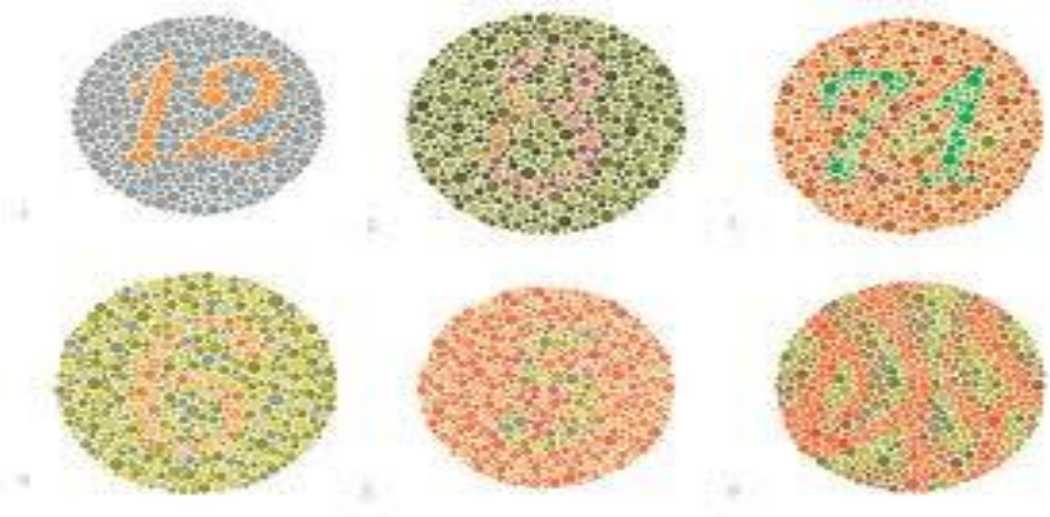

D-41
Timbangan dewasa

D-42
Tonometer

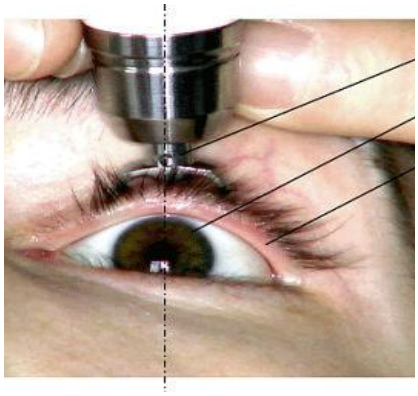

M-1
Alat melebarkan punctum lacrimalis

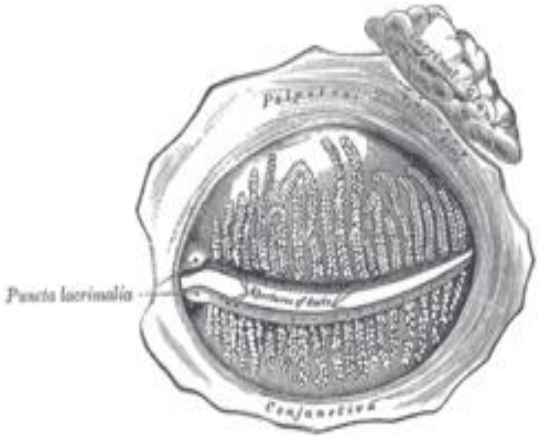

M-11, M-12, M-13 Gunting bedah standar, lengkung

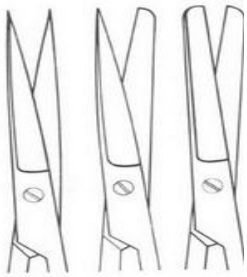

M-15, M-16, M-17 Gunting bedah standar, lurus

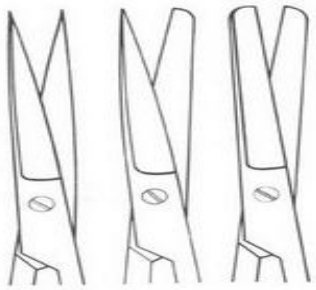

M-27
Gunting mayo untuk mata

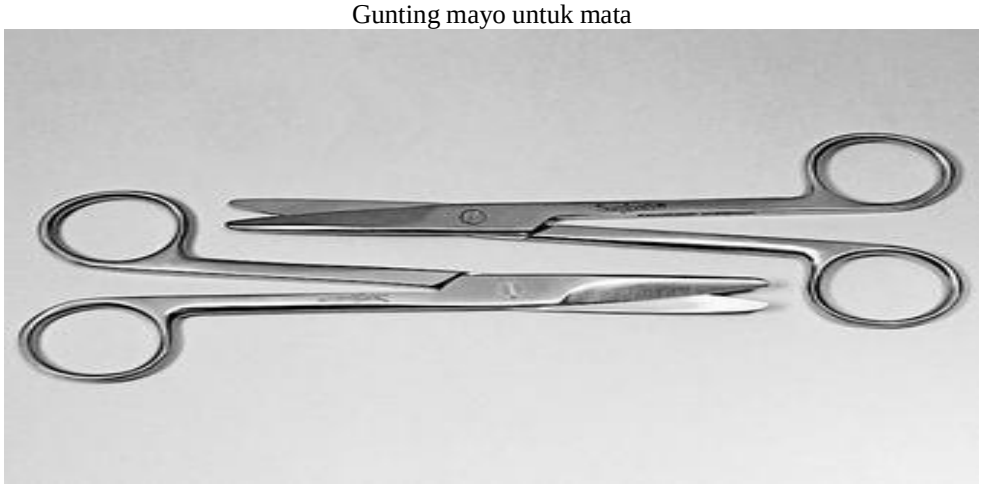

M-28
Gunting pembalut (lister)

M-38
Jarum jahit, lengkung,
penampang bulat

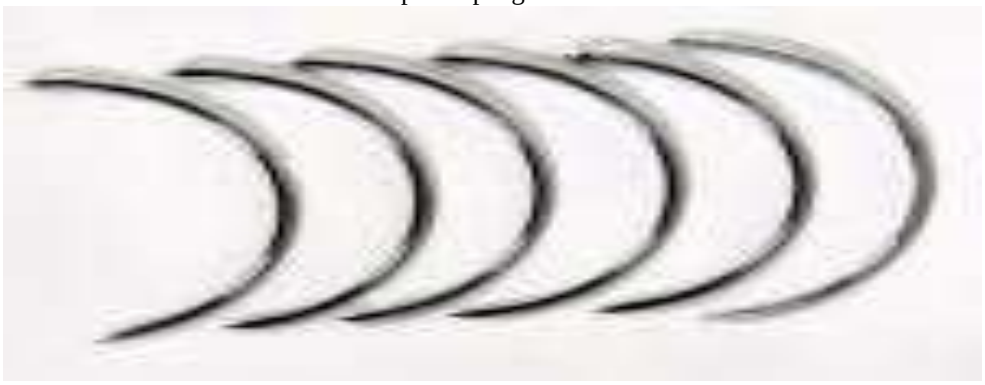

M-39
Jarum jahit, lengkung,
penampang segitiga

M-46
Jarum suntik hypodermis

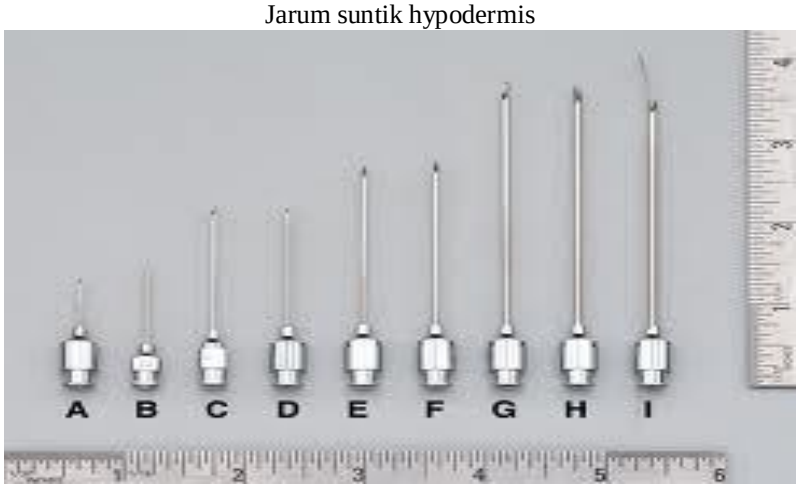

M-47
Semprit hipodermis

M-59
Kateter karet

M-62
Kateter Logam

M-70
Klem arteri, lurus (kelly)

M-72/M-73
Klem/ pemegang jarum jahit

M-79
Korentang, penjepit sponge (foerster)

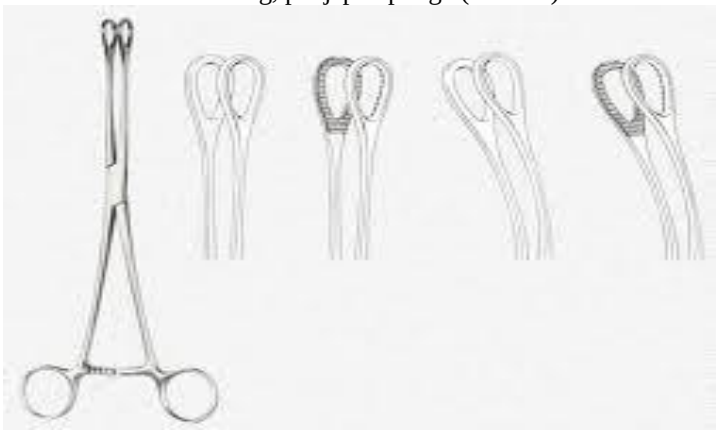

M-83
Kuret untuk membersihkan hordeolum (meyerhooper)

M-5, M-98 Pinset

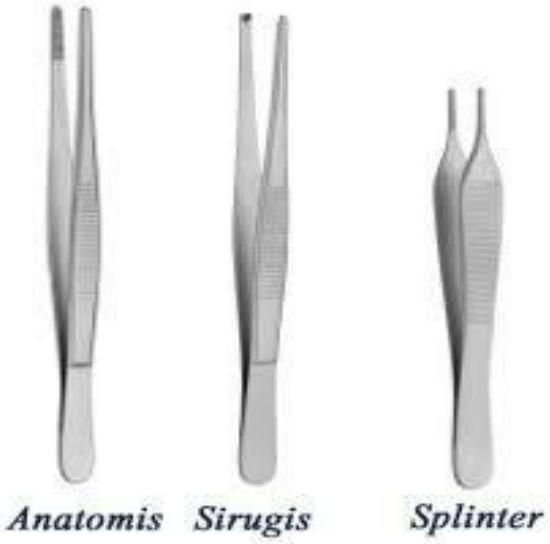

M-126
Semprit untuk telinga dan luka

M-131
Skalpel, tangkai dan mata pisau bedah

M-134
Sonde pengukur dalam luka

M-138
Sterilisator (pemanas alkohol)

Catalog : 800.03

Sterilisasi Alkohol Boilling Diameter 24 cm
ALCOHOL BOILLING STERILISATOR DIAMETER 24 CM

Bahan : Stainless Steel

Kegunaan : Alat sterilisasi

S-10
Duk bolong

U-31
Lampu senter

U-32
Lemari peralatan

U-34
Mangkok untuk larutan

U-37
Meja instrumen/alat

U-52
Silinder korentang steril

U-55
Standar dan waskomnya

U-66
Toples kapas/kasa steril

U-68
Torniket karet

U-69
Tromol kasa/kain steril 25 x 120 mm

U-72
Waskom bengkok

U-73
Waskom cekung

W-15
Tempat sampah, bertutup

M-7
Benang cut gut

M-8
Benang sutera

M-48
Syringe disposable

M-49
Jarum disposable

S-22
Sarung tangan